



Building the Future with Effective Innovation

Membangun Masa Depan dengan Inovasi yang Berdaya Guna



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan yang tergolong sebagai pernyataan ke depan, mencakup pada kaitannya sebagai pelaksanaan peraturan/undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif dan memiliki risiko untuk menghadirkan perbedaan material terhadap perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan analisis mengenai kondisi terkini serta perhitungan atas kemungkinan situasi mendatang. Tidak ada jaminan bahwa berbagai tindakan yang kemudian dilakukan berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut akan secara menyeluruh menghadirkan hasil seperti yang dinyatakan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan" yang seluruhnya mengacu pada PT Brantas Abipraya (Persero). Penggunaan kata ganti tersebut semata dilakukan demi kemudahan penyebutan nama perusahaan dalam Laporan ini.

This Annual Report contains statements regarding financial conditions, operating results, policies, projections, strategies, and objectives that are classified as forward-looking statements, including those related to the implementation of applicable laws and regulations. Therefore, these statements are prospective and have the risk of presenting material differences to actual developments. These statements are prepared based on an analysis of current conditions and calculations of possible future situations. There is no guarantee that various actions that are then taken based on these statements will completely produce the results as stated.

This Annual Report contains the word "the Company" which entirely refers to PT Brantas Abipraya (Persero). The use of this pronoun is solely for the convenience of mentioning PT Brantas Abipraya (Persero) in this Report.

Penjelasan Tema

Theme Description



2024

BUILDING THE FUTURE WITH EFFECTIVE INNOVATION

Membangun Masa Depan
dengan Inovasi yang Berdaya
Guna

Menghadapi industri yang terus berkembang, pada tahun 2024 Abipraya fokus melakukan berbagai inovasi yang berdaya guna sebagai komitmen Perseroan untuk terus memberikan dampak nyata serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui inovasi dan optimalisasi proses kerja Perusahaan mampu meningkatkan daya saing di tengah dinamika pasar sekaligus menciptakan pertumbuhan berkesinambungan di masa mendatang.

In 2024, Abipraya is committed to implementing various effective innovations as part of its commitment to delivering real impacts and contributing to sustainable development in an ever-growing industry. By focusing on innovation and optimizing work processes, the Company aims to enhance its competitiveness in the face of market dynamics while fostering sustainable growth for the future.

Kesinambungan Tema

Theme Continuation



2024

Building the Future with Effective Innovation

Membangun Masa Depan dengan Inovasi yang Berdaya Guna

Menghadapi industri yang terus berkembang, pada tahun 2024 Abipraya fokus melakukan berbagai inovasi yang berdaya guna sebagai komitmen Perseroan untuk terus memberikan dampak nyata serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui inovasi dan optimalisasi proses kerja Perusahaan mampu meningkatkan daya saing di tengah dinamika pasar sekaligus menciptakan pertumbuhan berkesinambungan di masa mendatang.

In 2024, Abipraya is committed to implementing various effective innovations as part of its commitment to delivering real impacts and contributing to sustainable development in an ever-growing industry. By focusing on innovation and optimizing work processes, the Company aims to enhance its competitiveness in the face of market dynamics while fostering sustainable growth for the future.



2023

Moving Beyond Collaboration to Become a Legendary Company

Melampaui Kolaborasi untuk Menjadi Perusahaan Legendaris

Berbagai strategi inisiatif yang dilakukan Abipraya sepanjang tahun 2023 merupakan langkah-langkah strategis dan sistemik untuk memperkuat fundamental bisnis Perusahaan dalam jangka panjang. Abipraya telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan, baik dalam aspek operasional maupun keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Abipraya yang semakin memantapkan diri mencapai tujuan.

The various strategic initiatives carried out by Abipraya throughout 2023 are strategic and systemic steps to strengthen the Company's business fundamentals in the long term. Abipraya has shown significant performance improvements, both in operational and financial aspects. It shows that Abipraya is increasingly establishing itself in achieving its goals.

2022

Smart and Growing Faster Cerdas dan Tumbuh Cepat

Di tengah kondisi perbaikan ekonomi yang menjanjikan pasca Pandemi COVID-19, Abipraya menempuh strategi untuk memperkuat platform bisnis. Berbagai inovasi dan perbaikan dilakukan disemua lini organisasi, penguatan proses bisnis, sistem, dan sumber daya manusia; yang akhirnya mampu mewujudkan *operational excellence* dan menghantarkan Abipraya ke tingkat yang lebih tinggi. Melalui *operational excellence* yang solid, Abipraya percaya dapat menciptakan pertumbuhan bisnis berkesinambungan di masa-masa yang akan datang.

In the middle of promising economic recovery conditions after the COVID-19 Pandemic, Abipraya pursued a strategy to strengthen the business platform. Various innovations and improvements are carried out in all aspects of the company, strengthening business processes, systems, and human capital, which can realize operational excellence and deliver Abipraya to a higher level eventually. Through solid operational excellence, Abipraya believes it can create sustainable business growth in the future.

2021

Driven to Innovate, Growing Network Menggerakkan Inovasi, Mengembangkan Jaringan

Brantas Abipraya meyakini bahwa transformasi perusahaan merupakan kunci dari pertumbuhan berkesinambungan dan perlu terus dilanjutkan guna mendukung semangat kerja yang terintegrasi pada tahun-tahun mendatang. Untuk itu, Brantas Abipraya Terus melakukan penyempurnaan baik dari sisi proses bisnis, strategi maupun operasional, sehingga dapat terus tumbuh dan berkembang dimasa mendatang dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Brantas Abipraya believes that company transformation is the key to sustainable growth and needs to continue to support an integrated work spirit in the coming years. For this reason, Brantas Abipraya continues to make improvements in terms of business processes, strategies, and operations, so it can continue to grow and develop in the future by facing challenges and taking advantage of existing opportunities.

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Perusahaan mengimplementasikan kebijakan strategis yang mendukung pertumbuhan bisnis serta terus memperkuat sumber daya manusia untuk membangun dan mengembangkan kemampuan dalam berkarya, berkreasi, dan berinovasi. Upaya ini tetap menjadi salah satu misi utama yang dijalankan pada tahun 2024.

The Company implements strategic policies that support business growth. In 2024, the Company continuously focused on encouraging employees to create and enhance their ability to do, create and innovate.

Realisasi Tender

Realization of Tenders

Rp55,19 triliun
trillion



Realisasi tender tercapai 100,98% dari anggaran yang sebesar Rp54,66 triliun, meningkat 0,98% dari realisasi 2023.

Tender realization reached 100.98% of the budget of Rp54.66 trillion, an increase of 0.98% from the 2023 realization.

Tender yang Dimenangkan

The Value of Tenders Won

Rp12,40 triliun
trillion



Tender yang dimenangkan tercapai sebesar Rp12,40 triliun atau 100,05% dari anggaran 2024 dan 4,51% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp11,87 triliun.

Tenders won reached Rp12.40 trillion or 100.05% of the 2024 budget and 4.51% of 2023 which was recorded at Rp11.87 trillion.

Kinerja Segmen Pengairan

Irrigation Segment Performance

Rp2,21 triliun
trillion



Realisasi kinerja segmen pengairan sebesar Rp2,21 triliun atau tercapai 170,38% dari anggaran tahun 2024.

Irrigation segment performance realization was Rp2.21 trillion or 170.38% of the 2024 budget.

Kinerja Segmen Jalan/Jembatan

Road/Bridge Segment Performance

Rp178,65 miliar
billion



Realisasi kinerja segmen jalan/jembatan Rp178,65 miliar atau tercapai 35,54% dari anggaran tahun 2024.

Road/Bridge segment performance realization was Rp178.65 billion or 35.54% of the 2024 budget.

Kinerja Segmen Gedung/Bangunan

Building/Establishment Segment Performance

Rp2,36 triliun
trillion



Realisasi kinerja segmen gedung/bangunan sebesar Rp2,36 triliun atau tercapai 249,76% dari anggaran tahun 2024.

Building segment performance realization was Rp2.36 trillion or 249.76% of the 2024 budget.

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

Pendapatan Usaha Revenues

Rp5,35 triliun
trillion



Meningkat 9,98% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4,86 triliun.

An increase of 9.98% compared to 2023 of Rp4.86 trillion.

Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year

Rp225,83 miliar
billion



Meningkat 11,85% dari tahun 2023 yang berjumlah sebesar Rp201,90 miliar.

An increase of 11.85% compared to 2023 of Rp201.90 billion.

Aset Asset

Rp9,74 triliun
trillion



Meningkat 4,97% dari tahun 2023 yang berjumlah sebesar Rp9,28 triliun.

An increase of 4.97% compared to 2023 of Rp9.28 trillion.

Ekuitas Equity

Rp2,63 triliun
trillion



Meningkat 22,82% dari tahun 2023 sebesar Rp2,14 triliun.

An increase of 22.82% compared to 2023 of Rp2.14 trillion.

Daftar Isi

Table of Contents

01

10

KILAS KINERJA 2024 2024 PERFORMANCE HIGHLIGHT

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	3	Kesinambungan Tema Theme Continuation
1	Penjelasan Tema Theme Description	4	Ikhtisar Kinerja Performance Highlights
		6	Daftar Isi Table of Contents

12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	16	Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Suspension and/or Delisting of Shares
14	Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Charts of Key Financial Highlights	17	Informasi Obligasi Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds
15	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	16	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
16	Informasi Saham Share Information	24	Peristiwa Penting Significant Events
16	Aksi Korporasi Corporate Actions		

02

34

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

36	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	54	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Brantas Abipraya (Persero) Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Brantas Abipraya (Persero)
46	Laporan Direksi Board of Directors Report		

03

56

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

58	Identitas Perusahaan Corporate Identity	86	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
59	Sekilas Perusahaan The Company at A Glance	88	Informasi Anak Perusahaan Subsidiary Information
62	Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	89	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
64	Bidang Usaha Line of Business	90	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
67	Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	90	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
68	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values	89	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Services
71	Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture	91	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Institutions and/or Supporting Professions
72	Struktur Organisasi Organizational Structure	92	Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan Business Units and Representative Offices
74	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	93	Informasi Situs Web Perusahaan Company Website Information
81	Profil Direksi Board of Directors Profile		
85	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors Composition		

04

94

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW OF BUSINESS
SUPPORT UNITS

96 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

104 **Teknologi Informasi**
Information Technology

05

112

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

114 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Overview

116 **Tinjauan Per Segmen Usaha**
Business Segment Overview

120 **Kinerja Keuangan**
Financial Performance

124 **Laporan Posisi Keuangan**
Statement of Financial Position

133 **Laporan Arus Kas**
Cash Flow Statement

135 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency

136 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectibility Level

137 **Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management
Policies on Capital Structure

138 **Ikatan Material untuk Investasi Barang
Modal**
Material Commitments for Capital
Goods Investment

140 **Investasi Barang Modal**
Capital Expenditure Investment

141 **Perbandingan Antara Target, Realisasi
dan Proyeksi Laporan Laba Rugi**
Comparison Between Target,
Realization and Profit or Loss
Projection

142 **Perbandingan Antara Target, Realisasi
dan Proyeksi Posisi Keuangan**
Comparison Between Target,
Realization, and Projection of Financial
Position

143 **Informasi dan Fakta Material Yang
Terjadi Setelah Tanggal Laporan
Akuntan**
Material Information and Facts
Occurring After the Accountant's
Report Date

143 **Informasi Peningkatan atau Penurunan
Yang Material dari Penjualan atau
Pendapatan Beserta Dampaknya**
Information on Material Increases or
Decreases in Sales or Revenue And
Their Impact

143 **Prospek Usaha dan Pengembangan
Bisnis**
Business Prospects and Business
Development

144 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

147 **Kebijakan dan Pembayaran Dividen**
Dividend Policy and Payment

148 **Program Kepemilikan Saham
Karyawan atau Manajemen**
Employee and Management Stock
Ownership Program

148 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum**
Realization of Proceeds from the Public
Offering

148 **Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan
Restrukturisasi Utang/ Modal**
Material Information on Investment,
Expansion, Divestment, Acquisition,
and Debt/Capital Restructuring

06

156

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

149 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties	153 Perubahan Peraturan Perundang Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Changes in Laws and Regulations Impacting Company Performance
149 Review atas Kewajaran Transaksi Review of the Fairness of Transactions	153 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
149 Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relation	153 Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information
150 Nama dan Sifat Hubungan Berelasi Name and Nature of Relation	154 Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment Assumptions Used By Management In Assessments
158 Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report	237 Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners
171 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	237 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
175 Dewan Komisaris Board of Commissioners	242 Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit
191 Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of The Board of Commissioners	250 Akuntan Publik Public Accountant
193 Direksi Board of Directors	250 Manajemen Risiko Risk Management
199 Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris Dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation of Board of Commissioners Members With Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders	264 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
202 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment	269 Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
204 Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy	272 Kode Etik Code of Conduct
207 Komite Audit Audit Committee	274 Whistleblowing System Whistleblowing System
217 Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	277 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policy
226 Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, Tata Kelola Terintegrasi (TKT) Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee	278 Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation Policy
	278 Kebijakan Penelaahan dan Persetujuan Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Material/Signifikan Policy for Review and Approval of Transactions with Material/Significant Related Parties
	279 Kebijakan Disruption, Cyber Security, dan Disaster Policy on Disruption, Cyber Security, and Disaster

07

278

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 282** **Komitmen dan Kebijakan Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Commitment and Policy for Implementing Social And Environmental Responsibility Programs
- 289** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pemenuhan Hak Asasi Manusia**
Corporate Social Responsibility: Scope of Human Rights Fulfillment
- 291** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Operasi Yang Adil**
Corporate Social Responsibility for Fair Operations
- 293** **Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan**
Social Responsibility to Customers

- 298** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan**
Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector
- 304** **Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Social Responsibility Related to Employment, Health, and Safety
- 312** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

- 318** **Indeks Referensi SEOJK NO.16/ SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan atau Perusahaan Publik**
SEOJK Reference Index No.16/ SEOJK.04/2021 on The Form and Content of Annual Reports of Public Companies

- 333** **Referensi Kriteria Annual Report Award (ARA)**
Annual Report Award (ARA) Criteria Reference

08

348

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT





01

Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlight

Sepanjang tahun 2024 Perseroan berkomitmen menjaga pertumbuhan kinerja operasional dan finansial melalui pengembangan kualitas produk dan layanan yang dimiliki.

The Company is committed to maintaining operational and financial performance growth throughout 2024 by developing the quality of its products and services.

RS UPT Vertikal, Papua / UPT Vertical Hospital, Papua

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Rp juta

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Rp million

Uraian / Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha / Revenues	5.350.621	4.864.992	4.012.546	2.663.513	2.434.915
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(5.092.409)	(4.529.177)	(3.640.561)	(2.500.409)	(2.326.358)
Laba Kotor - Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama / Gross Profit - Before Share in profit of joint ventures	258.211	335.815	371.985	163.104	108.557
Bagian Laba Ventura Bersama / Share in profit of joint ventures	660.488	322.065	251.159	278.818	243.994
Laba Kotor / Gross Profit	918.699	657.880	623.144	441.922	352.551
Beban Usaha / Operating Expenses	(242.952)	(233.916)	(210.847)	(159.792)	(127.033)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih / Other Income (Expense) - Net	(78.412)	(45.429)	(5.212)	2.947	(8.638)
Beban Pajak Penghasilan Final / Final Income Tax Expense	(98.225)	(99.345)	(90.981)	(63.546)	(62.267)
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan / Profit Before Tax and Financial Expenses	407.731	378.535	407.086	285.503	154.613
Beban Keuangan / Financial charges	(180.073)	(174.409)	(177.678)	(161.168)	(117.079)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	227.658	210.401	138.426	60.770	37.534
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(1.829)	(8.500)	(3.046)	(3.033)	(3.877)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	225.829	201.901	135.380	57.737	33.657
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Profit for the year attributable to:	225.829	201.901	135.380	57.737	33.657
Pemilik entitas induk / Parent entity owner	225.070	200.486	134.201	56.510	31.305
Kepentingan non pengendali / Non-controlling interest	0,76	1.415	1.180	1.228	2.352
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income attributable to:	277.127	290.446	126.916	73.265	46.923
Pemilik entitas induk / Parent entity owner	276.365	289.025	125.761	72.003	44.567
Kepentingan non pengendali / Non-controlling interest	0,76	1.422	1.155	1.262	2.356

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Rp juta

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Rp million

Uraian / Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar / Current Assets	5.710.122	5.149.183	4.960.569	4.105.924	3.884.428
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	4.029.280	4.129.489	3.012.377	2.863.790	2.763.134
Jumlah Aset / Total Assets	9.739.401	9.278.672	7.972.946	6.969.714	6.647.562
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	5.333.330	5.028.743	3.702.223	3.302.174	2.898.796
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	1.771.725	2.105.059	2.415.284	1.939.047	2.092.535
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	7.105.056	7.133.802	6.117.508	5.241.221	4.991.331
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.634.345	2.144.870	1.855.438	1.728.493	1.656.231



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

LAPORAN ARUS KAS

Rp juta

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Rp million

Uraian / Description	2024	2023	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows From Operating Activities	429.065	401.905	380.689	359.729	(469.129)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows From Investing Activities	(120.151)	(333.021)	(436.139)	(77.139)	285.312
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows From Financing Activities	44.381	(34.862)	163.148	(28.639)	662.253
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Impact of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	563	1.202	(13.227)	561	(3.483)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent	1.512.017	1.476.793	1.382.323	1.127.811	1.223.482
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Ending Balance of Cash and Cash Equivalent	1.865.874	1.512.017	1.476.793	1.382.323	1.127.811

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

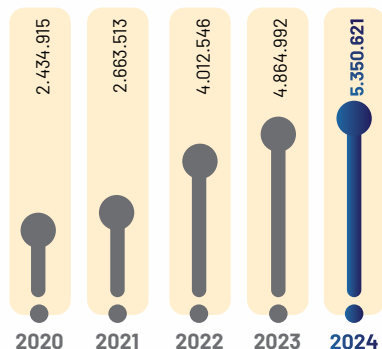
Uraian / Description	2024	2023	2022	2021	2020
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%) / Return on Equity (%)	8,57	9,41	7,30	4,60	2,09
Tingkat Pengembalian Aset (%) / Return on Assets (%)	2,32	2,18	1,70	0,83	0,51
Rasio Kas (%) / Cash Ratio (%)	34,99	30,07	39,89	41,86	38,91
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	107,06	102,40	133,99	124,34	134,00
Total Modal Sendiri terhadap Aset (%) / Equity to Asset Ratio (%)	27,05	20,94	23,27	23,76	24,20
Rata-rata Jangka Waktu Penagihan (hari) / Average Collection Period of receivable (day)	59,69	69,09	58,25	56,38	49,19
Perputaran Persediaan (kali) / Inventory Turnover (day)	13,90	26,74	29,91	43,28	67,49
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (%) / Debt to Equity Ratio (%)	269,71	332,60	329,71	306,61	304,81
Rasio Hutang terhadap Aset (%) / Debt to Asset Ratio (%)	72,95	76,88	76,73	75,41	75,30
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%) / Profit (Loss) to Revenue Ratio (%)	4,22	4,15	3,37	2,17	1,38

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Charts of Key Financial Highlights

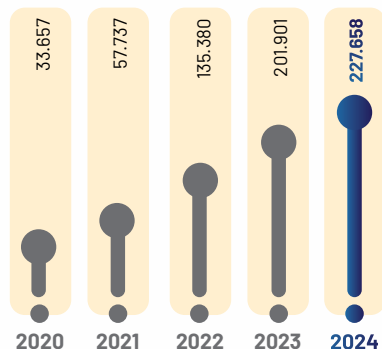
Pendapatan Usaha Operating Revenues

(Dalam juta / In million)



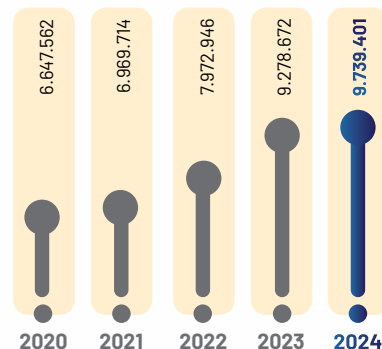
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year

(Dalam juta / In million)



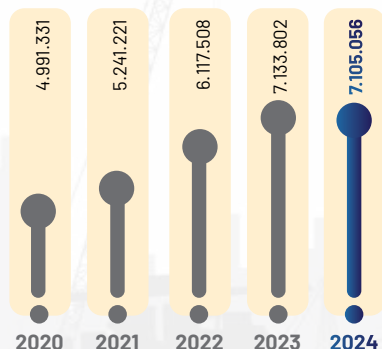
Jumlah Aset Total Assets

(Dalam juta / In million)



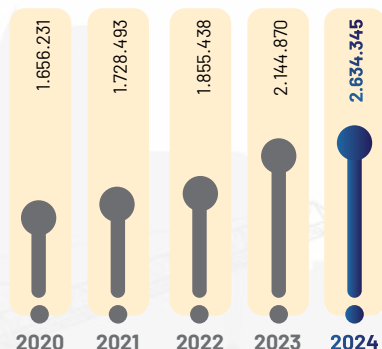
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(Dalam juta / In million)



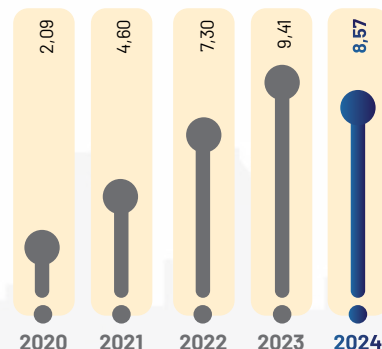
Jumlah Ekuitas Total Equity

(Dalam juta / In million)



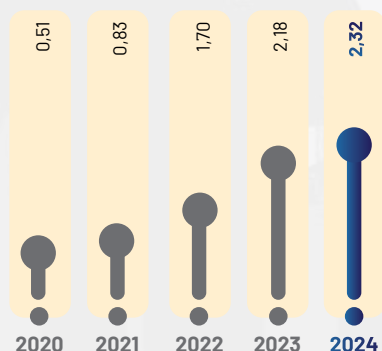
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity

(Dalam Persentase / In Percentage)



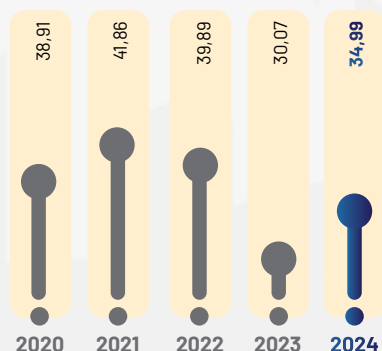
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets

(Dalam Persentase / In Percentage)



Rasio Kas Cash Ratio

(Dalam Persentase / In Percentage)





Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	2021	2020
Lelang yang diikuti / Tender Participated	55.192	53.821	35.690	21.767	28.643
Lelang yang dimenangkan / Tender Won	12.403	11.868	7.545	4.352	4.747
Lelang yang dimenangkan (%) / Tender Won (%)	22,47	22,05	21,14	20,00	17
Perolehan Kontrak Baru Melalui lelang / New Contract Acquisition through Tender	12.403	11.868	7.545	4.352,20	4.747
Jumlah Kontrak Baru / Total New Contracts	12.403	11.868	7.545	5.408	5.256
Kontrak Lama / Existing Contract	13.585	9.978	8.791	8.683	11.581

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pengairan / Irrigation	2.207	1.845	3.474	2.768	1.963
Infrastruktur / Infrastructure	178	1.594	1.822	1.684	-
Gedung / Buildings	2.362	967	1.034	615	1.028
Lain-lain (Beton, BE, Properti) / Others (Concrete, BE, Property)	601	457	364	217	479

Informasi Saham

Share Information

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham di bursa saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait harga saham, kapitalisasi pasar saham, dan volume perdagangan saham yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company has not listed its shares on the stock exchange. Thus, there is no information regarding share prices, stock market capitalization, and stock trading volume that can be presented in this Annual Report.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum perdana saham, sehingga tidak terdapat aksi korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham.

In 2024, the Company did not conduct an initial public offering of shares, therefore there were no corporate actions related to activities that affected the number of shares.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Suspension and/or Delisting of Shares

Pada tahun 2024, Perseroan belum mencatatkan sahamnya di bursa saham, sehingga tidak ada aksi penghentian sementara saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

In 2024, the Company has not listed its shares on the stock exchange, therefore there is no information regarding suspension and/or delisting of shares.



Informasi Obligasi Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Perseroan sebelumnya telah menerbitkan Obligasi Pertama Brantas Abipraya dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun dan tenor tiga tahun. Obligasi tersebut memiliki nilai nominal sebesar Rp300.000.000.000 dan jatuh tempo pada 8 April 2018. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini dialokasikan sebesar 50% untuk tambahan setoran modal bagi entitas anak, 33,33% untuk pembangunan pabrik beton pracetak, serta 16,67% untuk *refinancing*. Obligasi ini telah sepenuhnya dilunasi pada 8 April 2018.

The Company previously issued the First Bond of Brantas Abipraya with a fixed interest rate of 11.5% per annum and a tenor of three years. The bond was issued with a nominal value of Rp300,000,000,000 and matured on April 8, 2018. The funds obtained from the issuance of these bonds were allocated 50% for additional capital deposits for subsidiaries, 33.33% for the construction of precast concrete plants, and 16.67% for refinancing. These bonds were fully paid off on April 8, 2018.



Revitalisasi Kampung Seni Borobudur, Jawa Tengah / Revitalization of Borobudur Art Village, Central Java

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN

AWARDS

No	Nama Penghargaan / Awards	Periode / Period
1	Enterprise Risk Management Award	Januari 2024 / January 2024
2	Indonesia Living Legend Companies: Silver, Living Legend Company in Expanding Project Portfolio Through Various Infrastructure Works	Januari 2024 / January 2024
3	The Best Indonesia GCG Award-VIII-2024, Gold Award - Kategori State Owned Enterprise's Company / The Best Indonesia GCG Award-VIII-2024, Gold Award - State Owned Enterprise's Company Category	Februari 2024 / February 2024
4	Zero Accident - Proyek Paket Preservasi Jalan BTS Bulungan - Tanjung Selor / Zero Accident - BTS Bulungan - Tanjung Selor Road Preservation Package Project	Februari 2024 / February 2024
5	Best Keterbukaan Informasi Publik (KIP) BCOMSS / Best Public Information Disclosure (KIP) BCOMSS	Maret 2024 / March 2024
6	Indonesia Corsec, Corcomm Award (ICCA) - IX - 2024	Maret 2024 / March 2024
7	Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2024 - The Best IT Human Capital Development 2024	April 2024 / April 2024
8	Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2024 - The Best CEO for Corporate Digital Transformation of	April 2024 / April 2024
9	WISCA-WPSCA Kategori Gold-Level 4	April 2024 / April 2024
10	WISCA-WPSCA Kategori Concerned Company Award Construction Sector	April 2024 / April 2024
11	Listrik Indonesia 2024 - The Most Consistent Company in Renewable Electricity Development / Indonesian Electricity 2024 - The Most Consistent Company in Renewable Electricity Development	Mei 2024 / May 2024
12	Top CSR Awards 2024 #Star 5 - Top Business	Mei 2024 / May 2024
13	Top Leader on CSR Commitment 2024 - Top Business	Mei 2024 / May 2024
14	The Most Promising Company in Marketing 5.0 - BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2024	Mei 2024 / May 2024
15	The Most 500 Outstanding Women 2024 - Ibu Diana Kusumastuti	Juni 2024 / June 2024
16	TOP CSR OF THE YEAR 2024 "Mudik Lebaran"	Juni 2024 / June 2024
17	Indonesia CSR Award (ICSRA) - VII - 2024	Juli 2024 / July 2024
18	Corporate Partner dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) / Corporate Partner from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	Juli 2024 / July 2024
19	Juara 1 IKN BIM Competition	Juli 2024 / July 2024
20	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) - Proyek Pembangunan Jalan Kerja Kawasan SUB BWP 1.B dan 1.C / HIV-AIDS Prevention and Control Program (P2HIV-AIDS) - SUB BWP 1.B and 1.C Area Work Road Development Project	Juli 2024 / July 2024
21	Zero Accident - Proyek Pembangunan Jalan Kerja Kawasan SUB BWP 1.B dan 1.C / Zero Accident - SUB BWP 1.B and 1.C Area Work Road Development Project	Juli 2024 / July 2024
22	Zero Accident - Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 1 / Zero Accident - Sepaku Package 1 SPAM Drinking Water Transmission Pipeline Network Development Project	Juli 2024 / July 2024
23	Pilar Sosial GOLD - TJSL & CSR Award 2024 - BUMN TRACK / Social Pillar GOLD - TJSL & CSR Award 2024 - BUMN TRACK	Juli 2024 / July 2024



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

No	Nama Penghargaan / Awards	Periode / Period
24	Pilar Lingkungan GOLD - TJSL & CSR Award 2024 - BUMN Track / Environmental Pillar GOLD - TJSL & CSR Award 2024 - BUMN Track	Juli 2024 / July 2024
25	MURI Pembangunan Hunian Modular Siap Huni Tercepat (Hunian TNI 4 Lantai, Luas 2.246 m2 dalam 180jam 3menit 17detik) / MURI Fastest Ready-to-Occupy Modular Housing Development (4-Storey TNI Housing, Area 2,246 m2 in 180 hours 3 minutes 17 seconds)	Juli 2024 / July 2024
26	MURI Pembangunan Hunian Modular Topping Off Tercepat (Hunian TNI 4 lantai, luas 2.246 m2 dalam 16jam 3menit 40detik) / MURI Fastest Topping Off Modular Housing Development (4-Storey TNI Housing, Area 2,246 m2 in 16 hours 3 minutes 40 seconds)	Juli 2024 / July 2024
27	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Zero Accident pada Proyek SPAM Sepaku Paket 1 / Zero Accident Occupational Safety and Health Award for the Sepaku Package 1 SPAM Project	Agustus 2024 / August 2024
28	Economic Review - The Best Indonesia Finance SOE's Company 2024	Agustus 2024 / August 2024
29	Economic Review - The Best Indonesia Leader 2024	Agustus 2024 / August 2024
30	Economic Review - Finance Director PT Brantas Abipraya Persero The Best Indonesia Finance III 2024	Agustus 2024 / August 2024
31	ISEA 2024 - The Best Improvement Safety Management Performance	Agustus 2024 / August 2024
32	ISEA 2024 - The Best Safety Program	Agustus 2024 / August 2024
33	ISEA 2024 - The Best CEO Committed in OSH Culture	Agustus 2024 / August 2024
34	Top Entry in Country - Cloud Advocate of the Year Award (Mobile Brigade Corps Building (MAKO Brimob) & State Police School (SPN) of North Sulawesi Region	Agustus 2024 / August 2024
35	Kementerian PUPR - Project Manager Penyedia Jasa Terbaik pada Pembangunan IKN - Gerson Simbolon (Konstruksi Penyempurnaan dan Penataan Kawasan Bendungan Sepaku Semoi) / Ministry of PUPR - Project Manager of the Best Service Provider in the Development of IKN - Gerson Simbolon (Construction of the Improvement and Arrangement of the Sepaku Semoi Dam Area)	Agustus 2024 / August 2024
36	Kementerian PUPR - Project Manager Penyedia Jasa Terbaik pada Pembangunan IKN - Dimas Ade Hermawan (Konstruksi Pembangunan Embung KIPP) / Ministry of PUPR - Project Manager of the Best Service Provider in the Development of IKN - Dimas Ade Hermawan (Construction of the Development of the KIPP Reservoir)	Agustus 2024 / August 2024
37	Indonesia Safety Excellence Award - The Best CEO Committed in OSH Culture - Sugeng Rochadi	Agustus 2024 / August 2024
38	PADI UMKM Hybrid Expo & Conference Award: Peringkat 1 BUMN Tipe C Volume Transaksi Terbanyak / PADI UMKM Hybrid Expo & Conference Award: Rank 1 BUMN Type C with the Most Transaction Volume	Agustus 2024 / August 2024
39	PADI UMKM Hybrid Expo & Conference Award: Peringkat 1 DHC & GA Buyer Group dengan Volume Transaksi Terbanyak / PADI UMKM Hybrid Expo & Conference Award: Rank 1 DHC & GA Buyer Group with the Most Transaction Volume	Agustus 2024 / August 2024
40	Indonesia Leader Award (ILA) - III - 2024	Agustus 2024 / August 2024
41	Indonesia Finance Award (IFA) - VIII - 2024	Agustus 2024 / August 2024
42	Inspiring Women Excellence in Corporation	Agustus 2024 / August 2024

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

No	Nama Penghargaan / Awards	Periode / Period
43	MURI Pelaksanaan Tutup Atap atau Topping Off Hunian Modular TNI di Ibu Kota Nusantara (IKN) Tercepat, yaitu 16 jam 3 menit 40 detik / MURI Fastest Roof Covering or Topping Off of TNI Modular Housing in the Indonesian Capital City (IKN), namely 16 hours 3 minutes 40 seconds)	Agustus 2024 / August 2024
44	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) - Proyek Bendungan Bulango Ulu / HIV-AIDS Prevention and Control Program (P2HIV-AIDS) - Bulango Ulu Dam Project	Agustus 2024 / August 2024
45	Zero Accident - Proyek Bendungan Bulango Ulu / Zero Accident - Bulango Ulu Dam Project	Agustus 2024 / August 2024
46	Zero Accident - Proyek Bendungan Bener Paket 4 / Zero Accident - Bener Dam Project Package 4	Agustus 2024 / August 2024
47	Zero Accident - Proyek Jembatan Tol Cismudawu Seksi 5A / Zero Accident - Cismudawu Toll Bridge Project Section 5A	Agustus 2024 / August 2024
48	Pembangunan Kamar Mandi Prefabrikasi Terbanyak dalam Satu Kawasan (Hunian ASN 4) MURI / Construction of the Most Prefabricated Bathrooms in One Area (ASN Housing 4) MURI	September 2024 / September 2024
49	Pembangunan Kamar Mandi Prefabrikasi untuk Rumah Susun Tercepat (Hunian ASN 4) MURI / Fastest Construction of Prefabricated Bathrooms for Flats (ASN Housing 4) MURI	September 2024 / September 2024
50	Zero Accident Kantor Pusat / Zero Accident at Head Office	September 2024 / September 2024
51	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) Kantor Pusat / HIV-AIDS Prevention and Control Program (P2HIV-AIDS) at Head Office	September 2024 / September 2024
52	Top GRC Award 2024 (5 Star)	September 2024 / September 2024
53	The High Performing Board of Commissioners On GRC 2024	September 2024 / September 2024
54	The Most Committed GRC Leader 2024	September 2024 / September 2024
55	Autodesk Asean Innovation Awards 2024 for BIM	September 2024 / September 2024
56	MURI Pembangunan Hunian Modular Siap Huni Tercepat dengan waktu 180 jam 3 menit 17 detik / MURI Fastest Ready-to-Occupy Modular Housing Development with a time of 180 hours 3 minutes 17 seconds	September 2024 / September 2024
57	IQSA - The Best Company Concern QHSE	Oktober 2024 / October 2024
58	IQSA - The Best QHSE Team	Oktober 2024 / October 2024
59	IQSA - The Best CEO for QHSE Excellent	Oktober 2024 / October 2024
60	IQSA - The Best Senior Vice President/Vice President for QHSE Excellent	Oktober 2024 / October 2024
61	WSO Award Internatioanl 2024	Oktober 2024 / October 2024
62	Water Company Excellent Award	Oktober 2024 / October 2024
63	Sustainable Water Infrastructure Award (Ciawi Dry Dam)	Oktober 2024 / October 2024
64	The Best Commitment CEO for SGD Award VII 2024 dan AWARD III 2024 Econmic Review	Oktober 2024 / October 2024
65	The Best Indonesia SGD Award III 2024 Economic Review	Oktober 2024 / October 2024
66	Top Human Capital Award 2024 #5 Stars - TOP HUMAN CAPITAL AWARDS 2024	Oktober 2024 / October 2024
67	The Most Committed Human Capital Leader 2024 - TOP HUMAN CAPITAL AWARD 2024	Oktober 2024 / October 2024



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

No	Nama Penghargaan / Awards	Periode / Period
68	The High Performing Human Capital Director 2024 - TOP HUMAN CAPITAL AWARD 2024	Oktober 2024 / October 2024
69	Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2024 Kategori Kanal Digital - Media Sosial Instagram / Indonesian Public Relations Award (AHI) 2024 Digital Channel Category - Instagram Social Media	Oktober 2024 / October 2024
70	WSO International Award Ceremony & Safety Culture Award 2024	November 2024 / November 2024
71	SMKK Terbaik - Malam Penghargaan Konstruksi Indonesia 2024 / Best SMKK - Indonesian Construction Awards Night 2024	November 2024 / November 2024
72	Bronze, Best Practice in Creating Shared Value - Indonesia Corporate Sustainability Award	November 2024 / November 2024
73	100 Corporate Pro Cooperatives Award 2024	Desember 2024 / December 2024
74	Peringkat 1 BUMN, Keterbukaan Informasi Publik / Rank 1 BUMN, Public Information Disclosure	Desember 2024 / December 2024

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

No	Nama Sertifikasi / Certification Name	Masa Berlaku / Validity Period
1	ISO 31000 : 2018 Sistem Manajemen Risiko / ISO 31000 : 2018 Risk Management Systems	19/12/2024 - 18/12/2025
2	SNI ISO 45001 : 2018 Occupational Health and Safety Management System	20/03/2025 - 19/03/2028
3	ISO/IEC 27001 : 2022 Information Security Management Systems	23/12/2024 - 22/12/2025
4	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) / Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	06/08/2024 - 06/08/2027
5	ISO 19650-2 : 2018 Organization and digitization of information about buildings and civil engineering works, including building information modelling (BIM) - Information management using building information modelling	27/03/2024 - 26/03/2025
6	ISO 21500 : 2021 Context and Concepts ISO 21502 : 2020 Guidance on Project Management	04/01/2024 - 04/01/2027
7	SNI ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan / SNI ISO 14001: 2015 Environmental Management System	21/12/2023 - 20/12/2026
8	SNI ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu / SNI ISO 9001 : 2015 Quality Management System	21/12/2023 - 20/12/2026

Peristiwa Penting Significant Events

2 Januari 2024 / January 2, 2024



Rapat Kerja Tahun 2024, *Beyond Synergy Toward 2024*. / 2024 Working Meeting, *Beyond Synergy Toward 2024*.

13 Januari 2024 / January 13, 2024



Sarasehan QHSSE, *Innovation for Faster, Better, Cheaper & Safer*. / QHSSE Seminar, *Innovation for Faster, Better, Cheaper and Safer*.

18 Januari 2024 / January 18, 2024



Peresmian Masjid Baitul Muhajirin, Urban Heights Residences. / Inauguration of Baitul Muhajirin Mosque, Urban Heights Residences.

22 Januari 2024 / January 22, 2024



Brantas Abipraya meraih penghargaan Enterprise Risk Management Award sebagai wujud keseriusan penerapan GRC di lingkungan Brantas Abipraya. / Brantas Abipraya won the Enterprise Risk Management Award as a form of resoluteness in implementing GRC in the Brantas Abipraya environment.

25 Januari 2024 / January 25, 2024



Serah terima PMN Non-Tunai Gedung Sapta Taruna milik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. / Handover of Non-Cash PMN for the Sapta Taruna Building owned by the Ministry of Public Works and Public Housing.

30 Januari 2024 / January 30, 2024



Brantas Abipraya bersama Lemhannas melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman sebagai upaya kerjasama untuk meningkatkan kualitas SDM. / Brantas Abipraya and Lemhannas signed a Memorandum of Understanding as a collaborative effort to improve the quality of human capital.



Peristiwa Penting Significant Events

31 Januari 2024 / January 31, 2024



Lewat Program TJSL, Brantas Abipraya menyalurkan bantuan kepada korban bencana alam longsor yang terjadi di Desa Sukamulya, Purwakarta. / Through the CSR Program, Brantas Abipraya distributed aid to victims of the natural disaster of landslides in Sukamulya Village, Purwakarta.

1 Februari 2024 / February 1, 2024



Brantas Abipraya mengantongi penghargaan di Living Legend Companies Awards 2024 - Silver, *Living Legend Company in Expanding Project Portfolio Through Various Infrastructure Works*. / Brantas Abipraya won an award at Living Legend Companies Awards 2024 - Silver, Living Legend Company in Expanding Project Portfolio Through Various Infrastructure Works.

27 Februari 2024 / February 27, 2024



Lewat Program TJSL, Brantas Abipraya Tebar Benih Ikan di Waduk Brigif, Jakarta. / Through the CSR Program, Brantas Abipraya Spreads Fish Seeds in Brigif Reservoir, Jakarta.

28 Februari 2024 / February 28, 2024



Brantas Abipraya Raih Penghargaan The Best Indonesia GCG Award-VIII-2024, Silver Award-Good, Kategori State Owned Enterprise's Company dari Economic Review. / Brantas Abipraya won The Best Indonesia GCG Award-VIII-2024, Silver Award-Good, State Owned Enterprise's Company Category from Economic Review.

11 Maret 2024 / March 11, 2024



Brantas Abipraya meraih penghargaan Kategori Komunikasi, Best Keterbukaan Informasi Publik pada BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMMS). / Brantas Abipraya won the Communication Category Award, Best Public Information Transparency at the BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMMS).

14 Maret 2024 / March 14, 2024



Sebagai upaya dalam memitigasi FRAUD, Brantas Abipraya menandatangani nota kesepahaman antara Kementerian BUMN dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). / As an effort to mitigate FRAUD, Brantas Abipraya signed a memorandum of understanding between the Ministry of SOEs and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

Peristiwa Penting Significant Events

📅 26 Maret 2024 / March 26, 2024



Merupakan dukungan penuh Brantas Abipraya pada Program Employee Wellbeing dan Program TJSL, Brantas Abipraya menggelar Ramadhan Asyik dan Santunan Anak Yatim. / As Brantas Abipraya's full support for the Employee Wellbeing Program and the CSR Program, Brantas Abipraya held a Fun Ramadhan and Orphanage Assistance.

📅 28 Maret 2024 / March 28, 2024



Menteri Keamanan Energi dan Net Zero Inggris melakukan kunjungan ke PLTM Titab milik PT Brantas Energi, Anak Usaha Brantas Abipraya. / The UK Minister for Energy Security and Net Zero visited the Titab PLTM owned by PT Brantas Energi, a subsidiary of Brantas Abipraya.

📅 28 Maret 2024 / March 28, 2024



Brantas Abipraya Torehkan Prestasi dengan meraih Penghargaan yakni The Best Indonesia Corporate Secretary & Communication Award - IX - 2024 dengan kategori Gold Award yang diselenggarakan oleh Economic Review. / Brantas Abipraya won The Best Indonesia Corporate Secretary & Communication Award - IX - 2024 in the Gold Award category organized by the Economic Review.

📅 30 Maret 2024 / March 30, 2024



Brantas Abipraya mendapatkan prestasi dengan meraih penghargaan fifth top digital corporate brand award 2024. / Brantas Abipraya won the fifth top digital corporate brand award 2024.

📅 3 Mei 2024 / May 3, 2024



Brantas Abipraya kembali torehkan prestasi dengan meraih penghargaan WISCA - WPSCA Safety Culture Award 2024. / Brantas Abipraya won another award, namely the WISCA - WPSCA Safety Culture Award 2024.

📅 5 Mei 2024 / May 5, 2024



PT Brantas Energi, anak perusahaan PT Brantas Abipraya (Persero) terus konsisten atas kiprahnya dalam pengembangan sektor Energi Terbarukan di Indonesia. / PT Brantas Energi, a subsidiary of PT Brantas Abipraya (Persero) continues to be consistent in its role in developing the Renewable Energy sector in Indonesia.



Peristiwa Penting Significant Events

13 Mei 2024 / May 13, 2024



Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 1 dan Paket 2, dikunjungi oleh Basuki Hadimuljono - Menteri PUPR; Diana Kusumastuti - Direktur Jenderal Cipta Karya PUPR, Bapak Rozali Indra Saputra - Kepala BPPW Kaltim. / The Sepaku SPAM Drinking Water Transmission Pipeline Network Development Project Package 1 and Package 2, was visited by Basuki Hadimuljono - Minister of PUPR; Diana Kusumastuti - Director General of Cipta Karya PUPR, Mr. Rozali Indra Saputra - Head of BPPW East Kalimantan.

16 Mei 2024 / May 16, 2024



Brantas Abipraya kembali torehkan prestasi dengan meraih penghargaan BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2024 dengan kategori The Most Promising Company in Marketing 5.0. / Brantas Abipraya made another achievement by winning the 2024 BUMN Entrepreneurial Marketing Awards in the category of The Most Promising Company in Marketing 5.0.

6 Juni 2024 / June 6, 2024



Perseroan bersama dua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya memberikan pelatihan bertemakan "Konsistensi Pelaku Usaha Dalam Melestarikan Lingkungan" dan Konservasi Terumbu Karang di Pantai Pulisan. / The Company and two other State-Owned Enterprises (BUMN) provided training themed "Consistency of Business Actors in Preserving the Environment" and Coral Reef Conservation at Pulisan Beach.

7 Juni 2024 / June 7, 2024



Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero), Diana Kusumastuti meraih penghargaan The Most 500 Outstanding Women 2024 in Financial Sector & State Owned Enterprise dari Majalah Infobank. / Commissioner of PT Brantas Abipraya (Persero), Diana Kusumastuti, won the Most 500 Outstanding Women 2024 in Financial Sector & State-Owned Enterprise award from Infobank Magazine.

26 Juni 2024 / June 26, 2024



TJSL Brantas Abipraya bersinergi bersama 12 BUMN lainnya melaksanakan Sosialisasi Anti Narkoba dan Seremonial Program Kolaborasi BUMN Pelita Warna di Lapas Kelas 1 Cipinang, Jakarta. / CSR Brantas Abipraya synergized with 12 other SOEs to carry out Anti-Drug Socialization and BUMN Pelita Warna Collaboration Program Ceremony at Class 1 Cipinang Prison, Jakarta.

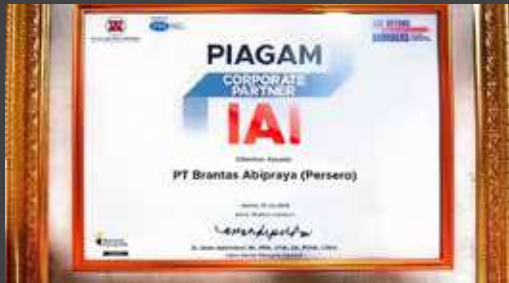
11 Juli 2024 / July 11, 2024



Wapres Ma'ruf Amin Resmikan Bendungan Cipanas, Brantas Abipraya Turut Bangun Bendungan di Jawa Barat Ini. / Vice President Ma'ruf Amin Inaugurated Cipanas Dam, Brantas Abipraya Also Builds Dam in West Java.

Peristiwa Penting Significant Events

23 Juli 2024 / July 23, 2024



Brantas Abipraya raih piagam penghargaan sebagai Corporate Partner dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). / Brantas Abipraya received an award certificate as a Corporate Partner from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

26 Juli 2024 / July 26, 2024



BIM Brantas Abipraya telah menorehkan prestasi terbaik dengan menjadi juara 1 lomba IKN BIM Competition 2024 yang diselenggarakan oleh GATENSI (Gabungan Ahli Teknik Nasional Indonesia) dalam acara Indonesia Construction Summit 2024. / BIM Brantas Abipraya was ranked 1st at the 2024 IKN BIM Competition organized by GATENSI (Indonesian National Engineering Experts Association) at the 2024 Indonesia Construction Summit.

1 Agustus 2024 / August 1, 2024



Peringati 4 tahun budaya AKHLAK, Brantas Abipraya menggelar Townhall Meeting AKHLAK / In commemoration of 4 years of AKHLAK culture, Brantas Abipraya held AKHLAK Townhall Meeting

2 Agustus 2024 / August 2, 2024



Perseroan menorehkan prestasi di bidang corporate sosial responsibility (CSR) dengan meraih Gold Award di dua pilar sekaligus, lingkungan dan sosial, pada 4th TJSL & CSR Awards 2024 yang diadakan oleh BUMN Track. / The Company has made achievements in the field of corporate social responsibility (CSR) by winning the Gold Award in two pillars at once, environment and social, at the 4th TJSL & CSR Awards 2024 held by BUMN Track.

7 Agustus 2024 / August 7, 2024



PT Brantas Abipraya (Persero) Raih Dua MURI untuk Pembangunan Hunian Modular TNI di IKN Tercepat. / PT Brantas Abipraya (Persero) Won Two MURI Awards for Fastest Construction of TNI Modular Housing in IKN.

9 Agustus 2024 / August 9, 2024



Persmian Gallery & Craft UMK Abipraya ini sejalan dengan komitmen TJSL Abipraya sebagai upaya memajukan UMK, khususnya mitra binaan TJSL Brantas Abipraya, dukungan naik kelas dalam bentuk pembinaan, pendampingan serta dukungan pembiayaan juga marketing. / The inauguration of the Abipraya UMK Gallery & Craft is in line with CSR Abipraya's commitment as an effort to advance UMK, especially CSR Brantas Abipraya's fostered partners, support for upgrading in the form of coaching, mentoring and financial support as well as marketing.



Peristiwa Penting Significant Events

12 Agustus 2024 / August 12, 2024



Melalui Proyek SPAM 1 & Proyek 1B dan 1C PT Brantas Abipraya (Persero) menorehkan prestasi dengan meraih 2 penghargaan K3 Zero Accident dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. / Through the SPAM 1 Project & 1B and 1C Projects, PT Brantas Abipraya (Persero) won 2 K3 Zero Accident awards from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.

15 Agustus 2024 / August 15, 2024



Peresmian Plaza Seremoni Sumbu Kebangsaan di IKN Nusantara, sebagai bagian dari karyawan Perseroan melalui Divisi Operasi 1, diresmikan langsung oleh Presiden Jokowi pada 14 Agustus 2024. / The inauguration of the National Axis Ceremonial Plaza at IKN Nusantara, as part of the Company's employees through Operations Division 1, directly by President Jokowi on August 14, 2024.

20 Agustus 2024 / August 20, 2024



PT Brantas Abipraya (Persero) dengan bangga menyelenggarakan Sertifikasi bidang Konstruksi, Program yang berkolaborasi dengan Balai Jasa Konstruksi Wilayah 5 Banjarmasin Kementerian PUPR. Kegiatan ini diikuti oleh para pekerja konstruksi yang bekerja di proyek wilayah IKN. / PT Brantas Abipraya (Persero) is proud to hold the Construction Certification, a program in collaboration with the Construction Services Center Region 5 Banjarmasin, Ministry of PUPR. This activity was attended by construction workers working on the IKN area project.

23 Agustus 2024 / August 23, 2024



Dua Insan Abipraya mengantongi penghargaan dari Kementerian PUPR sebagai Project Manager Penyedia Jasa Terbaik pada pembangunan IKN. / Two Abipraya People received an award from the PUPR Ministry as the Best Service Provider Project Manager for the construction of the IKN.

28 Agustus 2024 / August 28, 2024



Brantas Abipraya kembali torehkan prestasi dengan meraih penghargaan First Indonesia Magazine - OSH ASIA'S SUMMIT 2024 - Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2024. / Brantas Abipraya won another award, the First Indonesia Magazine - OSH ASIA'S SUMMIT 2024 - Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2024.

30 Agustus 2024 / August 30, 2024



PT Brantas Abipraya (Persero) telah meraih dua penghargaan bergengsi di PaDi UMKM Hybrid Expo & Conference Award 2024 : Peringkat 1 sebagai BUMN Tipe C dengan volume transaksi terbanyak dan Peringkat 1 DHC&GA Buyer Group dengan volume transaksi terbanyak. / PT Brantas Abipraya (Persero) won two prestigious awards at the PaDi UMKM Hybrid Expo & Conference Award 2024: Rank 1 as a Type C SOE with the highest transaction volume and Rank 1 DHC&GA Buyer Group with the highest transaction volume.

Peristiwa Penting Significant Events

3 September 2024 / September 3, 2024



Brantas Abipraya Jadi Satu-satunya BUMN yang Raih Penghargaan BIM Internasional di Autodesk ASEAN Innovation Awards 2024. / Brantas Abipraya Became the Only State-Owned Enterprise to Win the International BIM Award at the Autodesk ASEAN Innovation Awards 2024.

16 September 2024 / September 16, 2024



Kunjungan menteri Infrastruktur dan pembangunan kewilayahan ke rumah tinggal bagi masyarakat eks pejuang Timor Timur. Ada 2.100 rumah yang dibangun dengan luasan masing-masing 150 meter persegi. / The visit of the Minister of Infrastructure and Regional Development to the residences for the former East Timorese fighters. There are 2,100 houses built with an area of 150 square meters each.

30 September 2024 / September 30, 2024



Perseroan meraih penghargaan dari MURI untuk Rusun ASN 4 di Ibu Kota Nusantara kategori "Pembangunan Kamar Mandi Prefabrikasi untuk Rumah Susun Tercepat" dan "Pembangunan Kamar Mandi Prefabrikasi Terbanyak dalam Satu Kawasan". / The Company received an award from MURI for ASN Flats 4 in the Nusantara Capital City in the categories of "Fastest Construction of Prefabricated Bathrooms for Flats" and "Construction of the Most Prefabricated Bathrooms in One Area".

8 Oktober 2024 / October 8, 2024



Brantas Abipraya - CSIRT Resmi Terdaftar di National CSIRT dan Sukses Berpartisipasi dalam ICE 4.0!. / Brantas Abipraya - CSIRT Officially Registered with National CSIRT and Successfully Participated in ICE 4.0!.

11 Oktober 2024 / October 11, 2024



PT Brantas Abipraya Raih Penghargaan di acara Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2024. / PT Brantas Abipraya Won Award at the 2024 Indonesian Public Relations Awards (AHI).

23 Oktober 2024 / October 23, 2024



PT Brantas Abipraya (Persero) kembali mencetak sejarah dengan meraih Dua Penghargaan di Asian Water Awards 2024 di Singapura. / PT Brantas Abipraya (Persero) made history by winning two awards at the 2024 Asian Water Awards in Singapore.



Peristiwa Penting Significant Events

31 Oktober 2024 / October 31, 2024



Perseroan meraih 3 penghargaan sekaligus dalam event Top Human Capital Awards 2024, mencakup TOP HUMAN CAPITAL Awards 2024 #5 Stars, The Most Committed Human Capital Leader 2024, dan The High Performing Human Capital Director 2024. / The Company won 3 awards at once at the Top Human Capital Awards 2024 event, including TOP HUMAN CAPITAL Awards 2024 #5 Stars, The Most Committed Human Capital Leader 2024, and The High Performing Human Capital Director 2024.

31 Oktober 2024 / October 31, 2024



Brantas Abipraya Terima Penetapan Kepatuhan Persaingan Usaha dari Ketua Sidang, Mewujudkan Bisnis yang Adil dan Transparan. / Brantas Abipraya Received Determination of Compliance with Business Competition from the Chairperson of the Session, Realizing Fair and Transparent Business.

10 November 2024 / November 10, 2024



Proyek jalan bebas hambatan (tol) IKN Seksi 6B karya Brantas Abipraya dinobatkan sebagai proyek dengan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKK) terbaik di ajang Malam Penghargaan Konstruksi Indonesia 2024. / The IKN Section 6B toll road project by Brantas Abipraya was named the project with the best implementation of the Occupational Safety Management System (SMKK) at the 2024 Indonesian Construction Awards Night.

11 November 2024 / November 11, 2024



Kunjungan Menteri Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Pak Agus Yudhoyono dan Pak Menteri PU Bapak Doddy Hanggodo terhadap pembangunan infrastruktur Bendungan Sidan yang masuk tahap penyelesaian menuju 100%. Artinya, ini bisa segera diresmikan dan digunakan untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat. / Visit of the Minister of Infrastructure and Regional Development, Mr. Agus Yudhoyono and the Minister of Public Works, Mr. Doddy Hanggodo, to the construction of the Sidan Dam infrastructure which has entered the completion stage towards 100%. This means that it can be inaugurated soon and used for the greatest benefit of the community.

12 November 2024 / November 12, 2024



Tasyakuran HUT ke-44 Brantas Abipraya menggelar Istigosh dan Santunan Anak Yatim, serta Pemberian Beasiswa sebagai rasa syukur. / The 44th Anniversary of Brantas Abipraya held Istigosh and Orphanage Assistance, as well as Scholarship Award as an expression of gratitude.

16 November 2024 / November 16, 2024



Family gathering HUT PT Brantas Abipraya (Persero) 2024 ke-44. / Family gathering for the 44th anniversary of PT Brantas Abipraya (Persero) in 2024.

Peristiwa Penting Significant Events

21 November 2024 / November 21, 2024



PT Brantas Abipraya (Persero) kembali menunjukkan keunggulannya di tingkat global dengan memenangkan penghargaan bergengsi dalam WSO International Award Ceremony & Safety Culture Award 2024. / PT Brantas Abipraya (Persero) once again demonstrated its excellence at the global level by winning a prestigious award at the WSO International Award Ceremony & Safety Culture Award 2024.

25 November 2024 / November 25, 2024



PT Brantas Abipraya (Persero) bekerja sama dengan Kelurahan Cipinang Cempedak dan Yayasan Inovasi Indonesia melaksanakan Program Abipraya Cermat. / PT Brantas Abipraya (Persero), in collaboration with Cipinang Cempedak Village and the Indonesian Innovation Foundation, implemented the Abipraya Cermat Program.

18 Desember 2024 / December 18, 2024



PT Brantas Abipraya (Persero) kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih peringkat 1 dalam ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024. Selama dua tahun berturut-turut, BUMN Konstruksi ini mengantongi peringkat 1 dengan skor 99,08. Perolehan ini naik dari tahun lalu yaitu peringkat 1 dengan skor 97,82. / PT Brantas Abipraya (Persero) earned another achievement by winning 1st place in the 2024 Public Information Transparency Award. For two consecutive years, this BUMN Construction has won 1st place with a score of 99.08. This achievement is up from last year, which was 1st place with a score of 97.82.



SPAM Wosusokas, Jawa Tengah / Wosusokas Drinking Water Supply System, Central Java





02

Laporan Manajemen

Management Report

Sebagai perusahaan yang aktif, Perseroan selalu berusaha untuk dapat bersaing dengan kondisi pasar yang ada. Penyusunan berbagai target bisnis menjadi salah satu strategi Perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai perubahan.

As a proactive company, the Company always strives to compete effectively within the ever-evolving market landscape. The setting of various business targets is one of the Company's strategies by considering various changes.

Bendungan Keureuto, Aceh Utara / Keureuto Dam, North Aceh

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

“

Dewan Komisaris berusaha untuk memberikan dedikasi untuk dapat menjadi acuan para Direksi Perusahaan melanjutkan inovasi bisnis yang menjadi wujud dari visi misi Perusahaan.

The Board of Commissioners is dedicated to providing guidance to the Company's Directors to foster continuous business innovation, embodying the Company's vision and mission.

”

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, PT Brantas Abipraya (Persero) di tahun ini mampu melewati berbagai rintangan yang ada, serta berhasil mencatat kinerja yang baik.

Kami selaku Dewan Komisaris akan menyampaikan pokok-pokok dari Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan di tahun 2024, hal ini merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Pengawasan dan Pemberian Nasihat sebagai Komisaris kepada Direksi. Begitu juga menjadi wujud kepatuhan kami pada peraturan yang ada, yaitu pada Pasal 108 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Pasal 31 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Program pemerintah dalam hal pembangunan yang kian gencar dilakukan di seluruh wilayah Indonesia bertujuan untuk menumbuhkan potensi ekonomi masyarakat melalui konektivitas dengan infrastruktur. Keterhubungan antar daerah yang kian semakin terbuka karena adanya pembangunan infrastruktur, akan semakin memudahkan masyarakat melakukan aktivitas ekonomi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

All praise to God Almighty for enabling PT Brantas Abipraya (Persero) to navigate numerous challenges this year while achieving commendable performance.

As the Board of Commissioners, we present the key elements of our Supervisory Report on the Company's operations for 2024. This is part of the Board of Commissioners' duty to oversee and advise the Board of Directors and aligns with regulations stipulated in Article 108 of the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Article 31 of the Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOE).

The government's development initiatives across Indonesia aim to enhance community economic potential through improved infrastructure connectivity. Increased connectivity among regions will facilitate smoother economic activities for the society.



DIANA KUSUMASTUTI

Komisaris Utama

President Commissioner



Brantas Abipraya yang merupakan salah satu BUMN, akan terus berpartisipasi dalam mendukung program pemerintah. Kami percaya dengan potensi yang kami miliki akan dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur yang berkualitas. Hal tersebut juga dapat memberikan hasil yang baik terhadap perkembangan operasional dan usaha Perseroan karena adanya kesinambungan dengan peningkatan infrastruktur Indonesia yang terus dikembangkan.

Laporan Tahunan Perseroan pada tahun 2024 ini merupakan bentuk dari gambaran kinerja Perseroan yang komprehensif. Melalui laporan ini juga, manajemen Perseroan merangkum dan juga mendokumentasikan perjalanan dan pencapaian Perseroan di tahun 2024, laporan ini juga menjadi bentuk tanggung jawab manajemen dalam mengelola usaha Perseroan.

FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI

Keputusan RUPS yang disepakati bersama menghasilkan satu amanat pemegang saham yakni pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dewan Komisaris bertindak sebagai wakil dari kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengelolaan perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota

As an SOE, Brantas Abipraya will continue to support the government programs. With our capabilities, we are confident in our ability to positively impact the advancement of quality infrastructure. This endeavor will yield beneficial outcomes for our company's operations and business growth, particularly as Indonesia's infrastructure continues to develop.

The Company's 2024 Annual Report offers a comprehensive overview of the Company's performance. Through this report, the Company's management summarizes and documents the Company's journey and achievements in 2024. This report also serves as a manifestation of the management's responsibility in managing the Company's business.

SUPERVISORY FUNCTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND WORKING RELATIONS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

Resolutions made by the GMS produce mandates for shareholder oversight by the Board of Commissioners, both directly and indirectly. The Board of Commissioners' role is to represent shareholders' interests in overseeing the management executed by the Board of Directors. The expertise of the Board of Commissioners enables us to provide

Dewan Komisaris memungkinkan mereka untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai arah dan strategi pengelolaan perseroan, dengan memperhatikan batasan hak, wewenang, dan kewajiban yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan antara pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris harus berjalan secara sinergis. Dalam struktur organisasi perseroan, hubungan ini terjalin baik secara formal maupun informal. Secara formal, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebagai forum untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi. Rapat-rapat ini menjadi sarana untuk membahas dan mengawasi kinerja Direksi, mencakup beberapa topik sebagai berikut:

1. Pemantauan dan pemberian rekomendasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 serta Rencana Jangka Panjang Perseroan.
2. Pemantauan atas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Pemantauan atas pelaksanaan investasi perseroan dan beberapa agenda strategis lainnya.

Pemantauan dan rekomendasi terkait pelaksanaan RKAP disampaikan melalui proses pemantauan dan evaluasi hasil kegiatan usaha perseroan dalam rapat rutin internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang tercatat dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan membangun hubungan sinergis yang didasarkan pada struktur organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris berharap fungsi pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan menyeluruh, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perseroan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris, sebagai wakil dari kepentingan pemegang saham, bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya penilaian kinerja Direksi. Secara umum, evaluasi terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui persetujuan yang diberikan dalam RUPS, yang kemudian dituangkan dalam Kontrak Manajemen.

valuable input regarding the Company's strategic direction and management approach, while also respecting the delineations of rights, authority, and responsibilities held by both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The relations between the Board of Directors' management and the Board of Commissioners' oversight must thrive on synergy. This relationship is fostered within the Company's organizational structure through both formal and informal channels. Formally, the Board of Commissioners convenes joint meetings with the Board of Directors to fulfill its supervisory role.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 joint meetings with the Board of Directors. These meetings serve as a platform to discuss and oversee the Board of Directors' performance, addressing topics such as:

1. Monitoring and providing recommendations on the implementation of the 2024 Company Work and Budget Plan (RKAP) and the Company's Long-Term Plan.
2. Overseeing the adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles.
3. Assessing the execution of the Company's investments and other strategic initiatives.

Monitoring and recommendations related to the RKAP are communicated through regular assessments of the Company's business activities during internal Board of Commissioners meetings and joint sessions with the Board of Directors, with records maintained in the Minutes of the Joint Meeting.

By fostering a synergistic relationship anchored in an accountable organizational structure, the Board of Commissioners aims to ensure that its supervisory function operates effectively and comprehensively, ultimately contributing positively to the Company's performance.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN COMPANY MANAGEMENT

The Board of Commissioners, representing the interests of shareholders, is responsible for overseeing the evaluation of the Board of Directors' performance. In general, evaluation of the Board of Directors' performance is carried out through approval given at the GMS, which is documented in the Management Contract.



Di dalam Kontrak Manajemen tersebut, terdapat *Key Performance Indicator* (KPI) yang digunakan untuk menilai sejauh mana Direksi berhasil menjalankan tugasnya dalam mengelola perusahaan. KPI yang tercantum dalam kontrak ini mencakup target-target operasional dan keuangan yang harus dicapai oleh perusahaan pada tahun 2024. Penetapan target tersebut didasarkan pada berbagai asumsi mengenai kondisi sosial dan ekonomi, baik secara global maupun domestik. KPI ini menjadi acuan utama dalam mengukur keberhasilan Direksi dalam mengelola perusahaan, yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan.

EVALUASI KINERJA PERSEROAN DAN DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa secara keseluruhan, Direksi telah menunjukkan kinerja yang memuaskan sepanjang tahun 2024, yang tercermin dalam indikator keuangan yang terdapat dalam Laporan Keuangan Auditan Tahun Buku 2024. Berdasarkan Laporan Laba Rugi Konsolidasian, Perseroan mencatatkan peningkatan Pendapatan Usaha sebesar 9,98%, yang mencapai Rp5,35 Triliun, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,86 Triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh keberhasilan dalam menerapkan strategi dan kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kepercayaan mitra kerja. Selain itu, Perseroan juga berhasil mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp225,82 Miliar, yang meningkat 11,85% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp201,90 Miliar.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari berbagai strategi yang diterapkan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, termasuk upaya memperkuat eksistensi Perseroan di industri infrastruktur.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa Direksi telah berhasil mengelola risiko dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan Direksi secara rutin dan berkelanjutan untuk memperkuat sistem pengelolaan risiko serta struktur pengendalian internal yang menyeluruh dan terintegrasi dinilai mampu mendeteksi potensi risiko secara dini yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Within the Management Contract, Key Performance Indicators (KPIs) are established to measure how effectively the Board of Directors performs its duties in managing the Company. These KPIs encompass operational and financial targets that must be met by the Company in 2024. The targets are defined based on various assumptions related to both global and domestic social and economic conditions. These KPIs serve as critical benchmarks for assessing the Board of Directors' success, ultimately aiming to create added value for shareholders and other stakeholders.

EVALUATION OF THE COMPANY AND THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners has determined that, overall, the Board of Directors has delivered satisfactory performance throughout 2024, as evidenced by the financial indicators in the Audited Financial Statements for the 2024 Fiscal Year. Based on the Consolidated Statement of Profit or Loss, the Company recorded an increase in Revenue of 9.98% to Rp5.35 trillion, compared to the previous year of Rp4.86 trillion. This increase was due to the success in implementing the Company's strategy and ability to maintain the trust of its business partners. In addition, the Company also managed to record a Net Profit of Rp225.82 billion, an increase of 11.85% compared to the previous year of Rp201.90 billion.

The Board of Commissioners understands that these achievements are closely linked to the various effective strategies that have been implemented, including initiatives to bolster the Company's position in the infrastructure sector.

Additionally, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for their adept risk management. The Board of Directors has diligently enhanced the risk management system and established a comprehensive internal control structure capable of identifying potential risks that may impact the Company's performance.

Direksi telah membuktikan kemampuannya dalam bidang teknologi informasi dengan memanfaatkan teknologi otomatisasi untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, Direksi juga dianggap telah menerapkan prinsip kehati-hatian yang tepat dalam mendorong perkembangan bisnis non-organik, sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris merasa bangga dengan pencapaian yang diraih oleh Perseroan, yang terlihat dari berbagai penghargaan yang diterima di tahun 2024, yaitu *The Most Outstanding Women 2024* yang diadakan oleh Infobank.

Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari sinergi yang solid. Ke depan, Dewan Komisaris berharap agar kerjasama yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus dipelihara, sehingga mampu mendukung pembangunan ekonomi nasional dengan lebih efektif dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN DIREKSI

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor infrastruktur telah mengalami perkembangan pesat yang menciptakan peluang pasar yang signifikan. Dengan kondisi ini, Perseroan seharusnya dapat memberikan kontribusi yang berarti dan menjadi pemain utama dalam industri ini. RKAP 2025 telah disusun sebagai pedoman pengembangan Perseroan selama setahun ke depan. Dewan Komisaris menyambut positif target-target kinerja yang tercantum dalam RKAP tersebut. Peningkatan pada semua target pos akun keuangan mencerminkan optimisme Direksi untuk memaksimalkan potensi serta sumber daya yang dimiliki Perseroan. Proyeksi pendapatan usaha yang diperkirakan akan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024, serta proyeksi laba yang diprediksi tumbuh lebih tinggi dari tahun lalu, menunjukkan bahwa Direksi memiliki semangat yang besar untuk membawa Perseroan ke level yang lebih tinggi.

The Board of Directors has also demonstrated proficiency in information technology by leveraging automation to improve productivity. Moreover, they have adhered to the precautionary principle in advancing non-organic business development, as recommended by the Board of Commissioners, maximizing the Company's overall performance.

The Board of Commissioners takes pride in the Company's achievements, as evidenced by the various awards received in 2024, including *The Most Outstanding Women 2024* hosted by Infobank.

The Board of Commissioners believes that these achievements are the result of strong collaboration. Looking ahead, the Board of Commissioners hopes that this well-established cooperation can continue to be maintained, ensuring that it can support national economic development more effectively and provide positive benefits for society as a whole.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In recent years, the infrastructure sector has undergone rapid growth, creating significant market opportunities. With this condition, the Company is poised to make a meaningful contribution and establish itself as a key player in the industry. The 2025 RKAP has been prepared to serve as a guiding framework for the Company's development in the upcoming year. The Board of Commissioners endorses the performance targets set forth in the RKAP. The increases across all financial account post targets reflect the Board of Directors' optimism in maximizing the Company's potential and resources. Projections for business revenues indicate a rise compared to 2024, along with a forecasted profit growth that surpasses last year's figures, demonstrating the Board of Directors' enthusiasm for elevating the Company's standing.



Proses penyusunan target RKAP telah melalui kajian dan persetujuan oleh Dewan Komisaris. Sebagai pihak yang memiliki kompetensi dalam bidangnya serta menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris telah memberikan masukan terkait asumsi-asumsi yang mendasari penetapan target RKAP. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan pandangan mengenai proyeksi kondisi ekonomi makro dan mikro, serta perkembangan sektor infrastruktur di tahun 2025, yang akan menjadi acuan dalam menentukan arah industri.

Menghadapi potensi bisnis yang positif di tahun mendatang, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah melakukan pengamatan terhadap prospek bisnis yang sejalan dengan sektor industri perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai rencana strategis yang dirumuskan oleh Direksi untuk tahun mendatang telah selaras dengan Visi, Misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi akan mampu memberikan kontribusi terbaik bagi pertumbuhan kinerja perusahaan di masa depan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah pendekatan organisasi yang berlandaskan pada prinsip dan praktik yang menjamin pengelolaan korporasi yang sehat. Penerapan GCG di dalam sebuah entitas usaha akan membentuk struktur organisasi yang kokoh, yang akan menjadi dasar bagi pengembangan dan keberlanjutan operasi serta bisnis di masa depan.

Penerapan GCG dalam Perseroan telah disesuaikan dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam memastikan penerapan GCG secara konsisten. Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris harus berjalan seiring dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi, sehingga tercipta keseimbangan antara kedua badan tersebut dalam entitas perseroan terbatas.

The RKAP targets have undergone thorough review and approval by the Board of Commissioners. As a competent supervisory body, the Board of Commissioners has contributed insights regarding the fundamental assumptions that guide the RKAP targets. Additionally, the Board provided perspectives on the macro and microeconomic conditions, along with trends in the infrastructure sector for 2025, which will serve as reference points for shaping industry direction.

As the Company anticipates positive business prospects next year, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors has aligned its business outlook with the Company's industry landscape. The Board assesses that the strategic plans devised by the Board of Directors for the coming year are congruent with the Company's Vision, Mission, and Long-Term Plan. Accordingly, the Board of Commissioners holds an optimistic view that the Board of Directors will significantly contribute to the Company's performance growth in the future.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is an organizational approach grounded in principles and practices that ensure effective corporate management. Implementing GCG within a business entity fosters a solid organizational structure, laying the groundwork for sustainable operations and future business growth.

The Company has aligned its GCG practices with relevant guidelines and regulations. The Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring ongoing compliance with GCG principles. Their supervisory function operates in tandem with the management efforts of the Board of Directors, fostering a balanced dynamic between the two governing bodies of the limited liability company.

Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan dibantu oleh tiga organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Ketiga komite ini berfungsi sesuai dengan area pengawasan masing-masing dan berkolaborasi dengan berbagai perangkat organisasi yang ada di bawah Direksi untuk mencapai keseimbangan yang telah disebutkan sebelumnya.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG dalam Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada dan memenuhi harapan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Direksi telah mengintegrasikan manajemen risiko sebagai strategi mitigasi terhadap potensi risiko dan menerapkan audit sebagai mekanisme pengawasan internal yang dapat memberikan rekomendasi dan perbaikan. Kedua pendekatan ini, manajemen risiko dan audit, memberikan dasar yang solid bagi penerapan GCG yang pada akhirnya akan mendukung praktik korporasi yang sehat.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan audit eksternal oleh akuntan publik untuk laporan keuangan Perseroan. Agar independensi akuntan publik tetap terjaga, penunjukan akuntan publik dilakukan melalui mekanisme persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa audit dilakukan tanpa adanya benturan kepentingan, khususnya dari internal Perseroan. Laporan keuangan yang telah diaudit dan diberikan opini oleh akuntan publik akan mencerminkan kinerja Perseroan yang telah disesuaikan dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Dengan keterlibatan Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perseroan seperti yang telah dijelaskan di atas, diharapkan tata kelola organisasi yang kuat dapat menciptakan fondasi yang kokoh bagi perkembangan Perseroan di masa depan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite di bawahnya, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko. Secara berkala, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja ketiganya berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan hasil penilaian setelah Dewan Komisaris melakukan pengamatan terhadap kinerja komite-komite di bawahnya sepanjang tahun 2024.

In performing its functions, the Board of Commissioners is supported by three supporting committees: the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. These committees function within their specific oversight areas and collaborate with various organizational units under the Board of Directors to achieve the aforementioned balance.

The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG within the Company aligns with established standards and meets the expectations of shareholders and other stakeholders. The Board of Directors has integrated risk management as a strategy to mitigate potential risks, while also implementing audits as internal monitoring mechanisms that yield recommendations and improvements. These approaches, risk management and audit, create a solid foundation for GCG implementation, ultimately promoting sound corporate practices.

Furthermore, the Company conducts external auditors to review its financial statements. To maintain the independence of these auditors, their appointment is subject to shareholder approval at the GMS, ensuring that audits are conducted without conflicts of interest, particularly from within the Company. The audited financial statements, audited and accompanied by opinions from public accountants, reflect the Company's performance in accordance with the applicable financial reporting standards in Indonesia.

With the involvement of the Board of Commissioners in the implementation of GCG as detailed above, strong organizational governance is expected to form a solid foundation for the Company's future development.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In fulfilling its role as a supervisory body, the Board of Commissioners is supported by 3 (three) supporting committees: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of these committees based on their achievement of the established targets. Below are the assessment results following the Board of Commissioners' evaluation of the committees throughout 2024.



Komite Audit

Komite Audit selalu mendorong pengembangan sistem pengendalian internal yang efektif, meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan, serta menilai ruang lingkup dan keakuratan penugasan auditor eksternal, termasuk kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, dan objektivitas. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Audit yang telah bekerja dengan sangat baik dalam membantu pengawasan terhadap proses audit Laporan Keuangan tahun 2024. Selain itu, bersama dengan Satuan Pengawasan Internal, Komite Audit terlibat langsung dalam proses audit internal untuk memahami kondisi di lapangan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi di Perseroan, dan telah melaksanakan tugasnya dengan efektif. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi berhasil merumuskan usulan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta tantiem berdasarkan kinerja tahun buku 2023, yang kemudian disetujui oleh pemegang saham.

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT dibentuk sebagai organ yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasihat mengenai manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Dewan Komisaris memandang keberadaan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT sangat penting dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi muncul dan merugikan bisnis usaha Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee consistently promotes the development of an effective internal control system, enhances transparency in financial reporting, and assesses the scope and accuracy of external auditor assignments. This includes evaluating the reasonableness of audit fees, as well as the auditors' experience, independence, and objectivity. The Board of Commissioners commends the Audit Committee for its exemplary performance in overseeing the audit process for the 2024 Financial Statements. Moreover, in collaboration with the Internal Audit Unit, the Audit Committee was directly engaged in the internal audit process to better understand the site conditions and the identification of areas needing improvement.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established to support supervision of the implementation of nomination and remuneration policies in the Company, and has carried out its duties effectively. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee successfully formulated remuneration proposals for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as bonuses based on performance for the 2023 fiscal year, which were then approved by shareholders.

Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee

The Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee was established to support the Board of Commissioners in overseeing and advising on the risk management practices implemented by the Board of Directors. Throughout 2024, this Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee has effectively fulfilled its responsibilities. The Board of Commissioners recognizes the importance of the committee in identifying potential risks that could adversely affect the Company's business.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN DAN PENGELOLAAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

Untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengadopsi sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Sistem ini memberikan kesempatan bagi para pemangku kepentingan dan pihak terkait untuk ikut serta dalam memantau serta melaporkan dugaan praktik kecurangan, yang dikenal juga dengan sistem pengendalian penipuan (*fraud control system*).

Perseroan telah menyusun mekanisme yang jelas untuk menangani laporan terkait dugaan pelanggaran kode etik yang terjadi dalam lingkungan Perseroan. Laporan tersebut dapat disampaikan oleh setiap individu dalam Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Dalam sistem ini, Dewan Komisaris memiliki peran tertentu dalam menerima laporan. Laporan yang berisi data dan fakta dari pelapor akan disampaikan kepada Dewan Komisaris tanpa mengungkapkan identitas pelapor, terutama jika yang terlapor adalah anggota Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris bertugas untuk mengevaluasi laporan yang diterima, menentukan apakah investigasi lebih lanjut diperlukan, atau cukup dengan penetapan sanksi. Dengan partisipasi Dewan Komisaris pada tahapan ini, mekanisme WBS di Perseroan diharapkan dapat berjalan dengan efektif.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan. Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Juli 2024, Bapak Haryadi diberhentikan secara hormat sebagai Komisaris Utama merangkap Independen, selanjutnya diganti dengan pengangkatan Ibu Diana Kusumastuti sebagai Komisaris Utama. Selain itu, dalam hasil keputusan yang sama juga diangkat Bapak Isra D Pramulya sebagai Komisaris Independen. Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION AND MANAGEMENT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

To apply the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company has implemented a whistleblowing system (WBS). This system allows stakeholders and related parties to participate in monitoring and reporting any suspected fraudulent activities, thereby known as a fraud control system.

The Company has established a clear mechanism to handle reports related to alleged violations of the code of conduct that occur within the Company. Such reports can be submitted by any individual within the Company or other stakeholders.

Within this system, the Board of Commissioners plays a certain role in receiving reports. The report containing data and facts from the whistleblowers will be submitted to the Board of Commissioners without disclosing the whistleblower's identity, especially if the reported party is a member of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is responsible for evaluating the reports received, determining whether further investigation is necessary, or whether sanctions are sufficient. With the participation of the Board of Commissioners at this stage, the WBS mechanism in the Company is expected to run effectively.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. Following the General Meeting of Shareholders on July 17, 2024, Mr. Haryadi was honorably dismissed from his role as President Commissioner and Independent Commissioner, with Mrs. Diana Kusumastuti appointed as the President Commissioner. Additionally, Mr. Isra D Pramulya has been appointed as an Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Diana Kusumastuti
Komisaris Independen	: Kenny Daryat Nanang
Komisaris Independen	: Isra D Pramulya
Komisaris	: Imam Haryono
Komisaris	: Tursandi Alwi

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, Direksi, dan karyawan atas dukungan, kepercayaan, serta komitmen yang telah diberikan. Kepemimpinan, usaha, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sangat berperan penting dalam mendorong kemajuan perseroan meskipun menghadapi berbagai tantangan. Kami berharap perseroan dapat terus berkembang untuk mencapai visi dan misinya, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi pemegang saham dan seluruh pihak terkait.

Board of Commissioners

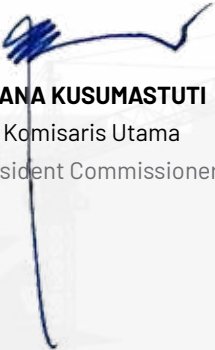
President Commissioner	: Diana Kusumastuti
Independent Commissioner	: Kenny Daryat Nanang
Independent Commissioner	: Isra D Pramulya
Commissioner	: Imam Haryono
Commissioner	: Tursandi Alwi

CLOSING

The Board of Commissioners extends its heartfelt gratitude to all shareholders, customers, business partners, the Board of Directors, and employees for their support, trust, and commitment. The leadership, effort, and dedication demonstrated have been crucial in advancing the Company, even amid various challenges. We aspire for the Company to continue its growth trajectory in achieving its vision and mission, ultimately delivering maximum benefits to shareholders and all stakeholders involved.

Jakarta, April 2025 / April, 2025

Atas nama Dewan Komisaris / On Behalf of the Board of Commissioners



DIANA KUSUMASTUTI

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi Board of Directors Report

“

Perseroan memperkuat peran riset dan pengembangan untuk menciptakan solusi inovatif yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, sehingga meningkatkan daya saing di tengah kompetisi yang semakin ketat.

The Company strengthens the role of research and development to create innovative solutions that enhance operational efficiency, thereby increasing competitiveness in an increasingly challenging market.”



Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Brantas Abipraya (Persero) mampu mempertahankan kelangsungan usaha dan mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2024.

Merupakan kehormatan bagi kami, Direksi Perseroan, untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan tahun 2024 kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan ini memuat pencapaian, tantangan, serta strategi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selama tahun berjalan.

KONDISI EKONOMI MAKRO

Ketidakpastian yang disebabkan oleh dinamika geopolitik, seperti konflik berkepanjangan di Ukraina, fluktuasi harga komoditas, serta ketidakstabilan nilai tukar, berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi dunia hanya sebesar 3,1%, sementara Bank Dunia memproyeksikan 2,6 %, keduanya di bawah tren jangka Panjang.

Respected Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we express our deepest gratitude to the Almighty God for His blessings and grace, enabling PT Brantas Abipraya (Persero) to sustain its business continuity and achieve positive performance throughout 2024.

It is an honor for the Company's Board of Directors to present the 2024 Annual Report to our shareholders and stakeholders. This report outlines the Company's achievements, challenges, and strategic initiatives in conducting its business operations during the fiscal year.

MACROECONOMIC CONDITIONS

The year 2024 presented significant challenges for the global economy. Uncertainty stemming from geopolitical dynamics—including prolonged conflict in Ukraine, commodity price volatility, and exchange rate instability—limited global economic growth to just 3.1%, while the World Bank projected 2.6%, both figures falling below long-term trends.



SUGENG ROCHADI

Direktur Utama
President Director



Meski demikian, beberapa negara menunjukkan ketahanan, termasuk Amerika Serikat yang mencatat pertumbuhan 2,7% pada kuartal ke-tiga. Di tengah dinamika tersebut, Indonesia menunjukkan kinerja ekonomi yang menggembirakan, tumbuh sebesar 4,95% pada kuartal ke-tiga 2024, ditopang oleh inflasi yang terkendali dan dorongan pembangunan infrastruktur.

KINERJA PERSEROAN

Dengan dukungan kondisi makro yang stabil, Perseroan berhasil menorehkan kinerja yang kuat. Berdasarkan Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2024:

- Pendapatan Usaha: Rp 5,35 Triliun, meningkat 9,98% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp4,86 triliun.
- Total Aset: Rp 9,74 Triliun, naik 4,97% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp9,28 triliun.
- Aset Lancar: Rp 5,71 Triliun, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu Rp5,14 triliun
- Total Ekuitas: Rp 2,63 Triliun, tumbuh signifikan 22,82% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 2,14 Triliun

Solidnya posisi keuangan memungkinkan Perseroan membangun arus kas yang kuat untuk mendukung pembiayaan proyek-proyek ke depan. Dengan fleksibilitas pendanaan yang memadai, Perseroan siap mengelola kebutuhan bisnis secara optimal.

Nevertheless, several economies demonstrated resilience, most notably the United States, which recorded 2.7% growth in the third quarter. Amid these global headwinds, Indonesia delivered encouraging economic performance, achieving 4.95% growth in Q3 2024, supported by controlled inflation and sustained infrastructure development momentum.

COMPANY PERFORMANCE

Supported by stable macroeconomic conditions, the Company delivered strong performance in 2024. According to the Audited Financial Statements for 2024 Fiscal Year:

- Revenue: Rp5.35 trillion, reflecting 9.98% growth compared to the previous year's Rp4.86 trillion.
- Total Assets: Rp9.74 trillion, a 4.97% increase from Rp9.28 trillion in 2023.
- Current Assets: Rp5.71 trillion, up from Rp5.14 trillion in the prior year.
- Total Equity: Rp2.63 trillion, demonstrating significant 22.82% growth from Rp2.14 trillion in the previous year.

This robust financial position enables the Company to maintain strong cash flows to support future project financing. With adequate funding flexibility, the Company is well-positioned to optimally manage its business requirements.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Perseroan mencatat pencapaian yang menggembirakan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024:

- Pendapatan Bersih : 154,62% dari target.
- Laba Tahun Berjalan : 103,34% dari target.
- Aset dan Ekuitas : Masing-masing mencapai 99,63% dan 107,53% dari target.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Sebagai BUMN yang bergerak di sektor konstruksi, Perseroan terus mendukung kebijakan pembangunan nasional. Hingga akhir 2024, kontrak baru yang diperoleh mencapai Rp12,404 Triliun, naik 4,51% dari Rp 11,858 Triliun pada tahun sebelumnya.

Kontribusi sektor proyek berdasarkan jenisnya:

- Gedung/Bangunan : 32,73%
- Pengairan : 31,75%
- Jalan/Jembatan : 27,27%
- Prasarana Perhubungan : 2,45%
- Kelistrikan : 0,82%
- Lainnya : 4,98%

Untuk memperkuat daya saing di masa depan, Perseroan terus mendorong inovasi melalui pengembangan teknologi dan efisiensi operasional. Berbagai strategi telah kami implementasikan sepanjang 2024, antara lain:

1. Transformasi Organisasi dan Operasional

Perseroan menekankan pentingnya transformasi menyeluruh di seluruh lini bisnis untuk mencapai *operational excellence*. Langkah-langkah yang diambil meliputi penguatan proses bisnis, sistem, dan sumber daya manusia (SDM) guna menciptakan organisasi yang *agile, lean* dan produktif. Transformasi ini juga mencakup peningkatan komunikasi internal yang efektif dan kolaboratif, sesuai dengan semangat "*Beyond Synergy*" yang diusung Perseroan.

2. Penguatan Tata Kelola dan Kepatuhan

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Governance Risk and Compliance* (GRC) dan Bisnis Berkelanjutan dengan Penerapan ESG. Hal ini bertujuan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

The Company achieved exceptional performance against its 2024 Work Plan and Budget (RKAP) targets:

- Net Profit : 154.62% of target
- Profit for the Year : 103.34% of target
- Assets and Equity : Reached 99.63% and 107.53% of their respective targets.

COMPANY'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

As a state-owned enterprise engaged in the construction sector, the Company continues to support national development policies. As of the end of 2024, new contracts obtained reached Rp12.404 trillion, up 4.51% from Rp11.858 trillion in the previous year.

Project sector contribution by type:

- Buildings/Constructions : 32.73%
- Irrigation : 31.75%
- Roads/Bridges : 27.27%
- Transportation Infrastructure : 2.45%
- Electricity : 0.82%
- Others : 4.98%

To strengthen competitiveness in the future, the Company continues to encourage innovation through technology development and operational efficiency. We have implemented various strategies throughout 2024, including:

1. Organizational and Operational Transformation

The Company prioritizes the importance of comprehensive transformation across all business lines to achieve operational excellence. The steps taken include strengthening business processes, systems, and human capital (HC) in order to create an agile, lean and productive organization. This transformation also includes improving effective and collaborative internal communication, in accordance with the spirit of "*Beyond Synergy*" carried by the Company.

2. Strengthening Governance and Compliance

The Company is committed to improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Governance Risk and Compliance (GRC) and Sustainable Business with ESG Implementation. This aims to ensure sustainable business growth and increase stakeholder trust in the company's performance.



3. Inovasi Teknologi dan Penerapan *Sustainability Marketing* 5.0

Dalam menghadapi tantangan industri konstruksi, Perseroan mengadopsi konsep *Sustainability Marketing* 5.0, yang mengintegrasikan teknologi seperti *Building Information Modeling* (BIM), *Augmented Reality* (AR), dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses konstruksi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperhatikan aspek kemanusiaan dan keberlanjutan dalam setiap proyek.

4. Peningkatan Kinerja QHSSE

Perusahaan menunjukkan komitmen tinggi terhadap penerapan *Quality, Health, Safety, Security, and Environment* (QHSSE), serta penerapan kebijakan K3L (Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

5. Pengembangan Proyek Strategis Nasional dan KPBU

Perseroan aktif dalam pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) dan proyek-proyek melalui skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Contohnya termasuk pembangunan Jalan Lintas Timur Sumatera dan berbagai proyek infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN), seperti Bendungan Sepaku Semoi dan Bandar Udara VVIP.

6. Optimalisasi Aset dan Penyertaan Modal Negara (PMN)

Pada tahun 2024, Perseroan menerima Penyertaan Modal Negara (PMN) non-tunai berupa Barang Milik Negara (BMN), yaitu Gedung Sapta Taruna. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk mengoptimalkan operasional dan mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

7. Penguatan *Human Capital*

Perseroan fokus pada pengembangan SDM melalui pelatihan intensif dan program-program pengembangan kompetensi. Tujuannya adalah menciptakan SDM yang unggul dan siap menghadapi tantangan industri konstruksi yang semakin kompleks.

3. Technological Innovation and Implementation of *Sustainability Marketing* 5.0

In facing the challenges of the construction industry, the Company has adopted the concept of *Sustainability Marketing* 5.0, which integrates technologies such as *Building Information Modeling* (BIM), *Augmented Reality* (AR), and *Artificial Intelligence* (AI) in the construction process. This approach not only improves efficiency, but also pays attention to the humanitarian and sustainability aspects of each project.

4. Improving QHSSE Performance

The Company demonstrates a high commitment to the implementation of *Quality, Health, Safety, Security, and Environment* (QHSSE), as well as the implementation of K3L (Occupational Safety and Health and Environment) policies that are integrated with the Company's management system.

5. Development of National Strategic Projects and KPBU

The Company is active in the development of National Strategic Projects (PSN) and projects through the Government Cooperation with Business Entities (KPBU) scheme. Examples include the construction of the East Sumatra Cross-Island Road and various infrastructure projects in the Indonesian Capital City (IKN), such as the Sepaku Semoi Dam and VVIP Airport.

6. Optimization of Assets and State Capital Participation (PMN)

In 2024, the Company received non-cash State Capital Participation (PMN) in the form of State Property (BMN), namely the Sapta Taruna Building. This step is part of the strategy to optimize operations and support sustainable company growth.

7. Strengthening Human Capital

The Company focuses on developing human capital through intensive training and competency development programs. The goal is to create superior human capital who are ready to face the increasingly complex challenges of the construction industry.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Terkait dengan fungsi Direksi dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan, kami terlibat secara aktif dalam proses tersebut. Keterlibatan ini merupakan peran penting dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi. Dalam merancang strategi dan kebijakan strategis, kami senantiasa berpedoman pada visi, misi, dan tujuan Perusahaan, serta memastikan bahwa semua langkah yang diambil telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

PERANAN DIREKSI DALAM MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan strategi Perusahaan, kami menyampaikan penjelasan yang komprehensif mengenai strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun kepada seluruh karyawan. Melalui langkah ini, kami meyakini setiap individu dapat memahami dengan baik dan mengimplementasikan strategi serta kebijakan tersebut dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan. Selain itu, dalam menghadapi kondisi yang penuh dengan ketidakpastian di dunia bisnis, kami senantiasa berusaha untuk beradaptasi serta melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

KENDALA BISNIS DAN PENYELESAIANNYA

Kami memahami bahwa setiap proses bisnis pasti akan menemui berbagai rintangan dan tantangan. Di tahun 2024, Perseroan menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh persaingan bisnis yang ketat, yang berdampak pada aktivitas operasional yang dilakukan. Meskipun demikian, dengan penerapan berbagai strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh Direksi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan, Perseroan berhasil mengubah tantangan tersebut menjadi peluang untuk beradaptasi serta memperkuat ketahanan proses bisnis di masa yang akan datang.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors plays an active role in formulating the strategic strategies and policies. This involvement is crucial for fulfilling the responsibilities of each member of the Board of Directors. In formulating these strategies and policies, we align our efforts with the Company's vision, mission, and objectives, ensuring that all steps are approved by the Board of Commissioners.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN ENSURING IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

To guarantee effective implementation of the Company's strategy, we provide comprehensive explanations of the strategic strategies and policies to all employees. By doing so, we believe that each individual will fully understand and implement these strategies and policies in their daily business activities. Moreover, in the face of the uncertainties inherent in the business world, we continually strive to adapt, evaluate, and update our strategies and policies.

BUSINESS CONSTRAINTS AND THEIR RESOLUTIONS

We acknowledge that every business process will inevitably encounter various obstacles and challenges. In 2024, the Company faced uncertainties stemming from strict business competition that affected its operational activities. However, through the implementation of the strategies and policies developed by the Board of Directors and implemented by all employees, the Company has successfully transformed these challenges into opportunities to adapt and strengthen the resilience of our business processes moving forward.



IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Bagi Perseroan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) bukan sekadar kewajiban untuk mematuhi peraturan yang ada, melainkan sebuah prinsip fundamental yang berlandaskan pada praktik terbaik internasional. Manajemen percaya bahwa dengan mengimplementasikan GCG, Perseroan akan dapat menciptakan nilai yang lebih tinggi dan memperkuat daya saingnya.

Pada tahun 2024, kami berfokus untuk melaksanakan GCG dengan merujuk tidak hanya pada regulasi yang berlaku, tetapi juga pada berbagai pedoman internal yang kami miliki, seperti *Board Manual*, *Code of Conduct* (CoC), *Code of Corporate Governance* (CoCG), dan Piagam untuk masing-masing Komite. Peningkatan penerapan GCG di lingkungan Perseroan tidak lepas dari komitmen penuh yang diberikan oleh seluruh manajemen dan karyawan, yang senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek kegiatan bisnis, termasuk Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesenjangan.

INISIATIF PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menjalankan program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja dan mendukung perbaikan berkelanjutan, sehingga Abipraya dapat terus berkembang. Pelatihan dan pembelajaran menjadi salah satu upaya utama dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan, baik dari sisi keterampilan, pengetahuan, maupun sikap dan perilaku.

Dengan pesatnya kemajuan teknologi dan meningkatnya persaingan bisnis, setiap individu di Perseroan diharapkan untuk terus memperbarui dan meningkatkan kompetensinya agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan cepat dalam lingkungan bisnis. Kami terus melakukan identifikasi terhadap kompetensi yang dibutuhkan dalam proses bisnis yang terus berkembang dan merancang program-program pelatihan serta pengembangan SDM yang relevan dan berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) transcends mere compliance with regulations, but it is a core principle grounded in international best practices. The management believes that by adhering to GCG principles, the Company can generate greater value and enhance its competitiveness.

In 2024, our focus on GCG implementation is guided not only by applicable regulations but also by our internal guidelines, including the Board Manual, Code of Conduct (CoC), Code of Corporate Governance (CoCG), and Charters for each Committee. The progress in GCG implementation within the Company is driven by the unwavering commitment of its management and employees, who prioritize GCG principles in all aspects of business operations, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT INITIATIVES

The Company conducts human resource development programs aimed at improving performance and supporting continuous improvement, ensuring that Abipraya continues to grow. Training and learning are key components of its efforts to improve employee capabilities and competencies, focusing on skills, knowledge, and behavior.

In light of the rapid technological advancements and increasing competition, it is essential for every individual within the Company to continually update and improve their competencies to adapt to swift changes in the business landscape. We are committed to identifying the skills needed in our evolving business processes and designing relevant, sustainable human resources training and development programs.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, proyeksi pertumbuhan ekonomi secara global maupun di Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik. *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi bahwa ekonomi global akan mengalami stagnasi, dengan pertumbuhan yang diperkirakan berada pada kisaran 3,2%. Sedangkan Bank Dunia memperkirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar 2,7% pada tahun 2025.

Perbedaan prediksi tersebut menjadi cerminan dari adanya ketidakpastian dalam perekonomian global yang masih dipengaruhi oleh berbagai factor, termasuk ketegangan geopolitik yang sampai saat ini masih terjadi, fluktuasi harga komoditas, dan kebijakan moneter yang diambil oleh negara-negara besar.

Sementara itu, Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil pada tahun 2025 dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi akan berada dalam rentang 5,1% hingga 5,5%, dengan tingkat inflasi antara 1,5% hingga 3,5%.

Selain itu, Indonesia juga mengalami deflasi pertama dalam lebih dari dua dekade, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) turun 0,09% secara tahunan pada Februari 2025. Penurunan ini disebabkan terutama oleh diskon besar pada tagihan listrik dan penurunan harga komoditas pangan. Meskipun demikian, inflasi inti sedikit meningkat menjadi 2,48%.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat berbagai tantangan global, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang positif dengan proyeksi pertumbuhan yang relatif stabil pada tahun 2025.

Kami cukup optimistis dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025, walaupun persaingan akan semakin ketat. Namun, dengan bekal pengalaman yang kami miliki, kami yakin mampu melewati tahun 2025 dengan segala tantangannya, seperti kami berhasil melewati tahun 2024.

BUSINESS OUTLOOK IN 2025

In 2025, the projections for economic growth both globally and in Indonesia demonstrate intriguing dynamics. The International Monetary Fund (IMF) forecasts stagnation in the global economy, estimating growth to be around 3.2%. In contrast, the World Bank anticipates a slightly lower growth rate of 2.7% in 2025.

This discrepancy in forecasts highlights the uncertainty that continues to permeate the global economy, influenced by various factors such as ongoing geopolitical tensions, fluctuations in commodity prices, and the monetary policies implemented by major nations.

Meanwhile, Indonesia is expected to experience relatively stable economic growth in 2025 with economic growth estimated to be in the range of 5.1% to 5.5%, with an inflation rate of between 1.5% to 3.5%.

Additionally, Indonesia recorded its first deflation in over two decades, with the Consumer Price Index (CPI) declining by 0.09% year-on-year in February 2025. This decrease is largely attributed to significant discounts in electricity bills and decreasing prices of food commodities, although core inflation saw a slight rise to 2.48%.

Overall, despite the various global challenges, Indonesia has demonstrated notable economic resilience, maintaining stable growth projections for 2025.

We remain optimistic about the targets set for 2025, even as competition intensifies. Drawing on our experience, we are confident in our ability to navigate the challenges that lie ahead, just as we successfully managed through 2024.



PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, formasi anggota Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Sugeng Rochadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Suradi
Direktur SDM dan Umum	: Tumpang Muhammad
Direktur Operasi I	: Muhammad Toha Fauzi
Direktur Operasi II	: Purnomo

PENUTUP

Sebagai penutup, kami, seluruh Direksi, ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis atas dukungan yang telah diberikan. Kami juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas peran mereka sebagai penasihat yang bijaksana serta pengawasan yang efektif. Terima kasih pula kami sampaikan kepada komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dan berkontribusi untuk mencapai hasil yang luar biasa ini.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

Board of Directors

President Director	: Sugeng Rochadi
Director of Finance and Risk Management	: Suradi
Director of Human Resources and General Affairs	: Tumpang Muhammad
Director of Operations I	: Muhammad Toha Fauzi
Director of Operations II	: Purnomo

CLOSING

In conclusion, we, the entire Board of Directors, wish to extend our heartfelt gratitude to our shareholders, stakeholders, and business partners for their support. We also express our profound appreciation to the Board of Commissioners for their invaluable guidance and effective oversight. Additionally, we thank the committees under the Board of Commissioners and Board of Directors, along with all employees of the Company, whose dedication and hard work have been essential in achieving these remarkable results.

Jakarta, April 2025 / April, 2025

Atas Nama Direksi / On Behalf of the Board of Directors

SUGENG ROCHADI

Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Tahunan 2024

Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Brantas Abipraya (Persero) for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

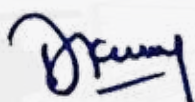
Jakarta, April 2025 / April, 2025

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



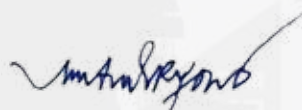
Diana Kusumastuti
Komisaris Utama
President Commissioner



Kenny Daryat Nanang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Isra D Pramulya
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Imam Haryono
Komisaris
Commissioner



Tursandi Alwi
Komisaris
Commissioner



Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Tahunan 2024

Statement of Responsibility from Board of Directors for 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Brantas Abipraya (Persero) for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025 / April, 2025

DIREKSI

Board of Directors



Sugeng Rochadi

Direktur Utama
President Director



Suradi

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



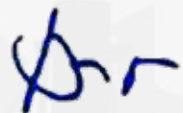
Tumpang Muhammad

Direktur SDM dan Umum
Director of Human Resources and General Affairs



Muhammad Toha Fauzi

Direktur Operasi I
Director of Operations I



Purnomo

Direktur Operasi II
Director of Operations II





03

Profil Perusahaan

Company Profile

PT Brantas Abipraya (Persero), yang dalam laporan ini disebut sebagai Abipraya atau Perseroan, didirikan pada 12 November 1980 di Malang, Jawa Timur. Pendirian Abipraya berawal dari ekspansi Proyek Pengembangan Wilayah Sungai Brantas, yang dikenal sebagai Proyek Brantas. Gagasan ini pertama kali disampaikan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Kelistrikan saat itu, Ir. Sutami, setelah kunjungannya ke Proyek Karangates dan Selorejo pada tahun 1970.

PT Brantas Abipraya (Persero), referred to as Abipraya or the Company in this report, was established on November 12, 1980 in Malang, East Java. The establishment of Abipraya began with the expansion of the Brantas River Basin Development Project, known as the Brantas Project. This idea was first conveyed by the Minister of Public Works and Electricity at that time, Ir. Sutami, after his visit to the Karangates and Selorejo Projects in 1970.

Revitalisasi Stadion Kanjuruhan Malang, Jawa Timur / Revitalization of Kanjuruhan Stadium Malang, East Java

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name
PT Brantas Abipraya (Persero)



Bidang Usaha
Line of Business
Industri Konstruksi
Construction Industry



Tanggal Pendirian
Date of Establishment
12 November 1980
November 12, 1980



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment
Akta No. 88 tanggal 12 November 1980; Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 306
Deed No. 88 dated November 12, 1980; State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 306



Jumlah Karyawan
Jumlah Karyawan
803 Orang (Per 31 Desember 2024)
803 Orang (Per 31 Desember 2024)



Kepemilikan
Ownership
Pemerintah Indonesia 100%
100% owned by the Government of Indonesia



Status Perusahaan
Company Status
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
State-Owned Enterprise (SOE)



Lokasi Kantor Pusat
Head Office Location
Jl. D. I. Panjaitan Kav. 12 - 14 Cawang
Jakarta Timur, 1334

- (021) 851 6290
- (021) 851 6095
- www.brantas-abipraya.co.id
- brap@brantas-abipraya.co.id



- Kegiatan Usaha**
Business Activities
- **Jasa Konstruksi**
 - **Energi Terbarukan**
 - **Beton**
 - **Properti**
 - **Penyewaan Alat Berat**
 - **Jalan Tol**
 - Construction Services
 - Renewable energy
 - Concrete
 - Property
 - Heavy Equipment Rental
 - Toll Road



Sekilas Perusahaan

The Company at A Glance

PT Brantas Abipraya (Persero), yang dalam laporan ini disebut sebagai Abipraya atau Perseroan, didirikan pada 12 November 1980 di Malang, Jawa Timur. Pendirian Abipraya berawal dari ekspansi Proyek Pengembangan Wilayah Sungai Brantas, yang dikenal sebagai Proyek Brantas. Gagasan ini pertama kali disampaikan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Kelistrikan saat itu, Ir. Sutami, setelah kunjungannya ke Proyek Karangates dan Selorejo pada tahun 1970.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Brantas Abipraya No. 88 tanggal 12 November 1980 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, S.H., di Jakarta, serta mengalami perubahan melalui Akta No. 36 tanggal 6 April 1981. Pendirian ini memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/257/15 tanggal 11 April 1981, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang dengan No. 171/PP/IV/1981 pada 23 April 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 306 Berita Negara Republik Indonesia No. 21 pada 12 Maret 1982.

PT Brantas Abipraya (Persero), referred to as Abipraya or the Company in this report, was established on November 12, 1980 in Malang, East Java. The establishment of Abipraya began with the expansion of the Brantas River Basin Development Project, known as the Brantas Project. This idea was first conveyed by the Minister of Public Works and Electricity at that time, Ir. Sutami, after his visit to the Karangates and Selorejo Projects in 1970.

The Company was established based on the Deed of Brantas Abipraya Limited Liability Company No. 88 dated November 12, 1980, made before Notary Kartini Muljadi, S.H., in Jakarta, and was amended by virtue of Deed No. 36 dated April 6, 1981. This establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/257/15 dated April 11, 1981, registered at the Malang District Court Clerk's Office with No. 171/PP/IV/1981 on April 23, 1981, and announced in Supplement No. 306 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 on March 12, 1982.



Bendungan Sidan, Bali / Sidan Dam, Bali



Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) IKN, Kalimantan Timur / Integrated Waste Processing Facility (TPST) IKN, East Kalimantan

Berdasarkan Akta No. 15/2008, Abipraya menjalankan kegiatan usaha di berbagai bidang, termasuk konstruksi, manufaktur, penyewaan, keagenan, investasi, agroindustri, perdagangan, pengelolaan kawasan, peningkatan kapasitas di bidang konstruksi, teknologi informasi, serta pengembangan. Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan jasa berkualitas tinggi dengan daya saing yang kuat, serta menciptakan keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa proyek monumental yang telah dikerjakan, antara lain Bendungan Kotapanjang HEPP di Bangkinang, Riau, yang dibangun menggunakan metode Roller Compacted Concrete (RCC).

Pada tahun 2011, Perseroan memperluas cakupan bisnisnya ke sektor pembangunan, industri, perdagangan, dan jasa dengan mendirikan PT Brantas Energi. Sejalan dengan pertumbuhan bisnisnya, pada tahun 2019, Perseroan memiliki dua fasilitas pabrik beton pracetak di Gempol dan Subang, yang memproduksi berbagai jenis beton seperti *corrugated concrete sheet pile*, *flat prestress concrete sheet pile*, *girder*, dan *ditch*. Selain itu, Perseroan juga memiliki dua fasilitas produksi tambahan, yakni Pabrik Precast di Subang dan Pabrik Precast di IKN, yang dikhususkan untuk mendukung proyek konstruksi di Ibu Kota Nusantara (IKN).

Based on Deed No. 15/2008, Abipraya carries out business activities in various fields, including construction, manufacturing, rental, agency, investment, agro-industry, trade, area management, capacity building in the construction sector, information technology, and development. The Company is committed to producing high-quality products and services with strong competitiveness, as well as creating profits to increase the Company's value. Several monumental projects that have been worked on include the Kotapanjang HEPP Dam in Bangkinang, Riau, which was built using the Roller Compacted Concrete (RCC) method.

In 2011, the Company expanded its business scope to the construction, industry, trade, and services sectors by establishing PT Brantas Energi. In line with its business growth, in 2019, the Company developed two precast concrete plant facilities in Gempol and Subang, which produce various types of concrete such as *corrugated concrete sheet pile*, *flat prestress concrete sheet pile*, *girder*, and *ditch*. In addition, the Company also has two additional production facilities, namely the Precast Factory in Subang and the Precast Factory in IKN, which are specifically designed to support construction projects in the Indonesian Capital City (IKN).



Selain mengerjakan proyek bangunan, Abipraya juga memiliki pengalaman dalam pembangunan bendungan besar. Dengan kapabilitas yang terus berkembang, Perseroan memperluas bisnisnya ke sektor jalan dan jembatan, infrastruktur transportasi (darat, laut, dan udara), termasuk pembangunan pelabuhan dan bandara, sektor kelistrikan, serta konstruksi gedung. Hal ini menjadikan Abipraya sebagai perusahaan kontraktor umum (*general contractor*).

Perubahan terakhir dalam anggaran dasar perusahaan dilakukan dalam rangka peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor. Perubahan ini telah disahkan dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Brantas Abipraya (Persero) No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 (Akta No. 32/2012).

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Berdasarkan sejarah singkatnya, Abipraya tetap mempertahankan nama yang sama sejak didirikan dan tidak pernah mengalami perubahan hingga saat ini.

In addition to working on building projects, Abipraya also has experience in the construction of large dams. With its continuously growing capabilities, the Company is expanding its business to the road and bridge sector, transportation infrastructure (land, sea, and air), including the construction of ports and airports, the electricity sector, and building construction. This makes Abipraya a general contractor company.

The latest changes to the Company's articles of association were made in order to increase the authorized, issued, and paid-up capital. This change has been validated in the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 32 dated August 15, 2012 (Deed No. 32/2012).

INFORMATION ON NAME CHANGE

Based on its brief history, Abipraya has been using the same name since its establishment and has never changed until now.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

BRANTAS ABIPRAYA JOURNEY AND TRANSFORMATION

#DELIVERING THE BEST

Malang
1980

1980 Watershed Development

It begins from the construction of the Brantas River Watershed or known as the Brantas Project in 1980, and based on the expansion of the Brantas project, the Indonesian Government established PT Brantas Abipraya with its head office in Malang, East Java.

**Jakarta
1995**

1992
Build with
trust

The Company was trusted to build the Kotapanjang HEPP dam, Bangkinang Riau with the Roller Compacted Concrete (RCC) method which was first used in dam construction in Indonesia.

2011

Pioneer of dam
managing
contractor

The Company was awarded as the Pioneer in Implementing dams with the most projects in Indonesia by the Construction Association and received an award as a green contractor in the building sector by the Ministry of Public Works.

2012
Diversification
into other
business

The Company diversifies its business by investing in new and renewable energy through **Shakti Energy** as a subsidiary of ST Shakti Advisors.

2013

Breaking the limit

The Company was awarded the Muzi Record for the longest underpass tunnel with a jacking system.





Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones

2021 - 2024

Global Market Expansion

The Company is doing expansion in the global market, become a global player in the water infra (dams) sector

2024 Integration Diversification

Become a market leader in the water sector in Indonesia and increase the Company's investment in the Renewable Energy sector.



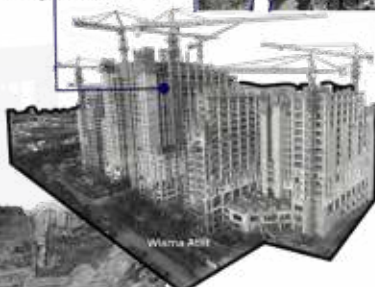
2019 Best Construction Service

The Company received an award as the best construction service provider in implementing a construction **Quality Management System (SQMS)** from the Ministry of PUPR.



2018 Contribute to build the nation

The Company fully participates in the provision of sports facilities and infrastructure as well as infrastructure for the **2019 Asian Games XVIII**. The Company has also proven its expertise in building dams, by building the **Bener Dam** which will be the highest dam in Indonesia and the second highest in Southeast Asia.



2016 Build the longest dam in Asean

dam in Asean. The Company has established itself as a construction company that excels in building dams by working on the **Longest Dam** which will be the longest dam in Asean.



THE
FUTURE
IS NEW
JOURNEY



Bidang Usaha Line of Business



Sumbu Kebangsaan IKN, Kalimantan Timur / National Axis of IKN, East Kalimantan

KEGIATAN USAHA

Kegiatan utama yang dijalankan oleh Perseroan adalah jasa konstruksi. Informasi lebih rinci mengenai kegiatan usaha, produk, dan layanan yang ditawarkan tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar terbaru, pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendirian Perseroan mencakup industri konstruksi, pengelolaan jalan tol, industri pabrikasi, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kapasitas di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, pengembangan dan pengelolaan perusahaan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BUSINESS ACTIVITIES

The primary activities carried out by the Company are construction services. More detailed information regarding the business activities, products, and services offered are stated in the Company's Articles of Association. Based on the latest Articles of Association, Article 3 states that the objectives of the Company's establishment include the construction industry, toll road management, manufacturing industry, trade, area management, capacity building services in the field of construction services, information technology, company development and management, and optimization of resource utilization by implementing the principles of a Limited Liability Company.



“

Kegiatan utama yang dijalankan oleh Perseroan adalah jasa konstruksi. Informasi lebih rinci mengenai kegiatan usaha, produk, dan layanan yang ditawarkan tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The primary activities carried out by the Company are construction services. More detailed information regarding the business activities, products, and services offered are stated in the Company's Articles of Association.”



PRODUK DAN JASA

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha, termasuk:

PRODUCTS AND SERVICES

To achieve these objectives, the Company carries out various business activities, including:



JASA KONSTRUKSI / CONSTRUCTION SERVICES

Perseroan menyediakan layanan konstruksi di berbagai sektor, meliputi:

- Pengairan: Pembangunan bendungan, bendung, irigasi, perbaikan dan normalisasi sungai, penguatan tebing banjir, infrastruktur pengendali banjir, tanggul laut dengan geotube, tanggul lumpur Lapindo, serta penyediaan sarana air baku.

The Company provides construction services in various sectors, including:

- Irrigation: Construction of dams, weirs, irrigation, river repair and normalization, flood bank reinforcement, flood control infrastructure, sea walls with geotubes, Lapindo mud embankments, and provision of raw water facilities.

- **Jalan dan Jembatan:** Membangun dan memperbaiki akses distribusi antar wilayah untuk mendukung konektivitas nasional.
- **Gedung dan Bangunan:** Meliputi pekerjaan pondasi, struktur gedung, arsitektur, sistem mekanikal dan elektrik, serta lanskap.
- **Kelistrikan:** Membangun pembangkit listrik tenaga mini hidro untuk mendukung penyediaan energi berkelanjutan.
- **Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, dan Udara):** Pembangunan dermaga, terminal bandara, serta pekerjaan *runway* dan *taxiway* untuk meningkatkan infrastruktur transportasi.
- **Roads and Bridges:** Building and improving distribution access between regions to support national connectivity.
- **Buildings and Structures:** Covering foundation work, building structures, architecture, mechanical and electrical systems, and landscapes.
- **Electricity:** Building mini hydro power plants to support the provision of sustainable energy.
- **Transportation Infrastructure (Land, Sea, and Air):** Construction of docks, airport terminals, and runway and taxiway works to improve transportation infrastructure.



ENERGI / ENERGY

Perseroan melakukan diversifikasi usaha dan ekspansi bisnis melalui Entitas Anak, PT Brantas Energi, yang berfokus pada pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (*Hydro Power*). Melalui inisiatif ini, Perseroan turut berkontribusi dalam program penyediaan listrik 35.000 MW dengan memanfaatkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber energi baru dan terbarukan. Risiko yang terkait dengan *Hydro Power* tidak berkorelasi langsung dengan sektor konstruksi, sehingga diharapkan dapat memperkuat arus kas Perseroan secara berkelanjutan.

The Company diversifies and expands its business through its Subsidiary, PT Brantas Energi, which focuses on the development of *Hydro Power Plants*. Through this initiative, the Company contributes to the 35,000 MW electricity supply program by utilizing *Solar Power Plants (PLTS)* as a new and renewable energy source. The risks associated with *Hydro Power* are not directly correlated with the construction sector, therefore it is expected to strengthen the Company's cash flow sustainably.



PRODUK BETON / CONCRETE PRODUCTS

Perseroan memproduksi berbagai jenis beton, termasuk *corrugated concrete sheet pile*, *flat prestress concrete sheet pile*, *I girder*, *box girder*, *box culvert*, *U ditch*, dan *V ditch*.

The Company produces various types of concrete, including *corrugated concrete sheet piles*, *flat prestress concrete sheet piles*, *I girders*, *box girders*, *box culverts*, *U ditches*, and *V ditches*.



PROPERTI / PROPERTY

Perseroan mulai mengembangkan unit usaha strategis di sektor properti sebagai langkah optimalisasi aset. Strategi ini dilakukan melalui kerja sama dengan konsultan properti berpengalaman. Proyek properti yang dikembangkan terbagi dalam dua kategori utama:

- **High Rise Building:** Apartemen, hotel, dan perkantoran.
- **Landed House:** Perumahan.

Beberapa proyek yang telah dijalankan antara lain Apartemen Urban Heights Residences, Arya Green Tajurhalang, Arya Green Simatupang, dan Arya Setu.

The Company has begun developing strategic business units in the property sector as a step to optimize assets. This strategy is carried out through cooperation with experienced property consultants. The property projects developed are divided into two main categories:

- **High Rise Building:** Apartments, hotels, and offices.
- **Landed House:** Housing.

Some of the projects that have been carried out include Urban Heights Residences Apartment, Arya Green Tajurhalang, Arya Green Simatupang, and Arya Setu.



TOL / TOLL ROAD

Selain itu, Perseroan memperluas partisipasi dalam konsesi pengelolaan jalan tol dengan berinvestasi pada ruas-ruas tol yang memiliki prioritas pengembangan dan potensi bisnis yang layak melalui skema kerja sama.

In addition, the Company expands its participation in toll road management concessions by investing in toll road sections that have development priorities and viable business potential through a cooperation scheme.



ALAT / HEAVY EQUIPMENTS

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kapasitas operasional, Perseroan juga berinvestasi dalam pengadaan peralatan sesuai dengan segmen produk yang ditargetkan. Pengembangan jenis pekerjaan yang memanfaatkan alat-alat tersebut juga dilakukan, termasuk optimalisasi penggunaan alat melalui penyewaan.

In an effort to increase operational efficiency and capacity, the Company also invests in the procurement of equipment according to the targeted product segment. Development of types of work that utilize these tools is also carried out, including optimizing the use of tools through rental.

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Association

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tergabung dalam beberapa keanggotaan asosiasi, di antaranya:

Throughout 2024, the Company joined several association memberships, including:

Nama Asosiasi / Name of Association	Tingkat / Scale	Status Keanggotaan / Membership Status
GAPENSI	Nasional / National	Aktif / Active
KADIN	Nasional / National	Aktif / Active
AKI	Nasional / National	Aktif / Active
KNI-BB	Nasional / National	Aktif / Active
PAKTI	Nasional / National	Aktif / Active
AP3I	Nasional / National	Aktif / Active
Greenship-GBCI	Nasional / National	Aktif / Active
APTEK	Nasional / National	Aktif / Active
AABI	Nasional / National	Aktif / Active
GAPENRI	Nasional / National	Aktif / Active
Sertifikat KADIN / KADIN Certified	Nasional / National	Aktif / Active

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Company Values



Visi

Vision

Menjadi Perusahaan terpercaya dalam industri konstruksi dan investasi.

To be a trusted company in the construction and investment industry.

Artinya:

1. Membangun reputasi perusahaan dan mengutamakan kepuasan pelanggan.
2. Dalam 5(lima)tahun kedepan mampu menjadi 5 (lima) besar perusahaan konstruksi nasional.

Meaning:

1. Build the company's reputation and prioritize customer.
2. Being top 5 national construction company within 5 years.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values



Menyediakan produk konstruksi bermutu secara profesional dan berkelanjutan.

Provide qualified construction product professionally and sustainable.

1. Konsistensi menjaga kualitas dan daya saing produk	1. Keeping its product quality and product competitiveness constantly.
2. Mengutamakan keselamatan & kesehatan kerja, kelestarian lingkungan dan ekonomi hijau	2. Give priority to safety & health in work, preservation of environment and green economy.
3. Membina hubungan baik dengan stakeholder	3. Develop a good relationship with stakeholder

Visi dan Misi disahkan oleh Direksi dengan Surat Keputusan Direksi No. 76.1/D/KPTS/II/2021

The Vision and Mission are ratified by the Board of Directors, with the Decree of the Board of Directors No. 76.1/D/KPTS/II/2021

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Company Values

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS VISI, MISI, BUDAYA KERJA, DAN NILAI PERUSAHAAN

Seluruh hal yang tercantum dalam visi, misi, dan nilai budaya atau filosofi Perseroan telah disepakati dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2020-2024.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' APPROVAL OF THE COMPANY'S VISION, MISSION, WORK CULTURE, AND CORPORATE VALUES

All matters stated in the Company's vision, mission, and cultural values or philosophy have been agreed upon and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors and are outlined in the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2020-2024.

SEMBOYAN

MOTTO

Spirit for Giving the Best



Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan

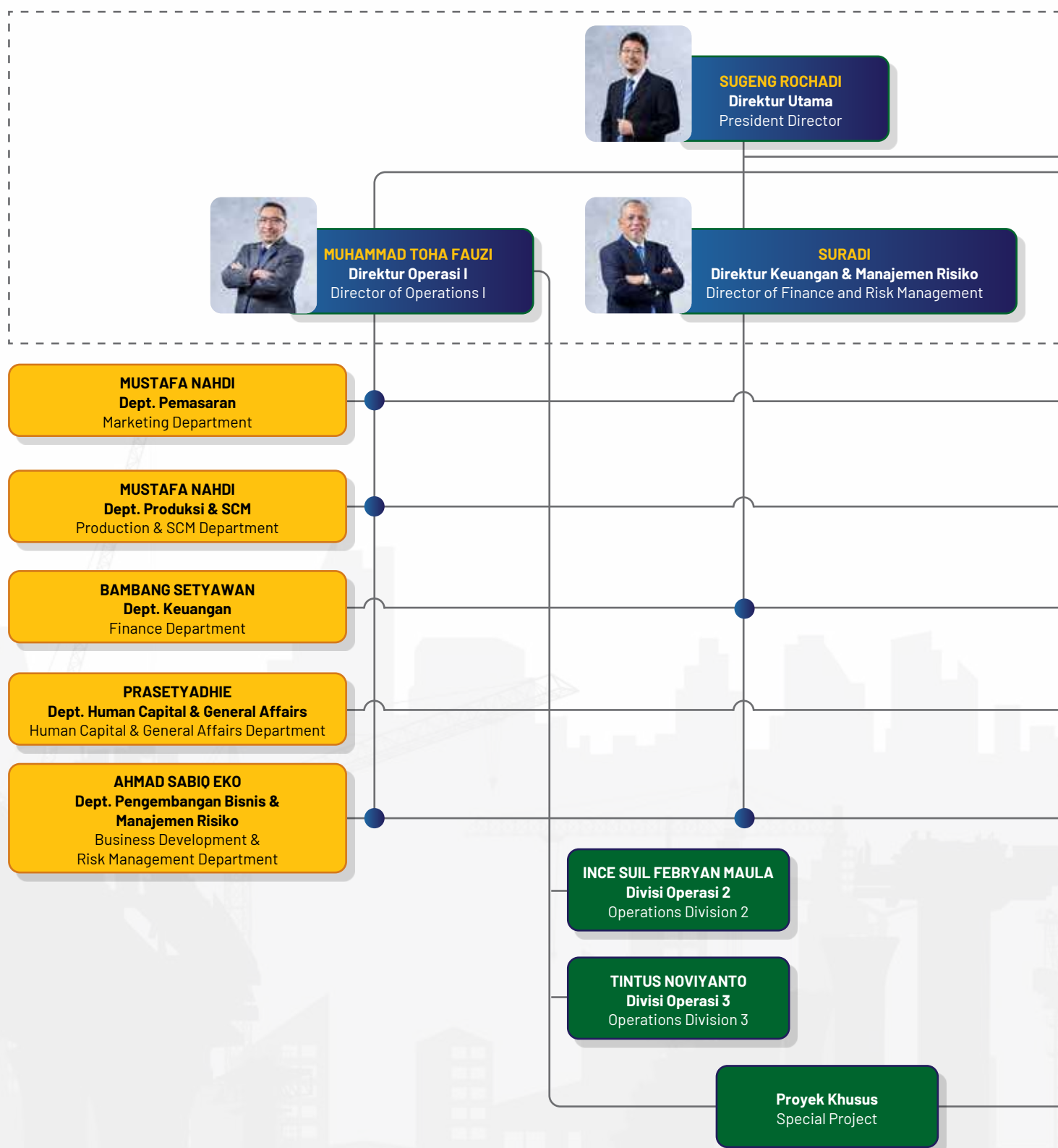
Corporate Values and Culture

AKHLAK

AMANAH TRUSTWORTHY		Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. 1. Memenuhi janji dan komitmen. 2. Bertanggungjawab atas tugas, keputusan dan Tindakan yang dilakukan hingga tuntas. 3. Berpegang teguh Kepada nilai moral dan etika.	Upholding the trust given. 1. Fulfill promises and commitments. 2. Be responsible for tasks, decisions, and actions taken to completion. 3. Adhere to moral and ethical values.
KOMPETEN COMPETENT		1. Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. 2. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 3. Membantu orang lain untuk belajar 4. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. 5. Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur 6. Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta kepedulian kepada orang lain, lingkungan sosial dan alam sebagai <i>way of life</i>. 7. Melayani dengan hati tanpa batas.	1. Continuously learn and develop capabilities. 2. Improve self-competence to respond to the ever-changing challenges. 3. Help others to learn 4. Complete tasks with the best quality. 5. Dare to make decisions quickly and accurately based on measurable risks 6. Prioritize Occupational Safety and Health and caring for others, the social and natural environment as a way of life. 7. Serve with a boundless heart.
HARMONIS HARMONIOUS		Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan. 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. 2. Saling membantu dan mendukung untuk kepentingan Perusahaan. 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.	Care for each other and respect differences. 1. Respect everyone regardless of their background 2. Help and support each other for the benefit of the Company. 3. Build a conducive work environment.
LOYAL LOYAL		Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. 1. Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan negara. 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. 4. Berkontribusi lebih melampaui harapan untuk membangun dan meningkatkan kapasitas nasional. 5. Pantang menyerah menghadapi tantangan dan harapan.	Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state. 1. Maintain the good name of fellow workers, leaders, SOEs and the country. 2. Willing to make sacrifices to achieve greater goals. 3. Obey the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics. 4. Contribute more than expected to build and improve national capacity. 5. Never give up on challenges and expectations.
ADAPTIF ADAPTIVE		Terus berinovasi dan antusias dalam meggerakkan ataupun menghadapi perubahan. 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. 3. Bertindak proaktif. 4. Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi nilai tambah. 5. Menunjukkan semangat, antusiasme dan energi positif.	Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change. 1. Quickly adapt to be better. 2. Continuously make improvements following technological developments. 3. Act proactively. 4. Be creative and innovative in producing value-added solutions. 5. Demonstrate determination, enthusiasm and positive energy.
KOLABORATIF COLLABORATIVE		Membangun Kerja Sama yang Sinergis. 1. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Perusahaan. 4. Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan stakeholder lainnya.	Building synergistic cooperation. 1. Provide opportunities for various parties to contribute 2. Open to working together to generate added value 3. Mobilize the utilization of various resources for the Company's goals. 4. Aggressively synergize to provide maximum added value for the Company and other stakeholders.

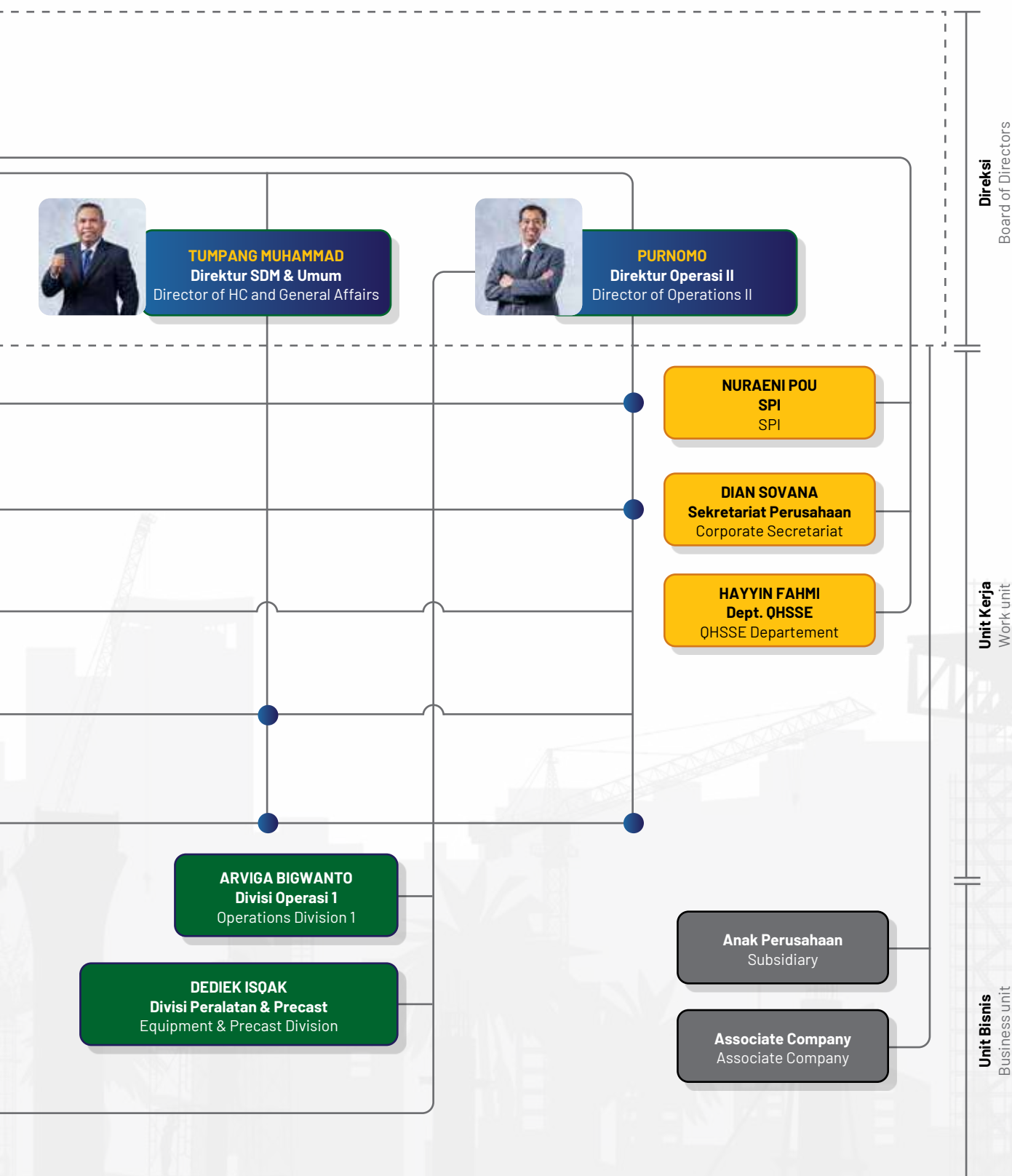
Struktur Organisasi

Organizational Structure





Struktur Organisasi Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Diana Kusumastuti *

Komisaris Utama

President Commissioner

*Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 /
Appointment based on Decree dated July 17, 2024

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Surakarta pada 17 Juli 1967 (57 tahun) dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Diponegoro pada tahun 1991 dan menyelesaikan Magister Teknik di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-180/MBU/07/2024 yang ditetapkan pada 17 Juli 2024.

Saat ini Beliau merangkap jabatan sebagai Wakil Menteri Kementerian Pekerjaan Umum. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, Beliau memiliki pengalaman profesional di berbagai posisi, termasuk Komisaris PT Brantas Abipraya (2023), Kepala Seksi Program Air Minum & Penyehatan Lingkungan (2009-2011), Kepala Seksi Program Tata Bangunan & Lingkungan Permukiman (2011-2013), Kepala Bidang Kajian Kebijakan & Program BPPSPAM (2013-2015), Kepala Subdirektorat Perencanaan Teknis (2013-2015), Direktur Bina Penataan Bangunan (2019-2020), dan Direktur Jenderal Cipta Karya (2020-2024).

Beliau tidak memiliki keterkaitan keluarga, hubungan keuangan, maupun kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas.

An Indonesian citizen, born in Surakarta on July 17, 1967 (57 years old) and domiciled in Jakarta. She earned a Bachelor of Architecture degree from Universitas Diponegoro in 1991 and completed her Master's degree in Engineering at the Institut Teknologi Bandung in 2004.

She was appointed as the Company's President Commissioner through the General Meeting of Shareholders, based on the Decree of the Minister of SOEs SK-180/MBU/07/2024 stipulated on July 17, 2024.

Currently, she also serves as Vice Minister of Public Works. Prior to serving as President Commissioner, she had professional experience in various positions, including a Commissioner of PT Brantas Abipraya (2023), Head of the Drinking Water & Environmental Sanitation Program Section (2009-2011), Head of the Building & Settlement Environment Program Section (2011-2013), Head of the Policy & Program Study Division of BPPSPAM (2013-2015), Head of the Technical Planning Sub-Directorate (2013-2015), Director of Building Arrangement Development (2019-2020), and Director General of Human Settlements (2020-2024).

She has no family ties, financial relationships, or share ownership with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders that may affect her independence in carrying out her duties.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Imam Haryono

Komisaris
Commissioner



Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Sukoharjo, Jawa Tengah, pada 1 April 1961 (63 tahun) dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada pada tahun 1984. Gelar Magister diperolehnya dari Tokyo University of Agriculture pada tahun 1990, dan pada tahun 1995, Beliau meraih gelar Doktor di bidang *Agricultural Chemistry* dari universitas yang sama dengan predikat *Summa Cum Laude*.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016. Beliau kembali menjabat berdasarkan Surat Keputusan SK-232/MBU/07/2021 pada 9 Juli 2021.

Karirnya dimulai sebagai Pj. Kasubag Monitoring & Evaluasi Program di Kementerian Perindustrian. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Badan Litbang Industri dan Perdagangan (2002-2005), Direktur Industri Minuman dan Tembakau (2005-2008), Kepala Biro Perencanaan (2008-2010), Inspektur Jenderal (2010-2014), serta Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri (2014-2017) di kementerian yang sama.

Selain itu, pada periode 2005-2007, Beliau menjabat sebagai Ketua Kelompok Kerja Alimentarius Commission dalam program FAO/WMO Food Standards Programme. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Boma Bisma Indra (2011-2016).

Di penghujung tahun 2017, Beliau diangkat sebagai Staf Ahli Menteri yang bertanggung jawab dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri. Kemudian, pada awal 2019, Beliau dipercaya sebagai Staf Ahli Menteri dalam bidang Iklim Usaha dan Investasi.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap serta tidak memiliki keterkaitan keluarga, hubungan keuangan, maupun kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas.

An Indonesian citizen, born in Sukoharjo, Central Java, on April 1, 1961 (63 years old) and domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor's degree at the Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada in 1984. He obtained his Master's degree from Tokyo University of Agriculture in 1990, and in 1995, he earned his Doctorate in *Agricultural Chemistry* from the same university with *Summa Cum Laude* predicate.

He was appointed as Commissioner of the Company through the General Meeting of Shareholders based on the Decree of the Ministry of SOEs No. SK-137/MBU/7/2016 dated July 12, 2016. He was re-elected based on Decree SK-232/MBU/07/2021 on July 9, 2021.

His career began as Acting Head of Monitoring & Evaluation Program Sub-Division at the Ministry of Industry. He served as Secretary of the Research and Development Agency for Industry and Trade (2002-2005), Director of the Beverage and Tobacco Industry (2005-2008), Head of the Planning Bureau (2008-2010), Inspector General (2010-2014), and Director General of Industrial Regional Development (2014-2017) in the same ministry.

In addition, in the period 2005-2007, he served as Chair of the Alimentarius Commission Working Group in the FAO/WMO Food Standards Program. He also served as President Commissioner of PT Boma Bisma Indra (2011-2016).

At the end of 2017, he was appointed as the Minister's Expert Staff responsible for Increasing the Use of Domestic Products. Then, in early 2019, he was trusted as the Minister's Expert Staff in the field of Business Climate and Investment.

He does not hold any concurrent positions and has no family ties, financial relationships, or share ownership with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders that may affect his independence in carrying out his duties.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Kenny Daryat Nanang

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Sumedang pada 18 April 1958 (66 tahun) dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, born in Sumedang on April 18, 1958 (66 years old) and domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti in 1986.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-281/MBU/09/2020 tanggal 9 Januari 2020.

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company through the General Meeting of Shareholders, based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-281/MBU/09/2020 dated January 9, 2020.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, Beliau memiliki pengalaman panjang di berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Kasubdit Media Elektronik (2005-2006), Kepala Bagian Perencanaan BPPA (2006-2008), Pejabat Promotor Investasi di Tokyo (2008-2011), Kasubdit Jasa Perdagangan dan Pariwisata (2011-2012), Direktur Pengembangan Potensi Daerah (2012), serta Kepala Biro Umum, Sekretariat Utama BKPM (2012-2018). Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Andalas Sejahtera Jelita Abadi (2018-2019).

Before serving as an Independent Commissioner, he had extensive experience in various strategic positions, including as Head of the Electronic Media Sub-Directorate (2005-2006), Head of the BPPA Planning Section (2006-2008), Investment Promoter Officer in Tokyo (2008-2011), Head of the Trade and Tourism Services Sub-Directorate (2011-2012), Director of Regional Potential Development (2012), and Head of the General Bureau, Main Secretariat of BKPM (2012-2018). In addition, he also served as Director of PT Andalas Sejahtera Jelita Abadi (2018-2019).

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap serta tidak memiliki keterkaitan keluarga, hubungan keuangan, maupun kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas.

He does not hold any concurrent positions and has no family ties, financial relationships, or share ownership with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders that may affect his independence in carrying out his duties.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Tursandi Alwi

Komisaris
Commissioner



Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Sukau, Lampung Barat, pada 14 Oktober 1950 (74 tahun) dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1991 dan menyelesaikan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta pada tahun 1997.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri BUMN No. SK-19/MBU/01/2023 pada 31 Januari 2023.

Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman profesional di berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Sekretaris Wakil Presiden RI (2007-2010), Komisaris PT Pelindo 3 (2007-2010), Anggota Tim Telaahan Strategi Wakil Presiden RI (2010-2014), Peneliti Utama Bidang Politik dan Pemerintahan Indonesia (2010-2015), Komisaris PT Angkasa Pura 2 (2010-2015), serta menjabat sebagai Wakil Ketua Umum KONI Pusat (2019-2023).

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap serta tidak memiliki keterkaitan keluarga, hubungan keuangan, maupun kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas.

An Indonesian citizen, born in Sukau, West Lampung, on October 14, 1950 (74 years old) and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's Degree in Laws from Universitas Tarumanagara in 1991 and completed his Master's Degree in Management at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta in 1997.

He was appointed as the Company's Commissioner through the General Meeting of Shareholders, as stipulated in the Decree of the Minister of SOEs No. SK-19/MBU/01/2023 on January 31, 2023.

Previously, he had professional experience in various strategic positions, including as Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia (2007-2010), Commissioner of PT Pelindo 3 (2007-2010), Member of the Vice President of the Republic of Indonesia's Strategic Review Team (2010-2014), Principal Researcher for Indonesian Politics and Government (2010-2015), Commissioner of PT Angkasa Pura 2 (2010-2015), and served as Deputy Chairperson of KONI Pusat (2019-2023).

He does not hold any concurrent positions and has no family ties, financial relationships, or share ownership with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders that may affect his independence in carrying out his duties.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Isra D Pramulya*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

*Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 /
Appointment based on Decree dated July 17, 2024

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Makassar, 12 Maret 1975 (49 tahun) dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Hasanuddin pada tahun 2001.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri BUMN No. SK-180/MBU/07/2024 pada 17 Juli 2024.

Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman profesional di berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Deputy Direktur Lembaga Advokasi dan Pendidikan Anak Rakyat Sulawesi Selatan (1999-2002), Direktur Lentera Komunikasi Sulawesi (2012-2017), dan menjabat sebagai Tenaga Ahli Bidang Sosial, Pemuda Olahraga dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Sulbar (2017-2022).

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap serta tidak memiliki keterkaitan keluarga, hubungan keuangan, maupun kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas.

He is an Indonesian citizen who was born in Makassar, March 12, 1975 (49 years old) and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Political Science degree from Hasanuddin University in 2001.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner through the General Meeting of Shareholders, as stipulated in the Decree of the Minister of SOEs No. SK-180/MBU/07/2024 on July 17, 2024.

Previously, he had professional experience in various strategic positions, including as Deputy Director of the South Sulawesi Children's Advocacy and Education Institute (1999-2002), Director of the Sulawesi Communication Lentera (2012-2017), and served as an Expert in the Social, Youth, Sports and Village Community Empowerment Sector in West Sulawesi (2017-2022).

He does not hold any concurrent positions and has no family ties, financial relationships, or share ownership with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders that may affect his independence in carrying out his duties.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Haryadi**

Komisaris Utama/Independen
President/Independent Commissioner

**Pemberhentian berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 /
Dismissal based on Decree dated July 17, 2024



Beliau merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir di Tanjung Pinang, Riau, pada 9 Mei 1958 (66 tahun) dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana dan Magister dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta masing-masing pada tahun 1986 dan 1994. Selain itu, pada tahun 1999, Beliau juga menempuh studi dalam bidang Development Studies di University of California, Berkeley, USA.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 pada 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun. Beliau kemudian kembali menjabat berdasarkan Surat Keputusan Nomor SK-281/MBU/09/2020 pada 10 September 2020.

Saat ini, Beliau masih aktif sebagai pengajar di Departemen Politik serta Program Pascasarjana FISIP Universitas Airlangga sejak tahun 1986 hingga sekarang. Beliau juga mengajar di Program Pascasarjana Ilmu Politik Universitas Airlangga sejak 1995 dan di Program Pascasarjana Studi Pembangunan Universitas Sumatera Utara (USU) Medan sejak 2005. Selain itu, sejak tahun 2016, Beliau menjabat sebagai Penasehat Senior di Kantor Staf Presiden. Haryadi juga terlibat aktif dalam berbagai institusi pendidikan dan lembaga lainnya, khususnya di bidang politik, komunikasi, dan pendidikan.

Dalam dunia akademik, Beliau menerima penghargaan dari Pemerintah Indonesia, Malaysia, dan Brunei atas kontribusinya dalam penyusunan Kamus Padanan Istilah Serumpun Ilmu Politik pada tahun 2009. Beliau juga pernah meraih penghargaan sebagai Dosen Teladan I Tingkat Nasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Beliau tidak memiliki keterkaitan keluarga, hubungan keuangan, maupun kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas.

An Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang, Riau, on May 9, 1958 (66 years old) and domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's and Master's degrees from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 1986 and 1994 respectively. In addition, in 1999, he also studied Development Studies at the University of California, Berkeley, USA.

He was appointed as the Company's President Commissioner/Independent Commissioner through the General Meeting of Shareholders and was determined based on the Decree of the Minister of SOEs Number 133/MBU/08/2015 on August 4, 2015, with a five-year term. He then returned to office based on Decree No.SK-281/MBU/09/2020 on September 10, 2020.

Currently, he is still active as a lecturer in the Department of Politics and the Postgraduate Program of the FISIP Universitas Airlangga since 1986 until present. He has also taught at the Postgraduate Program in Political Science, Airlangga University since 1995 and at the Postgraduate Program in Development Studies, University of North Sumatra (USU) Medan since 2005. In addition, since 2016, he has served as a Senior Advisor at the Presidential Staff Office. Haryadi is also actively involved in various educational institutions and other institutions, especially in the fields of politics, communication, and education.

In the academic world, he received awards from the Governments of Indonesia, Malaysia, and Brunei for his contribution in compiling the Dictionary of Equivalent Terms in Political Science in 2009. He has also received an award as Exemplary Lecturer I at the National Level from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia.

He has no family ties, financial relationships, or share ownership with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders that may affect his independence in carrying out his duties.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Sugeng Rochadi

Direktur Utama
President Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Tuban pada tahun 1966 (58 tahun) dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Merdeka pada tahun 1990 dan meraih Magister Manajemen dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2016.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama sejak Juli 2021 untuk masa jabatan lima tahun. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi III sekaligus Komisaris di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada periode 2020-2021, Direktur Operasi III di PT Hutama Karya (Persero) pada 2018-2020, Direktur Wilayah Timur PT Hutama Karya (Persero) periode 2014-2018, serta General Manager Produksi PT Brantas Abipraya dari 2012 hingga 2014.

Pengangkatannya sebagai Direktur Utama didasarkan pada SK-231/MBU/07/2021. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, hubungan keluarga, kepemilikan saham, maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali, sehingga tetap dapat menjalankan tugasnya secara independen.

An Indonesian citizen, born in Tuban in 1966 (58 years old) and domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor's Degree in Civil Engineering at Universitas Merdeka in 1990 and earned a Master's Degree in Management from Universitas Negeri Jakarta in 2016.

He was appointed as President Director since July 2021 for a five-year term. Previously, he served as Director of Operations III and Commissioner at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in the 2020-2021 period, Director of Operations III at PT Hutama Karya (Persero) in 2018-2020, Director of the Eastern Region of PT Hutama Karya (Persero) for the 2014-2018 period, and General Manager of Production at PT Brantas Abipraya from 2012 to 2014.

His appointment as President Director was based on SK-231/MBU/07/2021. He does not have any concurrent positions, family relationships, share ownership, or financial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders, thus he can continue to carry out his duties independently.



Profil Direksi Board of Directors Profile



Suradi

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir pada 10 April 1967 (57 tahun) dan berdomisili di Bekasi. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah, pada tahun 1993 dan menyelesaikan Magister Manajemen Keuangan di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, pada tahun 2007.

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM Perseroan sejak 2017. Berdasarkan SK-144/MBU/07/2022, Beliau kembali diangkat sebagai Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko PT Brantas Abipraya (Persero). Kemudian, pada 26 Oktober 2022, melalui SK-238/MBU/10/2022, jabatan tersebut mengalami perubahan nomenklatur menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, antara lain sebagai Sekretaris Perusahaan (2014-2017), Manajer Biro Investor Relations (2014), Manajer Keuangan dan Human Capital Biro Keuangan Operasi Industrial Plant (2012-2014), serta Manajer Keuangan dan Human Capital Industrial Plant (2011-2014). Beliau telah bergabung dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 1994.

Pengangkatannya sebagai Direktur Keuangan dan SDM pertama kali didasarkan pada SK-82/MBU/04/2017. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, hubungan keluarga, kepemilikan saham, maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali, sehingga tetap dapat menjalankan tugasnya secara independen.

An Indonesian citizen, born on April 10, 1967 (57 years old) and domiciled in Bekasi. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Sebelas Maret, Central Java, in 1993 and completed a Master's Degree in Financial Management at Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, in 2007.

He has served as the Company's Director of Finance and HR since 2017. Based on SK-144/MBU/07/2022, he was reappointed as Director of Finance, HR, and Risk Management of PT Brantas Abipraya (Persero). Then, on October 26, 2022, through SK-238/MBU/10/2022, the position underwent a change in nomenclature to Director of Finance and Risk Management.

Previously, he had experience at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, including as Corporate Secretary (2014-2017), Investor Relations Bureau Manager (2014), Finance and Human Capital Manager of the Industrial Plant Operations Finance Bureau (2012-2014), and Finance and Human Capital Manager of the Industrial Plant (2011-2014). He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1994.

His appointment as Director of Finance and HR was first based on SK-82/MBU/04/2017. He does not have any concurrent positions, family relationships, share ownership, or financial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders, thus he can continue to carry out his duties independently.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Tumpang Muhammad

Direktur SDM dan Umum

Director of HC and General Affairs

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir pada 15 Februari 1970 (54 tahun) dan berdomisili di Bekasi. Beliau menyelesaikan Magister Manajemen dengan fokus pada Manajemen Strategik di Program Pascasarjana Prasetya Mulya Business School, Jakarta, pada tahun 2016.

Berdasarkan SK-238/MBU/10/2022, Beliau mulai menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Perseroan pada tahun 2022. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko di PT Brantas Energi sejak 2021, berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor SR-565/MBU/08/2021.

Sebelum menduduki posisi tersebut, Beliau memiliki berbagai pengalaman di PT Brantas Abipraya, antara lain sebagai Senior Manager Keuangan (2017–2021), General Manager Keuangan (2012–2017), Manager Akuntansi & Perpajakan di Biro Keuangan & Akuntansi (2007–2012), Kepala Bagian Keuangan & SDM di Divisi Operasi I (2004–2007), serta Kepala Bagian Administrasi & Keuangan di Cabang IV Makassar (2002–2004).

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap serta tidak memiliki keterkaitan keluarga, hubungan keuangan, maupun kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas.

An Indonesian citizen, born on February 15, 1970 (54 years old) and domiciled in Bekasi. He completed his Master's Degree in Management with a focus on Strategic Management at the Prasetya Mulya Business School, Jakarta, in 2016.

Based on SK-238/MBU/10/2022, he began serving as the Company's Director of Human Capital and General Affairs in 2022. Previously, he served as Director of Finance, Human Resources, and Risk Management at PT Brantas Energi since 2021, based on the Letter of the Minister of SOEs No. SR-565/MBU/08/2021.

Prior to occupying this position, he had various experiences at PT Brantas Abipraya, including as Senior Manager of Finance (2017–2021), General Manager of Finance (2012–2017), Manager of Accounting & Taxation at the Finance & Accounting Bureau (2007–2012), Head of Finance & HC at Operations Division I (2004–2007), and Head of Administration & Finance at Branch IV Makassar (2002–2004).

He does not hold any concurrent positions and has no family ties, financial relationships, or share ownership with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders that may affect his independence in carrying out his duties.



Profil Direksi Board of Directors Profile



Muhammad Toha Fauzi

Direktur Operasi I
Director of Operations I



Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Kabupaten Bangkalan pada 28 Januari 1966 (58 tahun) dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1991 dan menyelesaikan Magister Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2003.

Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Operasi I sejak Juli 2021 dengan masa jabatan lima tahun. Sebelumnya, Beliau memiliki berbagai pengalaman di PT PP (Persero) Tbk, antara lain sebagai Direktur Operasi II (2019–2021), Direktur Infrastruktur Konstruksi (2017–2019), Direktur Operasi (2016–2017), dan Kepala Divisi Operasi (2011–2016).

Pengangkatannya sebagai Direktur Operasi I didasarkan pada SK-231/MBU/07/2021. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap, serta tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, atau kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun pemegang saham pengendali, sehingga tetap dapat menjalankan tugasnya secara independen.

An Indonesian citizen, born in Bangkalan Regency on January 28, 1966 (58 years old) and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada in 1991 and completed his Master's Degree in Civil Engineering at Institut Teknologi Bandung in 2003.

He began serving as Director of Operations I in July 2021 with a five-year term. Previously, he had various experiences at PT PP (Persero) Tbk, including as Director of Operations II (2019–2021), Director of Construction Infrastructure (2017–2019), Director of Operations (2016–2017), and Head of Operations Division (2011–2016).

His appointment as Director of Operations I was based on SK-231/MBU/07/2021. He does not hold any concurrent positions, and has no family, financial, or shareholding relationships with members of the Board of Commissioners, other Directors, or controlling shareholders, thus he can continue to carry out his duties independently.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Purnomo

Direktur Operasi II

Director of Operations II



Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Solo pada tahun 1970 (54 tahun) dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Teknik Sipil di Universitas Negeri Sebelas Maret pada tahun 1994, meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2007, serta memperoleh Magister Hukum dari Universitas Bhayangkara Jakarta pada tahun 2022. Selain itu, Beliau juga menyelesaikan Program Insinyur di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2022.

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi II berdasarkan pada SK-238/MBU/10/2022. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai EVP Divisi Gedung sekaligus EVP Legal di PT Utama Karya (Persero) dari tahun 2020 hingga 2022. Sebelum itu, Beliau pernah menduduki berbagai posisi strategis, termasuk sebagai Kepala Divisi Gedung PT Utama Karya (Persero) (2017–2020), Senior Manajer II Bagian Produksi dan Sumber Daya Divisi Jalan dan Jembatan (2014–2017), serta Senior Manajer II Bagian Teknik Divisi Jalan dan Jembatan pada tahun 2014.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap serta tidak memiliki keterkaitan keluarga, hubungan keuangan, maupun kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas.

An Indonesian citizen, born in Solo in 1970 (54 years old) and domiciled in Jakarta. He completed his Civil Engineering education at Universitas Negeri Sebelas Maret in 1994, earned a Master's Degree in Management from Universitas Lambung Mangkurat in 2007, and obtained a Master's Degree in Law from Universitas Bhayangkara Jakarta in 2022. In addition, he also completed the Engineering Program at Universitas Gadjah Mada in 2022.

Currently, he serves as Director of Operations II based on the Decree SK-238/MBU/10/2022. Previously, he served as EVP of the Building Division and EVP Legal at PT Utama Karya (Persero) from 2020 to 2022. Prior to that, he had held various strategic positions, including as Head of the Building Division of PT Utama Karya (Persero) (2017–2020), Senior Manager II of the Production and Resources Division of the Road and Bridge Division (2014–2017), and Senior Manager II of the Engineering Division of the Road and Bridge Division in 2014.

He does not hold any concurrent positions and has no family ties, financial relationships, or share ownership with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders that may affect his independence in carrying out his duties.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan struktur manajemen PT Brantas Abipraya. Perubahan terjadi pada komposisi Dewan Komisaris, sedangkan komposisi Direksi tidak terdapat perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2024, there were changes in the management structure of PT Brantas Abipraya. Changes occurred in the composition of the Board of Commissioners, while the composition of the Board of Directors did not change compared to the previous year.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-180/MBU/07/2024 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Haryadi sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan, mengalihkan penugasan Sdr. Diana Kusumastuti yang semula Komisaris menjadi Komisaris Utama Perseroan, serta mengangkat Sdr. Isra D. Pramulya sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-180/MBU/07/2024, it was decided to honorably dismiss Mr. Haryadi as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, transfer the assignment of Mr. Diana Kusumastuti who was originally a Commissioner to become the President Commissioner of the Company, and appoint Mr. Isra D. Pramulya as Independent Commissioner of the Company.

Dengan demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris tetap sebanyak 5 (lima) orang, dan Direksi juga berjumlah 5 (lima) orang. Berikut adalah informasi lengkapnya per 31 Desember 2024:

Therefore, the number of members of the Board of Commissioners remains the same at 5 (five) people, and the Board of Directors also consists of 5 (five) people. The following is the complete information as of December 31, 2024:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Diana Kusumastuti
Komisaris	: Imam Haryono
Komisaris	: Tursandi Alwi
Komisaris Independen	: Isra D. Pramulya
Komisaris Independen	: Kenny Daryat Nanang

Board of Commissioners

President Commissioner	: Diana Kusumastuti
Commissioner	: Imam Haryono
Commissioner	: Tursandi Alwi
Independent Commissioner	: Isra D. Pramulya
Independent Commissioner	: Kenny Daryat Nanang

Direksi

Direktur Utama	: Sugeng Rochadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Suradi
Direktur SDM dan Umum	: Tumpang Muhammad
Direktur Operasi I	: Muhammad Toha Fauzi
Direktur Operasi II	: Purnomo

Board of Directors

President Director	: Sugeng Rochadi
Director of Finance and Risk Management	: Suradi
Director of HC and General Affairs	: Tumpang Muhammad
Director of Operations I	: Muhammad Toha Fauzi
Director of Operations II	: Purnomo

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Seluruh saham PT Brantas Abipraya (Persero) dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia, sesuai dengan Keputusan RUPS Luar Biasa mengenai Peningkatan Modal Dasar, yang tercantum dalam Akta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, dengan rincian sebagai berikut:

- Modal Dasar (2018): 600.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, total Rp600.000.000.000
- Modal dalam Portepel: Rp438.445.000.000
- Modal Ditempatkan dan Disetor: Rp161.555.000.000

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA

Berdasarkan komposisi pemegang saham yang telah disampaikan sebelumnya, Pemegang Saham Utama PT Brantas Abipraya (Persero) adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai pemegang saham dan persentase kepemilikan institusi dan individu, baik lokal maupun asing.

Pemerintah Republik Indonesia

Istana Negara
Jl. Medan Merdeka Utara No.3
RT.2/RW.3, Kel. Gambir
Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10110, Indonesia

Kantor Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia

Jl. Veteran No. 17-18
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 3845627
www.setneg.go.id

Kementerian Badan Usaha Milik Negara

Kantor Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 29935678
Fax. +62 21 29935740
www.bumn.go.id

All shares of PT Brantas Abipraya (Persero) are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia, in accordance with the Resolution of the Extraordinary GMS regarding the Increase in Authorized Capital, as stated in Deed No. 32 dated August 15, 2012, with the following details:

- Authorized Capital (2018): 600,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, totaling Rp600,000,000,000
- Capital in Portfolio: Rp438,445,000,000
- Issued and Paid-up Capital: Rp161,555,000,000

INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS

Based on the composition of shareholders previously submitted, the Major Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) is the Government of the Republic of Indonesia, with the Company's Shareholder Power of Attorney being the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). Thus, there is no information regarding shareholders and the percentage of institutional and individual ownership, both local and foreign.

Government of the Republic of Indonesia

Istana Negara
Jl. Medan Merdeka Utara No.3
RT.2/RW.3, Kel. Gambir
Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10110, Indonesia

Office of the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia

Jl. Veteran No. 17-18
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 3845627
www.setneg.go.id

Ministry of State-Owned Enterprises

Ministry of State-Owned Enterprises Office
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 29935678
Fax. +62 21 29935740
www.bumn.go.id



Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Hingga 31 Desember 2024, PT Brantas Abipraya (Persero) tetap berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 pemegang saham terbesar.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

Hingga 31 Desember 2024, PT Brantas Abipraya (Persero) tetap berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 100%.

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT KURANG DARI 5%

Hingga 31 Desember 2024, PT Brantas Abipraya (Persero) tetap berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kelompok pemegang saham masyarakat kurang dari 5%.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Baik Direksi maupun Dewan Komisaris tidak memiliki saham di PT Brantas Abipraya (Persero). Seluruh kepemilikan saham sepenuhnya berada di bawah Pemerintah Republik Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi mengenai anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.

COMPOSITION OF THE TOP-20 SHAREHOLDERS

As of December 31, 2024, PT Brantas Abipraya (Persero) remains a State-Owned Enterprise (SOE) whose shares are entirely owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, there is no information regarding the composition of the 20 largest shareholders.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS HOLDING 5% OR MORE SHARES

As of December 31, 2024, PT Brantas Abipraya (Persero) remains a State-Owned Enterprise (SOE) with all of its shares owned by the Government of the Republic of Indonesia. Thus, all of the Company's shares are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia.

GROUP OF PUBLIC SHAREHOLDERS HOLDING SHARES LESS THAN 5%

As of December 31, 2024, PT Brantas Abipraya (Persero) remains a State-Owned Enterprise (SOE) with all of its shares owned by the Government of the Republic of Indonesia. Thus, there is no information regarding the group of public shareholders less than 5%.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners owns shares in PT Brantas Abipraya (Persero). All share ownership is fully under the Government of the Republic of Indonesia, thus there is no information regarding members of the Board of Directors or Board of Commissioners who own shares, either directly or indirectly.

Informasi Anak Perusahaan

Subsidiary Information



Wastewater Treatment Plant (WTP) Jambi 2 / Wastewater Treatment Plant (WTP) Jambi 2

No	Entitas Anak / Subsidiary	Presentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operational Status
1.	PT Brantas Energi	99.93%	Pembangunan, Perindustrian, Perdagangan, dan Jasa / Development, Industry, Trading, and Services	Beroperasi Sejak 2011 / Operating since 2011

PT Brantas Energi

PT Brantas Energi (BE) adalah anak perusahaan yang mayoritas sahamnya, sebesar 99,93%, dimiliki oleh PT Brantas Abipraya (Persero). BE mulai beroperasi sejak 2011 dan terus beraktivitas hingga saat ini. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Brantas Energi" No. 06, tertanggal 12 Desember 2011, yang dibuat oleh Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Brantas Energi, ruang lingkup usaha perusahaan mencakup sektor pembangunan, perindustrian, perdagangan, dan jasa.

PT Brantas Energi

Alamat : Gedung Brantas Abipraya
Jl. D.I Panjaitan Kav. 12, Cawang - Jakarta Timur 13340
Telp : (021) 8516290
Email : bren@brantas-energi.co.id

PT Brantas Energi

PT Brantas Energi (BE) is a subsidiary whose 99.93% shares are owned by PT Brantas Abipraya (Persero). BE has been operating since 2011 and continues to operate to this day. The company was established based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company "PT Brantas Energi" No. 06, dated December 12, 2011, made by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. In accordance with Article 3 of Brantas Energi's Articles of Association, the company's scope of business includes the construction, industry, trading, and services sectors.

PT Brantas Energi

Address : Gedung Brantas Abipraya
Jl. D.I Panjaitan Kav. 12, Cawang - Jakarta Timur 13340
Telp : (021) 8516290
Email : bren@brantas-energi.co.id



Informasi Anak Perusahaan

Subsidiary Information

Dalam menjalankan usahanya, BE dikelola oleh Direksi, yang diawasi oleh Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

In its operation, BE is managed by the Board of Directors, which is supervised by the Board of Commissioners, with the following composition:

Direksi / Board of Directors		Nama / Name
Direktur Utama / President Director		Satiyobudi Santoso
Direktur Pengembangan Usaha & Operasi / Director of Business Development & Operations		Dody Setiawan
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / Director of Finance, HC and Risk Management		Miftakhul Anas
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Nama / Name
Komisaris Utama / President Commissioner		Ramli Ibrahim
Komisaris / Commissioner		Buyung Wijaya Kusuma
Komisaris / Commissioner		Bambang Pamungkas

Informasi Penyertaan Saham

Perseroan juga memiliki saham di beberapa proyek yang sedang dikerjakan. Informasi penyertaan saham Perseroan, antara lain pada proyek:

Share Investment Information

The Company also has shares in several projects that are being worked on. Information on the Company's share investment include the following projects:

Nama Proyek / Project Name	Mitra Usaha / Business Partners	Kepemilikan Saham / Shareholding	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operation Status
Tol Cisumdawu	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Waskita Tol Road, PT Jasa Sarana	10%	Jalan Tol / Toll road	Beroperasi / Operating
Tol Probolinggo-Banyuwangi	PT Jasa Marga	5%	Jalan Tol / Toll road	Beroperasi / Operating

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan pencatatan saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*), sehingga informasi terkait kronologi pencatatan saham tidak dapat dicantumkan dalam laporan tahunan ini.

To date, the Company has not conducted an Initial Public Offering (IPO), thus information related to the share listing chronology cannot be provided in this annual report.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Pada April 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi I Brantas Abipraya dengan tingkat bunga tetap 11,5% per tahun untuk jangka waktu tiga tahun. Obligasi tersebut memiliki nilai nominal sebesar Rp300.000.000.000 dan jatuh tempo pada 8 April 2018.

In April 2015, the Company issued Brantas Abipraya Bond I with a fixed interest rate of 11.5% per annum for a period of three years. The bonds have a nominal value of Rp300,000,000,000 and matured on April 8, 2018.

Seri Obligasi / Bond Series	Nilai Obligasi / Obligation Value	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jatuh Tempo / Due Date	Peringkat / Rating
A	Rp300.000.000.000	11.5%	8 April 2018 / April 8, 2018	IdBBB+

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini dialokasikan untuk tambahan modal pada entitas anak sebesar 50%, kemudian 33,33% digunakan untuk pembangunan pabrik beton pracetak, dan 16,67% sisanya dimanfaatkan untuk *refinancing*. Obligasi tersebut telah dilunasi pada 8 April 2018.

The funds obtained from the issuance of these bonds were allocated for additional capital in subsidiaries by 50%, then 33.33% was used for the construction of a precast concrete factory, and the remaining 16.67% was used for refinancing. The bonds were paid off on April 8, 2018.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Services

Nama KAP / Name of KAP	Heliantono dan Rekan
Alamat KAP / Address of KAP	Aminta Plaza Building 7th floor Suite 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10, RT.6/RW.14, Pd. Pinang, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Jasa Audit / Audit Service	Audit Laporan Keuangan Periode 2024 / Audit of Financial Statements for the 2024 Period
Biaya Audit / Audit Fee	Rp480.000.000,-
Jasa Non-Audit / Non-Audit Service	Tidak ada jasa lainnya yang diberikan / None
Biaya Non-Audit / Non-Audit Fee	-



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Institutions and/or Supporting Professions

Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn.	
Alamat / Address	Jl. Tegar Beriman, Perumahan Graha Kartika Pratama Blok BB 1/7, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor
Telp	(021) 29333950; 0812 42492771
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Pembuatan Akta Rotasi Mutasi dan Perubahan Akta Anggaran Dasar Perusahaan / Preparation of Deed of Rotation, Transfer, and Amendment to Company Articles of Association Deed
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Biaya / Fee	20.000.000
Virly Yusrini, S.H., M.Kn	
Alamat / Address	Jl. Utan Kayu No. 68H, Jakarta Timur 13120
Telp	(021) 8516107
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Pembuatan Akta RUPS RKAP dan Hasil Usaha / Preparation of the Deed of GMS RKAP and Business Results
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Biaya / Fee	16.000.000
Hestyani Hassan, S.H., M.Kn.	
Alamat / Address	Jl. Otto Iskandar Dinata III No. 13A, Cipinang Cempedak – Jakarta 13340
Telp	(021) 8511952, (021) 8566965
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Pengurusan Balik Nama Sertifikat / Certificate Name Change Administration
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Biaya / Fee	20.000.000
Kejaksaan Agung Republik Indonesia / Attorney General of the Republic of Indonesia	
Alamat / Address	Jl. Panglima Polim No.1 RT.11/RW.7, Kramat Pela, Jakarta Selatan
Telp	(021) 7221269
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan / Financial and Development Supervisory Agency	
Alamat / Address	Gedung BPKP Pusat Lantai 7, Jl. Pramuka No.33, RT.10/RW.8, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120
Telp	(021) 85910031
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Assessment Good Corporate Governance / Good Corporate Governance Assessment
Biaya / Fee	-

Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan

Business Units and Representative Offices

ALAMAT PABRIK ABIPRAYA BETON

Abipraya Beton - Plant Subang
Jl. Raya Wantilan-Cipeundeuy
Desa Cibeunying, Kel. Cipeundeuy
Kec. Cipeundeuy, Kab. Subang Jawa Barat

DIVISI OPERASI I

Gedung Brantas Abipraya
Jl. D.I Panjaitan Kav.12, Cawang, Jakarta Timur 13340
Telp: (021) 851 6290 | Fax: (021) 851 6095

DIVISI OPERASI II

Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Cawang, Jakarta Timur 13340
Telp: (021) 851 6290 | Fax: (021) 851 6095

DIVISI OPERASI III

Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Cawang, Jakarta Timur 13340
Telp: (021) 851 6290 | Fax: (021) 851 6095

DIVISI PERALATAN & PRECAST

Gedung Brantas Abipraya
Jl. D.I Panjaitan Kav.12, Cawang, Jakarta Timur 13340
Telp: (021) 851 6290 | Fax: (021) 851 6095

ADDRESS OF ABIPRAYA BETON PLANT

Abipraya Beton - Plant Subang
Jl. Raya Wantilan-Cipeundeuy
Desa Cibeunying, Kel. Cipeundeuy
Kec. Cipeundeuy, Kab. Subang Jawa Barat

OPERATIONS DIVISION I

Gedung Brantas Abipraya
Jl. D.I Panjaitan Kav.12, Cawang, Jakarta Timur 13340
Telp: (021) 851 6290 | Fax: (021) 851 6095

OPERATIONS DIVISION II

Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Cawang, Jakarta Timur 13340
Telp: (021) 851 6290 | Fax: (021) 851 6095

OPERATIONS DIVISION III

Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Cawang, Jakarta Timur 13340
Telp: (021) 851 6290 | Fax: (021) 851 6095

EQUIPMENT AND PRECAST DIVISION

Gedung Brantas Abipraya
Jl. D.I Panjaitan Kav.12, Cawang, Jakarta Timur 13340
Telp: (021) 851 6290 | Fax: (021) 851 6095



PLTS Gorontalo / PLTS Gorontalo



Informasi Situs Web Perusahaan

Company Website Information



Situs web merupakan kumpulan halaman yang berisi informasi atau data yang dapat diakses melalui jaringan internet. Sebagai media komunikasi, promosi, serta bentuk pemenuhan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Abipraya telah memiliki situs web resmi yang dapat diakses melalui (<https://www.brantas-abipraya.co.id/id>).

Ketentuan yang diterapkan terkait keterbukaan informasi di situs web Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang disahkan pada 30 April 2008.

Perseroan terus berupaya menyempurnakan situs webnya secara berkala agar lebih informatif dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Situs web ini tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Selain itu, situs web Perusahaan juga memuat informasi terkait penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG), termasuk struktur organisasi dan tim manajemen (memuat susunan terbaru Dewan Komisaris dan Direksi), pemegang saham, nilai-nilai inti perusahaan (*Core Values*), serta struktur tata kelola (*Governance Structure*). Di dalamnya terdapat berbagai dokumen GCG, seperti pedoman GCG, kode etik perusahaan (*Code of Conduct*), pedoman pengendalian gratifikasi, pedoman kebijakan *Whistleblowing System*, serta dokumen kebijakan lainnya.

A website is a collection of pages containing information or data that can be accessed via the internet. As a medium of communication, promotion, and a form of fulfillment of the principles of *Good Corporate Governance* (GCG), Abipraya has an official website at <https://www.brantas-abipraya.co.id/id>.

The provisions applied regarding the disclosure of information on the company's website refer to Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure, which was ratified on April 30, 2008.

The Company continuously strives to improve its website periodically to make it more informative and easily accessible to stakeholders. This website is available in two languages, namely Indonesian and English.

In addition, the Company's website also contains information related to the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) practices, including the organizational structure and management team (containing the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors), shareholders, the Company's Core Values, and the Governance Structure. It contains various GCG documents, such as GCG code, Code of Conduct, gratification control guidelines, Whistleblowing System policy guidelines, and other policy documents.





04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support Units

Perseroan menganggap SDM sebagai aset strategis yang perlu terus dikembangkan guna membentuk individu dengan integritas serta kapabilitas tinggi yang dapat berkontribusi dalam pencapaian Visi, Misi, dan strategi bisnis perusahaan.

The Company considers HC as a strategic asset that needs to be continuously developed to shape individuals with high integrity and capability who can contribute to achieving the Company's Vision, Mission, and business strategy.

Tol Probolinggo - Banyuwangi, Jawa Timur / Probolinggo - Banyuwangi Toll Road, East Java

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Perseroan berkomitmen sepenuhnya dalam pengembangan karyawan melalui perencanaan program pendidikan dan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi mereka.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) serta pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai aset utama dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat dan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Company is fully committed to employee development through education and training programs designed to improve their competencies.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The Company is dedicated to consistently improving the quality of Human Capital (HC) management and the utilization of Information Technology (IT) as a key asset in facing the increasingly tight industrial competition and realizing sustainable business growth.



Sumber Daya Manusia Human Capital

“

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), karena Abipraya meyakini bahwa SDM yang berkualitas berperan penting dalam memperkuat daya saing perusahaan. Upaya peningkatan ini dilakukan melalui program pelatihan profesional berkelanjutan serta perekrutan tenaga kerja yang kompeten.

The Company is always committed to improving the quality of Human Capital (HC) as Abipraya believes that quality HC plays an important role in strengthening the Company's competitiveness. The improvement effort is carried out through ongoing professional training programs and recruitment of competent workers.

”

Perseroan menganggap SDM sebagai aset strategis yang perlu terus dikembangkan guna membentuk individu dengan integritas serta kapabilitas tinggi yang dapat berkontribusi dalam pencapaian Visi, Misi, dan strategi bisnis perusahaan.

SDM dipandang sebagai faktor krusial dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung keberlanjutan strategi bisnis Perseroan.

The Company considers HC as a strategic asset that needs to be continuously developed to shape individuals with high integrity and capability who can contribute to achieving the Company's Vision, Mission, and business strategy.

HC is regarded as a crucial factor in maintaining competitive advantage and supporting the sustainability of the Company's business strategy.

Per 31 Desember 2024, total jumlah pegawai Perseroan tercatat sebanyak 803 orang, sedikit menurun jika dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 811 orang. Penurunan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Berikut ini adalah komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, level jabatan, rentang usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin.

As of December 31, 2024, the Company had 803 employees, a slight decrease compared to 2023 at 811 people. Such decrease has been adjusted to the Company's business needs, both in terms of quality and quantity. Composition of employees based on education level, job level, age range, employment status, and gender is as follows.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian / Employee Status	2024	2023	2022
Pegawai tetap (PO & PKT) / Permanent employees (PO & PKT)	637	642	669
Pegawai Tidak Tetap (PK) / Non-permanent employees (PK)	166	169	143
Jumlah / Total	803	811	812

Employee Composition by Employee Status

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan / Position Level	2024	2023	2022
Senior Vice President	16	15	14
Vice President	58	66	62
Assistant Vice President	35	92	88
Project Supervisor	313	245	161
Staff	381	393	487
Jumlah / Total	803	811	812

Employee Composition by Position Level

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Level Pendidikan / Education	2024	2023	2022
S2/S3 / Master's Degree/Doctoral Degree	105	105	81
S1/D4 / Bachelor's Degree/Bachelor of Applied Science	521	542	546
Diploma / Associate Degree	82	64	69
SMA / High School	95	100	116
Jumlah / Total	803	811	812

Employee Composition by Education

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Usia

Jenjang Usia / Age Range	2024	2023	2022
<30	204	244	288
31-34	223	218	188
35-38	133	108	96
39-42	75	61	50
43-46	47	49	47
47-50	46	46	54
>51	75	85	89
Jumlah / Total	803	811	812

Employee Composition by Age Range



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2024	2023	2022
Pria / Male	717	727	739
Wanita / Female	86	84	73
Jumlah / Total	803	811	812

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), karena Abipraya meyakini bahwa SDM yang berkualitas berperan penting dalam memperkuat daya saing perusahaan. Upaya peningkatan ini dilakukan melalui program pelatihan profesional berkelanjutan serta perekrutan tenaga kerja yang kompeten.

Untuk pengembangan kompetensi pegawai, Perseroan menerapkan program berdasarkan model kompetensi (*competency model*) yang terbuka bagi seluruh karyawan. Setiap pegawai memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan dengan memenuhi persyaratan administratif tertentu dan memperoleh persetujuan dari atasan. Pemilihan jenis pelatihan dan pengembangan yang diikuti harus selaras dengan kebutuhan pekerjaan, rencana peningkatan kompetensi, serta strategi pengembangan usaha.

Pemetaan Kebutuhan Pengembangan Kompetensi

Dalam upaya pengembangan kompetensi, Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan. Sepanjang tahun 2024, berbagai sertifikasi telah diperoleh guna memenuhi kebutuhan keterampilan spesifik, sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh masing-masing karyawan.

Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan (Diklat) bertujuan untuk:

1. Membentuk karyawan yang profesional serta berkarakter sesuai dengan nilai-nilai perusahaan, dengan wawasan yang luas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya guna mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.
2. Meningkatkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerja sama, serta kedisiplinan karyawan agar mereka dapat mengoptimalkan potensi diri demi kepentingan perusahaan.
3. Menciptakan serta mengembangkan lingkungan kerja yang lebih baik dengan metode kerja yang efektif serta koordinasi yang lebih solid antar unit kerja.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The Company is always committed to improving the quality of Human Capital (HC) as Abipraya believes that quality HC plays an important role in strengthening the Company's competitiveness. The improvement effort is carried out through ongoing professional training programs and recruitment of competent workers.

For employee competency development, the Company implements competency model-based programs that is open to all employees. Every employee has the opportunity to participate in training by fulfilling certain administrative requirements and obtaining approval from their superiors. The selection of the type of training and development that is followed must be in line with job needs, competency improvement plans, and business development strategies.

Mapping Competency Development Needs

In an effort to develop competency, the Company provides equal opportunities for all employees. Throughout 2024, various certifications have been obtained to meet specific skill needs, according to the competencies required by each employee.

The implementation of the education and training program aims to:

1. Shape professional and personable employees in accordance with the Company's values, with broad insight in carrying out their duties and responsibilities to support the achievement of the Company's vision and mission.
2. Improve employee competence, innovation, creativity, cooperation, and discipline so that they can optimize their potential for the benefit of the Company.
3. Create and develop a better work environment with effective work methods and more solid coordination between work units.

Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan karyawan melalui perencanaan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi mereka. Pengembangan SDM dilakukan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan, melalui analisis kebutuhan pembelajaran yang mempertimbangkan target unit kerja serta visi dan misi perusahaan dalam mengatasi kesenjangan kompetensi.

Program pelatihan untuk pengembangan SDM di Perseroan mencakup:

1. In-House Training

Perseroan menyelenggarakan program pelatihan internal dengan menggandeng pihak eksternal dalam penyampaian materi pelatihan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan sesuai dengan bidang pekerjaannya. Salah satu bentuk pelatihan ini adalah *knowledge sharing session*, yang menghadirkan pembicara ahli di bidangnya guna memperkaya wawasan dan keterampilan karyawan.

2. Public Training Program

Dalam program ini, Perseroan secara aktif mengikuti sertakan karyawan dalam berbagai pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun luar negeri, sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi mereka. Pengembangan SDM melalui pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kerja karyawan, dilakukan secara formal, dan berkaitan erat dengan jenjang karir mereka.

Pelatihan dan Biaya Pelatihan

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme, Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan (Diklat). Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 92 program pelatihan. Program pelatihan ini diikuti oleh berbagai level jabatan, baik dari Staf, Proyek Manajer, Manajer Unit, Manajer Senior hingga Direksi dan Komisaris.

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan total biaya sebesar Rp6,608,399,489 mengalami kenaikan sebesar 57,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp4.190.411.329.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) diterapkan berdasarkan strategi serta rencana bisnis perusahaan yang selaras dengan budaya kerja yang diharapkan. Untuk menjamin

Human Capital Competency Development

The Company is committed to consistently developing the employees through planning education and training programs aimed at improving their competence. Human Capital development is carried out appropriately and in accordance with the needs of each employee, through an analysis of learning needs that considers the target of the work unit and the company's vision and mission in overcoming competency gaps.

Training programs for human resource development in the Company include:

1. In-House Training

The Company organizes internal training programs by collaborating with external parties in delivering training materials. This program aims to improve employee competence according to their field of work. One form of this training is a knowledge sharing session, which presents expert speakers in their fields to enrich employee insight and skills.

2. Public Training Program

In this program, the Company actively involves employees in various training and seminars, both domestically and abroad, according to their competency development needs. Human Capital development through education aims to improve employee work capacity which is carried out formally and is closely related to their career levels.

Training and Training Costs

In an effort to improve quality and professionalism, the Company provides equal opportunities for all employees to participate in education and training programs. Throughout 2024, the Company has organized 92 training programs for employees. This training program is attended by individuals in various positions, including Staff, Project Managers, Unit Managers, Senior Managers, Directors, and Commissioners.

In 2024, the Company allocated a total of Rp6,608,399,489, an increase of 57.7% compared to the previous year at Rp4,190,411,329.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Human Capital Management (Human Capital) is implemented based on the Company's strategy and business plan that is in line with the expected work culture. To ensure that HC



pengelolaan SDM sesuai dengan visi perusahaan, Perseroan telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kinerja yang berfungsi sebagai acuan dalam evaluasi kinerja karyawan serta dalam penerapan sistem penghargaan dan sanksi.

UNIT PENGEMBANGAN SDM

Untuk memperkuat sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan melakukan identifikasi fungsi dan penataan infrastruktur organisasi guna memastikan keteraturan struktur, kejelasan ruang lingkup tanggung jawab, serta kompetensi di setiap fungsi. Pengelolaan SDM yang efektif menjadi faktor utama dalam memastikan kelancaran operasional Perusahaan melalui koordinasi dan komunikasi yang optimal. Selain itu, Perseroan juga menjalankan berbagai program peningkatan kinerja manajemen serta inisiatif lain yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kapabilitas SDM.

Sebagai bentuk komitmen dalam pengelolaan SDM, Perseroan membentuk unit khusus yang bertanggung jawab terhadap pengembangan SDM. Unit ini bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang tangguh, kompeten, profesional, dan memiliki integritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

TUGAS POKOK DEPARTEMEN HUMAN CAPITAL & GENERAL AFFAIRS

Dalam melaksanakan tugasnya, Departemen Human Capital & General Affairs bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan pegawai sebagai mitra strategis dalam bisnis. Adapun tugas utama dari Unit Pengembangan SDM dijabarkan sebagai berikut:

1. **Perumusan Kebijakan dan Sistem Manajemen SDM**
Departemen Human Capital & General Affairs merancang prosedur dan program kerja sebagai pedoman untuk mempermudah pegawai dalam menjalankan tugasnya, mengingat SDM merupakan elemen kunci dalam mendorong keberlangsungan bisnis. Kebijakan yang disusun mencakup sistem pengelolaan karir, kompensasi dan tunjangan, penilaian kinerja, manajemen talenta, serta berbagai program strategis lainnya.
2. **Perencanaan Organisasi dan Kebutuhan SDM**
Struktur organisasi dirancang berdasarkan analisis beban kerja guna menentukan kebutuhan pegawai dalam proses rekrutmen. Selain itu, Departemen Human Capital & General Affairs juga menyusun fungsi jabatan dan deskripsi pekerjaan sebagai pedoman bagi setiap unit dalam menjalankan tugasnya. Analisis jabatan digunakan sebagai metode dalam penyusunan deskripsi pekerjaan.

management is in accordance with the Company's vision, the Company has established Key Performance Indicators (KPIs) and performance targets that serve as references in evaluating employee performance and in implementing a reward and sanction system.

HC DEVELOPMENT UNIT

To strengthen the Human Capital (HC) management system, the Company identifies functions and organizes organizational infrastructure to ensure structural order, clarity of scope of responsibility, and competence in each function. Effective HC management is a major factor in ensuring effective company operations through optimal coordination and communication. In addition, the Company also runs various management performance improvement programs and other initiatives aimed at developing HC skills and capabilities.

As a commitment on HC management, the Company has established a special unit responsible for HC development. This unit aims to create a strong, competent, and professional workforce with high integrity to support the sustainability of the Company's business.

MAIN DUTIES OF THE HUMAN CAPITAL & GENERAL AFFAIRS DEPARTMENT

The Human Capital & General Affairs Department is responsible for managing and developing employees as strategic partners in business. The main duties of the HC Development Unit are as follows:

1. **Formulation of HC Policies and Management Systems**
The Human Capital & General Affairs Department designed procedures and work programs as guidelines to facilitate employees in carrying out their duties, considering that HC is a key element in driving business sustainability. The policies prepared include career management systems, compensation and benefits, performance appraisals, talent management, and various other strategic programs.
2. **Organizational Planning and HC Needs**
The organizational structure is designed based on workload analysis to determine employee needs in the recruitment process. In addition, the Human Capital & General Affairs Department also prepares job functions and job descriptions as guidelines for each unit in carrying out its duties. Job analysis is a method used in compiling job descriptions.

3. Manajemen Kinerja Individu

Kinerja pegawai diukur menggunakan Key Performance Indicator (KPI) yang dikaitkan dengan indeks prestasi. Saat ini, sistem penilaian kinerja telah berbasis online untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya. Departemen Human Capital & General Affairs juga berperan dalam menyelesaikan permasalahan terkait kinerja pegawai melalui konseling, mentoring, serta evaluasi.

4. Perencanaan Struktur Organisasi dan SDM

Perubahan struktur organisasi dilakukan berdasarkan analisis beban kerja, yang menjadi dasar dalam menentukan jumlah dan kebutuhan pegawai dalam proses rekrutmen. Departemen Human Capital & General Affairs juga menyusun deskripsi pekerjaan sebagai pedoman bagi setiap unit kerja. Penyusunan deskripsi pekerjaan ini dilakukan menggunakan metode analisis posisi.

REKRUTMEN

Proses rekrutmen pegawai baru bertujuan untuk melakukan regenerasi serta menjaga keseimbangan dalam komposisi karyawan. Perseroan merancang program rekrutmen secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai faktor guna memastikan jumlah pegawai yang optimal sehingga dapat meningkatkan efisiensi kinerja Perusahaan.

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan dalam setiap proses rekrutmen tanpa adanya diskriminasi. Oleh karena itu, rekrutmen dilakukan secara terbuka bagi semua individu yang memenuhi kualifikasi. Untuk memperoleh kandidat terbaik, Perseroan menjalankan dua jenis rekrutmen, yaitu:

a. Rekrutmen Internal

Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah ada di dalam perusahaan sebagai bagian dari strategi percepatan pengembangan karir pegawai.

b. Rekrutmen Eksternal

Rekrutmen eksternal difokuskan pada pencarian tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan lebih tinggi serta individu dengan kompetensi yang belum tersedia di dalam Perusahaan.

Selama tahun 2024, Perseroan merekrut sebanyak 143 orang karyawan baru berasal dari program *Management Trainee*.

Tingkat Perputaran Karyawan

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang keluar dari Perseroan sebanyak 40 orang, menurun dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 53 orang.

3. Individual Performance Management

Employee performance is measured using Key Performance Indicators (KPIs) linked to performance indexes. Currently, the performance appraisal system is online-based to improve time and cost efficiency. The Human Capital & General Affairs Department also plays a role in resolving issues related to employee performance through counseling, mentoring, and evaluation.

4. Organizational Structure and HC Planning

Changes to the organizational structure are made based on workload analysis, which is the basis for determining the total and needs of employees in the recruitment process. The Human Capital & General Affairs Department also prepares job descriptions as guidelines for each work unit. The preparation of these job descriptions is carried out using the position analysis method.

RECRUITMENT

The process of recruiting new employees aims to regenerate and maintain balance in the composition of employees. The Company designs a comprehensive recruitment program by taking into account various factors to ensure the optimal number of employees so that it can improve the efficiency of the Company's performance.

The Company adopts the principle of equal opportunity in every recruitment process without discrimination. Therefore, recruitment is carried out openly for all individuals who meet the qualifications. To obtain the best candidates, the Company carries out two types of recruitment, namely:

a. Internal Recruitment

Internal recruitment is carried out by optimizing the existing resources within the Company as part of an employee career development acceleration strategy.

b. External Recruitment

External recruitment focuses on finding workers with higher educational backgrounds and individuals with competencies that are not yet available within the Company.

Throughout 2024, the Company recruited 143 new employees from the *Management Trainee* program.

Turnover

As of December 31, 2024, the number of employees leaving the Company was 40 people, a decrease compared to 2023 which amounted to 53 people.



Jumlah Pegawai yang Masuk dan yang Keluar

Employee Turnover

Uraian / Description	PO	PKT	PK	Total
Pegawai Baru / New Employees	16	17	29	62
Pensiun / Retired	16	7	0	23
Mengundurkan Diri / Resigned	2	2	6	10
Indisipliner / Indiscipline	1	0	1	2
Selesai Kontrak / End of Contract	0	0	3	3
Meninggal Dunia / Passed Away	1	0	1	2
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran / Dismissed for committing a violation	0	0	0	0

PENILAIAN KINERJA

Manajemen sumber daya manusia di Perseroan difokuskan pada peningkatan kualitas dan profesionalisme melalui penerapan program penilaian kinerja yang berkelanjutan. Sistem penilaian ini diterapkan di semua level pegawai guna memastikan pengembangan yang merata dan terstruktur.

Penilaian kinerja pegawai dilakukan dalam tiga tahapan utama:

- Penetapan indikator penilaian: Target kinerja pegawai ditentukan berdasarkan objektivitas organisasi yang diterjemahkan ke dalam unit kerja masing-masing, hingga ke tingkat individu.
- Monitoring dan evaluasi berkala: Kinerja pegawai dipantau secara periodik dengan evaluasi yang dilakukan setiap enam bulan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, sehingga target yang telah ditetapkan dapat dicapai dalam setiap periode enam bulan.

Tahapan-tahapan tersebut membentuk skema penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) bagi setiap pegawai. KPI ini ditetapkan setiap tahun dengan pendekatan *Balanced Scorecard* untuk memastikan keseimbangan dalam evaluasi kinerja.

Selain itu, Departemen Human Capital & General Affairs juga bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem *reward & punishment* serta manajemen karir pegawai, termasuk melalui asesmen, pemetaan kompetensi, mutasi, magang, dan penugasan. Departemen ini juga berperan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan hubungan industrial antara manajemen dan pegawai.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Human Capital management in the Company is focused on improving quality and professionalism through the implementation of a continuous performance assessment program. This assessment system is applied at all levels of employees to ensure equitable and structured development.

Employee performance assessment is carried out in three main stages:

- Determination of assessment indicators: Employee performance targets are determined based on organizational objectivity translated into each work unit, down to the individual level.
- Periodic monitoring and evaluation: Employee performance is monitored periodically with evaluations conducted every six months. This process aims to identify strengths and areas that need improvement, so that the targets that have been set can be achieved in each six-month period.

These stages become a *Key Performance Indicator* (KPI) assessment scheme for each employee. This KPI is determined annually with a *Balanced Scorecard* approach to ensure balance in performance evaluation.

In addition, the Human Capital & General Affairs Department is also responsible for managing the reward and punishment system and employee career management, including through assessments, competency mapping, transfers, internships, and assignments. This department also plays a role in resolving various industrial relations issues between management and employees.

Teknologi Informasi

Information Technology



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk memiliki sistem Teknologi Informasi (TI) yang memadai dengan pengelolaan yang efisien. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas TI guna mendukung kelancaran operasional bisnis. Secara berkala, Perseroan juga akan melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap penggunaan TI, serta memastikan bahwa pengelolaan TI dilakukan dengan baik dan optimal.

COMPANY INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT POLICY AND COMMITMENT

The Company is committed to having an adequate Information Technology (IT) system with efficient management. The Company strives to continuously improve the quality of IT to support effective business operations. The Company also regularly evaluates and improves the use of IT and ensure that IT management is carried out properly and optimally.



Teknologi Informasi Information Technology

“

Perseroan berkomitmen untuk memiliki sistem Teknologi Informasi (TI) yang memadai dengan pengelolaan yang efisien. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas TI guna mendukung kelancaran operasional bisnis.

The Company is committed to having an adequate Information Technology (IT) system with efficient management. The Company strives to continuously improve the quality of IT to support effective business operations.

”

PT Brantas Abipraya (Persero) memiliki kebijakan pengembangan teknologi informasi, antara lain:

- Untuk memberikan kerangka pengaturan kepada seluruh unit yang terkait dengan penyelenggaraan Teknologi Informasi Perusahaan untuk dapat melaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan terhadap Kebijakan Umum Tata Kelola dan Pengelolaan Teknologi Informasi Perusahaan;
- Untuk memberikan kerangka acuan kepada setiap unit yang terkait dengan penyelenggaraan Teknologi Informasi Perusahaan dalam penyusunan dan penetapan Petunjuk Pelaksanaan dan Prosedur agar terjadi sinergi antara pengembangan dan operasional di lingkungan organisasi unit terkait.

PT Brantas Abipraya (Persero) has an information technology development policy, including:

- To provide a regulatory framework for all units related to the implementation of the Company's Information Technology to be able to consistently and continuously implement the General Policy for Governance and Management of the Company's Information Technology;
- To provide a reference framework for each unit related to the implementation of the Company's Information Technology in the preparation and determination of Implementation Instructions and Procedures so that there is synergy between development and operations in the organizational environment of the related unit.

Kebijakan Umum Tata Kelola dan Pengelolaan Teknologi Informasi ini diberlakukan secara menyeluruh di seluruh unit Perusahaan, unit bisnis dan anak perusahaan. Kebijakan ini berlaku terhadap proses perencanaan, pengembangan, operasional dan pengelolaan sumber daya Teknologi Informasi Perusahaan yang terdiri atas informasi, aplikasi, infrastruktur dan sumber daya manusia.

Adapun tujuan ditetapkan kebijakan pengembangan teknologi informasi ini di antaranya:

- a. Tersedianya pedoman untuk terwujudnya pola standarisasi kerangka pelaksanaan pengembangan, penerapan dan operasi Teknologi Informasi secara terstruktur;
- b. Tersedianya alat bantu bagi Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, produktivitas dan tersedianya informasi yang lengkap, komprehensif, akurat dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan, dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan, meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perusahaan serta memenangkan persaingan bisnis.

PIHAK PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN

Struktur tata kelola TI mencakup pengelolaan aspek strategis, operasional, proyek dan kontrol risiko. Tanggung jawab pengelolaan aspek-aspek strategis diperankan oleh Dewan Direksi BRAP, Dewan Direksi Anak Perusahaan dan IT Steering Committee.

- a. Dewan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Tata Kelola TI dilaksanakan secara memadai; memberikan arahan strategis; monitor pelaksanaan IT Governance; dan mengevaluasi pelaksanaan IT Governance di seluruh lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero).
- b. Dewan Direksi Anak Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Tata Kelola TI dilaksanakan secara memadai; memberikan arahan strategis; me-monitor pelaksanaan IT Governance; dan mengevaluasi pelaksanaan IT Governance di seluruh lingkungan anak perusahaan.
- c. IT Steering Committee bertanggung jawab dalam review keputusan-keputusan strategis TI sebelum ditetapkan oleh Dewan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero).
 - IT Steering Committee diperankan oleh RadirGM (Rapat Direksi dan General Manager), beranggotakan Dewan Direksi dan General Manager dengan GM Pengembangan dan Sistem sebagai Sekretaris.

This General Policy for Governance and Management of Information Technology is implemented comprehensively in all Company units, business units and subsidiaries. This policy applies to the planning, development, operation and management processes of the Company's Information Technology resources consisting of information, applications, infrastructure and human resources.

The objectives of establishing this information technology development policy include:

- a. Availability of guidelines for the realization of a standardization pattern for the implementation framework for the development, application and operation of Information Technology in a structured manner;
- b. Availability of tools for the Company to improve the effectiveness and efficiency of business processes, productivity and the availability of complete, comprehensive, accurate and timely information to support the decision-making process, in order to meet customer needs, improve the Company's performance and growth and win business competition.

COMPANY INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

The IT governance structure includes the management of strategic, operational, project and risk control aspects. The responsibility for managing strategic aspects is played by the BRAP Board of Directors, the Board of Directors of Subsidiaries and the IT Steering Committee.

- a. The Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) is responsible for ensuring that IT Governance is implemented adequately; providing strategic direction; monitoring the implementation of IT Governance; and evaluating the implementation of IT Governance throughout the PT Brantas Abipraya (Persero) environment.
- b. The Board of Directors of Subsidiaries is responsible for ensuring that IT Governance is implemented adequately; providing strategic direction; monitoring the implementation of IT Governance; and evaluating the implementation of IT Governance throughout the subsidiary environment.
- c. The IT Steering Committee is responsible for reviewing strategic IT decisions before being determined by the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero).
 - The IT Steering Committee is played by RadirGM (Board of Directors and General Manager Meeting), consisting of the Board of Directors and General Manager with GM Development and System as Secretary.



- Pertemuan IT *Steering Committee* minimal 3 bulan sekali, atau lebih disesuaikan dengan kebutuhan.

- IT Steering Committee meetings at least once every 3 months, or more according to needs.

Struktur tata Kelola TI setidaknya memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan pada level strategis, pengelolaan proyek TI, pengelolaan harian kegiatan TI dan pengelolaan risiko kontrol terkait implementasi TI. Pada Perusahaan dan anak Perusahaan terdapat panduan umum terkait struktur tata Kelola TI. Dalam peraturan menteri BUMN tentang tata Kelola TI ditegaskan bahwa Komite Pengarah TI memegang peranan yang sangat penting dalam tata Kelola TI BUMN.

The IT Governance structure at least meets the needs of decision-making at the strategic level, IT project management, daily management of IT activities and management of control risks related to IT implementation. In the Company and its subsidiaries there are general guidelines regarding the IT Governance structure. In the regulation of the Minister of SOEs on IT Governance, it is emphasized that the IT Steering Committee plays a very important role in the IT Governance of SOEs.

Berikut adalah struktur umum tata kelola TI

The following is the general structure of IT governance

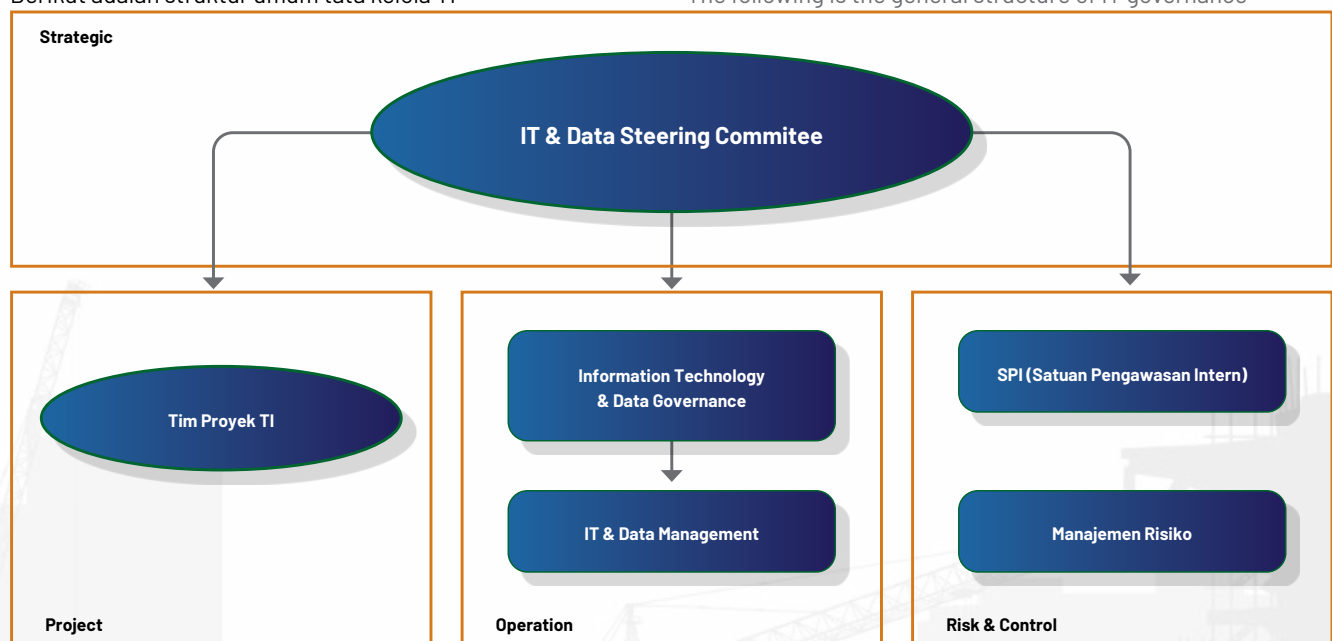


Figure 2 : Struktur Umum Tata Kelola TI

Wewenang dan Tanggung Jawab IT Steering Committee

1. Memberikan arahan terkait agenda-agenda strategis TI
2. Mereview dan memberikan persetujuan atas rencana-rencana terkait TI di antaranya:
 - a. Master Plan TI
 - b. Hasil review rutin Master Plan TI
 - c. Rencana tahunan TI yang dituangkan dalam RKAP
3. Mereview dan memberikan persetujuan terkait dengan program tata kelola TI dan data, di antaranya:
 - a. Kebijakan Tata Kelola TI dan Data
 - b. Standar dan Prosedur Tata Kelola TI dan Data

IT Steering Committee Authorities and Responsibilities

1. Provide direction related to IT strategic agendas
2. Review and approve IT-related plans including:
 - a. IT Master Plan
 - b. Results of routine IT Master Plan reviews
 - c. Annual IT plan outlined in the RKAP
3. Review and approve IT and data governance programs, including:
 - a. IT and Data Governance Policy
 - b. IT and Data Governance Standards and Procedures

4. Mengevaluasi pencapaian kinerja dan kepatuhan TI
 - a. Progress inisiatif-inisiatif TI yang bersifat strategis, termasuk penetapan resolusi permasalahan jika sebuah inisiatif strategis membutuhkannya.
 - b. Tingkat kepatuhan, kematangan atau kapabilitas Tata Kelola TI dan Data
 - c. Pencapaian benefit dari inisiatif-inisiatif strategis TI

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, IT *Steering Committee* paling sedikit melakukan pertemuan 3 (tiga) bulan sekali. Pertemuan di luar jadwal tersebut dapat diselenggarakan sesuai kebutuhan. Sekretaris Komite bertanggung jawab menyiapkan bahan yang akan diputuskan dalam pertemuan IT *Steering Committee*.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaksanakan pengembangan Teknologi Informasi yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional di sektor pemasaran, layanan, dan produksi. PT Brantas Abipraya (Persero) telah memiliki dan menerapkan kebijakan keamanan informasi nomor: 1-000-01-07/03 sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi. Kebijakan ini didukung oleh Manual Keamanan Informasi nomor: 1-000-10-07/01, yang menjadi panduan dalam pengelolaan sistem keamanan informasi di seluruh lini operasional Perusahaan.



Kebijakan Keamanan Informasi /
Information Security Policy

4. Evaluate IT performance and compliance achievements
 - a. Progress of strategic IT initiatives, including determining problem resolutions if a strategic initiative requires it.
 - b. Level of compliance, maturity or capability of IT and Data Governance
 - c. Achievement of benefits from strategic IT initiatives

In carrying out its responsibilities, the IT *Steering Committee* meets at least once every 3 (three) months. Meetings outside of this schedule can be held as needed. The Committee Secretary is responsible for preparing materials to be decided at the IT *Steering Committee* meeting.

COMPANY INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT DATA AND COSTS IN 2024

Throughout 2024, the Company carried out Information Technology development aimed at supporting operational activities in the marketing, service, and production sectors. PT Brantas Abipraya (Persero) has and implemented an information security policy number: 1-000-01-07/03 as part of the Company's commitment to maintaining the confidentiality, integrity, and availability of information. This policy is supported by the Information Security Manual number: 1-000-10-07/01, which serves as a guide in managing information security systems across all lines of the Company's operations.



Manual Sistem Manajemen Keamanan
Informasi / Information Security
Management System Manual



Manual keamanan informasi disusun berdasarkan ISO 27001:2022 yang didalamnya telah menerapkan proses governansi yang komprehensif terkait berbagai isu IT, termasuk disruption (gangguan operasional IT), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan *disaster recovery* (pemulihan bencana). Melalui pendekatan ini, PT Brantas Abipraya (Persero) memastikan bahwa seluruh risiko utama dalam pengelolaan teknologi informasi telah diidentifikasi, dievaluasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Direksi secara berkala.

Selanjutnya, PT Brantas Abipraya (Persero) telah menjalani *assessment* dan sertifikasi ISO 27001:2022. Sertifikasi ini memastikan bahwa sistem manajemen keamanan informasi (ISMS) perusahaan telah memenuhi standar global dalam melindungi data dan aset informasi dari berbagai risiko serta ancaman keamanan.

The information security manual is based on ISO 27001:2022, which has implemented a comprehensive governance process related to various IT issues, including disruption (IT operational disruption), cyber security, and disaster recovery. Through this approach, PT Brantas Abipraya (Persero) ensures that all major risks in information technology management have been identified, evaluated, managed, and reported to the Board of Directors on a regular basis.

Furthermore, PT Brantas Abipraya (Persero) has undergone an ISO 27001:2022 assessment and certification. This certification ensures that the company's information security management system (ISMS) meets global standards in protecting data and information assets from various security risks and threats.



Sertifikat ISO 27001:2022 /
ISO 27001:2022 Certificate

Sebagai langkah strategis dalam memperkuat ketahanan siber, PT Brantas Abipraya (Persero) telah menjalin kerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam menghadapi ancaman siber melalui berbagai program asistensi, pelatihan, serta penerapan *best practice* dalam keamanan informasi. Perusahaan juga telah membentuk Tim Tanggap Insiden Siber (*Computer Security Incident Response Team* – CSIRT) yang bertugas dalam mendeteksi, merespons, dan memitigasi insiden keamanan siber secara cepat dan efektif. Tim ini berperan penting dalam menjaga keamanan

As a strategic step in strengthening cyber resilience, PT Brantas Abipraya (Persero) has collaborated with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN). This partnership aims to improve the Company's capabilities in dealing with cyber threats through various assistance programs, training, and the implementation of best practices in information security. The company has also formed a Cyber Incident Response Team (CSIRT) which is tasked with detecting, responding to, and mitigating cyber security incidents quickly and effectively. This team plays an important role in maintaining the security of the company's IT system from various threats, both technical and non-technical,

sistem IT perusahaan dari berbagai ancaman, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis, serta memastikan kelangsungan operasional bisnis yang aman dan terpercaya.

as well as ensuring the continuity of safe and reliable business operations.



KPTS Pembentukan Tim Tanggap Insiden Siber / KPTS Establishment of Cyber Incident Response Team

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan pengembangan TI sebesar Rp14,04 miliar. Melalui hal ini, PT Brantas Abipraya (Persero) terus berupaya meningkatkan ketahanan digitalnya serta memastikan operasional perusahaan tetap berjalan dengan aman dan efisien di tengah tantangan dunia digital yang terus berkembang.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan berencana untuk melaksanakan pengembangan dalam Bidang Teknologi Informasi. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kinerja serta mengoptimalkan potensi bisnis agar dapat bersaing secara efektif, sekaligus mencapai pertumbuhan pendapatan yang positif dan berkelanjutan di masa mendatang. Rencana pengembangan Teknologi Informasi Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan ERP
2. Data Warehouse & AI
3. Operation
 - Retensi Upgrade Network (Router dan Firewall, AP)
 - Web Application Firewall
 - Upgrade Kapasitas Server & Integrasi DRC
 - Implementasi Command Centre

Throughout 2024, the Company has realized IT development of Rp14.04 billion. Through this, PT Brantas Abipraya (Persero) continues to strive to improve its digital resilience and ensure that the company's operations continue to run safely and efficiently amidst the challenges of the ever-growing digital world.

COMPANY INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN FOR 2025

In 2025, the Company plans to carry out development in the Information Technology Sector. The objective of this development is to improve performance and optimize business potential in order to compete effectively, while achieving positive and sustainable revenue growth in the future. The Company's Information Technology development plan for 2025 is as follows:

1. ERP Development
2. Data Warehouse & AI
3. Operation
 - Upgrade Network Retention (Router and Firewall, AP)
 - Web Application Firewall
 - Server Capacity Upgrade & DRC Integration
 - Command Centre Implementation



Bendungan Marangkayu, Kalimantan Timur / Marangkayu Dam, East Kalimantan





05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Bersamaan dengan keberhasilan yang diraih Perseroan dalam merealisasikan kinerja di tahun 2024, Abipraya optimis meraih pertumbuhan kinerja keuangan yang lebih kuat dan berkelanjutan di tahun mendatang.

Along with the Company's success in realizing performance in 2024, Abipraya is optimistic about achieving stronger and more sustainable financial performance growth in the coming year.

Sumbu Kebangsaan IKN, Kalimantan Timur / National Axis of IKN, East Kalimantan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Normalisasi Kali Sadar, Mojokerto, Jawa Timur / Normalization of Sadar River, Mojokerto, East Java

TINJAUAN EKONOMI

Di tengah masih tingginya ketidakpastian dan dinamika perekonomian global, ekonomi Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil, mampu tumbuh sebesar 5,03% (yoy). Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,0%. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

ECONOMIC OVERVIEW

Amidst a significant global economic uncertainty, Indonesia's economy demonstrated strong and stable performance in 2024, achieving a growth rate of 5.03% (yoy). This growth is evidenced by a Gross Domestic Product (GDP) increase of 5.1%, a slight improvement from the previous year's growth rate of 5.0%. The stability of the economic and political climate, along with effective fiscal and monetary policies, has successfully bolstered investor confidence and facilitated investment realization across various sectors.



“

Sepanjang tahun 2024 realisasi tender Abipraya tercatat sebesar Rp55,19 triliun atau mencapai 100,98% dari target. Abipraya juga mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 11,85%, dari Rp201,90 miliar pada 2023 menjadi Rp225,83 miliar pada 2024.

Throughout 2024, Abipraya's bid realization was recorded at Rp55.19 trillion or 100.98% of the target. Abipraya also recorded an increase in net profit of 11.85%, from Rp201.90 billion in 2023 to Rp225.83 billion in 2024.

”



Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. BPS menyatakan sektor konstruksi menjadi salah satu penyumbang terhadap pertumbuhan ekonomi pada kuartal III 2024 dari segi lapangan usaha. Pertumbuhan ini sejalan dengan adanya proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

In terms of production, the highest growth was recorded in the Other Service Business Field, which grew by 9.80%. The Statistics Indonesia (BPS) highlighted that the construction sector contributed significantly to economic growth in the third quarter of 2024. This growth aligns with ongoing development projects related to the Indonesian Capital City (IKN). Additionally, the highest expenditure growth was seen in the Consumption Expenditure Component for Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT), which grew by 12.48%.

Di tengah tantangan global, kinerja ekspor barang dan jasa Indonesia tumbuh sebesar 3,2%, sementara impor meningkat 3,5%. Meskipun demikian, neraca perdagangan tetap terjaga dengan baik. Sementara tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Di sisi lain, pasar konstruksi Indonesia diperkirakan mencapai total Rp381,61 triliun pada 2024. Angka ini mencakup sektor bangunan sebesar Rp227,76 triliun (59,69%) dan sektor sipil sebesar Rp153,84 triliun (40,31%). Meski sektor sipil diprediksi sedikit menurun 2,62% pada 2025, sektor bangunan justru menunjukkan peningkatan hingga 9,09%.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang konstruksi, dengan layanan yang mencakup pembuatan bendungan, irigasi, terowongan, reklamasi, jalan/jembatan, bandara, gedung, mekanikal & elektrik, pembangkit listrik, serta beton. Melalui bidang usahanya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan melalui pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang dijalankan oleh Perseroan.

Di tahun 2024 kinerja operasi per segmen dipengaruhi oleh jumlah tender yang dimenangkan, dikerjakan sampai berakhirnya kontrak proyek tersebut. Pada 2024 keikutsertaan tender yang diikuti dan diumumkan adalah sebesar Rp55,19 triliun, sehingga realisasi tender tercapai 100,98% dari target awal yaitu sebesar Rp54,66 triliun. Sedangkan nilai tender yang berhasil dimenangkan Perseroan sejumlah Rp12,40 triliun atau tercapai 104,51% dari nilai tender yang dimenangkan tahun 2023 yang senilai Rp11,87 triliun.

Despite facing global challenges, Indonesia's export performance for goods and services grew by 3.2%, while imports rose by 3.5%. Nonetheless, the trade balance has remained stable. Throughout 2024, the inflation rate was recorded at 2.8%, staying within the target range set by the government and Bank Indonesia. This reflects the government's effectiveness in maintaining price stability and protecting consumers' purchasing power.

Moreover, Indonesia's construction market was projected to reach a total of Rp381.61 trillion in 2024. This total comprises the building sector valued at Rp227.76 trillion (59.69%) and the civil sector valued at Rp153.84 trillion (40.31%). Although a slight decline of 2.62% is expected in the civil sector in 2025, the building sector is anticipated to grow by as much as 9.09%.

BUSINESS SEGMENT OVERVIEW

PT Brantas Abipraya (Persero) is a state-owned enterprise (BUMN) operating in the construction sector, specializing in the construction of dams, irrigation systems, tunnels, reclamation projects, roads and bridges, airports, buildings, mechanical and electrical systems, power plants, and concrete structures. The company is dedicated to delivering value to stakeholders through sustainable infrastructure development.

In 2024, operational performance across segments was influenced by the number of tenders won and the completion of project contracts. By the end of 2024, the total value of tenders pursued by the Company reached Rp55.19 trillion, or 100.98% of the initial target of Rp54.66 trillion. The total value of tenders successfully won by the Company was Rp12.40 trillion, representing 104.51% of the previous year's tender value of Rp11.87 trillion.

Produktivitas Segmen Usaha

Uraian / Description	RKAP 2024 / 2024 RKAP	Realisasi 2024 / 2024 Realization	Realisasi 2023 / 2023 Realization	Pencapaian RKAP 2024 (%) / 2024 RKAP Achievement (%)	Pertumbuhan 2023/2024 (%) / Growth in 2023/2024 (%)
	Nilai (Rp Miliar) / Value (Rp Billion)	Nilai (Rp Miliar) / Value (Rp Billion)	Nilai (Rp Miliar) / Value (Rp Billion)		
Lelang yang diikuti / Auctions participated	54.656	55.192	53.821	100,98%	2,55%
Lelang yang dimenangkan / Auctions won	12.397	12.403	11.868	100,05%	4,51%
Lelang yang dimenangkan % / Auction won %	22,68%	22,47%	22,05%	99,08%	1,9%

Business Segment Productivity



Uraian / Description	RKAP 2024 / 2024 RKAP	Realisasi 2024 / 2024 Realization	Realisasi 2023 / 2023 Realization	Pencapaian RKAP 2024 (%) / 2024 RKAP Achievement (%)	Pertumbuhan 2023/2024 (%) / Growth in 2023/2024 (%)
	Nilai (Rp Miliar) / Value (Rp Billion)	Nilai (Rp Miliar) / Value (Rp Billion)	Nilai (Rp Miliar) / Value (Rp Billion)		
Perolehan Kontrak Baru Melalui Ielang / Acquisition of new contracts through the auction	12.397	12.403	11.868	100,05%	4,51%
Jumlah Kontrak Baru / Number of new contracts	12.397	12.403	11.868	100,05%	4,51%
Kontrak Lama / Old contract	13.798	13.585	9.978	98,46%	36,15%

Selama tahun 2024 nilai kontrak baru yang diperoleh Perseroan selama tahun 2024 sebesar Rp12,40 triliun tercapai 100,05% dari anggaran Perusahaan, dan 104,51% dari realisasi tahun 2023. Tercapainya target kontrak baru banyaknya proyek-proyek PUPR, BUMN, dan Pemerintah daerah.

In 2024, the total value of new contracts secured by the Company reached Rp12.40 trillion, 100.05% of the Company's budget and 104.51% of the total realized amount in 2023. Such achievement was attributed to new contracts from Ministry of Public Works and Public Housing, SOEs, and regional Government projects.

Pada 2024 Abipraya mengerjakan pekerjaan dari sisa perolehan kontrak tahun lalu dan dari kontrak baru pada tahun berjalan Rp25.989,08 juta (tidak termasuk PPN). Tabel berikut ini memperlihatkan realisasi nilai produksi per segmen tahun 2024 yang dibandingkan dengan RKAP Perseroan serta dengan realisasi tahun 2023. Secara keseluruhan, nilai produksi Perseroan di tahun 2024 tercatat senilai Rp5.350,62 juta, naik 9,98% dari realisasi tahun 2023 yang sejumlah Rp4.864,99 juta.

Throughout 2024, Abipraya focused on completing the remaining contract acquisitions from the previous year, in addition to pursuing new contracts for the current year of Rp25,989.08 million (excluding VAT). The table below outlines the realization of production value per segment in 2024 in comparison to the Company's RKAP and the actual results from 2023. Overall, the Company's production value in 2024 was recorded at Rp5,350.62 million, an increase of 9.98% from the realization in 2023 at Rp4,864.99 million.

Kinerja Operasi Segmen Usaha

Operating Performance per Business Segment

Uraian / Description	2024		2023	Realisasi (%) berada diatas/ dibawah / Realization (%) is above/below	
	RKAP	Realisasi (Rp Miliar) / Realization (Rp Billion)	Realisasi (Rp Miliar) / Realization (Rp Billion)	RKAP 2024	Realisasi 2023 / Realization in 2023
Pengairan / Irrigation	1.295,86	2.207,94	1.845,67	170,38%	119,63%
Infrastruktur / Infrastructure	502,71	178,66	1.594,55	35,54%	11,20%
Gedung / Building	945,96	2.362,64	967,714	249,76%	244,15%
Lain-lain (Beton, BE, Properti) / Others (Concrete, BE, Property)	715,91	601,36	457,04	84,00%	131,58%

Kinerja per segmen bisnis Perseroan di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Pengairan

Segmen pengairan merupakan salah satu unit bisnis yang berfokus pada pengelolaan dan pembangunan infrastruktur air di Indonesia. Segmen pengairan berperan penting dalam mendukung pengelolaan sumber daya air di Indonesia sejak didirikan pada tahun 1980. Segmen pengairan telah berhasil menyelesaikan sejumlah proyek penting di bidang sumber daya air Indonesia, hal ini mencakup pembangunan bendungan besar yang penting untuk penyediaan air, pengendalian banjir, serta modernisasi sistem irigasi untuk mendukung pertumbuhan pangan di Indonesia.

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi pembangunan bendungan, bendung, pengaman pantai, irigasi, dan normalisasi sungai. Realisasi kinerja segmen pengairan sebesar Rp2,21 triliun yang berada 70,38% di atas anggaran tahun 2024, dan naik 19,63% dari realisasi tahun lalu. Hal tersebut disebabkan oleh perolehan kontrak baru segmen pengairan tahun 2024 naik dari kontrak baru 2023 dan produksi optimal dari rencana RKAP 2024.

2. Infrastruktur

Segmen infrastruktur berfokus pada proyek infrastruktur seperti jalan tol, penyediaan air minum, dan pengelolaan limbah. Hal ini mencerminkan komitmen kami terhadap pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan kapabilitasnya, Abipraya memperluas kegiatan usahanya dengan membangun jalan dan jembatan, infrastruktur transportasi (darat, laut dan udara) seperti pelabuhan dan bandara, serta penyediaan listrik dan gedung, sehingga Abipraya berkembang menjadi kontraktor umum.

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi pembangunan jalan, jalan tol, *fly over*, *underpass*, jalan layang non-tol, dan jembatan. Di tahun 2024, kinerja segmen bisnis infrastruktur tercatat sebesar Rp178,66 miliar yang ketercapaiannya 35,54% dari anggaran tahun 2024, dan turun 88,80% di bawah realisasi tahun lalu. Hal tersebut disebabkan oleh proyek segmen infrastruktur tahun 2024 kontrak yang dihadapi lebih sedikit dari tahun 2023 dan kontrak baru 2024 belum dapat diproduksi ditahun ini.

The performance of each business segment of the company in 2024 is described as follows:

1. Irrigation

Irrigation segment is one of the business units that focuses on the management and development of water infrastructure in Indonesia. The irrigation segment plays an important role in supporting the management of water resources in Indonesia since its establishment in 1980. The irrigation segment has successfully completed numerous important projects in the field of Indonesian water resources, including the construction of large dams that are important for water supply, flood control, and modernization of irrigation systems to support food growth in Indonesia.

This segment includes the construction services business sector, which encompasses the building of dams, coastal protection structures, irrigation systems, and river normalization projects. The realization of the irrigation segment was Rp2.21 trillion or 70.38% above the 2024 budget, and increased by 19.63% from the previous year. This was due to the acquisition of new contracts for the irrigation segment in 2024, an increase from new contracts in 2023 and optimal production from the 2024 RKAP plan.

2. Roads/Bridges

Infrastructure segment focuses on infrastructure projects such as toll roads, drinking water supply, and waste management. This reflects our commitment to sustainable development and community welfare. Along with its capabilities, Abipraya has expanded its business activities by building roads and bridges, transportation infrastructure (land, sea and air) such as ports and airports, as well as providing electricity and buildings, so that Abipraya has developed into a general contractor.

This segment consists of the construction services business sector, including building roads, toll roads, flyovers, underpasses, non-toll flyovers, and bridges. In 2024, the performance of the infrastructure business segment was recorded at Rp178.66 billion or 35.54% of the 2024 budget, and fell 88.80% below last year's realization. This was due to the infrastructure segment project in 2024, the contracts faced were fewer than in 2023 and the new 2024 contracts could not be produced this year.



3. Gedung

Segmen gedung merupakan salah satu unit bisnis yang memiliki perkembangan sangat cepat dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun. Beberapa proyek telah diselesaikan PT Brantas Abipraya (Persero) mencakup bangunan pendukung sarana pendidikan, kesehatan, rumah tinggal, bangunan pemerintah, transportasi, infrastruktur perkotaan, kawasan strategis pariwisata nasional, pembangunan sarana dalam rangka Asian Games 2018, KTT G20 tahun 2022 dan yang terkini turut mendukung pembangunan ibukota negara baru.

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi bangunan perkantoran, komersil, kesehatan, pendidikan, dan hunian. Di tahun 2024, kinerja segmen bisnis gedung/bangunan tercapai di atas target anggaran. Realisasi kinerja segmen ini sejumlah Rp2,36 triliun yang berada 149,76% di atas anggaran tahun 2024, dan naik 144,15% dari realisasi tahun lalu. Hal tersebut disebabkan oleh naiknya perolehan kontrak baru tahun 2024 dari rencana RKAP dan Tahun 2023 kemudian produksi tahun ini bisa optimal sehingga di atas rencana.

4. Lain-lain

Segmen lain-lain bergerak dalam produksi beton pra cetak dan penyewaan alat berat bagi proyek internal PT Brantas Abipraya (Persero) ataupun proyek eksternal, serta penjualan properti. Abipraya berkomitmen untuk selalu menghasilkan produk dan pelayanan terbaik dalam rangka mendukung keberjalanan pembangunan konstruksi di Indonesia.

Kinerja segmen bisnis ini di tahun 2024 mencapai Rp601,36 yang berada 16,00% di bawah anggaran tahun 2024, dan turun 31,58% dari realisasi tahun lalu. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi pasar yang tidak mendukung atau permintaan yang tidak terealisasi.

3. Buildings

Building segment is one of the business units that has experienced very rapid development in the past 10 (ten) years. Several projects have been completed by PT Brantas Abipraya (Persero) including supporting buildings for educational facilities, health, housing, government buildings, transportation, urban infrastructure, strategic national tourism areas, construction of facilities for the 2018 Asian Games, the 2022 G20 Summit, and most recently supporting the construction of the new national capital city.

This segment covers the construction of office buildings, commercial spaces, health facilities, educational structures, and housing. In 2024, the performance of the building segment exceeded the budget target. The realization of this segment's performance amounted to Rp2.36 trillion or 149.76% above the 2024 budget, and up 144.15% from last year's realization. This was due to the increase in the acquisition of new contracts in 2024 from the 2023 RKAP plan, resulting in optimal production in the year exceeding the plan.

4. Others

Other segments include precast concrete production and heavy equipment lease for internal projects of PT Brantas Abipraya (Persero) or external projects, as well as property sales. Abipraya is committed to always producing the best products and services in order to support the progress of construction development in Indonesia.

The performance of this business segment in 2024 reached Rp601.36 or 16.00% below the 2024 budget, and down 31.58% from last year's realization. This was caused by unfavorable market conditions or unrealized demand.

Profitabilitas Segmen Usaha

Business Segment Profitability

Segmentasi / Segment	Uraian / Description	RKAP 2024 (Rp Miliar) / 2024 RKAP (Rp Billion)	Pendapatan % / % Revenue	Realisasi 2024 (Rp Miliar) / 2024 Realization (Rp Billion)	Pendapatan % / % Revenue
Gedung dan Bangunan / Building	Pendapatan / Revenue	945,96	100,00%	2.362,64	100,00%
	Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	909,82	96,18%	2.337,85	98,95%
	Laba Kotor / Gross Profit	36,14	3,82%	24,80	1,05%
	Laba Kotor Setelah Ventura Bersama / Gross Profit after Joint Venture	149,58	15,81%	239,40	10,13%

Segmentasi / Segment	Uraian / Description	RKAP 2024 (Rp Miliar) / 2024 RKAP (Rp Billion)	Pendapatan % / % Revenue	Realisasi 2024 (Rp Miliar) / 2024 Realization (Rp Billion)	Pendapatan % / % Revenue
Pengairan / Irrigation	Pendapatan / Revenue	1.295,86	100,00%	2.207,95	100,00%
	Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	1.161,81	89,66%	1.952,31	88,42%
	Laba Kotor / Gross Profit	134,05	10,34%	255,64	11,58%
	Laba Kotor Setelah Ventura Bersama / Gross Profit after Joint Venture	314,64	24,28%	364,80	16,52%
Infrastruktur / Infrastructure	Pendapatan / Revenue	502,71	100,00%	178,67	100,00%
	Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	472,04	93,90%	166,32	93,09%
	Laba Kotor / Gross Profit	30,67	6,10%	12,35	6,91%
	Laba Kotor Setelah Ventura Bersama / Gross Profit after Joint Venture	270,20	53,75%	349,07	195,38%
Lain-lain (Beton, BE, Properti) / Others (Concrete, BE, Property)	Pendapatan / Revenue	715,91	100,00%	601,36	100,00%
	Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	609,48	85,13%	635,94	105,75%
	Laba Kotor / Gross Profit	106,43	14,87%	(34,58)	(5,75%)
	Laba Kotor Setelah Ventura Bersama / Gross Profit after Joint Venture	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah / Total	Pendapatan / Revenue	3.460,44	100,00%	5.350,62	100,00%
	Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	3.153,15	91,12%	5.092,41	95,17%
	Laba Kotor / Gross Profit	307,29	8,88%	258,21	4,83%
	Laba Ventura Bersama / Joint Venture Profit	533,56	15,42%	660,49	12,34%
	Laba Kotor Setelah Ventura Bersama / Gross Profit after Joint Venture	840,85	24,30%	953,28	17,82%

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan sepanjang tahun 2024 menunjukkan performa yang sangat baik, dan telah diuraikan dalam Laporan Keuangan Audited yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Kinerja Keuangan Perseroan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan serta mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

FINANCIAL PERFORMANCE

The financial performance for the year 2024 demonstrated an excellent performance, as detailed in the Audited Financial Statement attached to this Annual Report. The Company's Financial Performance refers to the Consolidated Financial Statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries ending on December 31, 2024 and 2023. The Company's Consolidated Financial Statements are prepared based on accounting standards applicable in Indonesia and have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan and received a fair opinion in all material respects.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Dalam Jutaan Rupiah)

Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income

(In Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	5.350.621	4.864.992	4.012.546	9,98%	21,24%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(5.092.409)	(4.529.177)	(3.640.561)	12,44%	24,41%
Laba Kotor / Gross Profit	258.211	335.815	371.985	(23,11%)	(9,72%)
Bagian laba bersih ventura bersama / Shared venture net profit share	660.488	322.065	208.305	105,08%	54,61%
Beban penjualan / Sales Expenses	(1.387)	(1.174)	(1.031)	18,14%	13,85%
Beban administrasi dan umum / Administrative and General Expenses	(241.564)	(232.742)	(209.815)	3,79%	10,93%
Beban keuangan / Financial expenses	(180.073)	(174.409)	(177.678)	3,25%	(1,84%)
Pendapatan (beban) lainnya – bersih / Other income (expenses) – net	(78.412)	(45.429)	(5.212)	72,60%	771,56%
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi / The share of the net profit (loss) of the associated entity	(91.380)	105.620	42.853	(186,52%)	(146,47%)
Pajak penghasilan final / Final income tax	(98.225)	(99.345)	(90.981)	(1,13%)	9,19%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	227.658	210.401	138.426	8,20%	52,00%
Beban Pajak Penghasilan – Bersih / Income Tax Expenses – Net	(1.829)	(8.500)	(3.046)	(78,48%)	179,09%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	225.829	201.901	135.380	11,85%	49,14%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Dalam Jutaan Rupiah)

Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income

(In Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN: / OTHER COMPREHENSIVE REVENUES (EXPENSES)					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya: / Items that will not be reclassified to profit and loss in the following year					
Keuntungan atas revaluasi aset tetap / Profits of the revaluation of fixed assets	70.038	98.166	-	(28,65%)	100,00%
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti / Remeasurement of defined reward obligations	(18.740)	(9.621)	(8.465)	94,78%	13,66%
Jumlah pendapatan komprehensif lain - setelah pajak / The amount of other comprehensive income – after tax	51.298	88.545	(8.465)	(42,07%)	(1146,08%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Other Comprehensive Income for the Year	277.127	290.446	126.916	(4,59%)	128,85%
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Profit for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk / Owner of the parent entity	225.070	200.486	134.201	12,26%	49,39%
Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	760	1.415	1.180	(46,29%)	19,92%
Laba bersih tahun berjalan / Net profit for the year	225.829	201.901	135.380	11,85%	49,14%

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: / Total comprehensive profit attributable to:					
Pemilik entitas induk / Owner of the parent entity	276.365	289.025	125.761	(4,38%)	129,82%
Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interest	762	1.422	1.155	(46,41%)	23,04%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan / Total comprehensive profit for the year	277.127	290.446	126.916	(4,59%)	128,85%

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha Perseroan pada 2024 mencapai Rp5,35 triliun, meningkat 9,98% jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp4,86 triliun. Pendapatan ini didominasi oleh segmen usaha jasa konstruksi. Peningkatan terjadi terutama karena meningkatnya perolehan kontrak baru di tahun 2024.

Komisi Pendapatan Usaha

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Pendapatan jasa konstruksi / Construction service revenues	4.889.879	4.503.896	3.665.185	8,57%	22,8%
Pendapatan produk beton / Concrete product revenues	213.771	125.203	37.301	70,74%	235,66%
Pendapatan jasa peralatan / Equipment service revenues	103.667	98.505	145.241	5,24%	(32,18%)
Pendapatan atas jasa konsultan / Consulting service revenues	14.058	10.710	-	31,26%	100,00%
Pendapatan properti dan realti / Property and realty revenues	14.560	10.389	26.258	40,15%	(960,43%)
Pendapatan keuangan atas jasa konsesi / Financial revenues on concession service	114.686	116.289	89.493	(1,38%)	29,94%
Pendapatan konstruksi atas jasa konsesi / Construction revenues on concession service	-	-	49.069	-	100,00%
Jumlah / Total	5.350.621	4.864.992	4.012.546	9,98%	21,24%

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 12,44%, dari Rp4,53 triliun di tahun 2023 menjadi Rp5,09 triliun di tahun 2024.

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Subkontraktor / Subcontractor	2.523.903	2.118.924	1.461.597	19,11%	44,97%
Bahan material / Material	1.581.653	1.326.407	1.166.946	19,24%	13,66%
Peralatan / Equipment	278.524	403.741	400.467	(31,01%)	0,82%

OPERATING REVENUE

The Company's operating revenue in 2024 reached Rp5.35 trillion, an increase of 9.98% compared to the previous year's operating revenue of Rp4.86 trillion. This revenue was dominated by the construction service business segment. The increase was mainly due to increased acquisition of new contracts in 2024.

Composition of Operating Income

(In Millions of Rupiah)

COST OF REVENUE

Cost of revenues increased by 12.44%, from Rp4.53 trillion in 2023 to Rp5.09 trillion in 2024.



Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Upah langsung / Direct wages	123.395	116.236	129.591	6,16%	(10,31%)
Properti dan realti / Property and realty	10.745	24.192	24.357	(55,58%)	(0,67%)
Persiapan dan penyelesaian proyek / Project preparation and completion	123.704	124.661	83.713	(0,77%)	48,91%
Penyusutan / Depreciation	53.086	58.672	55.617	(9,52%)	5,49%
Beban konstruksi atas jasa / Construction expenses concession services	-	-	35.830	-	(100,00%)
Beban umum proyek / General expenses of the project					
Pegawai / Employee	253.497	221.858	175.697	14,26%	26,27%
Umum & administrasi / General and administration	102.151	102.138	82.442	0,01%	23,89%
Kendaraan / Vehicle	22.320	19.398	14.888	15,06%	30,30%
Administrasi bank dan keuangan Bank / Bank administration and finance	11.589	9.957	6.434	16,39%	54,76%
Penjualan / Sales	7.843	2.993	2.983	162,04%	0,36%
Jumlah / Total	5.092.409	4.529.177	3.640.561	12,44%	24,41%

LABA SEBELUM PAJAK

Pada tahun 2024 laba sebelum pajak Perseroan mengalami peningkatan 8,20% dari tahun lalu yang tercatat Rp210,40 miliar menjadi Rp227,66 miliar. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan usaha.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH

Di tahun 2024 Perseroan memperoleh beban pajak penghasilan - bersih sebesar Rp1,83 miliar, menurun 78,48% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,50 miliar.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp225,83 miliar pada 2024, meningkat 11,85% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp201,90 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan dibukukan Perseroan sebesar Rp277,13 miliar selama tahun 2024, menurun 4,59% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp290,45 miliar.

PROFIT BEFORE TAX

In 2024, the Company's profit before tax increased by 8.20% compared to the previous year, from Rp309.75 billion to Rp210.40 billion. This increase is in line with the increase in revenue.

INCOME TAX EXPENSE - NET

In 2024, the Company received net income tax expenses of Rp1.83 billion, decreasing by 74.48% compared to the previous year of Rp8.50 billion.

NET PROFIT FOR THE YEAR

The Company recorded a net profit for the year of Rp225.83 billion in 2024, increasing by 11.85% from the previous year at Rp201.90 billion. This increase was influenced by an increase in revenue.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company recorded total comprehensive income for the year of Rp277.13 billion in 2024, a decrease by 4.59% compared to the previous year at Rp290.45 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 total aset sebesar Rp9,74 triliun, meningkat 4,97% atau senilai Rp460,73 miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp9,28 triliun. Peningkatan ini terjadi seiring dengan meningkatnya aset lancar sebesar 10,89%.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024, total assets amounted to Rp9.74 trillion, an increase of 4.97% or by Rp460.73 billion compared to that of the previous year at Rp9.28 trillion. This increase was due to an increase in current assets of 10.89%.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS					
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	1.865.874	1.512.017	1.476.793	23,40%	2,39%
Piutang usaha – bersih / Accounts receivables – net					
Pihak berelasi / Related parties	1.704.977	1.209.733	574.752	40,94%	110,48%
Pihak ketiga / Third parties	203.247	240.844	330.388	(15,61%)	(27,10%)
Piutang retensi – bersih / Retention receivables – net					
Pihak berelasi / Related parties	260.724	251.424	138.792	3,70%	81,15%
Pihak ketiga / Third parties	40.526	33.455	45.154	21,14%	(25,91%)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – bersih / Gross amount due from customers – net					
Pihak berelasi / Related parties	354.727	321.563	757.933	10,31%	(57,57%)
Pihak ketiga / Third parties	136.057	189.194	14.088	(28,09%)	1.242,94%
Pekerjaan dalam proses / Work in process	11.347	32.247	65.021	(64,81%)	(50,41%)
Piutang lain-lain – bersih / Other receivable – net					
Pihak berelasi / Related parties	17.874	13.807	2.028	29,46%	580,82%
Pihak ketiga / Third parties	12.366	24.122	14.088	(48,74%)	71,22%
Piutang sewa pembiayaan – bagian jatuh tempo dalam satu tahun – bersih / Finance lease receivables – current maturities – net	9.166	13.491	11.546	(32,06%)	16,85%
Aset keuangan dari proyek konsesi – bagian jatuh tempo dalam satu tahun / Concession financial assets – current maturities	17.891	13.455	23.247	32,97%	(42,12%)
Persediaan / Inventories	99.937	253.907	162.221	(60,64%)	56,52%
Uang muka dari pihak ketiga / Advances from third parties	13.709	134.248	420.648	(89,79%)	(68,09%)
Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes	409.163	288.104	187.303	42,02%	53,82%
Beban dibayar dimuka / Prepaid expenses	138.003	199.689	181.084	(30,89%)	10,27%
Jaminan / Guarantee	-	-	70	-	(1)
Aset real estate – bagian lancar / Real estate assets – current share	414.532	417.883	398.634	(0,80%)	4,83%
Jumlah Aset Lancar / Total current assets	5.710.122	5.149.183	4.960.569	10,89%	5,18%
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS					
Piutang usaha – jangka panjang / Accounts receivables – long term	27.403	373.798	3.191	(92,67%)	11.614,13%
Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun – bersih / Finance lease receivable net off current maturities – net	197.581	203.222	212.625	(2,78%)	(4,42%)



Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun / Finance assets from concession project - net off current maturities	840.079	831.691	839.953	1,01%	(0,98%)
Kas yang dibatasi penggunaannya / Restricted cash	15.512	11.773	11.772	31,76%	-
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama / Investment in associates and joint ventures	927.476	974.284	357.600	(4,80%)	172,45%
Investasi jangka panjang lainnya / Other long-term investments	63.570	36.570	17.613	73,83%	107,63%
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	1.144	905	675	26,41%	34,01%
Aset tetap - bersih / Fixed assets - net	1.761.544	1.566.752	1.440.631	12,43%	8,75%
Aset real estate - bagian tidak lancar / Real estate assets - non-current share	70.053	13.601	13.601	415,06%	-
Aset tidak berwujud / Intangible assets	10.257	4.515	5.374	127,18%	(16,00%)
Aset hak guna / Right-of-use assets	15.892	-	-	100,00%	-
Uang muka proyek IPP / Advances of IPP	98.766	118.165	109.341	(16,42%)	8,07%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total non-current assets	4.029.280	4.129.489	3.012.377	(2,43%)	37,08%
Jumlah Aset / Total Assets	9.739.401	9.278.672	7.972.946	4,97%	17,33%

ASET LANCAR

Pada tahun 2024 aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,89% atau senilai Rp560,94 miliar dari Rp5,15 triliun di tahun 2023 menjadi Rp5,71 triliun. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya aset lancar sebesar 10,89%.

Kas dan setara Kas

Pada tahun 2024 kas dan setara kas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 23,40% dari Rp1,51 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,87 triliun di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan optimalisasi penerimaan pembayaran termin dari pemberi kerja.

Piutang usaha

Pada tahun 2024 piutang usaha pihak berelasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 40,94% dari Rp1,21 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,70 triliun.

Pada tahun 2024 piutang usaha pihak ketiga Perseroan mengalami penurunan sebesar 15,61% dari Rp240,84 miliar di tahun 2023 menjadi Rp203,25 miliar.

Piutang retensi

Pada tahun 2024, piutang retensi pihak berelasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,70% dari Rp251,42 miliar di tahun 2023 menjadi Rp260,72 miliar.

CURRENT ASSETS

In 2024, the Company's current assets increased by 10.89% or Rp560.94 billion from Rp5.15 billion in 2023 to Rp5.71 trillion. This increase is in line with the increase in current assets by 10.89%.

Cash and Cash Equivalents

In 2024, the Company's cash and cash equivalents increased by 23.40% from Rp1.51 trillion in 2023 to Rp1.87 trillion in 2024. This increase was due to optimization of receipt of installment payments from employers.

Accounts Receivables

In 2024, the Company's related party accounts receivables increased by 49.94% from Rp1.21 trillion in 2023 to Rp1.70 trillion.

In 2024, the Company's third-party accounts receivables increased/decreased by 15.61% from Rp240.84 billion in 2023 to Rp203.25 billion.

Retention Receivables

In 2024, the Company's related party retention receivables increased/decreased by 3.70% from Rp251.42 billion in 2023 to Rp260.72 billion.

Pada tahun 2024, piutang retensi pihak ketiga Perseroan mengalami peningkatan sebesar 21,14% dari Rp33,46 miliar di tahun 2023 menjadi Rp40,53 miliar.

Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Pada tahun 2024, tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak berelasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,31% dari Rp321,56 miliar di tahun 2023 menjadi Rp354,73 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh progres tahun berjalan yang didominasi pemberi kerja pihak berelasi dibanding pihak ketiga.

Pada tahun 2024, tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga Perseroan mengalami penurunan sebesar 28,09% dari Rp189,19 miliar di tahun 2023 menjadi Rp136,06 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh progres tahun berjalan yang didominasi pemberi kerja pihak berelasi dibanding pihak ketiga.

Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp11,35 miliar, menurun 64,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp32,25 miliar.

Piutang Lain-Lain

Pada tahun 2024, piutang lain-lain pihak berelasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 29,46% dari Rp13,81 miliar di tahun 2023 menjadi Rp17,87 miliar.

Pada tahun 2024, piutang lain-lain pihak ketiga Perseroan mengalami penurunan sebesar 48,73% dari Rp24,12 miliar di tahun 2023 menjadi Rp12,37 miliar.

Piutang sewa Pembiayaan

Pada tahun 2024 piutang sewa pembiayaan – bagian jatuh tempo dalam satu tahun – bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 32,06% dari Rp13,49 miliar di tahun 2023 menjadi Rp9,17 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya produksi listrik di anak perusahaan.

Aset Keuangan dari Proyek Konsesi

Aset keuangan dari proyek konsesi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik sebagaimana diatur dalam PPA dengan PLN.

Pada tahun 2024 aset keuangan dari proyek konsesi – bagian jatuh tempo dalam satu tahun – bersih perseroan mengalami kenaikan sebesar 32,97% dari Rp13,46 miliar di tahun 2023 menjadi Rp17,89 miliar.

In 2024, the Company's third-party retention receivables increased by 21.14% from Rp33.46 billion in 2023 to Rp40.53 billion.

Gross Bills to the Project Owner

In 2024, the Company's gross bills to related party project owner increased by 10.31% from Rp321.56 billion in 2023 to Rp354.74 billion. This decline was caused by the current year's progress being dominated by related party employers compared to third parties.

In 2024, the Company's gross bills to third party project owner decreased by 28.09% from Rp189.19 billion in 2023 to Rp136.06 billion. This increase was due to the current year's progress being dominated by related party employers compared to third parties.

Work in Process

In 2024, work in process was recorded at Rp11.35 billion, a decrease by 64.81% compared to that of the previous year at Rp32.25 billion.

Other Receivable

In 2024, the Company's other receivable from related parties increased by 29.46% from Rp13.81 billion in 2023 to Rp17.87 billion.

In 2024, the Company's other receivables from third parties decreased by 48.73% from Rp24.12 billion in 2023 to Rp12.37 billion.

Finance Lease Receivables

In 2024, finance lease receivables – current maturities – net of the Company decreased by 32.06% from Rp13.49 billion in 2023 to Rp9.17 billion. This decline was due to a decline in electricity production at subsidiaries.

Concession Project Financial Assets

Concession project financial assets are related to the return of capital costs for power plants as stipulated in the PPA with PLN.

In 2024, concession project financial assets – current maturities – net of the Company increased by 32.97% from Rp13.46 billion in 2023 to Rp17.89 billion.



Persediaan

Pada tahun 2024, persediaan Perseroan mengalami penurunan sebesar 60,64% dari Rp253,91 miliar di tahun 2023 menjadi Rp99,94 miliar. Penurunan ini disebabkan optimalisasi pemakaian persediaan untuk percepatan progres konstruksi.

Uang Muka

Pada tahun 2024, uang muka dari pihak ketiga Perseroan mengalami penurunan sebesar 89,79% dari Rp134,25 miliar di tahun 2023 menjadi Rp13,71 miliar. Penurunan ini disebabkan evaluasi kontraktual skema pembayaran kepada vendor.

Pajak Dibayar Dimuka

Pada tahun 2024 pajak dibayar dimuka Perseroan mengalami peningkatan sebesar 42,02% dari Rp288,10 miliar di tahun 2023 menjadi Rp409,16 miliar. Peningkatan ini kenaikan belanja untuk percepatan progres.

Beban Dibayar Dimuka

Pada tahun 2024, beban dibayar dimuka Perseroan mengalami penurunan sebesar 30,89% dari Rp199,69 miliar di tahun 2023 menjadi Rp138 miliar. Penurunan ini optimalisasi pengakuan progres yang disepakati bersama dengan pemberi kerja.

Jaminan

Pada 2024 Perseroan tidak melakukan pencatatan atas jaminan. Jaminan merupakan saldo dana Perseroan yang ditahan oleh sebagai jaminan retensi proyek Bandara Juanda.

Aset Real Estate

Pada tahun 2024, aset real estate Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar 0,80% dari Rp417,88 miliar di tahun 2023 menjadi Rp414,53 miliar. Penurunan ini disebabkan penjualan persediaan properti.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,43% dari Rp4,13 triliun di tahun 2023 menjadi Rp4,03 triliun di tahun 2024. Penurunan ini didukung piutang jangka panjang yang sudah memasuki bagian lancar.

Piutang usaha – jangka panjang

Piutang usaha – jangka panjang pada Perseroan mengalami penurunan sebesar 92,67% dari Rp373.80 miliar di tahun 2023 menjadi Rp27,40 miliar di tahun 2024.

Inventories

In 2024, the Company's inventories decreased by 60.64% from Rp253.91 billion in 2023 to Rp99.94 billion. This decrease was due to the optimization of inventory usage to accelerate construction progress.

Advances

In 2024, the Company's advances from third parties decreased by 89.79% from Rp134.25 billion in 2023 to Rp13.71 billion. This decrease was due to a contractual evaluation of the payment scheme to vendors.

Prepaid Tax

In 2024, the Company's prepaid taxes increased by 4.02% from Rp288.10 billion in 2023 to Rp409.16 billion. This increase was due to increased spending to accelerate project's progress.

Prepaid Expenses

In 2024, the Company's prepaid expenses decreased by 30.89% from Rp199.69 billion in 2023 to Rp138 billion. This reduction optimizes the recognition of progress agreed upon with the employer.

Guarantee

In 2024, the Company did not record any guarantee. Guarantee is the Company's fund balance held by as guarantee for the retention of the Juanda Airport project.

Real Estate Assets

In 2024, the Company's real estate assets slightly decreased by 0.80% from Rp417.88 billion in 2023 to Rp414.53 billion. This decline was due to the sale of property inventory.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets decreased by 2.43% from Rp4.13 trillion in 2023 to Rp4.03 trillion in 2024. This decline was supported by long-term receivables that had entered the current portion.

Trade Receivables – Long-Term

Account receivables – long-term in the Company decreased by 92.67% from Rp373.80 billion in 2023 to Rp27.40 billion in 2024.

Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun – bersih pada Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,78% dari Rp203,22 miliar di tahun 2023 menjadi Rp197,58 miliar di tahun 2024.

Aset Keuangan Dari Proyek Konsesi

Aset keuangan dari proyek konsesi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik sebagaimana diatur dalam PPA dengan PLN.

Aset keuangan dari proyek konsesi – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun pada perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,01% dari Rp831,69 miliar di tahun 2023 menjadi Rp840,08 miliar di tahun 2024.

Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya Perseroan mengalami peningkatan 31,76% dari Rp11,773 miliar di tahun 2023 menjadi Rp15,51 miliar di tahun 2024.

Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,80% dari Rp974,28 miliar di tahun 2023 menjadi Rp927,48 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini terutama karena terdapat penyerapan rugi dari entitas asosiasi.

Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya Perseroan mengalami peningkatan sebesar 73,83% dari Rp36,57 miliar di tahun 2023 menjadi Rp63,57 miliar di tahun 2024.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 26,41% dari Rp905,12 juta di tahun 2023 menjadi Rp1,14 miliar di tahun 2024.

Aset Tetap

Aset tetap – bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 12,43% dari Rp1,57 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,76 triliun di tahun 2024.

Aset Real Estate

Pada 2024 dan 2023, aset real estate – bagian tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 415,06% dari Rp13,60 miliar di tahun 2023 menjadi Rp70,05 miliar di tahun 2024.

Financing Lease Receivables

Finance lease receivables – current maturities – net of the Company decreased by 2.78% from Rp203.22 billion in 2023 to Rp197.58 billion in 2024.

Financial Assets of Concession Projects

Concession project financial assets are related to the return of capital costs for power plants as stipulated in the PPA with PLN.

Concession project financial assets – current maturities in the Company increased by 1.01% from Rp831.69 billion in 2023 to Rp840.08 billion in 2024.

Restricted Cash

The Company's restricted cash increased by 31.76% from Rp11.773 billion in 2023 to Rp15.51 billion in 2024.

Investments in Associates and Joint Ventures

The Company's investments in associates and joint ventures decreased by 4.80% from Rp974.28 billion in 2023 to Rp927.48 billion in 2024. This increase was mainly due to the absorption of losses from associates.

Other Long-Term Investments

The Company's other long-term investments increased by 73.83% from Rp36.57 billion in 2023 to Rp63.57 billion in 2024.

Deferred Tax Assets

The Company's deferred tax assets increased by 26.41% from Rp905.12 million in 2023 to Rp1.14 billion in 2024.

Fixed Assets

The Company's net fixed assets increased by 12.43% from Rp1.57 trillion in 2023 to Rp1.76 trillion in 2024.

Real Estate Assets

In 2024 and 2023, the Company's real estate assets – non-current portion increased by 415.06% from Rp13.60 billion in 2023 to Rp70.05 billion in 2024.



Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud Perseroan mengalami peningkatan sebesar 127,18% dari Rp4,52 miliar di tahun 2023 menjadi Rp10,26 miliar di tahun 2024.

Intangible Assets

The Company's intangible assets increased by 127.18% from Rp4.52 billion in 2023 to Rp10.26 billion in 2024.

Uang Muka Proyek IPP

Uang muka proyek IPP Perseroan mengalami penurunan sebesar 16,42% dari Rp118,17 miliar di tahun 2023 menjadi Rp98,77 miliar di tahun 2024. Penurunan ini karena terdapat PLTM yang mulai operasional.

Advances of IPP Project

The Company's advances for IPP Project increased by 16.42% from Rp118.17 billion in 2023 to Rp98.77 billion in 2024. This decline is due to the fact that there are PLTMs that have started operating.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Perseroan mencatat jumlah liabilitas untuk tahun 2024 sebesar Rp7,11 triliun, atau turun 0,40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,13 triliun. Penurunan liabilitas seiring dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 15,83%.

LIABILITIES

The total liabilities consist of current liabilities and non-current liabilities. The Company recorded total liabilities for 2024 of Rp7.11 trillion, or a decrease of 0.40% from the previous year of Rp7.13 trillion. The decrease in liabilities was in line with the decrease in non-current liabilities by 15.83%.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Liabilitas jangka pendek / Current Liabilities					
Utang usaha / Accounts Payable					
Pihak berelasi / Related parties	3.195.277	2.362.379	545.958	35,26%	332,70%
Pihak ketiga / Third parties	875.284	830.163	2.198.047	5,44%	(62,23%)
Utang lain-lain / Other payables					
Pihak berelasi / Related parties	14.425	11.038	10.495	30,68%	5,18%
Pihak ketiga / Third parties	2.297	492	1.300	366,87%	(62,18%)
Liabilitas sewa hak guna / Lease liability for use rights	3.321	-	-	100,00%	-
Utang pajak / Tax debt	147.071	157.129	175.743	(6,40%)	(10,59%)
Biaya masih harus dibayar / Accrued expense	753.928	915.190	414.417	(17,62%)	120,84%
Uang muka pemberi kerja dan konsumen / Advances from project owners and consumers	233.293	524.118	261.823	(55,49%)	100,18%
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun: / Long-term liabilities – current maturities					
Utang bank / Bank loans	19.212	17.654	25.756	8,83%	(31,48%)
Utang lembaga keuangan non bank / Non-bank financial institution loans	89.222	210.580	68.684	(57,63%)	206,59%
Jumlah liabilitas jangka pendek / Total current liabilities	5.333.330	5.028.743	3.702.223	6,06%	35,83%
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities					
Utang usaha - jangka panjang / Account payables – non-current	468.158	598.334	445.434	(21,76%)	34,33%
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: / Long-term liabilities – net of current maturities					
Utang bank / Bank loans	774.220	939.932	1.207.586	(17,63%)	(22,16%)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Utang lembaga keuangan non bank / Non-bank financial institution loans	465.795	359.072	508.795	29,72%	(29,43%)
Liabilitas sewa hak guna / Lease liability for use rights	12.935	-	-	100,00%	-
Uang muka pemberi kerja dan konsumen / Advances from project owners and consumers	23.701	182.196	226.977	(86,99%)	(19,73%)
Liabilitas imbalan pasca kerja / Post-employment benefits liability	16.538	18.651	20.738	(11,33%)	(10,06%)
Cadangan pemeliharaan / Overhaul reserve	10.379	6.874	5.754	50,99%	19,47%
Jumlah liabilitas jangka panjang / Total long-term liabilities – net of current maturities	1.771.725	2.105.059	2.415.284	(15,83%)	(12,81%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	7.105.056	7.133.802	6.117.508	(0,40%)	16,61%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2024 sebesar Rp5,33 triliun, mengalami peningkatan 6,06% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,03 triliun. Kenaikan ini disebabkan kenaikan utang usaha sebesar 878,02 miliar.

Utang Usaha

Utang usaha pihak berelasi pada tahun 2024 sebesar Rp3,20 triliun, mengalami peningkatan 35,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,36 triliun.

Utang usaha pihak ketiga pada tahun 2024 sebesar Rp875,28 miliar, mengalami peningkatan 5,33% dari tahun sebelumnya sebesar Rp830,16 miliar.

Utang Lain-Lain

Utang lain-lain pihak berelasi pada tahun 2024 sebesar Rp14,43 miliar, mengalami peningkatan 30,68% dari tahun sebelumnya sebesar Rp11,04 miliar.

Utang lain-lain pihak ketiga pada tahun 2024 sebesar Rp2,30 miliar, mengalami peningkatan 366,87% dari tahun sebelumnya sebesar Rp491,61 juta.

Liabilitas Sewa Hak Guna

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pencatatan atas liabilitas sewa hak guna sebesar Rp3,32 miliar.

Utang Pajak

Utang pajak pada tahun 2024 sebesar Rp147,07 miliar, mengalami penurunan 6,40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp157,13 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya utang PPh pasal 29.

Current Liabilities

Current liabilities in 2024 amounted to Rp5.33 trillion, an increase of 6.06% from the previous year of Rp5.03 trillion. This increase was due to an increase in account payables of 878.02 billion.

Account Payables

Account payables to related parties in 2024 amounted to Rp3.20 billion, an increase of 35.26% from the previous year of Rp2.36 trillion.

Furthermore, account payables to third parties in 2024 amounted to Rp875.28 trillion, an increase of 5.33% from the previous year of Rp830.16 trillion.

Other Payables

Other payables to related parties in 2024 amounted to Rp14.43 billion, an increase of 30.68% from the previous year of Rp11.04 billion.

Meanwhile, other payables to third parties in 2024 amounted to Rp2.30 billion, an increase of 366.87% from the previous year of Rp491.61 million.

Right-to-use Lease Liabilities

In 2024, the Company recorded lease liability for use rights of Rp3.32 billion.

Taxes Payables

Taxes payables in 2024 amounted to Rp147.07 billion, decreased by 6.40% from the previous year of Rp157.13 billion. This decline was mainly due to a decrease in Article 29 of Income Tax debt.



Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya masih harus dibayar pada tahun 2024 sebesar Rp753,93 miliar, mengalami penurunan 17,62% dari tahun sebelumnya sebesar Rp915,19 miliar. Penurunan ini disebabkan optimalisasi pengakuan progres yang disepakati bersama dengan vendor.

Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Utang bank yang merupakan liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2024 sebesar Rp19,21 miliar, mengalami peningkatan 8,83% dari tahun sebelumnya Rp17,65 miliar. Peningkatan ini disebabkan utang bank jangka panjang yang sudah memasuki bagian lancar.

Utang lembaga keuangan non bank yang merupakan liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2024 sebesar Rp89,22 miliar, mengalami penurunan 57,63% dari tahun sebelumnya Rp210,58 miliar. Penurunan ini disebabkan utang lembaga keuangan non bank jangka bagian lancar yang sudah penuh kewajibannya.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 sebesar Rp1,77 triliun mengalami penurunan 15,83% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2,11 triliun. Penurunan ini disebabkan penurunan utang muka pemberi kerja sebesar Rp158,49 miliar.

Utang Usaha – Jangka Panjang

Utang usaha – jangka panjang pada tahun 2024 sebesar Rp468,16 miliar, turun 21,76% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp598,33 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang – Setelah dikurangi bagian jatuh Tempo dalam satu Tahun

Utang bank yang merupakan liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2024 sebesar Rp774,22 miliar, turun 17,63% dibanding tahun 2023 sebesar Rp939,93 miliar. Penurunan ini disebabkan utang bank jangka panjang yang sudah memasuki bagian lancar.

Utang lembaga keuangan non bank yang merupakan liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2024 sebesar Rp465,80 miliar, naik 29,72% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp359,07 miliar. Peningkatan ini disebabkan kebutuhan pendanaan baru untuk mendukung kelancaran progres konstruksi.

Accrued Expense

Accrued expense in 2024 amounted to Rp753.93 billion, decrease by 17.62% from the previous year of Rp915.19 billion. This decrease was due to the optimization of progress recognition agreed upon with vendors.

Long-Term Liabilities – Current Maturities

Bank loans, which are long-term liabilities – current maturities in 2024 amounted to Rp19.21 billion, increased by 8.83% from the previous year of Rp17.65 billion. This increase was due to long-term bank loans that had entered the current portion.

Loan from non-bank financial institution, which is a long-term liability – current maturities in 2024 amounted to Rp89.22 billion, decreased by 57.63% from the previous year of Rp210.58 billion. This decline was caused by the current portion of non-bank financial institutions' debts that had fulfilled their obligations.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2024 amounted to Rp1.77 trillion, a decrease by 15.83% compared to the previous year of Rp2.11 trillion. This decrease was due to a decrease in advances from project owners of Rp158.49 billion.

Account Payables – Long-Term

Account payables – long-term in 2024 amounted to Rp468.16 billion, down 21.76% compared to the previous year of Rp598.33 billion.

Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities

Bank loans, which are long term liabilities – net of current maturities, in 2024 amounted to Rp774.22 billion, down 17.63% compared to 2023 at Rp939.93 billion. This decline was caused by long-term bank loan that had entered the current portion.

Loan from non-bank institution loan, which is long-term liabilities – net of current maturities, in 2024 amounted to Rp465.80 billion, an increase by 29.72% compared to the previous year of Rp359.07 billion. This increase was due to the need for new funding to support smooth construction progress.

Liabilitas Sewa Hak Guna

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pencatatan atas liabilitas sewa hak guna sebesar Rp12,94 miliar.

Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja dan konsumen pada tahun 2024 sebesar Rp23,70 miliar, turun 86,99% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp182,20 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh optimalisasi pengakuan progres yang disepakati bersama dengan vendor.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2024 sebesar Rp16,54 miliar, turun 11,33 % dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp18,65 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya liabilitas imbalan pasca kerja untuk program manfaat pensiun karyawan (post-retirement benefit).

Cadangan Pemeliharaan

Cadangan pemeliharaan merupakan cadangan pemeliharaan dan rekondisi aset pembangkit listrik pada PLTM Padang Guci 1, PLTS Gorontalo, dan PLTM Sako. Cadangan pemeliharaan pada tahun 2024 sebesar Rp10,38 miliar, naik 50,99 % dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp6,87 miliar.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp2,63 triliun, mengalami peningkatan 22,82% dari tahun 2023 sebesar Rp2,15 triliun miliar. Peningkatan ekuitas tersebut antara lain dikontribusikan dari pencapaian laba tahun berjalan dan penambahan setoran modal baru dari negara.

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham / Share Capital - nominal value Rp1,000,000 per share					
Modal dasar - 600.000 saham / Authorized Capital - 600,000 shares					
Ditempatkan dan disetor penuh 161.555 saham / Issued and fully paid up 161,555 shares	373.537	161.555	161.555	131,21%	0,00%
Revaluasi aset tetap / Fixed assets revaluation	599.523	529.485	431.318	13,23%	22,76%
Rugi komprehensif lain / Other comprehensive loss	(65.365)	(46.612)	(36.984)	40,23%	26,03%

Right-to-use Lease Liabilities

In 2024, the Company recorded right-to-use lease liabilities of Rp12.94 billion.

Advances from Project Owners and Customers

Advances from Project Owners and Customers in 2024 amounted to Rp23.70 billion, down 86.99% compared to the previous year of Rp182.20 billion. This decrease was due to the optimization of progress recognition agreed upon with vendors.

Post-Employment Benefit Liability

Post-employment benefit liability in 2024 amounted to Rp16.54 billion, down 11.33% compared to the previous year of Rp18.65 billion. This decrease was due to a decrease in post-employment benefit liabilities for post-retirement benefits program.

Overhaul Reserve

Overhaul reserve is reserve for maintenance and reconditioning of power plant assets at Padang Guci 1 PLTM, Gorontalo PLTS, and Sako PLTM. Maintenance reserves in 2024 amounted to Rp10.38 billion, up 50.99% compared to the previous year of Rp6.87 billion.

EQUITY

The Company's total equity in 2024 amounted to Rp2.63 trillion, an increase of 22.82% from 2023 of Rp2.15 trillion billion. The increase was contributed by, among other things, the achievement of profit for the year and the addition of new capital deposits from the government.

(In Millions of Rupiah)



Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Saldo Laba / Retained earnings					
Ditentukan penggunaannya / Determine for use					
Cadangan untuk pengembangan Perusahaan / Reserves for the development of the Company	1.405.545	1.205.059	1.070.858	16,64%	12,53%
Cadangan bertujuan / Intended recommendations	32.311	32.311	32.311	0,00%	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined	257.545	232.198	165.913	10,92%	39,95%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of parent entities	2.603.095	2.113.996	1.824.971	23,14%	15,84%
Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	31.250	30.874	30.467	1,22%	1,34%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.634.345	2.144.870	1.855.438	22,82%	15,60%

LAPORAN ARUS KAS

Arus kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi, dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan, serta kenaikan atau penurunan bersih kas selama satu periode.

CASH FLOW STATEMENT

Cash flow is a component of financial statements that contains the effects of cash from operating activities, investment transaction activities, and financing/funding transaction activities, as well as the net increase or decrease in cash during a period.

Laporan Arus Kas

(Dalam Jutaan Rupiah)

Cash Flow Statement

(In Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Kas bersih diterima dari (digunakan untuk) aktivitas operasi / Net cash received from (used for) operating activities	429.065	401.905	380.689	6,76%	5,57%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi / Net cash is obtained from (used for) investing activities	(120.151)	(333.021)	(436.139)	(63,92%)	(23,64%)
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan / Net cash (used for) obtained from financing activities	44.381	(34.862)	163.148	(227,30%)	(121,37%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	353.294	34.022	107.697	938,43%	(68,41%)
Dampak Selisih Kurs / Impact of Exchange Differences	563	1.202	(13.227)	(53,16%)	109,09%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents in the Beginning of the Year	1.512.017	1.476.793	1.382.323	2,39%	6,83%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.865.874	1.512.017	1.476.793	23,40%	2,39%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi sebesar Rp429,07 miliar, meningkat 6,76% dibanding tahun 2023 sebesar Rp401,91 miliar. Faktor utama peningkatan tersebut adalah pembayaran pajak sebesar 217,10 %.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Penerimaan dari pelanggan / Reception from customers	5.507.911	4.254.513	3.891.205	29,46%	9,34%
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor, karyawan dan pihak ketiga lainnya / Payment to suppliers, subcontractors, employees, and other third parties	(4.692.283)	(3.631.728)	(3.289.265)	29,20%	10,41%
Penerimaan bunga / Interest receipts	19.273	8.299	6.472	132,23%	28,24%
Pembayaran pajak / Tax payment	(432.518)	(136.400)	(237.644)	217,10%	(42,60%)
Pembayaran bunga dan beban keuangan / Interest payment and financial expenses	(179.346)	(173.828)	(172.743)	3,17%	0,63%
Penerimaan restitusi pajak / Receipt of tax restitution	205.967	77.607	136.384	165,40%	(43,10%)
Penerimaan klaim dan lainnya - bersih / Claims and other receipts - net	61	3.442	46.280	(98,23%)	(92,56%)
Kas bersih diterima dari aktivitas operasi / Net cash received from operating activities	429.065	401.905	380.689	6,76%	5,57%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2024 sebesar Rp120,15 miliar, menurun 63,92 % dibanding tahun 2023 sebesar Rp33,021 miliar. Faktor utama penurunan tersebut karena penambahan aset tidak berwujud sebesar 513,09 %.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Perolehan aset tetap / Acquisition of fixed assets	(68.700)	(100.622)	(110.088)	(31,72%)	(8,60%)
Pembayaran uang muka proyek IPP / Advance payment of IPP projects	(16.918)	(8.824)	(8.844)	91,73%	(0,23%)
Penambahan investasi entitas asosiasi / Addition investment of associated entities	-	(209.330)	(301.800)	(100,00%)	(30,64%)
Kenaikan investasi jangka panjang / Increase in long-term investment	(27.000)	(18.957)	(1.625)	42,43%	1.066,58%
Penambahan aset tidak berwujud / Addition of intangible assets	(9.834)	(1.604)	(2.079)	513,09%	(22,85%)
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	2.300	6.316	-	(63,58%)	100,00%
Penerimaan hibah / Receipt of grants	-	13.107	-	(100,00)	100,00%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi / Net cash is obtained from (used for) investment activities	(120.151)	(333.021)	(436.139)	(63,92%)	(26,65%)

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2024, the Company recorded net cash received from operating activities of Rp429.07 billion, an increase of 6.76% compared to 2023 of Rp401.91 billion. The main factor for the increase was tax payment of 217.10%.

Cash Flow from Operating Activities

(In Millions of Rupiah)

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Cash flow used for investment activities in 2024 amounted to Rp120.15 billion, a decrease by 63.92% compared to 2023 of Rp33.021 billion. The main factor for the decrease was due to addition of intangible assets by 513.09%.

Cash Flow from Investing Activities

(In Millions of Rupiah)



ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Di tahun 2024 Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat 227,30%, dari Rp34,86 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp44,38 miliar. Faktor utama peningkatan ini disebabkan peningkatan penerimaan pinjaman bank sebesar 212,90%.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2024, the Company recorded an increase in net cash used for financing activities by 227.30%, from Rp34.86 billion in 2023 to Rp44.38 billion. The main factor for this increase was due to increase in proceed from bank loan by 212.90%.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Cash Flow from Financing Activities

(In Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	
				2024-2023	2023-2022
Penerimaan pinjaman bank / Proceed from bank loan	485.000	155.000	470.000	212,90%	(67,02%)
Pembayaran pinjaman bank / Repayment of bank loan	(649.154)	(430.844)	(396.481)	50,67%	8,67%
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non bank / Proceed from loan from non-bank financial institution	170.207	240.000	119.438	(29,08%)	100,94%
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non bank / Repayment of loan from non-bank financial institution	(193.566)	(248.322)	(302.726)	(22,05%)	(17,97%)
Pendanaan kerjasama operasi / Joint operations funding	229.697	236.197	272.917	(2,75%)	(13,45%)
Pembayaran Dividen / Dividend Payments	(1.927)	-	-	-	-
Penerimaan hibah / Grant receipt	7.864	13.107	-	(40,00%)	100%
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya / Placement of restricted cash in bank	(3.739)	-	-	-	-
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan / Net cash (used for) from financing activities	44.381	(34.862)	163.148	(227,30%)	(129,40%)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, dapat dievaluasi melalui berbagai rasio keuangan. Rasio likuiditas berfungsi untuk menilai kapasitas Perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kapasitas Perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban, termasuk yang bersifat jangka panjang. Rasio likuiditas yang digunakan oleh Perseroan antara lain rasio kas (*cash ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*), sedangkan rasio solvabilitas yang digunakan mencakup rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), dan rasio jumlah liabilitas terhadap aset (*debt to total assets ratio*).

SOLVENCY

The Company's ability to meet its debt obligations, both short-term and long-term, can be assessed using various financial ratios. Liquidity ratios evaluate the Company's capacity to cover its short-term obligations, while solvency ratios measure its ability to meet all obligations, including long-term ones. The liquidity ratios employed by the Company include the cash ratio and the current ratio. On the other hand, the solvency ratios include the debt-to-equity ratio, which compares total liabilities to equity, and the debt-to-total-assets ratio, which compares total liabilities to total assets.

Tabel Likuiditas dan Solvabilitas (%)

Table of Liquidity and Solvency (%)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas / Liquidity ratio			
Rasio kas / Cash ratio	34,99	30,07	39,89
Rasio lancar / Current ratio	107,06	102,40	119,68
Rasio Solvabilitas / Solvency ratio			
Rasio liabilitas terhadap aset / Total liabilities to assets ratio	72,95	76,88	76,73
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Total liabilities to equity ratio	269,71	322,60	329,71

Berdasarkan analisis rasio likuiditas untuk tahun 2024, terlihat bahwa rasio kas Perusahaan mengalami peningkatan, hal yang sama juga terjadi pada rasio lancar yang mengalami peningkatan. Meskipun demikian, Perusahaan berhasil mempertahankan rata-rata rasio likuiditasnya di atas 1,2. Dengan rasio lancar yang menunjukkan angka di atas 1 kali, hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki kapasitas yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya.

Rasio solvabilitas untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa rasio liabilitas terhadap aset mencapai 72,95%, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 76,88%. Secara keseluruhan total liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan masih dapat ditutupi oleh total aset yang tersedia.

Pada tahun 2024, rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun sebesar 269,71%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 322,60%. Nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas ini mencerminkan upaya berkelanjutan dari pemegang saham untuk memenuhi kebutuhan permodalan perusahaan dengan mengoptimalkan proporsi antara pembiayaan utang dan modal.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola penagihan piutang. Pada tahun 2024, periode perputaran piutang tercatat selama 59,69 hari, yang menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang memerlukan 69,09 hari. Penurunan ini disebabkan oleh optimalisasi penerimaan pembayaran termin dari pemberi kerja. Sementara itu, perputaran persediaan Perusahaan pada tahun 2024 tercatat selama 13,90 hari, lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 26,74 hari. Hal ini disebabkan oleh optimalisasi pemakaian persediaan untuk percepatan progres konstruksi.

Based on the liquidity ratio analysis for 2024, it is evident that the Company's cash ratio has either increased compared to the previous year. The same trend is observed in the current ratio, which also has increased. Nevertheless, the Company successfully maintained its average liquidity ratio above 1.2. With a current ratio exceeding 1, this indicates that the company has a strong capacity to meet its short-term debt obligations.

The solvency ratio for 2024 shows that the ratio of liabilities to assets reached 72.95%, a decrease compared to the previous year which was recorded at 76.88%. This indicates that the Company's total liabilities remain manageable within the context of its total assets.

In 2024, the ratio of liabilities to equity decreased by 269.71%, compared to the previous year which reached 322.60%. The value of the ratio of liabilities to equity reflects the ongoing efforts of shareholders to meet the Company's capital needs by optimizing the proportion between debt and capital financing.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Collectibility reflects the Company's ability to manage receivables collection. In 2024, the receivables turnover period was recorded at 59.69 days, a decrease compared to 2023 which required 69.09 days. This decrease was due to the optimization of installment payments receipts from project owners. Meanwhile, the Company's inventory turnover in 2024 was recorded at 13.90 days, faster than in 2023 which reached 26.74 days. This was due to the optimization of inventory usage to accelerate construction progress.

**Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang****Receivables Collectibility Table**

Uraian / Description	2024	2023	2022
Perputaran Piutang / Accounts Receivable Turnover	59,69	69,09	58,25
Perputaran persediaan / Inventory Turnover	13,90	26,74	29,91
Perputaran aset / Aset Turnover	142,08	105,54	92,11

Rasio perputaran aset merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan aset Perusahaan dapat menghasilkan pendapatan. Semakin cepat perputaran aset, semakin tinggi potensi pendapatan yang dapat diperoleh oleh Perusahaan. Pada tahun 2024, rasio perputaran aset tercatat sebesar 142,08%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 yang hanya mencapai 105,54%. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan pada tahun 2024.

The asset turnover ratio is an indicator used to assess the ability of the Company's assets to generate income. The faster the asset turnover, the higher the potential income that can be obtained by the Company. In 2024, the asset turnover ratio was recorded at 142.08%, an increase compared to 2023 at only 105.54%. This increase was due to revenue growth in 2024.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan mengelola modal dengan cara menjaga agar struktur modal tetap kokoh, demi mendukung kinerja operasional dan memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham. Perusahaan juga melakukan pengelolaan terhadap struktur modalnya serta melakukan penyesuaian yang diperlukan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko yang dihadapi dalam bisnis usaha. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, salah satu kebijakan Perusahaan yaitu menyesuaikan jumlah utang neto. Utang neto merupakan total utang dikurangi dengan kas dan setara kas.

Oleh karena itu, Perusahaan memiliki strategi mengenai manajemen permodalan yang diterapkan sepanjang tahun 2024. Perusahaan melakukan manajemen modal dengan cara mempertahankan rasio utang terhadap modal, yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:53. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,70 dan 2,62.

Rincian Struktur Modal

Perusahaan memiliki komposisi struktur modal 72,95% berasal dari liabilitas dan 27,05% berupa ekuitas di tahun 2024. Komposisi tersebut mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2023. Secara keseluruhan total modal perseroan meningkat sebesar 22,82%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

The Company manages capital by maintaining a solid capital structure, in order to support operational performance and maximize value for shareholders. The Company also manages its capital structure and makes necessary adjustments in line with changes in economic conditions and risk characteristics faced in the business. In order to maintain and adjust its capital structure, one of the Company's policies is to adjust the amount of net debt. Net debt is total debt minus cash and cash equivalents.

Therefore, the Company has a strategy regarding capital management that is implemented throughout 2024. The Company carries out capital management by maintaining a debt-to-equity ratio, which is adjusted to the lower limit of the range of 6:53. The adjusted debt-to-equity ratio in 2024 and 2023 is 2.70 and 2.62, respectively.

Capital Structure Details

The Company's capital structure in 2024 consisted of 72.95% liabilities and 27.05% equity. This composition has changed compared to 2023. Overall, the Company's total capital increased by 22.82%.

Tabel Struktur Modal (Rp Juta)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Jumlah liabilitas / Total liabilities	7.105.055	7.133.802	6.117.508
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	1.865.874	1.512.017	1.476.793
Liabilitas bersih / Net liability	5.239.181	5.621.785	4.640.714
Jumlah ekuitas / Total equity	2.634.345	2.144.870	1.855.438
Rasio utang terhadap modal / Debt to equity ratio	2,70	2,62	2,50

Capital Structure Table (Rp Million)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, terdapat ikatan material untuk investasi barang modal. Terdapat Ikatan investasi/kredit yang digunakan oleh Perseroan untuk membiayai investasi pengembangan yaitu sebagai berikut:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving*, Kredit Modal Kerja Transaksional, *Non-Cash Loan*, *Supplier Financing* dan *Treasury Line* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. PT Bank Syariah Indonesia
Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja Transaksional, Sublimit BSI *Buyer Financing*, LC/SKBDN/*Deferred Payment* dan Bank Garansi dari PT Bank Syariah Indonesia. Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian pada tanggal 05 Agustus 2024, perihal perpanjangan jangka waktu fasilitas Modal Kerja Transaksional plafond sebesar Rp200.000.000.000.
3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Standby Loan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk tanggal 29 Mei 2019 No.84/KOM- KKI/2019. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No 13/PKS/KK0-K02/2024 tanggal 25 November 2024, plafond kredit yang diberikan sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek yang sumber dananya berasal dari APBN/APBD/BUMN.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company has established significant commitments for capital goods investment, specifically through various investment and credit arrangements aimed at financing development projects. The details are as follows:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Company entered into a comprehensive agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which includes a Revolving Working Capital Credit Facility, Transactional Working Capital Credit, Non-Cash Loan, Supplier Financing, and Treasury Line.
2. PT Bank Syariah Indonesia
The Company secured a Transactional Working Capital Facility, including a Sublimit BSI Buyer Financing, LC/ SKBDN/Deferred Payment, and Bank Guarantee with PT Bank Syariah Indonesia. An addendum to this agreement was signed on August 5, 2024, extending the term of the Transactional Working Capital facility, with a plafond of Rp200,000,000,000.
3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
The Company has signed a Standby Loan Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk, dated May 29, 2019 (No. 84/KOM-KKI/2019). According to Credit Offer Letter No. 13/PKS/KK0-K02/2024 dated November 25, 2024, the provided credit ceiling is Rp250,000,000,000, valid for a term of 12 months. This facility is designated for working capital in construction and procurement services for projects funded by APBN/APBD/BUMN.



4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Supplier Financing dan Forex line dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 01 Oktober 2024 berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. COB3/2/108/R. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan proyek-proyek terkait yang diikat dengan fidusia.

Tujuan Ikatan

Melalui pilar bisnis investasi, Perseroan diharapkan mampu memperkuat kegiatan usaha dan memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan dan pertumbuhan Perseroan kedepan. Kegiatan investasi yang dilakukan saat ini melalui:

1. Penyertaan atau pengembangan bisnis jalan tol.
2. Penyertaan atau pengembangan bisnis properti.
3. Penyertaan atau pengembangan bisnis beton dan alat.
4. Penyertaan atau pengembangan bisnis Brantas Energi.
5. Penyertaan pada investasi rutin seperti peralatan kantor dan IT.

Sumber Dana

Untuk memenuhi aktivitas investasi, Perseroan menggunakan dana yang bersumber dari internal maupun eksternal. Sumber dana tersebut dapat berupa kas/modal sendiri maupun pinjaman bank/lembaga keuangan lainnya.

Mata Uang

Transaksi yang dilakukan dalam rangka pengikatan material untuk belanja modal adalah dalam mata uang Rupiah atau dalam mata uang lainnya yang telah disepakati didalam perjanjian.

Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang

Dalam pelaksanaan transaksi investasi, Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah atau mata uang lain yang telah disetujui dalam perjanjian. Adapun jika Perusahaan menggunakan mata uang selain Rupiah, maka terdapat risiko nilai tukar (*currency exposure*), dalam hal ini Perusahaan selaku kontraktor memiliki beberapa sumber penerimaan dalam bentuk mata uang asing, apabila memiliki eksposur maka secara natural dapat terpenuhi dari penerimaan mata uang asing (*natural hedge*).

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has extended its agreements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, covering the Revolving Working Capital Credit Facility, Transactional Working Capital Credit, Supplier Financing, and Forex line agreements. The last amendment occurred on October 1, 2024, as per Credit Facility Extension Approval Letter No. COB3/2/108/R. This loan is secured by accounts receivable and inventory associated with the projects under fiduciary obligation.

Objectives of Commitment

Through the investment business pillar, the Company aims to strengthen its business activities and significantly contribute to future development and growth. Investment activities are currently being carried out through:

1. Investment or development of toll road business.
2. Investment or development of property business.
3. Investment or development of concrete and equipment business.
4. Investment or development of Brantas Energi business.
5. Investment in systematic investment plan such as office equipment and IT.

Source of Funds

To support these investment activities, the Company utilizes funds from both internal and external sources. These can include cash or capital from its own resources, as well as loans from banks and other financial institutions.

Currency

Transactions associated with capital expenditure commitments are conducted in Rupiah or in other currencies that have been mutually agreed upon in the respective agreements.

Currency Hedging

When conducting investment transactions, the Company uses the Rupiah or other mutually agreed-upon currencies. If the Company uses a currency other than the Rupiah, it faces exchange rate risk (*currency exposure*). However, as a contractor, the Company has several sources of income in foreign currencies. In cases of exposure to currency risk, these foreign currency receipts can serve as a natural hedge.

Informasi Penyertaan Saham

Perusahaan juga memiliki kepemilikan saham dalam berbagai proyek yang sedang dilaksanakan. Data mengenai partisipasi saham Perusahaan, termasuk di dalamnya proyek-proyek yang sedang berjalan sebagai berikut:

Nama Proyek / Project Name	Mitra Usaha / Business Partner	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business
PT Jalintim Adhi Abipraya	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	40,00%	Jalan Non Tol / Non-Toll Road
PT Jasamarga Jogja Bawen	PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Waskita Toll Road	1,41%	Jalan Tol / Toll Road
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Toll Road	2,29%	Jalan Tol / Toll Road
PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, PT Waskita Toll Road, PT Jasa Sarana	29,79%	Jalan Tol / Toll Road
PT Karya Logistik Nusantara	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Nindya Karya	11,63%	Industri Readymix dan Material / Readymix and Material Industry

INVESTASI BARANG MODAL

Tujuan Investasi

Perusahaan memerlukan dana untuk melakukan investasi dalam sarana dan prasarana serta barang modal guna mencapai target kinerja yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan investasi barang modal pada tahun 2024, Perusahaan memanfaatkan modal internal serta pembiayaan dari bank dan lembaga keuangan non-bank.

Sumber Dana dan Denominasi Mata Uang

Sumber pembiayaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan investasi tersebut berasal dari sumber internal dan eksternal Perusahaan. Secara historis, Perusahaan telah menunjukkan tingkat *leverage* yang memuaskan. Pada tahun 2024, Perusahaan senantiasa merencanakan alokasi belanja modal yang disesuaikan dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Mitigasi Risiko dari Mata Uang Asing

Perusahaan tidak terlibat dalam perjanjian kontrak *forward* untuk pembelian valuta asing, hal ini dikarenakan pelaksanaan investasi pada barang modal di tahun 2024 menggunakan mata uang rupiah. Dengan demikian, Perusahaan tidak menghadapi risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Share Participation Information

The Company also holds shares in various ongoing projects. Below is the data regarding the Company's share ownership in these projects:

CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Objective of Invesment

The Company seeks funds to invest in facilities, infrastructure, and capital goods to achieve its performance targets. For the implementation of capital goods investments in 2024, the Company utilized both internal capital and financing from banks and non-bank financial institutions.

Source of Funds and Currency Denomination

The financing for these investment activities comes from both internal and external sources. Historically, the Company has maintained a satisfactory level of leverage. In 2024, the Company planned to allocate capital expenditures in alignment with its established business strategy.

Mitigating Risk from Foreign Currency

The Company does not engage in forward contracts for the purchase of foreign currency, as its capital goods investments for 2024 will be conducted in rupiah. This means the Company will not face risks associated with fluctuations in foreign exchange rates.



Selama periode 2024, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi barang modal. Sumber dana untuk merealisasikan investasi barang modal berasal dari dana intern, *financing* (kredit dan leasing), dan ekuitas. Realisasi investasi barang modal di tahun 2024 menggunakan mata uang rupiah, sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko terkait nilai tukar mata uang asing.

During the 2024 period, the Company has made several investments in capital goods. The funding for these investments comes from internal resources, financing (including credit and leasing), and equity. As all capital goods investments in 2024 are conducted in rupiah, the Company is insulated from risks related to foreign exchange rates.

Realisasi Investasi Barang Modal

(dalam jutaan rupiah)

Realization of Capital Expenditure Investment

(in rupiah million)

Jenis Investasi / Type of Investment	Nilai Investasi / Investment Value
Investasi Rutin / Regular Investment	
Peralatan Kantor / Office Equipment	770,62
Peralatan IT / IT Equipment	9.833,86
Investasi Non Rutin / Non-Regular Investment	
Jalan Tol dan Non Tol / Toll and Non-Toll Road	
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	27.000,00
PT Jalintim Adhi Abipraya	14.300,00
Pengembangan Bisnis Lainnya / Other Business Development	
Pengembangan Bisnis Brantas Energi / Brantas Energy Business Development	57.506,25
Pengembangan Bisnis Beton/Alat / Concrete/Equipment Business Development	(2.300,00)
Pengembangan Bisnis Properti / Property Business Development	21.331,27
Jumlah / Total	128.442,00

PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI LAPORAN LABA RUGI

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan realisasi laba bersih sebesar Rp225,83 miliar, yang melebihi target tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp218,83 miliar. Perusahaan berhasil mencapai 103,3% dari target tersebut, hal ini disebabkan oleh realisasi pendapatan yang melebihi target.

Dengan hasil yang diraih pada tahun 2024, Perusahaan menetapkan target laba bersih untuk tahun 2025 sebesar Rp221,02 miliar.

COMPARISON BETWEEN TARGET, REALIZATION AND PROFIT OR LOSS PROJECTION

In 2024, the Company recorded a net profit realization of Rp225.83 billion, which exceeded the 2024 target of Rp218.83 billion. The Company managed to achieve 103.3% of the target due to the realization of revenue that exceeded the target.

With the results achieved in 2024, the Company set a net profit target for 2025 of Rp221.02 billion.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi
(dalam jutaan rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2024 / 2024 RKAP	Realisasi 2024 / 2024 Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2025 / 2025 RKAP
Pendapatan usaha / Operating Revenue	3.460.440	5.350.621	154,6	3.523.110
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	(3.153.150)	(5.092.409)	161,5	(3.150.660)
Laba kotor / Gross profit	307.290	258.211	84,0	372.450
Jumlah beban usaha / Total Operating Expenses	(281.122)	(242.952)	86,4	(269.430)
Laba sebelum pajak dan beban keuangan / Profit Before Tax and Financial Expenses	219.940	227.658	103,5	222.456
Beban keuangan / Financial expenses	(284.053)	(180.073)	63,4	(244.351)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before Income Tax	219.940	227.658	103,5	314.378
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	(1.411)	(1.829)	129,6	(1.436)
Laba bersih tahun berjalan / Net profit for the year	218.829	225.829	103,3	221.015

PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI POSISI KEUANGAN

Dalam rangka mendukung aktivitas bisnis, Perusahaan melakukan pemantauan terhadap posisi aset, liabilitas, dan ekuitas. Perusahaan berupaya agar realisasi akun-akun posisi keuangan pada tahun 2024 tetap sejalan dengan target yang telah ditentukan di awal tahun. Total aset pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp9,78 triliun, yang berhasil mencapai RKAP sebesar Rp9,74 triliun atau setara dengan 99,63%.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi
(dalam jutaan rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2024 / 2024 RKAP	Realisasi 2024 / 2024 Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2025 / 2025 RKAP
Aset lancar / Current assets	5.484.931	5.710.122	104,11	5.481.481
Aset tidak lancar / Non-current assets	4.290.942	4.029.280	93,90	4.403.578
Jumlah aset / Total assets	9.775.873	9.739.401	99,63	9.885.059
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	5.471.453	5.333.330	97,48	5.187.569
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	1.854.640	1.771.725	95,53	1.932.660
Jumlah liabilitas / Total liabilities	7.326.092	7.105.056	96,98	7.120.229
Ekuitas / Equity	2.449.781	2.634.345	107,53	2.764.831

Comparison between Target and Realization
(in million rupiah)

COMPARISON BETWEEN TARGET, REALIZATION, AND PROJECTION OF FINANCIAL POSITION

In supporting its business activities, the Company monitors the position of assets, liabilities, and equity. The Company strives to ensure that the realization of financial position accounts in 2024 remains in line with the targets set at the beginning of the year. Total assets in 2024 were recorded at Rp9.78 trillion, reaching Rp9.74 trillion or 99.63% of RKAP target.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga penyusunan laporan akuntan selesai, terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 18 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Rahmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.KN., notaris di Bogor, para pemegang saham menyetujui perubahan jenis saham dan perubahan anggaran dasar Perseroan menjadi sebesar 373.537 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 atau sebesar Rp373.537.000.000 yang terdiri dari :

- 1 saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp1.000.000
- 373.536 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp373.536.000.000

Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03- 0085233 tanggal 20 Maret 2025.

INFORMASI PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BESERTA DAMPAKNYA

Di tahun 2024, tidak terdapat/terdapat peningkatan yang material atas peningkatan pendapatan dari jasa konstruksi. Bersamaan dengan itu, Perusahaan tidak mengalami dampak perubahan harga yang disebabkan oleh peningkatan yang material atas peningkatan pendapatan dari jasa konstruksi.

PROSPEK USAHA DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang mengalami perlambatan signifikan, pertumbuhan perekonomian Indonesia berhasil mencatatkan pencapaian yang stabil dan solid. Menurut Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan perekonomian domestik pada kuartal IV tercatat sebesar 5,03% pada akhir tahun 2024. Pencapaian ini disebabkan oleh peningkatan pada sektor investasi dan manufaktur, serta dukungan dari permintaan domestik yang stabil.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

As of the completion of the accountant's report, there is material information and facts that occurred after the date of the accountant's report. Based on Notarial Deed No. 23 dated March 18, 2025 made before Rahmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.KN., a notary in Bogor, the shareholders approved the change in the type of shares and the amendment of the Company's articles of association to 373,537 shares with a nominal value of Rp1,000,000 or amounting to Rp373,537,000,000 consisting of:

- 1 series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp1,000,000 or totaling Rp1,000,000
- 373,536 series B shares with a nominal value of Rp1,000,000 or in the aggregate amount of Rp373,536,000,000.

The deed has been notified and received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHUAH.01.03-0085233 dated March 20, 2025.

INFORMATION ON MATERIAL INCREASES OR DECREASES IN SALES OR REVENUE AND THEIR IMPACT

In 2024, there was no significant increase in revenue from construction services. Additionally, the Company did not experience any impact from price changes caused by the material increase in revenue from construction services.

BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS DEVELOPMENT

Despite a significant slowdown in global economic growth, Indonesia's economy has achieved stable and solid results. According to the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, domestic economic growth was recorded at 5.03% in the fourth quarter of 2024. This achievement is attributed to growth in the investment and manufacturing sectors, as well as stable domestic demand.

Bersamaan dengan pencapaian tersebut, situasi yang sama juga diperkirakan terjadi pada prospek usaha di tahun 2025. Peluang usaha di sektor konstruksi diperkirakan akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,48%. Kondisi ini sangat menguntungkan bagi Perseroan yang beroperasi pada sektor tersebut. Lebih dari itu, Kementerian Pekerjaan Umum (PU) telah menyiapkan Rencana Kerja Tahun 2025 yang di dalamnya tertuang rencana penambahan Pembangunan 16 (enam belas) bendungan dan jalan bebas hambatan (tol) sepanjang 20,52Km. Tentunya rencana tersebut menjadi kesempatan besar bagi pertumbuhan kinerja Perseroan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2025-2029, yang diinisiasikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum (PU) tidak sebatas pada proyek pembangunan bendungan, tetapi juga pengelolaan sumber daya air, pembangunan jaringan jalan dan jembatan, serta ketersediaan pelayanan dasar keciptakarya.

Peluang lainnya dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah Indonesia dalam rangka pembangunan nasional yang berkelanjutan. Hal ini termasuk pencapaian target *net zero emission* yang direncanakan dapat terwujud pada tahun 2060. Berbagai aspek seperti pengembangan pemukiman dan perumahan, pembangunan waduk dan sistem irigasi, serta penyediaan infrastruktur air bersih, industri pengolahan, dan kawasan industri, juga konektivitas antar daerah melalui infrastruktur darat, udara, dan laut, serta pembentukan ekosistem kelautan, menjadi fokus utama. Selain itu, transformasi digital yang didorong oleh infrastruktur teknologi informasi, pengembangan infrastruktur energi yang berorientasi pada Energi Baru Terbarukan (EBT), serta mega proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur juga menjadi bagian integral dari prospek usaha yang tersedia.

ASPEK PEMASARAN

PANGSA PASAR

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, penyetaraan subklasifikasi sertifikat badan usaha KBli 2015 ke KBli 2020, yaitu:

1. Pekerjaan Konstruksi bersifat general (umum);
2. Pekerjaan Konstruksi bersifat spesialis; dan
3. Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi.

In light of these achievements, similar business prospects are expected for 2025. The construction sector is projected to grow by 5.48%. This presents a valuable opportunity for the Company operating within this industry. Furthermore, the Ministry of Public Works has prepared the 2025 Work Plan, which includes the construction of 16 dams and toll roads with a total length of 20.52 kilometers. This initiative is an excellent opportunity for the Company's growth.

The 2025-2029 Medium-Term Development Plan (RPJMN), initiated by the Ministry of Public Works, encompasses not only dam construction projects but also water resource management, the construction of road and bridge networks, and the provision of basic services for creative work.

Additional opportunities will arise from the Indonesian government's policies aimed at sustainable national development. Key objectives include achieving a net zero emissions target by 2060. This encompasses the development of residential areas and housing, the construction of reservoirs and irrigation systems, provision of clean water infrastructure, processing industries, and industrial zones, as well as enhancing connectivity through land, air, and sea infrastructure. The formation of marine ecosystems, along with digital transformation driven by information technology infrastructure and the development of energy infrastructure focused on new and renewable energy, are also integral to the available business prospects. Finally, the mega project of the Indonesian Capital City (IKN) in East Kalimantan is an essential part of this landscape.

MARKETING ASPECT

MARKET SHARE

According to Government Regulation Number 5 of 2021, which pertains to the Implementation of Risk-Based Business Licensing, the classification of business entity certificates under KBli 2015 has been aligned with KBli 2020. The categories include:

1. General Construction Work;
2. Specialist Construction Work; and
3. Integrated Construction Work.



Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang selanjutnya disebut Undang-Undang Cipta Kerja, mengatur mengenai penyederhanaan perizinan Berusaha. Melalui penerapan perizinan berusaha berbasis risiko merupakan metode standar berdasarkan tingkat risiko suatu kegiatan usaha dalam menentukan jenis perizinan berusaha dan kualitas/frekuensi pengawasan. Perizinan berusaha dan pengawasan merupakan instrumen pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam mengendalikan suatu kegiatan usaha.

Penerapan pendekatan berbasis risiko memerlukan perubahan pola pikir (*change management*) dan penyesuaian tata kerja penyelenggaraan layanan perizinan berusaha (*business process re-engineering*) serta memerlukan pengaturan (*re-design*) proses bisnis perizinan berusaha di dalam sistem perizinan berusaha secara elektronik. Melalui penerapan konsep ini, pelaksanaan penerbitan perizinan berusaha dapat lebih efektif dan sederhana karena tidak seluruh kegiatan usaha wajib memiliki izin, di samping itu melalui penerapan konsep ini kegiatan pengawasan menjadi lebih terstruktur baik dari periode maupun substansi yang harus dilakukan pengawasan.

Risiko yang menjadi dasar perizinan berusaha diklasifikasikan menjadi risiko rendah, menengah rendah, menengah tinggi, dan tinggi. Untuk kegiatan usaha risiko rendah, pelaku usaha hanya dipersyaratkan memiliki NIB. Adapun untuk kegiatan usaha risiko menengah rendah, pelaku usaha dipersyaratkan memiliki NIB dan pernyataan pemenuhan Sertifikat Standar. Selanjutnya, untuk kegiatan usaha risiko menengah tinggi, pelaku usaha dipersyaratkan memiliki NIB dan Sertifikat Standar yang telah diverifikasi. Sedangkan untuk kegiatan usaha risiko tinggi, pelaku usaha dipersyaratkan memiliki NIB dan izin yang telah diverifikasi.

Perseroan menyadari bahwa persaingan bisnis yang terjadi di sektor industri konstruksi domestik cukup ketat. Meskipun demikian, dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki, Perseroan percaya bahwa posisinya dalam persaingan cukup kuat, didukung oleh struktur biaya yang sangat kompetitif, tenaga kerja yang terampil, serta pengalaman khusus yang dimiliki dalam berbagai jenis proyek tertentu. Selain itu, Perseroan juga merupakan pemimpin pasar dalam layanan konstruksi untuk proyek-proyek bendungan. Kenyataan tersebut membawa kemampuan Perseroan untuk bersaing dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya yang beroperasi pada sektor industri yang sama, dengan berada dalam jajaran 6 (enam) besar.

Law Number 11 of 2020, known as the Job Creation Law, streamlines business licensing by implementing a risk-based approach. This method determines the type of business licensing and the frequency and quality of supervision based on the level of risk associated with various business activities. Both the central and regional governments use business licensing and supervision as tools to regulate business activities.

Adopting a risk-based approach necessitates a shift in mindset (*change management*) and adjustments to the procedures for implementing business licensing services (*business process re-engineering*). It also requires a redesign of the business licensing process within the electronic business licensing system. By implementing this concept, the issuance of business licenses becomes more effective and straightforward, as not all business activities are mandated to obtain a license. Additionally, this approach allows for more structured supervision regarding the timing and substance of oversight.

The risks that serve as the basis for business licensing are classified into low, medium-low, medium-high, and high risks. For low-risk business activities, business actors are only required to have a NIB. As for medium-low risk business activities, business actors are required to have a NIB and a statement of fulfillment of the Standard Certificate. Furthermore, for medium-high risk business activities, business actors are required to have a verified NIB and Standard Certificate. As for high-risk business activities, business actors are required to have a verified NIB and permit.

The Company understands that competition in the domestic construction industry is fierce. However, due to its expertise and experience, the Company is confident in its competitive position, supported by a highly competitive cost structure, a skilled workforce, and specialized experience in various types of projects. Additionally, the Company holds a leading position in construction services for dam projects, enabling it to compete effectively with other State-Owned Enterprises (BUMN) in the same industry, ranking within the top 6 (six).

STRATEGI PEMASARAN

Pemasaran dilaksanakan secara terdesentralisasi sesuai dengan otoritas yang dimiliki oleh setiap divisi dan unit usaha. Dalam sektor jasa konstruksi, aktivitas pemasaran hanya dapat dilakukan setelah pengguna jasa memberikan kepercayaan kepada penyedia layanan. Kepercayaan ini sangat penting mengingat jasa konstruksi menawarkan produk yang tidak berwujud, dengan harga, kualitas, dan waktu penyelesaian yang telah ditetapkan.

Perseroan melakukan pendataan mengenai informasi pasar sejak awal melalui intelegensi marketing yang bertujuan untuk memperoleh info pasar baru setiap tahunnya. Selanjutnya, Perseroan melakukan evaluasi terhadap informasi pasar yang diperoleh dan menetapkan target pasar yang akan ditindaklanjuti. Kemudian, Perseroan melakukan evaluasi dan *monitoring* secara berkala terhadap progres pasar yang masuk dalam target Perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pemasaran secara konsisten melalui program peningkatan kepuasan pelanggan setiap tahunnya. Prinsip saling menguntungkan menjadi salah satu dasar Perseroan dalam upayanya untuk memberikan alternatif solusi kepada pelanggan. Salah satu Upaya Perseroan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan adalah dengan cara melakukan proses produksi dalam bentuk pengerjaan proyek dilaksanakan di tempat pelanggan, sesuai kontrak yang telah disetujui bersama.

Perseroan juga memanfaatkan perkembangan teknologi sistem informasi dalam bidang pemasaran. Dengan memiliki sistem informasi yang kuat, Perseroan dapat melakukan pengambilan keputusan dengan akurat dan cepat, sehingga peluang untuk mendapatkan berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang menguntungkan dapat dilaksanakan secara terintegrasi di tingkat operasional.

Lebih dari itu, Perseroan senantiasa mengelola berbagai informasi pasar dari berbagai sumber daya (departemen/ instansi, konsultan, hubungan individual, dan lain-lain) secara optimal. Strategi ini dilakukan agar proses tender dapat dilakukan secara terintegrasi dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang saling menguntungkan.

MARKETING STRATEGY

The Company's marketing strategy is implemented in a decentralized manner, with each division and business unit acting according to its specific authority. In the construction services sector, marketing activities can only take place once service users trust the service provider. This trust is crucial because construction services involve intangible products, which come with predetermined prices, quality, and completion timelines.

Since the beginning, the Company has been collecting market information through marketing intelligence, aiming to gather new insights each year. This information is then evaluated to determine the target market for follow-up actions. The Company regularly assesses and monitors the progress of the markets identified as targets.

Additionally, the Company engages in consistent marketing through an annual customer satisfaction improvement program. A principle of mutual benefit underpins the Company's approach to offering alternative solutions to customers. One key strategy for enhancing customer satisfaction is executing the production process through project work at the customer's location, in accordance with mutually agreed contracts.

The Company also leverages advancements in information system technology to enhance its marketing efforts. A robust information system allows for quick and accurate decision-making, enabling the Company to seize various profitable work opportunities or projects in a cohesive manner.

Moreover, the Company effectively manages market information from diverse sources, including departments, agencies, consultants, and individual networks. This strategy facilitates a well-coordinated tender process, ensuring the acquisition of projects that provide mutual benefits.



Sedangkan untuk memperkuat usaha pemasaran, Perseroan melakukan pemasaran dalam bentuk mendapatkan proyek-proyek dari pelanggan baru dan pelanggan yang sudah ada. Namun Perseroan memahami, tingkat margin untuk pasar pelanggan baru memiliki tingkat margin yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan pasar dari pelanggan yang sudah ada. Oleh karena itu, Perseroan terus menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan *existing*, untuk mendapatkan proyek berupa pekerjaan tambah dan *repeat order* yang dilakukan, baik melalui pemilihan maupun penunjukan langsung tanpa melalui proses tender. Perolehan proyek dari pelanggan yang sudah ada melalui penunjukan langsung memberikan keuntungan yang lebih besar, mengingat margin yang diperoleh cenderung lebih tinggi.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perusahaan diatur berdasarkan Anggaran Dasar tentang Penggunaan Laba yaitu sebagai berikut:

1. Pembagian dividen diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif;
3. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu;
4. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan dengan syarat pengambilannya tidak secara sekaligus dan dengan membayar biaya administrasi yang ditetapkan Direksi;
5. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan;
6. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan;
7. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris; dan
8. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

To strengthen its marketing efforts, the Company pursues projects from both new and existing customers. However, it recognizes that the profit margins from new customer markets are generally lower compared to those from existing customers. Therefore, the Company prioritizes maintaining strong relationships with existing clients to secure additional work projects and repeat orders, whether through a selection process or direct appointments, bypassing the tender process. Projects obtained through direct appointments from existing customers tend to yield higher margins, offering greater benefits.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

DIVIDEND POLICY

The Company's Dividend Policy is regulated based on the Articles of Association regarding the Use of Profits, as follows:

1. Dividend distribution is decided by the General Meeting of Shareholders;
2. Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance;
3. Dividends that are not taken within 5 (five) years after being provided to be paid are included in a reserve fund specifically designated for that purpose;
4. Dividends in the special reserve fund can be taken by the entitled Shareholders by submitting proof of their rights to the dividends which can be received by the Board of Directors of the Company on the condition that the collection is not in one go and by paying administrative costs set by the Board of Directors;
5. Dividends that have been included in the special reserve and not taken within 10 (ten) years will become the rights of the Company;
6. The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year if requested by Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the issued shares, taking into account the projected profit and the Company's financial capacity;
7. The distribution of interim dividends shall be determined by resolution of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners;
8. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the Company's losses, if the Shareholders are unable to return the interim dividends.

PEMBAYARAN DIVIDEN

Berikut adalah informasi pembagian dividen selama 2 (dua) tahun terakhir.

Uraian / Description	Tahun Buku 2024 / 2024 Fiscal Year	Tahun Buku 2023 / 2023 Fiscal Year
Laba Bersih / Net Profit	225.829.483.994	201.901.068.268
Jumlah Saham yang beredar / Total Outstanding Shares	1.000.000	1.000.000
Laba Bersih per Saham / Basic Earnings per Share	225.829	201.901
Jumlah Dividen yang Dibayarkan / Total Distributed Dividend	-	-
Rasio pembayaran Dividen (<i>Payout Ratio</i>)	0%	0%
Tanggal Pengumuman Dividen / Dividend Announcement Date	-	-
Tanggal Pembayaran Dividen / Dividend Payment Date	-	-

DIVIDEND PAYMENT

Information on dividend distribution for the last 2 (two) years is as follows.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan tahun 2024, seluruh saham dimiliki oleh Negara, sehingga tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan tidak melaporkan informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option Program*) dan MSOP (*Management Stock Option Program*) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/ atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Until 2024, all shares are owned by the State, and thus employees and company management do not hold any ownership in shares. Therefore, the Company does not report any information relating to the Employee Stock Option Program (ESOP) or the Management Stock Option Program (MSOP), including the number of shares, their realization, eligibility criteria for employees and management, and the exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sampai dengan tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan kegiatan penawaran umum di Bursa Efek mana pun.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

As a State-Owned Enterprise (BUMN) wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, the Company did not engage in public offering activities on any stock exchange as of 2024.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

As of December 31, 2024, the Company has not undertaken any activities related to investment, expansion, divestment, acquisition, or debt/capital restructuring.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Kewajaran Transaksi

Perusahaan menjamin bahwa semua transaksi yang dilakukan dengan Pihak Berelasi pada tahun 2024 dan 2023 telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), yang tercermin dari proporsi Aset, Liabilitas, dan Pendapatan Usaha yang berkaitan dengan transaksi tersebut. Jika dibandingkan dengan total keseluruhan, transaksi ini tidak memberikan dampak yang signifikan.

Manajemen memandang bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi dibutuhkan untuk mendorong kelancaran kegiatan operasional Perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja finansial pada tahun buku 2024 dan 2023. Informasi terkait transaksi dengan pihak berelasi mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 24 yang telah disahkan melalui RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2024.

REVIEW ATAS KEWAJARAN TRANSAKSI

Setelah melakukan tinjauan terhadap tahun buku 2024 dan 2023, Manajemen menyimpulkan bahwa semua transaksi yang dilakukan dengan Pihak Berelasi selama 2 (dua) tahun tersebut telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

SIFAT HUBUNGAN BERELASI

Perusahaan telah mengidentifikasi sifat hubungan yang terjadi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan;
- Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Perusahaan.
- Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan; dan
- Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Fairness of Transactions

The Company assures that all transactions conducted with Related Parties in 2024 and 2023 have been in accordance with arm's length principle, as evidenced by the proportion of Assets, Liabilities, and Operating Income associated with those transactions. When compared to the overall financial data, these transactions do not have a significant impact.

Management believes that all transactions with Related Parties are essential for the smooth operation of the Company and can enhance its financial performance for the 2024 and 2023 fiscal years. Information on transactions with related parties refers to the Company's Financial Statements note 24 which was approved through the Annual GMS on June 16, 2024.

REVIEW OF THE FAIRNESS OF TRANSACTIONS

Following a review of the 2024 and 2023 fiscal years, Management concluded that all transactions with Related Parties during these two years complied with applicable regulations and standards.

NATURE OF RELATION

The Company has identified the nature of the relations that occur with related parties, including the following:

- The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance is the ultimate shareholder of the Company;
- All entities owned and controlled by the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia and entities over which the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia has significant influence: State-Owned Enterprises (SOEs);
- Related parties whose major shareholders are the same as the Company;
- Entities that are associated companies of the Company;
- Entities that are joint ventures of the Company; and
- Key management which includes members of the Company's board of Commissioners and Directors.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang tercantum dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan; dan
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. Entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. Entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama, satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan;
 - c. Merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan;
 - d. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas;
 - e. Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas); dan
 - f. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

NAMA DAN SIFAT HUBUNGAN BERELASI

Pihak-pihak berelasi merupakan entitas bisnis dan individu yang memiliki keterkaitan dalam hal kepemilikan atau pengelolaan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut ini merupakan informasi mengenai pihak-pihak yang berelasi dengan Perusahaan serta karakteristik dari transaksi yang terjadi sepanjang tahun 2024:

In 2024, the Company has conducted transactions with related parties as stated in PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. Person or a member of his/her immediate family is said to be related to the Company if that person:
 - a. Has control or joint control over the Company;
 - b. Has significant influence over the Company; and
 - c. Key management personnel of the Company or main entity.
2. Meanwhile, an entity is called to have a relationship with the Company if it complies one of the following points:
 - a. The entity and the Company are members of the same group, are associates or joint ventures of the Company (or the associate or joint venture is a member of a group of which the Company is a member);
 - b. These entities and the Company are joint ventures of the same third party, one entity which a joint venture of the Company and the other entity which an associate of the Company;
 - c. It is a post-employment benefit plan for employee benefits of the Company or an entity related to the Company. If the Company is the caretaker of the plan, so the sponsoring entity is also related to the Company;
 - d. An entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i) above;
 - e. The person identified in (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a main entity of the entity); and
 - f. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or a main entity of the reporting entity.

NAME AND NATURE OF RELATION

Related parties are business entities and individuals that are related to the ownership or management of the Company, either directly or indirectly. The following is information about the parties related to the Company and the characteristics of the transactions that occurred throughout 2024:



Pihak berelasi / Related parties	Sifat pihak berelasi / Nature of related parties	Transaksi / Transaction
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Kas dan setara kas, pinjaman bank / Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Kas dan setara kas, pinjaman bank / Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Kas dan setara kas, pinjaman bank / Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Kas dan setara kas, pinjaman bank / Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent
PT Bank DKI	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent
PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja / Accounts receivable, gross bill to project owners
Pemda Kabupaten Tulang Bawang	Entitas Sepengendali / Entitas Sepengendali	Piutang usaha / Accounts receivable
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja / Accounts receivable, retention receivables, gross bills to project owners
PT Rajawali Liki Energi	Entitas asosiasi / Associated entities	Investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain / Investments in associated entities, accounts payable, other debt
PT Buana Enjiniring Konsultan	Entitas asosiasi / Associated entities	Investasi pada entitas asosiasi, utang usaha / Investments in associated entities, accounts payable
PT Citra Karya Jabar Tol	Entitas asosiasi / Associated entities	Investasi pada entitas asosiasi, utang lain lain / Investments in associated entities, other debt
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Investasi jangka panjang lainnya / Other long-term investments
PT Jasamarga Jogja Bawen	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Investasi jangka panjang lainnya / Other long-term investments
Pemerintah Daerah DKI Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja / Retention receivables, gross bills to project owners
Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu Dinas PU Dan Penataan Ruang Perumahan	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja / Retention receivables, gross bills to project owners
PT Mandiri Tunas Finance	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Pinjaman bank / Bank loans
PT Indonesia Infrastructure Finance	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Pinjaman lembaga keuangan / Bank loans
PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Pinjaman lembaga keuangan / Bank loans
Kementerian Kesehatan	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja / Accounts receivable, retention receivables, gross billings to employers
Kementerian Pendidikan	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja / Accounts receivable, retention receivables, gross billings to employers

Pihak berelasi / Related parties	Sifat pihak berelasi / Nature of related parties	Transaksi / Transaction
Bank Indonesia	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja / Accounts receivable, retention receivables, gross billings to employers
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja / Accounts receivable, retention receivables, gross billings to employers
Kementerian Keuangan	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja / Accounts receivable, retention receivables, gross billings to employers
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Kas dan setara kas, pinjaman bank / Cash and cash equivalents, bank loans
Perumnas	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja / Accounts receivable, retention receivables, gross billings to employers

Jumlah Transaksi Material Dengan Pihak Berelasi

Adapun jumlah transaksi material yang terjadi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain

Number of Material Transactions With Related Parties

The number of material transactions that occurred with related parties is as follows:

in full Rupiah, unless stated otherwise

Uraian / Description	2024		2023	
	Jumlah / Total	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas / Percentage to total assets or liability	Jumlah / Total	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas / Percentage to total assets or liability
Aset / Assets				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	1.663.262.612.354	17,07%	1.076.604.966.862	11,45%
Piutang usaha – bersih / Accounts receivable – net	1.718.404.503.460	17,63%	1.577.744.854.361	17,00%
Piutang retensi – retensi / Retention receivables – retention	260.043.042.833	2,67%	251.424.097.675	2,71%
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – bersih / Gross bills to project owners – net	264.754.857.275	2,72%	321.563.045.906	3,47%
Pekerjaan dalam proses / Work in progress	11.347.115.765	0,12%	32.247.235.198	0,35%
Piutang lain-lain-bersih / Other receivables – net	18.175.028.202	0,19%	13.807.242.463	0,15%
Liabilitas / Liabilities				
Utang usaha / Accounts payable	1.639.498.439.924	23,06%	1.063.796.274.047	14,91%
Utang lain-lain / Other debt	14.424.937.496	0,20%	11.038.447.871	0,15%
Pinjaman jangka panjang / Long-term loans	1.278.241.369.590	17,98%	1.365.740.754.388	18,81%



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan peraturan, khususnya peraturan menteri BUMN yang berpengaruh terhadap aturan-aturan tata kelola dalam perusahaan. Adapun peraturan tersebut di antaranya adalah:

1. Peraturan Menteri Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Negara Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2024 hingga buku ini disusun, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan Terhadap Kelangsungan usaha

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Manajemen mengenai kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di masa mendatang, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat faktor-faktor yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Assessment Manajemen Atas Hal-Hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Bersamaan dengan keberhasilan yang diraih Perseroan dalam merealisasikan kinerja di tahun 2024, Nilai kontrak baru yang dibukukan selama periode tahun buku mencapai sebesar Rp12,40 triliun atau tercapai sebesar 100,05% dari RKAP yang ditentukan atau mengalami peningkatan sebesar 4,51% dari realisasi tahun sebelumnya.

Pencapaian kontrak tersebut mencerminkan bahwa dengan pertumbuhan yang pesat, Perseroan diharuskan untuk mengambil langkah-langkah strategis guna mewujudkan tujuan bisnisnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengedepankan strategi yang berfokus pada penciptaan peluang, sehingga Perseroan tidak hanya bergantung pada tender yang ada, tetapi juga aktif mencari peluang bisnis yang tersedia.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IMPACTING COMPANY PERFORMANCE

There were changes in regulations in 2024, particularly the regulations of the Minister of SOEs that affected the rules of governance in the Company. These regulations include:

1. Ministerial Regulation No: PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.
2. Ministerial Regulation No: PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
3. Ministerial Regulation No: PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Throughout 2024, up until this report was prepared, there were no significant changes in accounting policies that affected the Company's performance.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Potential Factors Affecting Business Continuity

Management's evaluation of the Company's ability to maintain business continuity indicates that there are no factors likely to have a significant impact on the Company's operations in the future.

Management's Assessment of Business Continuity Impact

Along with the success achieved by the Company in realizing performance in 2024, the value of new contracts recorded during the fiscal year period reached Rp12.40 trillion or 100.05% of the specified RKAP, an increase of 4.51% from realization in the previous year.

The achievement of these contracts demonstrates that, amidst rapid growth, the Company must take strategic action to meet its business objectives. One approach is to prioritize strategies that create opportunities, ensuring the Company does not solely depend on existing tenders but also actively seeks available business prospects.

Perseroan juga menerapkan strategi pemasaran yang sejalan dengan upaya untuk menghadapi tantangan yang muncul akibat tingginya tingkat persaingan di sektor infrastruktur. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya demi membangun keunggulan kompetitif, dengan tetap mengutamakan kualitas dalam setiap proyek yang dilaksanakan.

Mengacu pada asumsi yang telah diuraikan, terdapat banyak kesempatan bagi Perseroan untuk merealisasikan pertumbuhan yang signifikan. Perseroan optimis bahwa semua sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2025 dan tahun-tahun berikutnya adalah target yang realistis, mengingat potensi pasar yang sangat besar, serta sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Dalam melakukan evaluasi terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan operasional di masa mendatang, terdapat sejumlah asumsi dan pertimbangan yang digunakan, antara lain analisis SWOT, kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada tahun buku dan tahun berikutnya.

Dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan terus melaksanakan sejumlah strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun strategi-strategi bisnis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Transformasi Organisasi dan Operasional

Perseroan memahami pentingnya transformasi menyeluruh pada tiap lini bisnis untuk mencapai *operational excellence*. Langkah-langkah yang diambil meliputi penguatan proses bisnis, sistem, dan sumber daya manusia (SDM) guna menciptakan organisasi yang *agile*, *lean* dan produktif. Transformasi ini juga mencakup peningkatan komunikasi internal yang efektif dan kolaboratif, sesuai dengan semangat "*Beyond Synergy*" yang diusung Perseroan.

2. Penguatan Tata Kelola dan Kepatuhan

Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Governance Risk and Compliance* (GRC) dan Bisnis Berkelanjutan dengan Penerapan ESG. Hal ini bertujuan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja Perusahaan.

The Company also employs a marketing strategy designed to tackle challenges arising from high competition within the infrastructure sector. Accordingly, the Company is committed to enhancing its capacity and capabilities to establish a competitive advantage, with a focus on quality in every project executed.

Given the assumptions outlined, there are ample opportunities for the Company to achieve significant growth. The Company is confident that the targets set for 2025 and the following years are realistic, considering the vast market potential and aligning with the Company's vision, mission, and objectives.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN ASSESSMENTS

In assessing the Company's ability to maintain operational continuity, various assumptions and considerations were utilized, including SWOT analysis, financial performance, liquidity, solvency, profitability, internal challenges, legal issues, and macro and microeconomic conditions for the fiscal year and the upcoming year.

To ensure business continuity, the Company continues to execute several previously established strategies. The specific business strategies implemented are as follows:

1. Organizational and Operational Transformation

The Company prioritizes the importance of comprehensive transformation across all business lines to achieve operational excellence. The steps taken include strengthening business processes, systems, and human capital (HC) in order to create an agile, lean and productive organization. This transformation also includes improving effective and collaborative internal communication, in accordance with the spirit of "*Beyond Synergy*" carried by the Company.

2. Strengthening Governance and Compliance

The Company is committed to improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Governance Risk and Compliance (GRC) and Sustainable Business with ESG Implementation. This aims to ensure sustainable business growth and increase stakeholder trust in the Company's performance.



3. Inovasi Teknologi dan Penerapan Sustainability Marketing 5.0

Menghadapi tantangan industri konstruksi, Perseroan mengadopsi konsep *Sustainability Marketing 5.0*, yang mengintegrasikan teknologi seperti *Building Information Modeling* (BIM), *Augmented Reality* (AR), dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses konstruksi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperhatikan aspek kemanusiaan dan keberlanjutan dalam setiap proyek.

4. Peningkatan Kinerja QHSSE

Perseroan menunjukkan komitmen tinggi terhadap penerapan *Quality, Health, Safety, Security, and Environment* (QHSSE), serta penerapan kebijakan K3L (Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan) yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan.

5. Pengembangan Proyek Strategis Nasional dan KPBU

Perseroan turut aktif dalam pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) dan proyek-proyek melalui skema Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Contohnya termasuk pembangunan Jalan Lintas Timur Sumatera dan berbagai proyek infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN), seperti Bendungan Sepaku Semoi dan Bandar Udara VVIP.

6. Optimalisasi Aset dan Penyertaan Modal Negara (PMN)

Pada tahun 2024, Perseroan menerima Penyertaan Modal Negara (PMN) non-tunai berupa Barang Milik Negara (BMN), yaitu Gedung Sapta Taruna. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk mengoptimalkan operasional dan mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

7. Penguatan Human Capital

Perseroan fokus pada pengembangan SDM melalui pelatihan intensif dan program-program pengembangan kompetensi. Tujuannya adalah menciptakan SDM yang unggul dan siap menghadapi tantangan industri konstruksi yang semakin kompleks.

3. Technological Innovation and Implementation of Sustainability Marketing 5.0

In facing the challenges of the construction industry, the Company has adopted the concept of Sustainability Marketing 5.0, which integrates technologies such as Building Information Modeling (BIM), Augmented Reality (AR), and Artificial Intelligence (AI) in the construction process. This approach not only improves efficiency, but also pays attention to the humanitarian and sustainability aspects of each project.

4. Improving QHSSE Performance

The Company demonstrates a high commitment to the implementation of Quality, Health, Safety, Security, and Environment (QHSSE), as well as the implementation of K3L (Occupational Safety and Health and Environment) policies that are integrated with the Company's management system.

5. Development of National Strategic Projects and KPBU

The Company is active in the development of National Strategic Projects (PSN) and projects through the Government Cooperation with Business Entities (KPBU) scheme. Examples include the construction of the East Sumatra Cross-Island Road and various infrastructure projects in the Indonesian Capital City (IKN), such as the Sepaku Semoi Dam and VVIP Airport.

6. Optimization of Assets and State Capital Participation (PMN)

In 2024, the Company received non-cash State Capital Participation (PMN) in the form of State Property (BMN), namely the Sapta Taruna Building. This step is part of the strategy to optimize operations and support sustainable Company growth.

7. Strengthening Human Capital

The Company focuses on developing human capital through intensive training and competency development programs. The goal is to create superior human capital who are ready to face the increasingly complex challenges of the construction industry.





06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) adalah fondasi yang kokoh untuk mendorong pertumbuhan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan GCG kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang relevan.

The Company puts Good Corporate Governance (GCG) implementation as a solid foundation to drive growth. Therefore, the Company is committed to keep implementing GCG to all stakeholders in compliance with relevant laws and regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PLTM Titab, Bali / PLTM Titab, Bali

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) adalah fondasi yang kokoh untuk mendorong pertumbuhan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan GCG kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang relevan. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempublikasikan kebijakan, standar,

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

The Company puts Good Corporate Governance (GCG) implementation as a solid foundation to drive growth. Therefore, the Company is committed to keep implementing GCG to all stakeholders in compliance with relevant laws and regulations. GCG implementation is always improved based on best practices by updating various policies, standards, guidelines, procedures that are adjusted to changes in applicable laws and regulations, business environment conditions, and the development of the Company's business and performance. In addition, the Company has a number of policies, standards, guidelines, and procedures as published the website to encourage self-control for all Company personnel to always pay attention to the values



“

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif dan guna memastikan bahwa GCG diterapkan secara konsisten di seluruh level organisasi, Perseroan menerapkan praktik terbaik dalam pelaksanaan GCG dan secara konsisten mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. For a comprehensive GCG implementation to ensure that consistent applications at all levels of the organization, the Company implements GCG best practices and consistently complies with all applicable laws and regulations.”

pedoman, dan prosedur tersebut di situs web untuk mendorong pengendalian diri dari seluruh insan Perseroan agar dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya selalu memperhatikan nilai-nilai dan norma etika yang berlaku di Perseroan.

Penerapan secara konsisten prinsip-prinsip GCG merupakan faktor penting dalam manajemen perusahaan, terutama mengingat bahwa risiko dan tantangan yang dihadapi semakin bertambah dan penuh ketidakpastian. Oleh karena itu, Perseroan atau Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menjadikan GCG sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan di Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas,

and ethical norms in performing their work at the Company.

Consistent implementation of GCG principles is critical for corporate management, especially considering the increasing risks and challenges with uncertainties. Therefore, the Company is fully committed to making GCG the basis for every decision-making in the Company. The Company believes that GCG implementation can improve the efficiency, effectiveness, and sustainability of the Company's business and will provide sustainable contributions and added value for shareholders,

dan kesinambungan usaha Perusahaan dan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, karyawan dan *stakeholders* lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif dan guna memastikan bahwa GCG diterapkan secara konsisten di seluruh level organisasi, Perseroan menerapkan praktik terbaik dalam pelaksanaan GCG dan secara konsisten mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Dalam konteks perusahaan, penilaian dilaksanakan terhadap implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) guna memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dapat terwujud secara menyeluruh.

DASAR PENERAPAN GCG

Prinsip-prinsip GCG diterapkan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan bagi Perseroan. Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa mengacu pada *international best practices* serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan kegiatan korporasi signifikan Negara (BUMN).
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha milik Negara (BUMN).

TUJUAN PENERAPAN GCG

Adapun tujuan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai tambah bagi pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, dewan komisaris, direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan;

employees and other stakeholders in both the short and long term.

For a comprehensive GCG implementation to ensure that consistent applications at all levels of the organization, the Company implements GCG best practices and consistently complies with all applicable laws and regulations.

In line with the development of the business landscape, the GCG principles also went through developments that include a monitoring and control system to support work ethics and responsible decision-making, integrity in financial reporting, proper risk management, and stakeholder and Company relations based on ethics. For the corporate scope, an assessment is carried out on Good Corporate Governance (GCG) implementation to ensure the principles of GCG can be realized comprehensively.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

GCG principles are applied to achieve sustainable performance for the Company. In this regard, the Company always refers to international best practices and applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/2023 on Guidelines for Governance and Activities of State-Owned Enterprises (SOE).
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises (SOE).

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

The Company's objectives in implementing GCG principles are as follows:

1. Achieve maximum growth and returns to increase the Company's prosperity, as well as creating added value for shareholders in the long term without ignoring the interests of other stakeholders;
2. Control and direct good relations between shareholders, the board of commissioners, the board of directors, and all Company's stakeholders;



3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
4. Mengelola sumber daya secara lebih beramanah;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
6. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Abipraya berikut peningkatan kemanfaatan bagi pemangku kepentingan Perusahaan.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Bersamaan dengan tujuan tersebut, Perseroan mengacu kepada 5 (lima) prinsip dasar GCG untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik secara optimal.

Transparansi

Perseroan menyampaikan informasi yang penting dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dengan pengelolaan yang benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Pertanggungjawaban

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Independensi

Perseroan dikelola secara mandiri, sehingga setiap organ dalam perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak luar. Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

3. Support internal control activities and Corporate development;
4. Manage resources more trustfully;
5. Increase accountability to stakeholders;
6. Improve the Company's work culture; and
7. Create added value for the Company, namely improving the welfare of all Abipraya employees and increasing benefits for the Company's stakeholders.

GCG PRINCIPLES

Along with these objectives, the Company refers to 5 (five) basic principles of GCG to optimally implement good corporate governance.

Transparency

The Company provides relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by legislation, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Accountability

The Company can account for its performance transparently and reasonably with correct, measurable, and according to the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Responsibility

The Company complies with legislation and carries out responsibilities towards the community and the environment so that long-term business continuity, can be maintained and recognized as a good corporate citizen.

Independence

The Company is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be interfered with other parties. The Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan memastikan bahwa setiap individu atau entitas yang memiliki kepentingan akan menerima perlakuan yang adil sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan menggunakan prinsip kesetaraan yang wajar dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip GCG tersebut diimplementasikan dalam menjalankan operasional Perseroan sehari-hari yang merupakan wujud pemahaman dan kepedulian Abipraya dalam menjaga dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Implementasi GCG di Perseroan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan fokus utama pada 4 (empat) aktivitas berikut:

1. Awareness

GCG diterapkan di Perseroan sebagai panduan bagi seluruh Insan Abipraya agar senantiasa bekerja dan berkontribusi pada Perusahaan sesuai dengan tatanan dan prinsip yang diatur dalam GCG. Manajemen menerapkan konsep pimpinan sebagai contoh bagi karyawan dalam mengimplementasikan prinsip GCG sebagai upaya internalisasi sehingga tercipta budaya Perusahaan yang patuh dan tumbuh sesuai dengan tatanan yang ada.

2. Asesmen Mandiri dan Asesmen

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian GCG sebanyak 19 kali. Tahun 2005 - 2011 Asesmen GCG dilakukan menggunakan Kepmen BUMN Nomor 117 Tahun 2002. Sedangkan tahun 2012 - 2019 Asesmen dilakukan menggunakan SK Sekretaris Menteri Nomor 16 Tahun 2012. Pada tahun 2020 - 2024 Asesmen yang digunakan mengacu pada Peraturan BUMN Nomor 2 Tahun 2023.

3. Improvement

Perseroan selalu berkomitmen untuk melaksanakan penilaian GCG yang dilakukan setiap tahunnya yakni baik secara *Self Assessment* maupun oleh Tim Asesmen eksternal dari Badan Pemeriksa Pembangunan dan Keuangan (BPKP) terkait pelaksanaan dan penerapan GCG dan rekomendasi tindak lanjut *Area of Improvement* (AOI) dari proses pelaksanaan GCG dalam Perseroan.

Fairness and Equality

The Company guarantees that every interested party receives fair treatment according to the provisions of the prevailing legislation. The Company uses the reasonable equality principle in fulfilling the stakeholder's rights arising based on agreements and applicable legislation.

The GCG principles are implemented in carrying out the Company's daily operations, which are a manifestation of Abipraya's understanding and concern in safeguarding and protecting the interests of stakeholders from internal and external parties of the Company. The GCG implementation in the Company is carried out on an ongoing basis, especially centered on 4 (four) activities, namely as follows:

1. Awareness

GCG is implemented in the Company as a guide for all Abipraya personnel to always work and contribute to the Company according to the order and principles regulated in GCG. Management applies the concept of leadership as an example for employees in implementing GCG principles as an internalization effort to create a Company culture that is obedient and grows according to the existing order.

2. Self Assessment and Assessment

As of 2024, the Company has conducted GCG assessments 19 times. 2005 - 2011, GCG assessment was carried out using SOE Decree Number 117 of 2002. In 2012 - 2019, the assessment was carried out using the Decree of the Secretary of the Minister No. 16 of 2012. In 2020 - 2024, the assessment was carried out in adherence to the SOE Regulations No. 2 of 2023.

3. Improvement

The Company is always committed to carrying out GCG assessments carried out every year, both by Self-Assessment and by the external Assessment Team from the Development and Finance Audit Agency (BPKP) related to the GCG implementation and recommendations for Area of Improvement (AOI) follow-up of the GCG implementation process in the Company.



4. Socialization

Sosialisasi GCG dilakukan dalam beberapa kegiatan, antara lain:

- Induksi Direksi dan komisaris baru
- Sosialisasi dan *Knowledge Sharing Forum* (KSF) yang dilakukan oleh sekretariat Perusahaan mengenai GCG dan perangkat lainnya.
- Penandatanganan Pakta Integritas yang diperbaharui setiap tahunnya.
- Mensosialisasikan pedoman - pedoman Board Manual, *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* GCG yang diperbaharui secara berkala setiap tahunnya atau maksimal setiap 3 (tiga) tahun.
- Mensosialisasikan penyesuaian Implementasi undang - undang yg terbaru terhadap penerapan dan pelaksanaan GCG di Perseroan.

PENCAPAIAN TERBAIK PENERAPAN GCG 2024

Efektivitas penerapan GCG dilihat dari hasil yang telah dicapai. Hasil implementasi GCG menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari pihak eksternal terhadap Perseroan, yang tercermin dalam pencapaian penerapan GCG untuk tahun 2023. Perseroan berhasil meningkatkan perolehan nilai penerapan GCG untuk tahun buku 2023, dari skor **88,057%** pada tahun lalu menjadi **88,517%**. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga berhasil mempertahankan predikat "**Sangat Baik**".

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG ditunjukkan melalui pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh. Dalam konteks ini, Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Policy* (CGP), *Code of Conduct* (CoC), Piagam Dewan Komisaris (*BoC Charter*), dan Piagam Direksi (*BoD Charter*), Piagam-piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten.

4. Socialization

GCG dissemination is conducted in several activities, including:

- Induction of new Directors and Commissioners
- Socialization and Knowledge Sharing Forum (KSF) conducted by the corporate secretariat regarding GCG and other tools.
- Renewal of Integrity Pact signing every year.
- Dissemination of Board Manual Guidelines, Code of Conduct, and Code of Corporate Governance GCG, which are updated regularly every year or a maximum of every 3 years.
- Socialization of adjustment of the latest regulatory enactment and GCG implementation in the Company.

BEST ACHIEVEMENTS OF GCG IMPLEMENTATION IN 2024

The effectiveness of GCG implementation is reflected in the results that have been obtained. The results of GCG implementation are reflected in the achievement of GCG implementation for 2023. The Company successfully increased the GCG implementation score for the 2023 financial year, from a score of **88.057%** last year to **88.517%**. At the same time, the Company has also succeeded in maintaining the predicate of "**Excellent**".

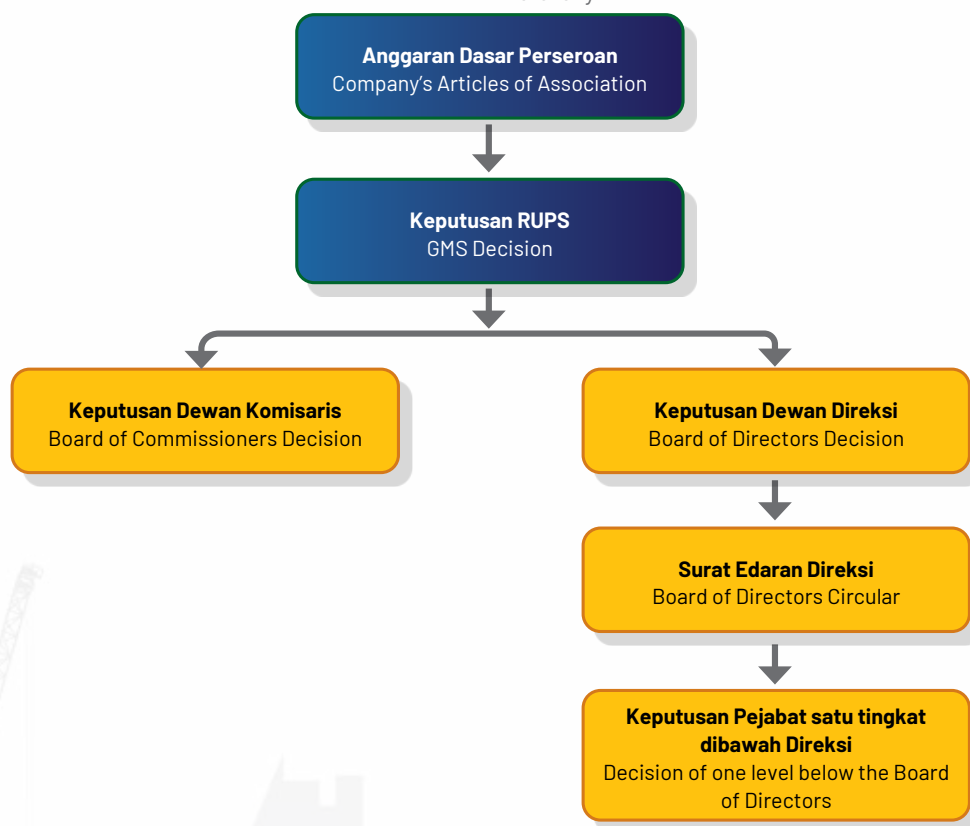
CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

Corporate Governance Policy

The Company's commitment to implementing GCG is realized by the full implementation of good corporate governance. The Company enforces various policies such as the Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), BoC Charter, BoD Charter, Board of Commissioners Supporting Committee Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy Guidelines, and other policies that support the implementation of corporate governance continuously and consistently.

Berikut ini merupakan gambaran mengenai hierarki peraturan Perseroan:

The following is an overview of the Company's regulatory hierarchy:



Struktur Kebijakan GCG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, struktur organisasi Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan penerapan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan terbaik Perusahaan.

Perusahaan memiliki kebijakan induk yang dikenal sebagai *Corporate Governance Policy* (CGP), yang mencakup kumpulan pedoman utama dalam pengelolaan perusahaan secara menyeluruh dan terintegrasi, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian, seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan Perseroan diwajibkan mengacu dan menyebut dengan jelas butir CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya. CGP mengatur sejumlah aspek meliputi hierarki peraturan, kebijakan Perusahaan dan pendekatan penyusunan kebijakan.

GCG Policy Structure

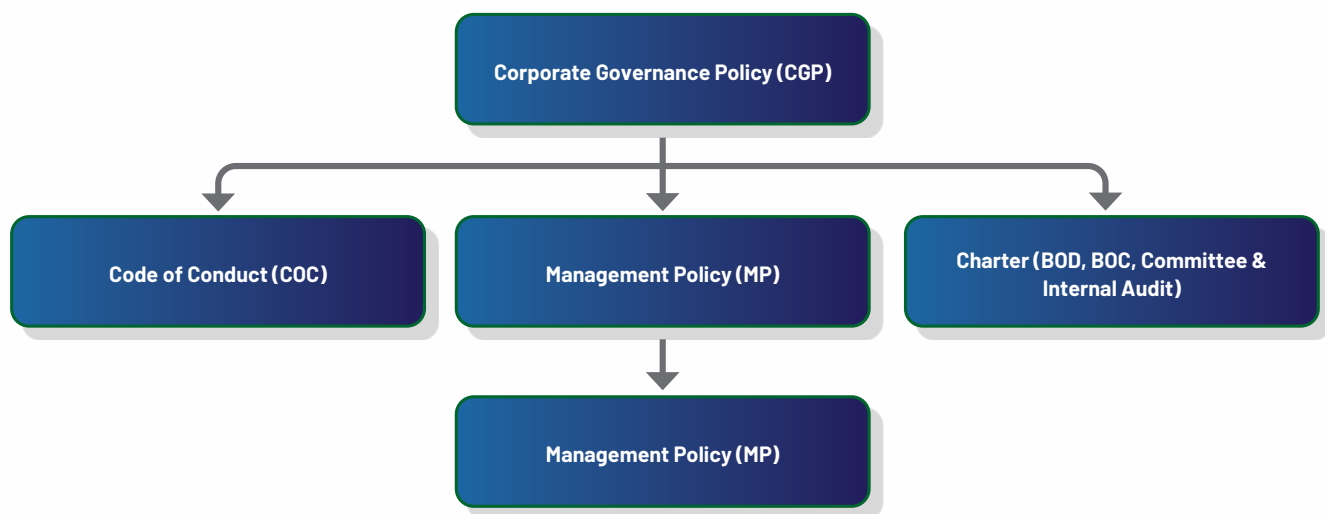
Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's organizational structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These organs of the Company play a key role in the successful implementation of GCG. The Company's organs carry out their functions in accordance with statutory provisions, the Company's articles of association and other provisions on the basis of the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the best interests of the Company.

The Company has a parent corporate policy, namely the *Corporate Governance Policy* (CGP), which contains a set of basic guidelines for company management that are holistic and integrated according to GCG principles. Thus, all regulations, decisions, or policies issued by the Company must refer to and mention CGP items as basic standards and guidelines in its formation. CGP governs, among others, the hierarchy of regulations, Corporate policies, and policy-making approaches.



Struktur Kebijakan di Perseroan terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu:

The Company's Policy Structure consists of 3 (three) levels, namely:



CGP berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang baik, sebagai acuan bagi seluruh kegiatan Brantas Abipraya. CoC, Charter, MP, SOP dan WI merupakan himpunan kebijakan-kebijakan bisnis dan uraian pendukungnya yang mengatur kegiatan-kegiatan Perseroan dalam melakukan usahanya dan disusun dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada di dalam CGP. Untuk menjaga konsistensi alur kebijakan, setiap dokumen seperti CoC, *Charter*, MP, SOP, dan WI harus secara langsung mencakup komponen-komponen yang berhubungan dengan CGP.

CGP contains a set of basic guidelines for the management of the Company, as a reference for all activities of Brantas Abipraya. CoC, Charter, MP, SOP, and WI are a set of business policies and supporting descriptions that regulate the Company's activities in conducting its business and are prepared by referring to the provisions in the CGP. In order for the policy flow to remain consistent, each CoC, Charter, MP, SOP and WI must contain directly the parts related to the CGP.

Ruang Lingkup Kebijakan GCG

Perusahaan secara konsisten mengembangkan kebijakan mengenai GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan catatan telah mendapatkan persetujuan dan tanda tangan dari manajemen tertinggi, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

GCG Policy Scope

The Company consistently develops GCG-related policies that are tailored to business needs and prevailing laws and regulations, with prior approval and signatures from top management, namely the Board of Commissioners and Board of Directors. In implementing GCG, all strategic policies carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors consider GCG principles.

Code of Corporate Governance

Perseroan telah merumuskan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* atau CoCG) sebagai langkah untuk meningkatkan kinerja bisnis, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman CoCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi *top management* dan seluruh insan Perseroan, serta menjadi acuan bagi *stakeholder* lainnya dalam pengelolaan perusahaan. CoCG berisi tentang prinsip-

Code of Corporate Governance

The Company has developed a Code of Corporate Governance (CoCG), to improve performance and compliance with GCG principles. The CoCG is a set of regulations and practices that become the basis or reference for top management and all the Company personnel, as well as a reference for other stakeholders in the company management. The content of the CoCG is the principles of corporate management that are in line with the vision, mission, and values of the Company, which are

prinsip pengelolaan Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan, yang sesuai dengan kaidah GCG, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan *best practices* GCG. Selain itu, CoCG juga memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sosialisasi Kebijakan GCG

Sosialisasi tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi GCG di Perseroan, mencakup *soft structure* dan *infrastructure* GCG, *Whistleblowing System*, Pencegahan Gratifikasi, serta pelaporan LHKPN. Sosialisasi dilakukan melalui portal internal Perseroan, website, dan sosialisasi langsung kepada pegawai di anak perusahaan dan unit bisnis maupun *stakeholder* lainnya.

Perseroan juga menyediakan saluran bagi seluruh karyawan untuk mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang kurang dipahami. Karyawan dapat mengajukan pertanyaan kepada atasan langsung atau kepada Unit Sekretariat Perusahaan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG di Perseroan.

TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG

Perseroan memahami bahwa penerapan praktik GCG sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan serta menciptakan keberlanjutan dalam operasional bisnis Perseroan. Oleh karena itu, penguatan GCG di Perseroan juga dilaksanakan melalui sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan agar mereka dapat mengetahui dan memahami praktik-praktik GCG yang diimplementasikan oleh Perseroan.

Perusahaan bertekad untuk memperbaiki praktik bisnis yang dijalankannya guna meningkatkan daya saing. Penguatan daya saing dilakukan melalui peningkatan praktik tata kelola perusahaan sehingga dapat memacu kinerja finansial dan operasional serta meningkatkan kepercayaan investor, selain terus menjaga kinerja Perseroan.

Dalam rangka mempersiapkan analisis yang komprehensif bagi penyusunan *Roadmap* GCG, setiap gugus kerja mendiskusikan kesenjangan atau masalah yang ditemukan dari hasil penilaian. Kemudian, kesimpulan dari hasil diskusi yang dilakukan oleh seluruh gugus kerja selanjutnya dianalisis untuk mencapai kesepakatan, sehingga dapat diterapkan dalam pengelolaan Perseroan.

according to GCG principles, legislation, the Company's Articles of Association, and GCG best practices. In addition, CoCG also contains various policies and technical regulations according to the Company's needs.

GCG Policy Dissemination

GCG dissemination is carried out to provide a deep understanding of GCG implementation in the Company, including GCG soft structure and infrastructure, Whistleblowing System, Gratuity Prevention, and LHKPN reporting. Socialization is carried out through the Company internal portal, website, and direct socialization to employees in subsidiaries, business units, and other stakeholders.

The Company also provides a platform for employees to ask questions for if there are matters that require further explanation. Employees can ask their direct supervisor or the Corporate Secretariat Unit as the party in charge of GCG implementation at the Company.

GCG IMPLEMENTATION STAGES

The Company is aware that GCG implementation is essential to increase stakeholder trust and realize a sustainable business for the Company. Thus GCG strengthening at the Company is carried out through dissemination to all the Company stakeholders for awareness and understanding of GCG practices in the Company.

The Company is committed to improving its business practices in enhancing competitiveness through improvement of corporate governance practices to spur financial and operational performance and increase investor confidence while continuing to maintain the Company's performance.

For a comprehensive analysis in the GCG Roadmap, each work unit discusses gaps or problems in the assessment results. Furthermore, the conclusions of the results of discussions by all work units are then analyzed to reach an agreement so it can be implemented in corporate governance.



Implementasi GCG Perseroan diterapkan dalam bentuk siklus untuk memastikan prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam setiap kegiatan Perseroan, serta mewujudkan PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai salah satu warga korporasi yang baik (*Good Corporate Citizen*).

The Company's GCG implementation is conducted in a cyclical form to ensure GCG principles become a reference in every activity of the Company, as well as realizing PT Brantas Abipraya (Persero) as a Good Corporate Citizen.

Berikut ini merupakan tahapan implementasi GCG:

The following are the stages of GCG implementation:



PENILAIAN PENERAPAN GCG

Pengukuran pelaksanaan GCG di Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan yang mungkin berkontribusi terhadap kerentanan Perseroan, serta untuk mengevaluasi kerangka hukum dan peraturan yang berlaku, praktik bisnis, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.

Tujuan dari penilaian penerapan GCG yaitu untuk mewujudkan tata kelola perusahaan dengan cara:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan;
2. Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG;
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi perusahaan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG; dan

GCG ASSESSMENT

The Company's GCG assessment is carried out based on the prevailing laws and regulations with the aim to identify various weaknesses that may impact the Company's vulnerability, and assess the legal and regulatory framework, business practices, and compliance with governance principles issued by the authority.

The GCG assessment has an objective to realize corporate governance by:

1. Testing and assessing GCG implementation through elaboration of the conditions for implementing GCG and comparison with predetermined test indicators and parameters;
2. Providing an overview of measurement results by assigning values to the implementation of GCG;
3. Monitoring the consistency of GCG implementation in the Company's organizational environment, as well as obtaining input for the improvement and development of GCG policies; and

4. Mendorong pengelolaan perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Perseroan melaksanakan penilaian GCG setiap tahunnya dengan menunjuk pihak independen. Proses penilaian ini telah dimulai sejak tahun 2011 dan dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama serta mendapatkan dukungan penuh dari BPKP DKI Jakarta.

Kriteria yang Digunakan Dalam Penilaian

Penilaian terhadap penerapan GCG dapat dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atau melalui penilaian internal (*self assessment*) yang didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/3/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata kelola Perusahaan dan Kegiatan Korporasi signifikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Hasil Penilaian Penerapan GCG 2024

Pada tabel di bawah ini, ditampilkan skor penilaian untuk setiap kriteria penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2023:

No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter / Assessment Aspects/Indicators/Parameters	Bobot / Value	Capaian / Achievements	
			Skor / Score	%
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,236	89,09%
II	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9,00	7,881	87,57%
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35,00	32,197	91,99%
IV	Direksi / Board of Directors	35,00	32,491	92,99%
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Transparency and Disclosure of Information	9,00	7,212	80,13%
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	2,500	50,00%
Jumlah / Total		100,00	88,517	88,517%

Hasil dari *self assessment* menunjukkan bahwa total skor yang diperoleh adalah **88,517** dari nilai maksimum 100, yang dikategorikan sebagai **"Sangat Baik"**.

4. Encouraging more professional, transparent and efficient company management, as well as empower the functions and increase the independence of Company organs.

Assessor

The Company's annual GCG assessment is conducted by an independent party. This assessment has been running since 2011, and its implementation is in collaboration and fully supported by BPKP DKI Jakarta.

Assessment Criteria

Assessment of GCG implementation can be carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) or through self assessment based on the criteria used in accordance with Minister of State for State- Owned Enterprises Regulation No. PER-2/ MBU/3/2023 dated 24 March 2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises (SOE).

GCG Assessment Results in 2024

The table below describes the assessment scores for each assessment criteria for GCG implementation for the 2023 Fiscal Year:

The self-assessment resulted in a total score of **88.517** from a maximum value of 100, which is categorized as **"Excellent"**.



PERKEMBANGAN ASSESSMENT DAN SELF ASSESSMENT PENERAPAN GCG

Sejak pelaksanaan penilaian GCG yang pertama, terlihat adanya peningkatan yang konsisten dalam hasil atau skor penilaian GCG. Peningkatan ini menunjukkan dedikasi Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG serta komitmennya untuk secara konsisten menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan. *Assessment* juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *assessment* menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Sampai dengan saat ini, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola Perusahaan yang memadai dengan 3 (tiga) Organ Utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan komisaris.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Dewan komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Implementasi GCG Perseroan mengacu pada optimalisasi peran dan hubungan antara Organ Perseroan yaitu rapat umum Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam perkembangannya, ketiga organ tersebut memerlukan dukungan dari infrastruktur tambahan dalam tata kelola perusahaan, baik yang berupa sistem atau mekanisme (*softstructure*) maupun unit kerja (*hardstructure*). Pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

DEVELOPMENT OF GCG ASSESSMENT AND SELF ASSESSMENT

Since the first GCG assessment was conducted, the development of GCG assessment results or scores tended to increase. It reflects the Company's commitment to implement GCG principles and consistently follow up on emerging recommendations. Assessment is also linked to applicable provisions and best practices in GCG implementation, so that areas that require improvement can be identified. The results of the assessment become very important input for the Company in making decisions in the future.

As of the present date, the Company has an adequate corporate governance structure with 3 (three) Main Organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners.

1. The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS is an organ of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, according to the aims and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association.
3. The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or special supervision according to the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

The Company's GCG implementation refers to optimizing the role and relation between the Company's Organs, namely the general meeting of shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In their development, these organs require support from additional infrastructure of corporate governance in the form of systems/mechanisms (*soft structure*) and work units (*hard structure*). The implementation of the Company's GCG certainly refers to the provisions in the legislation, the Company's Articles of Association, and other provisions based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions, and responsibilities for the benefit of the Company.

Perseroan juga berupaya untuk mewujudkan kondisi yang ideal melalui RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris yang saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang dapat mempengaruhi kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan. Hal ini mencakup isu-isu seperti tindak pidana korupsi yang melibatkan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, pencemaran lingkungan, serta adanya permohonan pailit atau pembekuan produk utama Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Perseroan menyadari bahwa penerapan praktik-praktik *Bad Corporate Governance* dapat menghambat sistem GCG yang telah diimplementasikan. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengidentifikasi segala bentuk tindakan *Bad Corporate Governance* secara berkala. Upaya ini bertujuan untuk mencegah terdapatnya tindakan yang dapat merugikan kelangsungan bisnis Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan transparansi kepada publik, Perseroan menyajikan informasi mengenai jumlah praktik *Bad Corporate Governance* di sepanjang tahun 2024:

The Company also strives to realize ideal conditions through the GMS, Board of Directors and Board of Commissioners who respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Referring to applicable regulations, the results of the document review indicate no irregularities that could affect the quality of the implementation of Good Corporate Governance in the Company, such as corruption cases faced by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, Environmental Pollution, bankruptcy applications, and freezing of the Company's main products throughout 2024.

Bad Corporate Governance practices can hinder the GCG system that has been implemented. Therefore, the Company always identifies all forms of Bad Corporate Governance periodically to prevent any actions that can harm the Company's business continuity.

In improving transparency to the public, the Company provides information regarding the number of Bad Corporate Governance practices throughout 2024:

No	Keterangan / Description	Praktik / Practice
1	Laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan / Report on the Company's activities that pollute the environment	Nihil / Nil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam laporan tahunan / Ongoing legal cases faced by the Company, subsidiaries, incumbent members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners are not disclosed in the annual report	Nihil / Nil
3	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan / Non-compliance in disclosure of tax obligations	Nihil / Nil
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK / Non-conformity in the presentation of annual reports and financial reports with applicable regulations and SAK	Nihil / Nil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan / Cases related to labor and employment	Nihil / Nil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada laporan keuangan / No disclosure of operating segments in the financial statements	Nihil / Nil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan laporan tahunan <i>softcopy</i> / Discrepancy between the Annual Report Book and the <i>softcopy</i> annual report	Nihil / Nil
8	Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku / Administrative Sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year	Nihil / Nil



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai dengan batasan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (UUPT). Merujuk Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan, pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Rapat umum Pemegang saham Tahunan (RUPST), yang merupakan agenda rutin setiap tahun minimal satu kali, dan
2. Rapat umum Pemegang saham luar Biasa (RUPSLB), yang waktu pelaksanaannya terjadi di luar waktu RUPST.

WEWENANG RUPS

Pemegang saham berhak untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai Perseroan, selama informasi tersebut berkaitan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS juga memiliki wewenang yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS;
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur;
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
7. Menyetujui laporan keuangan;
8. Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
9. Menyetujui penggunaan laba Perusahaan, dan hal lainnya.

PELAKSANAAN RUPS

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2024 sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik dalam hal pemberitahuan kepada Pemegang Saham maupun dalam pelaksanaan RUPS itu sendiri. Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPS RKAP yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2024 dengan agenda persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024; dan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the specified limits as described in law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). Referring to Article 20 of the Company's Articles of Association, the implementation of the GMS is divided into 2 (two), namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is a routine agenda at least once a year, and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), whose implementation occurs outside the AGMS.

GMS AUTHORITY

Shareholders have the right to obtain information related to the Company, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company in the GMS. Based on the provisions of the Company's Articles of Association, the GMS also has the authority, namely:

1. Attend and vote at a GMS;
2. Obtain material information about the Company in a timely, measurable, and regular manner;
3. Receive a distribution of the Company's profits intended for shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation, in proportion to the number of shares/capital owned;
4. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Approve changes to the Company's articles of association;
7. Approve financial statements;
8. Determine remuneration for the Board members;
9. Approve the use of the Company's profits, and other matters.

GMS IMPLEMENTATION

The Company held the 2024 General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations related to notification to Shareholders and in the GMS holding. In 2024, the Company held 2 (two) GMS, with the following description:

1. RKAP GMS held on January 30, 2024 with the agenda of approving the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP); and

2. Pelaksanaan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 dengan persetujuan laporan tahunan.

2. Annual GMS on July 16, 2024 for approval of the annual report.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perseroan tidak menggunakan pihak independen dalam hal melakukan perhitungan suara keputusan rapat, sehingga informasi tersebut tidak diungkapkan dalam pembahasan mengenai pelaksanaan RUPS Perseroan.

As a State-Owned Enterprise, the Company does not use independent parties in calculating the votes for meeting decisions, therefore this information is not disclosed in discussions regarding the implementation of the Company's GMS.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

2024 Fiscal Year Annual GMS Agenda and Resolutions

No	Agenda RUPS / GMS Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023./ Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report and Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Ending on December 31, 2023, as well as Granting of Full Acquittal and Discharge of Responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for the Company's Management Actions and the Board of Commissioners for the Company's Management Actions Corporate Supervision Implemented During the 2023 Fiscal Year.	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023. / Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2023 Fiscal Year, the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program, and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year. b. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, serta memberikan pelunasan dan - pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Perseroan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan tahun buku 2023./ Approved the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the 2023 Fiscal Year, and granted acquittal and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for the Company's Actions that have been carried out in the Fiscal Year as well as the Management and the Board of Commissioners for the Company's Supervisory Actions in the 2023 Fiscal Year.	Telah direalisasikan / Realized
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023. / Determination of Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year.	Menetapkan penggunaan Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp200.486.137.529,- sebagai cadangan. / Determined the use of Net Profit Attributable to Owners of the Company's Parent Entity for the 2023 Fiscal Year amounting to Rp200,486,137,529 as reserve	Telah direalisasikan / Realized
3.	Persetujuan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024. / Approval of the Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year.	Persetujuan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) periode Tahun Buku 2024, dilakukan secara tersendiri oleh RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris. / Approved the Public Accounting Firm to audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program, as well as the Financial Statementes for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year separately by the GMS based on the proposal of the Board of Commissioners.	Telah direalisasikan / Realized



No	Agenda RUPS / GMS Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Realisasi / Realization
4.	Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024 empat), serta Tantiem/Insentif Kinerja/ Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2023. / Determination of Salary/ Honorarium along with Facilities and Allowances for the Company's Boards for the 2024 Fiscal Year, as well as Tantiem/ Performance Incentives/Special Incentives for the Company's Directors and Board of Commissioners for their Performance in the 2023 Fiscal Year.	Penetapan tantiem/insentif kinerja/insentif khusus untuk tahun buku 2023 serta gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas tahun buku 2024 untuk Dewan Komisaris dan Direksi, akan ditetapkan secara tersendiri. / Determination of bonuses/performance incentives/special incentives for the 2023 Fiscal Year as well as salaries/honorariums, allowances and facilities for the 2024 Fiscal Year for the Board of Commissioners and Directors, will be determined separately.	Telah direalisasikan / Realized

Agenda dan Keputusan RUPS RKAP Tahun Buku 2024

2024 Fiscal Year RKAP GMS Agenda and Resolutions

No	Agenda RUPS / GMS Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Realisasi / Realization
1.	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2024. / Approval of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2024 Board of Commissioners Work Plan and Budget (RKA).	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2024 PT Brantas Abipraya (Persero) dengan pokok-pokok sebagai berikut: / Approved the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2024 Board of Commissioners Work Plan and Budget (RKA) of PT Brantas Abipraya (Persero) with the following key points: a. Pendapatan Usaha: Rp. 9.800,00 Miliar; / Revenue: Rp9,800.00 Billion; b. Jumlah Aset: Rp. 9.775,87 Miliar; / Total Assets: Rp9,775.87 Billion; c. Arus Kas Operasi: Rp. 406,63 Miliar; / Operating Cash Flow: Rp406.63 Billion; d. Total Investasi: Rp. 722,45 Miliar. / Total Investment: Rp722.45 Billion.	Telah direalisasikan / Realized
2.	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2024. / Ratification of the 2024 Social and Environmental Responsibility Work Plan and Budget (RKA-CSR).	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2024 PT Brantas Abipraya dengan pokok-pokok sebagai berikut: / Ratified the 2024 Social and Environmental Responsibility Work Plan and Budget (RKA-CSR) of PT Brantas Abipraya with the following key points: a. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL yang dijalankan di unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat/Community Involvement and Development (CID) di mana sumbernya dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya PT Brantas Abipraya (Persero), di luar Pendanaan UMK pada RKA perusahaan tahun 2024 sebesar Rp 4.000.000.000,- atau 115,65% dari prognosa 2023; / Ratified the Work Plan and Budget of the CSR Program implemented in the Community Involvement and Development (CID) unit where the source is from the budget calculated as the cost of PT Brantas Abipraya (Persero), outside the UMK Funding in the Company's 2024 RKA amounting to RP 4,000,000,000 or 115.65% of the 2023 prognosis; b. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2024 yang akan disalurkan melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar Rp820.000.000,- atau 46,86% dari prognosa 2023, yang dicatatkan pada akun Aktiva Tidak Lancar. / Ratified the Work Plan and Budget for the CSR UMK Funding Program sourced from the 2024 UMK Funding Program revolving fund which will be distributed through cooperation with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounting to Rp820,000,000 or 46.86% of the 2023 prognosis, which is recorded in the Non-Current Assets account.	Telah direalisasikan / Realized
3.	Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target Key Performance Indicators Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024. / Determination of the Annual Management Contract containing the Key Performance Indicators of the Board of Directors Collegially and the Board of Commissioners for 2024.	Menetapkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2024. / Established a Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders of PT Brantas Abipraya (Persero) in 2024.	Telah direalisasikan / Realized

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Realization of Previous Year's GMS Resolutions

No	Agenda RUPS / GMS Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Realisasi / Realization
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022. / Approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and Social and Environmental Responsibility Implementation Report for the 2022 Fiscal Year, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (<i>Crowe Horwath International</i>) sebagaimana dimuat dalam laporannya, Nomor 00117/2.1051/AU.1/03/0555- 3/1/III/2023 tanggal 9 Maret 2023 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak per 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas mereka, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Duties that have been carried out by the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022, and ratified the Consolidated Financial Statements ended and audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (<i>Crowe Horwath International</i>) as contained in their report, Number 00117/2.1051/AU.1/03/0555- 3/1/III/2023 dated March 9, 2023, with the opinion "fair, in all material respects, the consolidated financial position of PT Brantas Abipraya (Persero) and subsidiaries as of December 31, 2022, and their financial performance and cash flows, for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards", and granting full release and discharge responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for their management and members of the Board of Commissioners for their supervision of the Company that has been carried out during Fiscal Year 2022, to the extent that such actions are not a criminal offense and such actions are reflected in the Consolidated Financial Statements that ended on December 31, 2022.	Telah direalisasikan / Realized
2	Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. / Ratification of Financial Statements for the Micro and Small Business Funding Program for the 2022 Fiscal Year	Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (<i>Crowe Horwath International</i>). / Ratification of the Micro and Small Business Funding Program Report for the Fiscal Year 2022, which ended on December 31, 2022, and has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (<i>Crowe Horwath International</i>)	Telah direalisasikan / Realized
3	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022. / Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2022 Fiscal Year	Menetapkan penggunaan Laba Bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar 134.200.623.524 (seratus tiga puluh empat miliar dua ratus juta enam ratus dua puluh tiga ribu lima ratus dua puluh empat rupiah) sebagai Cadangan. / Determined the use of Net Income attributable to the Owners of the Company's Parent Entity for the Fiscal Year 2022 amounting to 134,200,623,524 (one hundred thirty-four billion two hundred million six hundred twenty-three thousand five hundred and twenty-four rupiah) as Reserve	Telah direalisasikan / Realized
4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023. / Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Fiscal Year.	a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto Grace Karunawan (<i>The International Accounting Group/TIAG</i>) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023 serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang berakhir tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga). / Appointed Public Accounting Firm Hertanto Grace Karunawan (<i>The International Accounting Group/TIAG</i>) as the Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2023 (two thousand twenty-three) and other periods within Fiscal Year 2023 as well as the Financial Statements of the Funding Program for Micro and Small Enterprises (PUMK) which ended on December 31 (thirty-one), 2023 (two thousand twenty-three) b. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. / Granted delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the compensation for audit services, additional scope of work required, and other requirements that are reasonable for a Public Accounting Firm,	Telah direalisasikan / Realized



No	Agenda RUPS / GMS Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Realisasi / Realization
		c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis RUPS untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Hertanto Grace Karunawan (The International Accounting Group/TIAG), karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023 serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan - persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. / Granted authority and power to the Board of Commissioners with prior written approval of the GMS to determine Public Accountant Office if the Public Accountant Office of Hertanto Grace Karunawan (The International Accounting Group/TIAG), for any reason, cannot complete the audit of the Financial Statements of able to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023 and other periods in Fiscal Year 2023 as well as the Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Fiscal Year 2023, including determining the audit fees and - other requirements for the replacement Public Accounting Firm.	Telah direalisasikan / Realized
5	Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 serta Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Tahun Buku 2023 untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. / Determination of Tantiem for the 2022 Fiscal Year and Determination of Salary/ Honorarium, Allowances and Facilities for the 2023 Fiscal Year for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors	Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2022, akan ditetapkan secara tersendiri. / Determination of salary/honorarium, facilities, and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2023, as well as tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance of the Fiscal Year 2022, will be determined separately	Telah direalisasikan / Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (6) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam melaksanakan fungsinya, serta bekerja sama dengan Direksi untuk memastikan bahwa semua organ mengimplementasikan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris bersama dengan organ-organ pendukung yang berada di bawahnya, yang mencakup berbagai komite serta sekretaris Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan koordinasi secara rutin bersama komite-komite dan Sekretaris Dewan Komisaris guna membahas setiap perkembangan bisnis yang terjadi, agar senantiasa siap dalam memberikan solusi dan menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ tasked with supervising and advising to the Board of Directors as referred to in Article 1 paragraph (6) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The board of commissioners is also obliged to implement the GCG principles in carrying out its functions and together with the Board of Directors ensure that all elements of Abipraya implement GCG in accordance with applicable provisions in the Company.

The supervisory function is carried out by the Board of Commissioners together with supporting organs under it, consisting of committees and secretaries of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners coordinates regularly with committees and the Secretary of the Board of Commissioners to discuss every development of the Company so that it is always ready to provide solutions and solve every challenge.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta memenuhi syarat umum dan khusus yang diatur dalam Anggaran Dasar, serta ketentuan lain yang relevan. Meskipun Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasional perusahaan, mereka tetap memiliki peran yang jelas dalam fungsi pengawasan.

Sepanjang tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan. Keanggotaan dan susunan Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat, serta memungkinkan Dewan Komisaris untuk bertindak secara independen.

Berikut ini merupakan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024:

Nama / Name	Jabatan / Position	SK Pengangkatan / Appointment Decree	SK Pemberhentian / Dismissal Decree
Diana Kusumastuti*	Komisaris Utama / President Commissioner	SK–180/MBU/07/2024 pada 17 Juli 2024 / SK–180/MBU/07/2024 dated July 17, 2024	-
Haryadi**	Komisaris Utama/Independen / President/Independent Commissioner	SK-281/MBU/09/2020 pada 10 September 2020 / SK-281/MBU/09/2020 dated September 10, 2020	SK–180/MBU/07/2024 pada 17 Juli 2024 / SK–180/MBU/07/2024 dated July 17, 2024
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	SK-17/MBU/01/2020 tanggal 09 Januari 2020 / SK-17/MBU/01/2020 dated January 9, 2020	-
Isra D Pramulya*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	SK–180/MBU/07/2024 pada 17 Juli 2024 / SK–180/MBU/07/2024 dated July 17, 2024	-
Imam Haryono	Komisaris / Commissioner	SK-232/MBU/07/2021 pada 09 Juli 2021 / SK-232/MBU/07/2021 dated July 9, 2021	-
Tursandi Alwi	Komisaris / Commissioner	SK-19/MBU/01/2023 pada 31 Januari 2023 / SK-19/MBU/01/2023 dated Januari 31, 2023	-

*Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 / Appointment based on Decree dated July 17, 2024
**Pemberhentian berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 / Dismissal based on Decree dated July 17, 2024

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak mereka diangkat. Ketentuan mengenai masa jabatan ini tercantum dalam surat keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara terkait pengangkatan setiap anggota Dewan Komisaris. Meskipun demikian, ketentuan ini tidak menghalangi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris kapan saja sebelum masa jabatannya berakhir.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Members of the Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by the GMS and comply with the general and special requirements stipulated in the Articles of Association and specifically stipulated in the Articles of Association and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in decision-making related to the Company's operations but remains firm in its supervisory function.

Throughout 2024, there were changes in the Board of Commissioners membership and composition as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) considering the Company's vision, mission, and strategic plan. This aims to ensure that decision-making can be carried out effectively, accurately, and quickly, and allows the Board of Commissioners to act independently.

The following is the composition of the members of the Board of Commissioners in 2024:

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

The term of office of the Company's Board of Commissioners is five years from the time of appointment. The determination of the tenure is contained in the decree of the Minister of State-Owned Enterprises regarding the appointment of each member of the Board of Commissioners. However, this does not reduce the right of the GMS to dismiss the position of members of the Board of Commissioners at any time before their term ends.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup pengarahan serta penyelesaian permasalahan yang terjadi di dalam organisasi, di samping menjalin hubungan dengan pihak-pihak eksternal. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kebijakan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semua tindakan tersebut diambil demi kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan maksud serta tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta memberikan pendapat, saran, dan alasan penandatanganan kepada RUPS. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan laporan kepada Perseroan terkait kepemilikan saham yang dimiliki oleh mereka dan/atau anggota keluarga mereka di dalam Perseroan maupun di perusahaan lain.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk bertindak dengan itikad baik, kehati-hatian yang tinggi, serta tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan dan sesuai dengan visi serta misi yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris juga memiliki kebijakan mengenai jenis keputusan Direksi dan/atau Perseroan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris. Seluruh poin kewenangan Direksi tersebut telah tertulis di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta Anggaran Dasar Pasal 11 Ayat 8.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor: 02/DK/KPTS/VII/2024 tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 01/DK/KPTS/I/2024 Tentang Pembagian Tugas Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Komite PT Brantas Abipraya (Persero) diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to direct and resolve internal issues and liaise with external parties. The Board of Commissioners also supervises the Company's policies carried out by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the provisions of the Articles of Association, and the resolutions of the GMS, and applicable legislation. These measures are for the benefit of the Company and according to the aims and objectives of the Company.

The Board of Commissioners must examine, review, and sign the RJPP, the Company's Work Plan, and Budget prepared by the Board of Directors, according to the provisions of the Articles of Association, and provide opinions, suggestions, and reasons for signing to the GMS. The Board of Commissioners also have to report to the Company regarding their share ownership and/or family ownership in the Company or other companies.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners must comply with the Articles of Association and legislation and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness. In addition, the Board of Commissioners must be in good faith, prudent, and responsible in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and according to the aims and objectives of the Company.

The Board of Commissioners also has a policy regarding the types of decisions of the Board of Directors and/or the Company that require written approval from the Board of Commissioners. All points of authority of the Board of Directors have been written in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as Article 11 Paragraph 8 of the Articles of Association.

PT Brantas Abipraya (Persero) Board of Commissioners Decree No. 04/DK/ KPTS/V/2023 on the Sixth Amendment to PT Brantas Abipraya (Persero) Board of Commissioners Decree No. 01/DK/ KPTS/I/2023 on Division of Duties of the Board of Commissioners and Committees of PT Brantas Abipraya (Persero) stipulates the following:

Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Diana Kusumastuti Komisaris Utama/ Independen / President/ Independent Commissioner	1. Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan bidang Direktorat Utama; / Coordinate the duties of members of the Board of Commissioners and supervise the Main Directorate; 2. Melakukan pengawasan kegiatan Nominasi dan Remunerasi; / Provide recommendations related to Nomination and Remuneration;
Kenny Daryat Nanang Komisaris Independen / Independent Commissioner	1. Memberikan rekomendasi terkait Nominasi & Remunerasi / Provide recommendations related to Nomination and Remuneration 2. Melakukan pengawasan kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko (PMR dan Good Corporate Governance. / Supervise the activities of the Risk Management Monitoring Committee (PMR and Good Corporate Governance. 3. Melaksanakan tugas-tugas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris. / Perform duties delegated by the Board of Commissioners.
Isra D. Pramulya Komisaris Independen / Independent Commissioner	1. Memberikan rekomendasi terkait kegiatan pengawasan Komite Audit / Provide recommendations related Audit Committees supervision 2. Melakukan pengawasan kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko (PMR dan Good Corporate Governance. / Supervise the activities of the Risk Management Monitoring Committee (PMR and Good Corporate Governance. 3. Melaksanakan tugas-tugas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris. / Perform duties delegated by the Board of Commissioners.
Imam Haryono Komisaris / Commissioner	1. Melakukan pengawasan kegiatan Komite Audit / Supervise the activities of the Audit Committee 2. Melaksanakan tugas-tugas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris / Perform duties delegated by the Board of Commissioners.
Tursandi Alwi Komisaris / Commissioner	1. Memberikan rekomendasi terkait Nominasi dan Remunerasi; / Provide recommendations regarding Nomination & Remuneration; 2. Memberikan rekomendasi terkait kegiatan pengawasan Komite Audit; / Provide recommendations regarding the Audit Committee's supervisory activities; 3. Melaksanakan tugas-tugas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris / Perform duties delegated by the Board of Commissioners.

RAPAT DAN KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan melalui koordinasi yang terstruktur, baik dalam bentuk rapat terbatas maupun rapat gabungan yang melibatkan Direksi serta Komite-komite yang berada di bawahnya. Dengan perencanaan yang matang dan penyediaan bahan yang komprehensif, rapat ini akan sangat mendukung pencapaian hasil yang optimal, termasuk dalam pengambilan keputusan yang efisien dan efektif.

Kebijakan dan prosedur Rapat Dewan Komisaris telah dituangkan secara komprehensif melalui pedoman kerja yang telah ditetapkan. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat terbatas, rapat gabungan bersama Direksi, dan rapat bersama komite-komite Dewan Komisaris. Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 16 Ayat 6, seluruh rapat tersebut diselenggarakan di wilayah operasional Perseroan. Agenda rapat diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan, atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1(satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

BOARD OF COMMISSIONER MEETINGS AND THEIR ATTENDANCE

The Board of Commissioners duties is implemented, among others through structured coordination in the form of internal meetings or joint meetings involving the Board of Directors and their Committees. A well-planned meeting, with complete materials, will support the realization of optimal results from the meeting in the form of efficient and effective decision-making.

The Board of Commissioners Meeting policy and procedures have been comprehensively outlined through the established work guidelines. The Board of Commissioners Meeting consists of internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with the Board of Commissioners committees. Based on Article 16 Paragraph 6 of the Articles of Association, all meetings are held in the Company's operational areas. The meeting agenda is held at least once a month, at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, at the request of the Board of Directors, or at the written request of 1(one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares with voting rights, stating the matters to be discussed.



Berikut ini merupakan sejumlah informasi mengenai rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, baik terbatas maupun gabungan:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Terbatas

Information on the Board of Commissioners internal and joint meetings are as follows:

Board of Commissioners Internal Meeting Frequency and Attendance Rate

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / Attendance Rate
Diana Kusumastuti*	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Haryadi**	Komisaris Utama/Independen / President/Independent Commissioner	3	3	100%
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Isra D Pramulya*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Imam Haryono	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Tursandi Alwi	Komisaris / Commissioner	6	6	100%

*Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 / Appointment based on Decree dated July 17, 2024

**Pemberhentian berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 / Dismissal based on Decree dated July 17, 2024

Agenda Rapat Terbatas Dewan Komisaris

Board of Commissioners Internal Meeting Agenda

No	Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda
1.	8 Maret 2024 / March 8, 2024	Pembahasan Kinerja Direksi PT Brantas Energi / Discussion of the Performance of the Board of Directors of PT Brantas Energi
2.	8 Maret 2024 / March 8, 2024	Pembahasan Strategi Penanganan Piutang tahun 2024 / Discussion of Receivables Handling Strategy in 2024
3.	14 Maret 2024 / March 14, 2024	1. Pembahasan Proyek PLTM Tangka; / Discussion of Tangka PLTM Project; 2. Laporan Kinerja Bisnis Utama PT Brantas Energi; / PT Brantas Energi Main Business Performance Report; 3. Laporan Kinerja Bisnis Sekunder PT Brantas Energi; dan / PT Brantas Energi Secondary Business Performance Report; and 4. Roadmap Pengembangan Human Capital PT Brantas Energi. / PT Brantas Energi Human Capital Development Roadmap.
4.	9 Agustus 2024 / August 9, 2024	a. Pembahasan Usulan KAP PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2024; dan / Discussion of the Proposal for KAP for PT Brantas Abipraya (Persero) in 2024; and b. Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025-2029 PT Brantas Abipraya (Persero). / Discussion of Company Long-Term Plan (RJPP) for 2025-2029 of PT Brantas Abipraya (Persero).
5.	12 September 2024 / September 12, 2024	Pembahasan Penerbitan <i>Medium Term Notes</i> PT Brantas Abipraya (Persero) / Discussion of PT Brantas Abipraya (Persero) Medium Term Notes Issuance
6.	19 Desember 2024 / December 19, 2024	Pembahasan <i>Roadmap</i> Implementasi ICOFR PT Brantas Abipraya (Persero) / Discussion of the ICOFR Implementation Roadmap of PT Brantas Abipraya (Persero)

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Frequency and Attendance Rate

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / Attendance Rate
Komisaris / Board of Commissioners				
Diana Kusumastuti	Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	100%
Haryadi	Komisaris Utama/Independen / President/Independent Commissioner	6	6	100%
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	100%
Isra D Pramulya	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Imam Haryono	Komisaris / Commissioner	12	12	100%
Tursandi Alwi	Komisaris / Commissioner	12	12	100%

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / Attendance Rate
Direksi / Board of Directors				
Sugeng Rochadi	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Suradi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	12	11	92%
Tumpang Muhammad	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	12	11	92%
Muhammad Toha Fauzi	Direktur Operasi I / Director of Operations I	12	12	100%
Purnomo	Direktur Operasi II / Director of Operations II	12	11	92%

Agenda Rapat Gabungan Bersama Direksi

Board of Directors Joint Meeting Agenda

No	Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda
1.	Januari / January	a. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya (Desember 2023); b. Evaluasi atas kinerja perusahaan bulan Desember 2023; c. Evaluasi Laporan <i>Unaudited</i> PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2023; d. Pembahasan Potensi Kontrak Baru Tahun 2024; e. Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; f. Evaluasi penanganan Piutang per-tahun 2023 serta Strategi Penanganan Piutang pada tahun 2024; g. Pembahasan <i>progress</i> Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Negara) pada tahun 2024; dan h. Lain-lain. a. Follow-up to the Previous Month's Meeting (December 2023); b. Evaluation of the Company's performance in December 2023; c. Evaluation of the Unaudited Report of PT Brantas Abipraya (Persero) in 2023; d. Discussion of Potential New Contracts in 2024; e. Evaluation and Mitigation of Ongoing and Future Project Risks; f. Evaluation of Receivables handling per 2023 and Receivables Handling Strategy in 2024; g. Discussion of the progress of the IKN (National Capital) Infrastructure Project in 2024; and h. Other Matters
2.	Februari / February	a. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya (Januari 2025); b. Evaluasi atas kinerja perusahaan bulan Januari 2025; c. Tindak Lanjut Arahlan Pemegang Saham pada RUPS RKAP 2024; d. Pembahasan Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; e. Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; f. Pembahasan <i>progress</i> Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Negara); dan g. Lain-lain. a. Follow-up to the Previous Month's Meeting (January 2025); b. Evaluation of the Company's performance in January 2025; c. Follow-up to Shareholders' Directions at the 2024 GMS RKAP; d. Discussion of Potential and Realization of New Contracts; e. Evaluation and Mitigation of Ongoing and Future Project Risks; f. Discussion of the Progress of the National Capital City (IKN) Infrastructure Project; and g. Other Matters
3.	Maret / March	a. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya (Februari 2024); b. Evaluasi atas kinerja perusahaan bulan Februari 2024; c. Pembahasan Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; d. Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; e. Pembahasan Progres Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Negara); f. Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023; dan g. Lain-lain. a. Follow-up to the Previous Month's Meeting (February 2024); b. Evaluation of the Company's performance in February 2024; c. Discussion of Potential and Realization of New Contracts; d. Evaluation and Mitigation of Ongoing and Future Project Risks; e. Discussion on the Progress of the National Capital City (IKN) Infrastructure Project; f. Discussion of the 2023 Company Health Level Assessment; and g. Other Matters
4.	April / April	a. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya (Maret 2024); b. Evaluasi atas Laporan <i>Audited</i> Tahun 2023; c. Evaluasi atas kinerja perusahaan per TW I Tahun 2024; d. Pembahasan Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; e. Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; f. Evaluasi penanganan Piutang serta Strategi Penanganan Piutang; g. Pembahasan Progres Proyek Infrastruktur Ibu Kota Negara (IKN); dan h. Lain-lain a. Follow-up to the Previous Month's Meeting (March 2024); b. Evaluation of the 2023 Audited Report; c. Evaluation of the Company's performance as of Q1 2024; d. Discussion of Potential and Realization of New Contracts; e. Evaluation and Mitigation of Ongoing and Future Project Risks; f. Evaluation of Accounts Receivable handling and Accounts Receivable Handling Strategy; g. Discussion of the Progress of the National Capital City (IKN) Infrastructure Project; and h. Other Matters
5.	Mei / May	a. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya (April 2024); b. Pembahasan Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; c. Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; d. Evaluasi penanganan Piutang serta Strategi Penanganan Piutang; e. Pembahasan Progres Proyek Infrastruktur Ibu Kota Negara; f. Pembahasan Persiapan RUPS Laporan Keuangan <i>Audited</i> Tahun Buku 2023; dan g. Lain-lain. a. Follow-up to the Previous Month's Meeting (April 2024); b. Discussion of Potential and Realization of New Contracts; c. Evaluation and Mitigation of Ongoing and Future Project Risks; d. Evaluation of Accounts Receivable handling and Accounts Receivable Handling Strategy; e. Discussion on the Progress of the National Capital Infrastructure Project; f. Audited Financial Statements for Fiscal Year 2023; and g. Other Matters



No	Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda
6.	Juni / June	a. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya (Mei 2024); b. Evaluasi atas Kinerja Perusahaan dan Pemasaran bulan Mei 2024; c. Evaluasi Kinerja Keuangan bulan Mei 2024; d. Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; e. Evaluasi penanganan Piutang serta Strategi Penanganan Piutang; f. Pembahasan Progres Proyek Infrastruktur Ibu Kota Negara; g. Evaluasi Hasil RUPS <i>Audited</i> Tahun Buku 2023; dan h. Lain-lain.
7.	Juli / July	a. Follow-up to the Previous Month's Meeting (May 2024); b. Evaluation of Company and Marketing Performance in May 2024; c. Financial Performance Evaluation for May 2024; d. Evaluation and Mitigation of Ongoing and Future Project Risks; e. Evaluation of Accounts Receivable handling and Accounts Receivable Handling Strategy; f. Discussion on the Progress of the National Capital Infrastructure Project; g. Audited Results of GMS for the 2023 Fiscal Year; and h. Other Matters
8.	Agustus / August	a. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya (Juni 2024); b. Evaluasi atas Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2024 c. Pembahasan Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; d. Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; e. Laporan penanganan Piutang beserta Strategi Penyelesaian Piutang; f. Pembahasan <i>progress</i> proyek Infrastruktur Ibu Kota Negara; g. Tindak Lanjut Arahan RUPS Laporan Keuangan <i>Audited</i> Tahun Buku 2023; h. Perkenalan Perusahaan; dan i. Lain-lain
9.	September / September	a. Follow-up to the Previous Month's Meeting (June 2024); b. Evaluation of the Management Report for Quarter II of 2024 c. Discussion of Potential and Realization of New Contracts; d. Evaluation and Mitigation of Ongoing and Future Project Risks; e. Accounts Receivable Handling Report along with Accounts Receivable Settlement Strategy; f. Discussion of the progress of the National Capital Infrastructure project; g. Audited Financial Statements for Fiscal Year 2023; h. Company Introduction; and i. Other Matters
10.	Oktober / October	a. Follow-up to the Previous Month's Meeting (July 2024); b. Evaluation of the Management Report for July 2024; c. Discussion of Potential and Realization of New Contracts; d. Evaluation and Mitigation of Ongoing and Future Project Risks; e. Accounts Receivable Handling Report along with Accounts Receivable Settlement Strategy; f. Discussion of the progress of the IKN (Indonesian Capital City) Infrastructure project; and g. Other Matters
11.	November / November	a. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya (Agustus 2024); b. Evaluasi atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2024; c. Pembahasan Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; d. Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; e. Laporan penanganan Piutang beserta Strategi Penyelesaian Piutang; f. Pembahasan <i>progress</i> proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Nusantara); dan g. Lain-lain
12.	Desember / December	a. Follow-up to the Previous Month's Meeting (August 2024); b. Evaluation of the Management Report for August 2024; c. Discussion of Potential and Realization of New Contracts; d. Evaluation and Mitigation of Ongoing and Future Project Risks; e. Accounts Receivable Handling Report along with Accounts Receivable Settlement Strategy; f. Discussion of the progress of the IKN (Indonesian Capital City) Infrastructure project; and g. Other Matters

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / Attendance Rate
Diana Kusumastuti	Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	100%
Haryadi	Komisaris Utama/Independen / President/Independent Commissioner	6	6	100%
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	100%
Isra D Pramulya	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Imam Haryono	Komisaris / Commissioner	12	12	100%
Tursandi Alwi	Komisaris / Commissioner	12	12	100%

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Rate

Agenda Rapat Dewan Komisaris

No	Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda
1.	Januari / January	a. Telaah Komite atas kinerja perusahaan bulan Desember 2024; b. Telaah atas Evaluasi Laporan Unaudited PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2024; c. Telaah Komite atas Potensi Kontrak Baru Tahun 2025; d. Telaah Komite atas Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; e. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang perusahaan per-tahun 2024 serta strategi penanganan piutang pada tahun 2025; f. Pembahasan <i>progress</i> Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Negara) pada tahun 2025; dan g. Lain-lain. a. Committee review of the Company's performance in December 2024; b. Review of the Evaluation of the Unaudited Report of PT Brantas Abipraya (Persero) in 2024; c. Committee review of Potential New Contracts in 2025; d. Committee review of Ongoing and Future Project Risk Evaluation and Mitigation; e. Committee review of the evaluation of the Company's receivables handling per 2024 and the receivables handling strategy in 2025; f. Discussion of the progress of the IKN (National Capital) Infrastructure Project in 2025; and g. Other Matters
2.	Februari / February	a. Telaah Komite atas kinerja perusahaan bulan Januari 2024; b. Telaah Komite atas Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; c. Telaah Komite atas Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; d. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang perusahaan serta strategi penanganannya; e. Pembahasan Progres dari Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Negara); dan f. Lain-lain. a. Committee review of the Company's performance in January 2024; b. Committee review of Potential and Realization of New Contracts; c. Committee review of Ongoing and Future Project Risk Evaluation and Mitigation; d. Committee review of the evaluation of the Company's handling of receivables and its handling strategies; e. Discussion of Progress of the IKN (National Capital) Infrastructure Project; and f. Other Matters
3.	Maret / March	a. Telaah Komite atas kinerja perusahaan bulan Februari 2024; b. Telaah Komite atas Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; c. Telaah Komite atas Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; d. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang perusahaan serta strategi penanganannya; e. Pembahasan Progres dari Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Negara); f. Telaah Komite atas Persiapan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023; dan g. Lain-lain a. Committee review of the Company's performance in February 2024; b. Committee review of Potential and Realization of New Contracts; c. Committee review of Ongoing and Future Project Risk Evaluation and Mitigation; d. Committee review of the evaluation of the Company's handling of receivables and its handling strategies; e. Discussion on the Progress of the IKN (National Capital City) Infrastructure Project; f. Committee review of Preparation for 2023 Corporate Health Level Assessment; and g. Other Matters
4.	April / April	a. Telaah Komite atas kinerja perusahaan bulan Maret 2024; b. Telaah Komite atas Laporan <i>Audited</i> 2023; c. Telaah Komite atas Laporan Triwulan I Tahun 2024; d. Telaah Komite atas Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; e. Telaah Komite atas Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; f. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang perusahaan serta strategi penanganannya; g. Pembahasan Progres Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Negara); dan h. Lain-lain. a. Committee review of the Company's performance in March 2024; b. Committee review of the 2023 Audited Report; c. Committee review of the First Quarter Report for 2024; d. Committee review of Potential and Realization of New Contracts; e. Ongoing and Future Project Risk Evaluation and Mitigation; f. Committee review of the evaluation of the Company's handling of receivables and its handling strategies; g. Discussion of the Progress of the National Capital City (IKN) Infrastructure Project; and h. Other Matters
5.	Mei / May	a. Telaah Komite atas kinerja perusahaan bulan April 2024; b. Telaah Komite atas Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; c. Telaah Komite atas Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; d. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang perusahaan serta strategi penanganannya; e. Pembahasan Progres Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Negara); f. Telaah Hasil Laporan Keuangan <i>Audited</i> Tahun Buku 2023 dalam rangka Persiapan RUPS TB 2023; dan g. Lain-lain. a. Committee review of the Company's performance in April 2024; b. Committee review of Potential and Realization of New Contracts; c. Ongoing and Future Project Risk Evaluation and Mitigation; d. Committee review of the evaluation of the Company's handling of receivables and its handling strategies; e. Discussion on the Progress of the National Capital City (IKN) Infrastructure Project; f. Audited Financial Report for the 2023 Fiscal Year in Preparation for the 2023 TB GMS; and g. Other Matters



No	Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda
6.	Juni / June	a. Telaah Komite atas Kinerja Perusahaan dan Pemasaran bulan Mei 2024; b. Telaah Komite atas Kinerja Keuangan bulan Mei 2024; c. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang perusahaan serta strategi penanganannya; d. Pembahasan Progres Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Negara); dan e. Lain-lain.
7.	Juli / July	a. Telaah Komite atas Kinerja Perusahaan dan Pemasaran bulan Juni 2024; b. Telaah Komite atas Kinerja Keuangan Triwulan II Tahun 2024; c. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang perusahaan serta strategi penanganannya; d. Pembahasan progres Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Negara); dan e. Lain-lain.
8.	Agustus / August	a. Telaah Komite atas Laporan Manajemen bulan Juli 2024; b. Telaah Komite atas Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; c. Telaah Komite atas Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; d. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang beserta solusi dari permasalahan tersebut; e. Pembahasan <i>progress</i> Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Nusantara); dan f. Lain-lain.
9.	September / September	a. Telaah Komite atas Laporan Manajemen bulan Agustus 2024; b. Telaah Komite atas Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; c. Telaah Komite atas Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; d. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang beserta solusi dari permasalahan tersebut; e. Pembahasan <i>progress</i> Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Nusantara); dan f. Lain-lain.
10.	Oktober / October	a. Telaah Komite atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2024; b. Telaah Komite atas Potensi dan Realisasi Kontrak Baru; c. Telaah Komite atas Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; d. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang beserta solusi dari permasalahan tersebut; e. Pembahasan <i>progress</i> Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Nusantara); dan f. Lain-lain.
11.	November / November	a. Telaah Komite atas Laporan Manajemen bulan Oktober 2024; b. Pembahasan Prognosa Kinerja Keuangan Tahun Buku 2024; c. Telaah Komite atas Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; d. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang beserta solusi dari permasalahan tersebut; e. Pembahasan <i>progress</i> Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Nusantara); dan f. Lain-lain.
12.	Desember / December	a. Telaah Komite atas Laporan Manajemen bulan November 2024; b. Telaah Komite atas Evaluasi dan Mitigasi Risiko Proyek <i>Ongoing</i> dan yang akan datang; c. Telaah Komite atas Evaluasi penanganan piutang beserta solusi dari permasalahan tersebut; d. Pembahasan <i>progress</i> Proyek Infrastruktur IKN (Ibu Kota Nusantara); dan e. Lain-lain.

PROGRAM PENGENALAN KOMISARIS BARU

Perseroan menerapkan kebijakan Program Pengenalan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru dilantik. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman anggota Dewan Komisaris yang baru mengenai struktur organisasi dan operasional Perseroan, terutama dalam konteks tugas pengawasan yang menjadi tanggung jawab mereka. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru berada pada fungsi sekretaris Perusahaan.

NEW COMMISSIONER INDUCTION PROGRAM

The Company implements an Induction Program policy for the newly appointed Board of Commissioners. The program aims to provide more knowledge to the new Board of Commissioners regarding the organization and operations of the Company, especially related to the areas of supervisory duties assigned to the commissioners. The person in charge of the Induction Program for members of the new Board of Commissioners is the Corporate Secretary function.

Program Pengenalan tersebut telah disesuaikan dengan berpedoman pada sejumlah peraturan sebagai berikut:

1. Mekanisme Tata Kelola Dewan Komisaris & Direksi Anggaran Dasar PT Brantas Abipraya (Persero);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan-peraturan terkait dengan Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris;
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
5. Buku *Board Manual*, Pedoman GCG, Budaya Perusahaan serta Kode Etik.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan perlu senantiasa mengingat dan memahami aktivitas serta proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Pemahaman ini sangat penting agar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan dengan tepat dan tidak mengalami keraguan atau kesalahan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai proses bisnis yang ada.

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan agar dapat beradaptasi ke dalam lingkungan Perseroan berlangsung lancar. Untuk mendorong implementasi program ini berjalan secara efektif, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan untuk Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024, dengan uraian sebagai berikut:

Pelaksanaan Pelatihan Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Held on	Penyelenggara / Organizer
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Catalyzing Sustainable Leadership at the BOD dan BOC level di Ashley Wahid Hasyim Hotel Jakarta / Catalyzing Sustainable Leadership at the BOD and BOC level at Ashley Wahid Hasyim Hotel Jakarta	1 Agustus 2024 / August 1, 2024	IICD
		New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation di Bali / New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation in Bali	25-26 September 2024 / September 25-26, 2024	IICD

The Induction Program refers to the following regulations:

1. Governance Mechanism of the Board of Commissioners & Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) Articles of Association;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Regulations related to the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Organs;
4. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
5. Board Manual Book, GCG Guidelines, Corporate Culture and Code of Conduct.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT

Each Board member must always remember and understand the activities and business processes carried out by the Company. This is vital for the Board's duties and responsibilities in making appropriate decisions without any doubts or mistakes caused by a lack of knowledge about existing business processes.

The Company provides an orientation program for the Board members of the Company for smooth adaptation to the Company's environment. To encourage an effective implementation of this program, the Company has organized a number of trainings for the Board of Commissioners throughout 2024, with the following descriptions:



Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Held on	Penyelenggara / Organizer
Imam Haryono	Komisaris / Commissioner	Undangan Program Pathways to Chartered Account Indonesia bagi BUMN via zoom / Invitation to Pathways to Chartered Account Indonesia Program for SOE via zoom	1 Maret – 4 Mei 2024 / March 1 – May 4, 2024	KBUMN
		Catalyzing Sustainable Leadership at the BOD ada BOC level di Ashley Wahid Hasyim Hotel Jakarta / Catalyzing Sustainable Leadership at the BOD at BOC level at Ashley Wahid Hasyim Hotel Jakarta	1 Agustus 2024 / August 1, 2024	IICD
		New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation di Bali / New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation in Bali	25-26 September 2024 / September 25-26, 2024	IICD
		Yudisium CA Pathway to CA Indonesia / CA Graduation – Pathway to CA Indonesia	2 Desember 2024 / December 2, 2024	IAI
Isra D. Pramulya	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pelaksanaan Onboarding Commissioner Program Angkatan 8 Tahun 2024 di KBUMN / Onboarding for Commissioner Program Batch 8 of 2024 at Ministry of SOE	2 Agustus 2024 / August 2, 2024	KBUMN
		New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation di Bali / New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation in Bali	25-26 September 2024 / September 25-26, 2024	IICD
		The New Special Directorship Program: Agility in Facing 2025 di Bandung / The New Special Directorship Program: Agility in Facing 2025 in Bandung	19 Desember 2024 / December 19, 2024	IICD
Tursandi Alwi	Komisaris / Commissioner	New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation di Bali / New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation in Bali	25-26 September 2024 / September 25-26, 2024	IICD

BOARD CHARTER DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah dilengkapi dengan Pedoman yang mengatur Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pedoman ini disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta secara rutin ditinjau dan diperbarui untuk memastikan kesesuaiannya. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris merupakan naskah yang telah disepakati Direksi dan Dewan Komisaris dan wajib dijadikan pedoman atau rujukan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ, agar meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ Perusahaan sejalan dengan penerapan asas-asas GCG untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

BOARD CHARTER

The Company's Board of Commissioners refers to the Board Charter in carrying out its supervisory duties that have been approved in the General Meeting of Shareholders (GMS). These guidelines are prepared based on applicable laws and regulations and constantly reviewed and updated regularly. The Board of Directors and the Board of Commissioners Guidelines are texts that have been agreed upon by the Board of Directors and the Board of Commissioners and must be used as guidelines or references in carrying out the core duties and work functions of each organ, to improve the quality and effectiveness of working relations between the Company's organs in line with the implementation of GCG principles to achieve the Company's Vision and Mission.

Pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*, memuat informasi sebagai berikut:

- Fungsi Dewan Komisaris
- Pernyataan Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Komisaris Utama
- Independensi Dewan Komisaris
- Etika Jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
- Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai Rencana Kerja yang telah disusun sebelumnya, berikut ini merupakan sejumlah kegiatan yang telah direalisasikan oleh Dewan Komisaris:

1. Melakukan telaah serta arahan Dewan Komisaris terkait dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
2. Melakukan pengawasan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karier di Perseroan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di Perseroan.
3. Dewan Komisaris melalui komite Audit melakukan pengawasan mengenai kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
4. Melakukan pengawasan mengenai kepatuhan-kepatuhan perusahaan terhadap GCG dan seluruh perjanjian serta komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga.
5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan RKAP mencakup program kerja (inisiatif Perusahaan) dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP.
6. Melakukan pengawasan terhadap transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang terjadi pada tahun berjalan.
7. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
8. Memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan Direksi.

The Board Manual contain the following information on the Board of Commissioners:

- Board of Commissioners Functions
- Board of Commissioners Statement
- Board of Commissioners Membership
- President Commissioner
- Independence of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners Position Ethics
- Duties and Authorities of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners Decision Making
- Accountability of the Board of Commissioners

BOARD OF COMMISSIONERS DUTY IMPLEMENTATION

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and functions in accordance with the prepared Work Plan as described in the following:

1. Conduct reviews and directions from the Board of Commissioners related to the internal control system and risk management.
2. Supervise human capital management policies, especially regarding career management in the Company, systems, and procedures for promotion, mutation, and demotion.
3. The Board of Commissioners through the Audit Committee supervises accounting policies and prepares financial reports according to generally accepted accounting standards in Indonesia.
4. Supervise the company's compliance with GCG and all agreements and commitments made by the company with third parties.
5. Supervise the implementation of the RKAP, including work programs (Company initiatives) and budgets that have been stipulated in the RKAP.
6. Supervise transactions or actions within the authority environment by the Board of Commissioners/Supervisory Board that occur in the current year.
7. Supervise the effectiveness of external and internal audits and review complaints related to the Company received by the Board of Commissioners/Supervisory Board.
8. Approve the RKAP draft submitted by the Board of Directors.



Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Site Visit

No	Lokasi / Location	Tanggal / Date
1.	Monev Proyek Balikpapan IKN / Monitoring and Evaluation of the Balikpapan IKN Project	8 – 11 Januari 2024 / January 8 – 11, 2024
2.	Monev Proyek Stadion Kanjuruhan Malang / Monitoring and Evaluation of the Kanjuruhan Stadium Project in Malang	16 – 17 Januari 2024 / January 16 – 17, 2024
3.	Monev Proyek Probawangi / Monitoring and Evaluation of the Probawangi Project	15 – 17 Januari 2024 / January 15 – 17, 2024
4.	Monev Proyek Bendungan Bener dan Borobudur / Monitoring and Evaluation of the Borobudur and Bener Dam Projects	15 – 17 Maret 2024 / March 15 – 17, 2024
5.	Monev Proyek di Bali / Monitoring and Evaluation of the Projects in Bali	19 – 23 Mei 2024 / May 19 – 23, 2024
6.	Monev Proyek di Jawa Timur / Monitoring and Evaluation of the Projects in East Java	6 – 9 Juni 2024 / June 6 – 9, 2024
7.	Monev proyek IKN / Monitoring and Evaluation of the IKN Project	12 – 15 Juni 2024 / June 12 – 15, 2024
8.	Monev proyek di Borobudur / Monitoring and Evaluation of the Project in Borobudur	26 – 28 Juli 2024 / July 26 – 28, 2024

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris beroperasi secara independen dan tidak terpengaruh oleh intervensi dari pihak mana pun. Perseroan juga memiliki setidaknya 1 (satu) Komisaris Independen dari total empat anggota komisaris dalam kepengurusan terakhir, yang setara dengan 30% dari total anggota, sehingga telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan tidak pernah memiliki hubungan usaha apa pun maupun hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya sampai dengan hubungan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat bertindak independen dalam mengambil keputusan.

Komitmen independensi Dewan Komisaris juga diwujudkan melalui "Surat Pernyataan" yang ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris di atas materai. Dalam "Surat Pernyataan" tersebut, memuat pernyataan:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit;
5. Tidak pernah menjadi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
6. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
7. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

All Commissioners must act independently and be free of intervention from any party. The Company also has at least 1 (one) Independent Commissioner out of four commissioners in the last management, or 30% of the total members, which means it has complied with applicable legislation. Independent Commissioner has never had any business relation or affiliation and family relation with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners up to the third-degree relation, either according to a straight line or sideways or temporary relation. Thus, the Board of Commissioners can act independently in making decisions.

The commitment to the independence of the Board of Commissioners is also manifested through a "Statement Letter" signed by each Board of Commissioners on a stamp duty. The "Statement" contains the following criteria:

1. Have good morals and integrity.
2. Capable of taking legal actions.
3. Within 5 (five) years before the appointment and during office:
4. Never declared bankrupt
5. Never been a Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt
6. Never been convicted of committing a criminal offense that harms state finances and/or is related to the financial sector
7. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners
8. Commit to comply with legislation.

9. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menandatangani "Surat Pernyataan" tersebut.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham pengendali. Selain itu, Komisaris Independen juga harus terlepas dari hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara mandiri atau semata-mata demi kepentingan Perseroan.

Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih obyektif dan menempatkan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan *stakeholder* sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Beberapa hal berkenaan dengan Komisaris Independen, mencakup:

- a. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan; dan
- b. Komisaris Independen berjumlah paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Dalam upaya untuk menjalankan tanggung jawabnya secara efektif, Komisaris Independen secara aktif berusaha agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan saran kepada Direksi yang berkaitan dengan, namun tidak terbatas pada, berbagai hal berikut:

- a. Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut;

9. Have no direct or indirect shares in the Company;
10. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
11. Have no direct or indirect business relation to the Company's business activities.

In 2024, all members of the Board of Commissioners have signed the "Statement Letter".

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling Shareholders, and is free from business or other relations that may affect his ability to act independently or act solely in the interests of the company.

The Independent Commissioner position aims to encourage the creation of a more objective climate and place fairness among various interests, including the interests of the company and the interests of stakeholders as the core principle in decision-making by the Board of Commissioners. Some matters relating to the Independent Commissioner include:

- a. The Independent Commissioner has the core responsibility to encourage the implementation of good corporate governance principles within the Company by empowering the Board of Commissioners to be able to carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors effectively and provide more added value to the Company.
- b. Independent Commissioners shall amount to at least 30% of the members of the Board of Commissioners.

In implementing its responsibilities effectively, the Independent Commissioners proactively seek to have the Board of Commissioners supervise and provide advice to the Board of Directors related to, but not limited to, the following:

- a. Ensure that the company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget, and effectiveness of the strategy;



b. Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan <i>manager-manager professional</i>. c. Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang berjalan secara efektif; d. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik; e. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik; dan f. Memastikan pengawasan dan pengelolaan perusahaan dilaksanakan dalam kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku.	b. Ensure that the company appoints professional executives and managers; c. Ensure that the company has information, control systems, and audit systems that run effectively; d. Ensure risks and potential crises are always identified and managed properly; e. Ensure GCG principles and practices are adhered to and implemented properly; and f. Ensure that the supervision and management of the company are carried out in compliance with all applicable regulations.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris Independen terdiri dari individu-individu yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan dan berfungsi secara mandiri. Proses pemilihan Anggota Dewan Komisaris Independen dilakukan dengan cara yang transparan, selalu mempertimbangkan integritas, kompetensi yang memadai, serta kemampuan untuk bertindak secara objektif dan independen, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pada tahun 2024, seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan;
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
4. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya; dan
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

The Independent Commissioners are individuals with no affiliation with the Company and function independently. Independent Commissioners are appointed in a transparent manner while always considering integrity, adequate competence, and the ability to act objectively and independently, in accordance with GCG principles.

In 2024, all of the Company's Independent Commissioners have met the following criteria:

1. Have no financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the relevant SOE, which may affect their ability to act independently;
2. Not serving as a Director in a company affiliated with the Company;
3. Not working for the government including departments, institutions and the military in the last 3 (three) years;
4. Not working at the Company or its affiliates in the last 3 (three) years;
5. Have no direct or indirect financial relationship with the Company or companies providing services and products to the Company and its affiliates; and
6. Free from business interests and activities or other relationships that may hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think freely within the Company.

KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2024, berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 17 Juli 2024, Komisaris Independen yang dimiliki Perseroan bertambah menjadi 2 (dua) orang dari total 5 (lima) orang Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi regulasi yang ditetapkan. Susunan Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	SK-17/MBU/01/2020 tanggal 09 Januari 2020 / SK-17/MBU/01/2020 dated January 9, 2020
Isra D. Pramulya	Komisaris Independen / Independent Commissioner	SK–180/MBU/07/2024 pada 17 Juli 2024 / SK–180/MBU/07/2024 dated July 17 2024

INDEPENDENT COMMISSIONER COMPOSITION

Based on the Decision of the Extraordinary GMS held on July 17, 2024, the Independent Commissioners of by the Company increased to 2(two) Commissioners from a total of 5(five) Board of Commissioners. Thus, the Company has complied with the established regulations. The composition of the Company's Independent Commissioners is as follows:

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independent Commissioner Independence Statement

Kriteria / Criteria	Kenny Daryat Nanang	Isra D. Pramulya
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following term.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut / Have no shareholding either directly or indirectly in the Issuer or Public Company	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut / Have no affiliation with the Issuer or Public Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Majority Shareholder of the Issuer or Public Company.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut / Have no direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.	√	√

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam upaya untuk mendukung dan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan pemberian arahan, pengendalian, serta pengawasan, serta memberikan persetujuan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki, Dewan Komisaris mendapatkan bantuan dari beberapa komite di bawahnya, yang mencakup Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Dalam menjalankan tugasnya, komite telah disiapkan dengan pedoman kerja yang tercantum dalam Piagam Komite serta program kerja yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas selama satu tahun. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa peran dan fungsi komite, beserta rekomendasi yang diberikan, telah memberikan kontribusi yang sangat efektif dalam mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE AND ITS ASSESSMENT BASIS

To support and assist the Board of Commissioners in carrying out the functions of directing, controlling or supervising, and giving approvals, according to its authority and responsibility, the Board of Commissioners is assisted by Committees consisting of the Audit Committee and the Risk Management Committee.

In carrying out its functions, the committee refers to the work guidelines contained in the Committee Charter and annual work programs. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the role and function of the committee, along with the recommendations provided, have been very effective in supporting the Board of Commissioners’ supervisory and advisory functions.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris merupakan individu independen dari luar Perseroan, yang diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Dewan Komisaris.

TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tugas Sekretaris Dewan Komisaris dalam membantu setiap tugas Dewan Komisaris yang bersifat teknis administratif adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris dan Anggaran Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris;
7. Selaku Pimpinan Sekretariat mempunyai kewajiban lainnya yaitu:
 - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

MASA JABATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris setidaknya menjabat selama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 2 (dua) tahun pada BUMN yang sama, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Company's Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners, who is an independent individual from outside the Company, appointed and dismissed directly by the Board of Commissioners.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

Referring to the Regulation of the Minister of SOEs No: PER-3/MBU/2023 on Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises (SOEs), the duties of the Secretary of the Board of Commissioners in assisting every technical and administrative duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. Prepare meetings, including briefing sheets of the Board of Commissioners;
2. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners according to the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Administering the Board of Commissioners' documents, both incoming letters, minutes of meetings, and other documents;
4. Prepare the Draft Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
5. Prepare draft reports of the Board of Commissioners and Budget of the Board of Commissioners;
6. Carry out other duties requested by the Board of Commissioners;
7. The Head of the Secretariat has other obligations, namely:
 - a. Ensure that the Board of Commissioners complies with legislation and implements GCG principles;
 - b. Provide information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
 - c. Coordinate members of the Committee, if necessary to expedite the duties of the Board of Commissioners;
 - d. Act as a liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

The Secretary of the Board of Commissioners serves for at least 3 (three) years and can be reappointed for 2 (two) years at the same SOE, without reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss him/her at any time if necessary.

SYARAT DAN KETENTUAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang relevan di lingkup BUMN, Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN;
- memiliki integritas yang baik;
- memahami fungsi kesekretariatan; dan
- memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS



Titus Laksa Gumilang

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Lahir di Semarang pada tanggal 24 September 1990 merupakan warga negara Indonesia berusia 34 tahun yang berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana jurusan Administrasi Bisnis di Universitas Diponegoro, Magister Manajemen di Universitas Bandar Lampung. Titus Laksa Gumilang menjabat Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2022 di PT Brantas Abipraya (Persero) dengan riwayat jabatan sebelumnya sebagai Sekretaris Dewan Komisaris di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut pada Tahun 2020-2022, kemudian menjabat sebagai Staf Dewan Komisaris di PT Len Industri (Persero) pada Tahun 2019-2020, dan sebagai Analis kinerja BUMN di kementerian BUMN pada tahun 2017-2023. Saat ini Beliau merangkap jabatan sebagai Kepala Subbagian Dukungan Strategis Menteri sejak tahun 2023.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretariat Dewan Komisaris senantiasa berupaya menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi BUMN yang berdampak signifikan terhadap Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REQUIREMENTS

Referring to the relevant laws and regulations in the scope of SOE, the Secretary of the Board of Commissioners must meet the following requirements:

- possess knowledge on the management, supervision and development system of SOE;
- have good integrity;
- possess knowledge on the secretariat function; and
- possess the ability to communicate and coordinate well.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Born in Semarang on September 24, 1990, a 34-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta. He completed his Bachelors in Business Administration at Universitas Diponegoro and Masters Management at Universitas Bandar Lampung. Titus Laksa Gumilang has been serving as Secretary of the Board of Commissioners since 2022 at PT Brantas Abipraya (Persero) with a previous position as Secretary of the Board of Commissioners at PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (2020-2022), then served as Staff of the Board of Commissioners at PT Len Industri (Persero) (2019-2020), and as a BUMN performance Analyst at the Ministry of SOEs (2017-2023). He currently holds concurrent positions as Head of the Minister's Strategic Support Subdivision since 2023.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTY IMPLEMENTATION

The Secretariat of the Board of Commissioners always strives to maintain the confidentiality of documents, data, and information of SOE that have a significant impact on the Company for internal and external parties and is only used for



untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya. Pada tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya membantu Dewan Komisaris dalam menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali, Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, Rapat Terbatas sebanyak 6 (enam) kali, dan membuat Risalah Rapat Tahun Buku 2024 dengan total 30 risalah, serta membuat tanggapan Dewan Komisaris sebanyak 47 surat.

DIREKSI

Direksi merupakan organ utama dalam tata kelola Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan secara kolektif melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perusahaan setiap tahunnya kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Tanggung jawab Direksi di RUPS mencerminkan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS Perusahaan melalui proses pencalonan berdasarkan pedoman yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN PER-3/MBU/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pengangkatan anggota Direksi Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, yang mencakup profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Calon Direksi yang akan diangkat wajib memenuhi syarat dalam uji kelayakan dan kepatutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan GCG.

Sepanjang tahun 2024, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan, sehingga jumlah Direksi per 31 Desember 2024 adalah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, 1 (satu) Direktur SDM dan Umum, 1 (satu) Direktur Operasi I, dan 1 (satu) Direktur Operasi II. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan yang terdapat pada *Board manual*.

the purpose of its duties. In 2024, the Secretary of the Board of Commissioners has carried out his duties and functions to assist the Board of Commissioners in holding 12 (twelve) Board of Commissioners Meetings, 12 (twelve) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, 6 (six) Limited Meetings, and preparing Minutes of Meetings for the 2024 Financial Year with a total of 30 minutes, as well as preparing 47 letters of response from the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the main organ in corporate governance that is authorized and responsible for the management of the Company, for the benefit of the Company, according to the aims and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court according to the provisions of the articles of association and collectively manages the Company and implements GCG at all levels of the organization.

The Board of Directors of the Company is in charge of managing the Company that will be held accountable every year to the Shareholders at the GMS as a manifestation of accountability for the management of the Company according to GCG principles.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Board of Directors is appointed by the Company's GMS through a nomination process based on the guidelines stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs PER-3/MBU/2023 on Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises (SOEs). The Company's Board of Directors appointment refers to the principles of GCG, which include professionalism, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Prospective Directors who will be appointed must meet the requirements in the fit and proper test in accordance with applicable laws and regulations and GCG provisions.

During 2024, there were no changes in the Board of Directors composition, thus, as of December 31, 2024, the Board comprises of 5 (five) members consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Director of Finance and Risk Management, 1 (one) Director of HC and General Affairs, 1 (one) Director of Operations I, and 1 (one) Director of Operations II. This composition has met the provisions contained in the Board Manual.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Sugeng Rochadi	Direktur Utama / President Director	SK-231/MBU/07/2021
Suradi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	SK-238/MBU/10/2022
Tumpang Muhammad	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	SK-238/MBU/10/2022
Muhammad Toha Fauzi	Direktur Operasi I / Director of Operations I	SK-231/MBU/07/2021
Purnomo	Direktur Operasi II / Director of Operations II	SK-238/MBU/10/2022

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan Direksi Perseroan ditetapkan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak pengangkatan. Ketentuan mengenai masa jabatan ini dicantumkan dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara yang mengatur pengangkatan setiap anggota Direksi. Meskipun demikian, ketentuan ini tidak menghilangkan hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan anggota Direksi kapan saja sebelum masa jabatannya berakhir.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki peran dan kewajiban yang bersifat umum maupun khusus. Secara umum, Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola, dan mengawasi Perseroan sesuai dengan visi dan misi perusahaan, serta berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi diwajibkan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertanggung jawab dalam memenuhi KPI secara jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan, serta melaksanakan RJPP dan RKAP dengan penuh tanggung jawab. Direksi juga harus memastikan penerapan GCG di seluruh bagian Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS TERM OF OFFICE

The term of office of the Company's Board of Directors is set for 5 (five) years from the date of appointment. This is stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises which regulates the appointment of each member of the Board of Directors. However, this provision does not eliminate the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors has duties and responsibilities in general and in particular. In general, the Board of Directors leads, manages, and supervise the Company according to the Company's objectives, and strives to improve the Company's efficiency and effectiveness. In running the company, the Board of Directors must follow the prevailing legislation and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is responsible for fulfilling KPIs in a clear, complete, and balanced manner, both from financial and non-financial aspects to determine the achievement of the Company's mission and objectives, as well as implementing RJPP and RKAP responsibly. The Board of Directors must also ensure the implementation of GCG in all parts of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Director

Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and responsibilities
Direktur Utama / President Director	Berwenang memimpin dan mengkoordinasi anggota-anggota Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan dan membawahi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan dan Departemen QHSSE. / Possess the authority to lead and coordinate the members of the Board of Directors in carrying out the company's business activities and supervise the Internal Control unit, Corporate Secretary, and QHSSE Department.
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	Membidangi serta memiliki wewenang dan tanggung jawab di bidang/fungsi keuangan, Manajemen Risiko, Manajemen Teknologi Informasi dan Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Pengendalian anak Perusahaan dan perusahaan terafiliasi sesuai dengan lingkup kewenangannya, bersama-sama dengan Direktur Operasi I bertindak sebagai Pembina PT Brantas Energi. / In charge of and possess authority and responsibility in the fields/functions of finance, Risk Management, Information Technology Management, and BPK Audit, Control of subsidiaries and affiliated companies according to the scope of their authority, together with Director of Operations I acts as Supervisors of PT Brantas Energi. Dalam tugasnya, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, membawahi Departemen Keuangan dan Departemen Pengembangan Bisnis. / In performing its duties, the Director of Finance and Risk Management oversees the Finance Department and Business Development Department.



Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and responsibilities
Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	Membidangi serta memiliki wewenang dan tanggung jawab di bidang/fungsi Sumber Daya Manusia, <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga, Legal Korporasi, Rumah Tangga dan Perkantoran, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Pengendalian anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi sesuai dengan lingkup kewenangannya, bertindak sebagai pembina PT Brantas Engineering Konsultan. Dalam tugasnya, Direktur SDM dan Umum membawahi Departemen Human Capital dan Departemen Pengembangan Bisnis./ In charge of and possess authority and responsibility in the fields/functions of Human Capital, Good Corporate Governance (GCG), monitors and maintains that the company's business activities do not deviate from applicable regulations, monitors and maintains company compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties, corporate legal, household and offices, The Corporate Social Responsibility Program (CSR), Control of subsidiaries and affiliated companies according to the scope of their authority, acts as a supervisor of PT Brantas Engineering Konsultan. In his duties, the Director of HC and General Affairs is in charge of the Human Capital Department and the Business Development Department.
Direktur Operasi I / Director of Operations I	Membidangi serta memiliki wewenang dan tanggung jawab dibidang/fungsi Pemasaran, Pengembangan Bisnis, Perencanaan dan Pengendalian Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan Proyek/Produksi, Proyek Investasi dan konsesi, Pelaksanaan harian Quality, Health, Security, Safety dan Environment System (QHSSE) di wilayah kerja Direktorat Operasi I, Pengendalian anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi sesuai dengan lingkup kewenangannya, bersama-sama dengan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko bertindak sebagai pembina PT Brantas Energi. Dalam tugasnya, Direktur Operasi I membawahi Departemen Pemasaran, Departemen Produksi, Departemen Pengembangan Bisnis, Divisi Operasi 2 dan Divisi Operasi 3. / In charge of and possess authority and responsibility in the fields/functions of Marketing, Business Development, Project Production Planning and Control and Management of Project/Production Equipment, Investment Projects and concessions, Daily implementation of Quality, Health, Security, Safety and Environment System (QHSSE) in the working area of the Directorate of Operations I, Control of subsidiaries and affiliated companies according to the scope of their authority, together with the Director of Finance and Risk Management acts as supervisors of PT Brantas Energi. In his duties, Director of Operations I is in charge of the Marketing Department, Production Department, Business Development Department, Operations Division 2, and Operations Division 3.
Direktur Operasi II / Director of Operations II	Membidangi serta memiliki wewenang dan tanggung jawab dibidang/fungsi Pemasaran, Pengembangan Bisnis, Perencanaan dan Pengendalian Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan Proyek/Produksi, Proyek Investasi dan Konsesi, Legal Litigasi, Pelaksanaan harian Quality, Health, Security, Safety dan Environment System (QHSSE) di wilayah kerja Direktorat Operasi II dan Koordinator Project Management Office (PMO) klaster BUMN karya, Pengendalian anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi sesuai dengan lingkup kewenangannya, bertindak sebagai pembina PT Guna Rogate Indah dan PT Graha Investama Bersama. / In charge of and possess authority and responsibility in the fields/functions of Marketing, Business Development, Project Production Planning and Control and Management of Project/Production Equipment, Investment Projects and concessions, legal litigation, Daily implementation of Quality, Health, Security, Safety and Environment System (QHSSE) in the Directorate of Operations II work area and Project Management Office Coordinator of BUMN (SOE) karya cluster, Control subsidiaries and affiliated companies according to the scope of their authority, acting as supervisors of PT Guna Rogate Indah and PT Graha Investama Bersama. Dalam tugasnya, Direktur Operasi II membawahi Departemen Pemasaran, Departemen Produksi, Departemen Pengembangan Bisnis, Divisi Operasi I dan unit Peralatan, <i>Precast & Properti</i> . / In performing its duties, the Director of Operations II is in charge of the Marketing Department, Production Department, Business Development Department, Operations Division I and Equipment, Precast & Property units.

RAPAT DAN KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

Kebijakan dan prosedur rapat Direksi telah dituangkan secara komprehensif dalam Pedoman Kerja yang telah ditetapkan. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dengan lokasi penyelenggaraan di wilayah operasional Perseroan. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Wakil Direktur Utama yang memimpin rapat Direksi, atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama yang memimpin rapat Direksi apabila pada saat yang bersamaan Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan.

Pada tahun 2024, Perseroan melaporkan bahwa Direksi telah mengadakan 32 (tiga puluh dua) kali rapat, termasuk pertemuan bersama Dewan Komisaris. Rincian agenda dari rapat gabungan tersebut telah disampaikan dalam Bab Dewan Komisaris dalam laporan ini.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS AND ATTENDANCE

The Board of Directors meeting policies and procedures have been comprehensively outlined in the established Board Manual. The Board of Directors meeting is chaired by the President Director with the location of the event in the Company's operational area. If the President Director is absent, the Vice President Director will lead the Board of Directors meeting, or a Director appointed by the President Director will lead the Board of Directors meeting if at the same time the Vice President Director is absent.

In 2024, the Company's Board of Directors held 32 (thirty-two) meetings, including meetings with the Board of Commissioners. Details of the agenda of the joint meetings have been presented in the Board of Commissioners Chapter in this report.

Frekuensi dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Board of Directors in Internal Meeting Frequency and Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / Attendance Rate
Sugeng Rochadi	Direktur Utama / President Director	32	31	97%
Suradi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	32	32	100%
Tumpang Muhammad	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	32	31	97%
Muhammad Toha Fauzi	Direktur Operasi I / Director of Operations I	32	32	100%
Purnomo	Direktur Operasi II / Director of Operations II	32	32	100%

Agenda Rapat Internal Direksi

Board of Directors Internal Meeting Agenda

No	Bulan Rapat / Meeting Date	Agenda
1	8 Januari 2024 / January 8, 2024	Pemasaran, SDM, GRI, PMN Tunai Marketing, HC, GRI, Cash PMN
2	15 Januari 2024 / January 15, 2024	QHSSE, IHL, SDM, RKAP QHSSE, IHL, HC, RKAP
3	22 Januari 2024 / January 22, 2024	Raker, Seleksi MT, Talent BUMN Raker, MT Selection, SOE Talent
4	29 Januari 2024 / January 29, 2024	Program HOPE, Proyek IKN HOPE Program, IKN Project
5	5 Februari 2024 / February 5, 2024	Tata Kelola Perusahaan, Piutang, IKN Corporate Governance, Receivables, IKN
6	12 Januari 2024 / January 12, 2024	Brantas Energi, LHKPN, SDM, Renovasi Sapta, IKN Brantas Energy, LHKPN, HC, Sapta Renovation, IKN
7	26 Januari 2024 / January 26, 2024	PM Proyek, Organisasi Perusahaan, Piutang PM Project, Corporate Organization, Receivables
8	4 Maret 2024 / March 4, 2024	ERP, Rekrutmen MT, SDM ERP, MT Recruitment, HC
9	18 Maret 2024 / March 18, 2024	Persiapan Halbil, MCU, SDM Eid Halal Bihahal Preparation, MCU, HC
10	25 Maret 2024 / March 25, 2024	CKJT, Triwulan 1, Proyek KPBU, SDM CKJT, Quarter 1, KPBU Project, HC
11	1 April 2024 / April 1, 2024	IHL, Denda Keterlambatan IHL, Late Fee
12	16 April 2024 / April 16, 2024	Holding, Tata Kelola HC, Organisasi Perusahaan Holding, HC Governance, Corporate Organization
13	30 April 2024 / April 30, 2024	Penugasan atas BUMN, HC Assignment to SOE, HC
14	8 Mei 2024 / May 8, 2024	ERP, Proyek, HC, Risk Maturity ERp, Project, HC, Risk Maturity
15	13 Mei 2024 / May 13, 2024	WWF, HC, Penguatan Organisasi, Penetapan Pejabat WWF, HC, Organizational Strengthening, Appointment of Officials
16	31 Mei 2024 / May 31, 2024	Rotasi VP, Klaim, ERP, Struktur Organisasi VP Rotation, Claims, ERP, Organizational Structure
17	10 Juni 2024 / June 10, 2024	IKN, Proyek IKN, Project
18	1 Juni 2024 / June 1, 2024	HC, Proyek, HOPE, Bonus, Raker, Keuangan HC, Project, HOPE, Bonus, Work Meeting, Finance
19	15 Juli 2024 / July 15, 2024	Hasil Usaha, Pergantian PM, BEK, Pegawai MT Business Results, PM Change, BEK, MT Employees
20	22 Juli 2024 / July 22, 2024	Tol Probowangi, BAPP Proyek, RBP & KOM Probowangi Toll Road, Project BAPP, RBP & KOM
21	29 Juli 2024 / July 29, 2024	Kunjungan President, Investasi President's Visit, Investment



No	Bulan Rapat / Meeting Date	Agenda	
22	5 Agustus 2024 / August 5, 2024	GRI, Rekrutmen MT, Operasional	GRI, MT Recruitment, Operations
23	19 Agustus 2024 / August 19, 2024	Kegiatan Investasi, Penetapan RBP, Pola Rekrutmen Pegawai.	Investment Activities, RBP Determination, Employee Recruitment Patterns.
24	2 September 2024 / September 2, 2024	Pengendalian Proyek, Program Pelatihan	Project Control, Training Program
25	9 September 2024 / September 9, 2024	Penyelesaian BE & GRI, Pengendalian Operasi, Program Family Gathering, RKAP, VAT, HC	BE & GRI Completion, Operational Control, Family Gathering Program, RKAP, VAT, HC
26	16 September 2024 / September 16, 2024	GRI, BE, Pelaksanaan Raker, Evaluasi Proyek, Piutang, Peralatan, IHL	GRI, BE, Work Meeting Implementation, Project Evaluation, Receivables, Equipment, IHL
27	7 Oktober 2024 / October 7, 2024	CKJT, Proyek, SPAM IKN, BAPP Proyek	CKJT, Project, SPAM IKN, BAPP Project
28	14 Oktober 2024 / October 14, 2024	CKJT, Divisi Operasi, Kendaraan Operasional	CKJT, Operations Division, Operational Vehicles
29	18 Oktober 2024 / October 18, 2024	Operasional, Organ Divisi 2, Rotasi PM, PMO	Operations, Division 2 Organ, PM Rotation, PMO
30	28 Oktober 2024 / October 28, 2024	RKT 2025, Program Pelatihan, dan Proyek PSN	Annual Work Meeting for 2025, Training Programs, and PSN Projects
31	19 November 2024 / November 19, 2024	APBN, Pelaksanaan Raker, ERP, DP2	APBN, Work Meeting, ERP, DP2
32	2 Desember 2024 / December 2, 2024	Asesmen, HC	Assessment, HC

BOARD CHARTER DIREKSI

Penyusunan pedoman tata tertib (*Board Manual*) adalah salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan, sebagai upaya dalam pengelolaan Perusahaan untuk melaksanakan misi dan mencapai visi yang telah ditentukan. *Board Manual* adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan antara kedua organ Perseroan tersebut.

Board Manual merupakan salah satu *sofstructure* GCG, sebagai penjabaran dari pedoman tata kelola Perusahaan yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Isi dari *Board Manual* harus dikaji secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN KEGIATAN DIREKSI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat memuaskan. Selain menjalankan fungsi manajerial dalam pengelolaan Perusahaan, Direksi juga aktif melakukan kunjungan ke berbagai proyek yang sedang dikerjakan oleh Abipraya.

BOARD CHARTER

The Board Manual is a manifestation of the Company's commitment to implement GCG consistently for managing the Company to carry out the mission and achieve the vision that has been set. The Board Manual serves as a guideline that outlines matters relating to the working procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the process of functional relations between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and between the two organs of the Company.

The Board Manual is one of the GCG soft structures, as an elaboration of Corporate governance guidelines that refer to the articles of association and applicable legislation. The contents of the Board Manual must be reviewed periodically and adjusted to legislation.

BOARD OF DIRECTORS DUTY IMPLEMENTATION IN 2024

During 2024, the Company's Board of Directors duties and responsibilities have been well-implemented. In addition to managerial functions of the Company, the Board of Directors also actively held site visits to various ongoing projects of Abipraya.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan sasaran dan tujuannya. Di antaranya, Direksi telah membuat keputusan-keputusan strategis dan mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk hal-hal berikut ini:

- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2024; dan
- Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2024.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI BARU

Program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat harus dilaksanakan untuk mereka yang menjabat untuk pertama kalinya. Tujuan dari program ini adalah agar anggota Direksi tersebut dapat memahami peran dan tanggung jawabnya, mengenali proses bisnis Perseroan, serta mampu berkolaborasi dengan organ-organ Perseroan lainnya.

Program pengenalan dapat dilakukan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya sesuai kebutuhan Perseroan. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Direktur bersangkutan dan pelaksanaannya merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Kebijakan program pengenalan anggota Direksi yang baru tertuang dalam *Board Manual* Perseroan. Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Program orientasi perusahaan untuk Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Baru bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai kondisi yang ada di dalam perusahaan. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Baru diharapkan dapat memahami secara menyeluruh aspek organisasi dan operasional Perusahaan.

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Held on	Penyelenggara / Organizer
Suradi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Lanjutan. / Advanced Professional Accountant Certification.	1 Maret 2024 / March 1, 2024	IAI
		New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation di Bali. / New Corporate Governance Leadership Program Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation in Bali.	25-26 September 2024 / September 25-26, 2024	IICD
Tumpang Muhammad	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	Sertifikasi Direktur SDM. / HC Director Certification.	18 April 2024 / April 18, 2024	HCMI

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities for the benefit of the Company in accordance with its goals and objectives. Among others, the Board of Directors has made strategic decisions and taken the necessary actions for the following:

- Establish the Company's Work Plan and Budget for the 2024 Fiscal Year; and
- Drafting the Company's Work Plan and Budget for the 2024 Fiscal Year.

NEW DIRECTOR INDUCTION PROGRAM

The induction program for new Directors must be given to Directors who are appointed for the first time. Through the induction program intends, new Directors are expected understand to their duties and responsibilities as Board member and the Company's business processes and to work in harmony with other organs of the Company.

The induction program can be carried out of presentations, meetings, site visits, and review of documents or other programs according to the needs of the Company. The induction program is carried out no later than 3 (three) months after the appointment of the Director concerned, and its implementation is the responsibility of the Corporate Secretary. The policy for the induction of new members of the Board of Directors is stated in the Company's Board Manual. In 2024, there was no change in the composition of the Board of Directors.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company's induction program for the new Board Members is intended to provide an understanding of the New Board Members of the existing conditions in the Company so that the Board Members is able to have a comprehensive understanding of the Company's organization and operations.



KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi. Untuk mengelola Perseroan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah bekerja sama dengan semua unit kerja serta Sekretaris Perusahaan.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, dan/atau Pengendali. Di samping itu, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan satu sama lain maupun dengan pemegang saham pengendali; pada saat yang bersamaan, seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Dengan status tersebut, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, the Company has no committee under the Board of Directors. In managing the Company and realizing GCG principles, the Board of Directors has collaborated with all work units and the Corporate Secretary.

AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS WITH BOARD OF DIRECTORS AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2024, no member of the Board of Commissioners has a second-degree family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Majority Shareholders, and/or Controllers. In addition, all members of the Board of Commissioners do not have financial relationships with each other or with the controlling shareholder; at the same time, all members of the Board of Commissioners also do not have financial relationships with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

In this regard, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are able to act independently in carrying out their duties and responsibilities.

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Diana Kusumastuti*		x		x		x		x		x		x
Haryadi**		x		x		x		x		x		x
Kenny Daryat Nanang		x		x		x		x		x		x
Imam Haryono		x		x		x		x		x		x
Isra D Pramulya**		x		x		x		x		x		x
Tursandi Alwi		x		x		x		x		x		x
Direksi / Board of Directors												
Sugeng Rochadi		x		x		x		x		x		x
Suradi		x		x		x		x		x		x
Tumpang Muhammad		x		x		x		x		x		x
Muhammad Toha Fauzi		x		x		x		x		x		x
Purnomo		x		x		x		x		x		x

*Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 / Appointment based on Decree dated July 17, 2024

**Pemberhentian berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 / Dismissal based on Decree dated July 17, 2024

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan secara rutin melaksanakan pengawasan, pencatatan, dan pembaruan mengenai kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham. Mengingat bahwa Perseroan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tidak memperjualbelikan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, maka seluruh saham yang ada di Perseroan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut ini merupakan informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Nama / Name	Posisi di Brantas Abipraya / Position in Brantas Abipraya	Posisi di Instansi Lain / Position in Other Institution
Diana Kusumastuti*	Komisaris Utama / President Commissioner	Wakil Menteri Pekerjaan Umum / Deputy Minister of Public Works
Haryadi**	Komisaris Utama/Independen / President/Independent Commissioner	UNAIR
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Ada / None
Isra D. Pramulya*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Ada / None
Imam Haryono	Komisaris / Commissioner	Tidak Ada / None
Tursandi Alwi	Komisaris / Commissioner	Tidak Ada / None

*Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 / Appointment based on Decree dated July 17, 2024
**Pemberhentian berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 / Dismissal based on Decree dated July 17, 2024

Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2024

Nama / Name	Posisi di Brantas Abipraya / Position in Brantas Abipraya	Posisi di Instansi Lain / Position in Other Institution
Sugeng Rochadi	Direktur Utama / President Director	Tidak Ada / None
Suradi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	Tidak Ada / None
Tumpang Muhammad	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	Tidak Ada / None
Muhammad Toha Fauzi	Direktur Operasi I / Director of Operations I	Tidak Ada / None
Purnomo	Direktur Operasi II / Director of Operations II	Tidak Ada / None

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengelolaan Perseroan Terbatas di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Dalam kerangka hukum tersebut, Indonesia menerapkan sistem dewan ganda (*dual board system*) yang

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHAREHOLDING

The Company periodically monitors, records, and updates the share ownership of the Board of Commissioners and its family members in the Special List of Share Ownership. Because the Company is a state-owned enterprise that does not buy and sell its shares on the Indonesia Stock Exchange, all of the Company's shares are owned by the Government of Indonesia.

COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION

Information on the Board of Commissioners and Directors concurrent position as of December 31, 2024:

Board of Commissioners Concurrent Position as of December 31, 2024

Board of Directors Concurrent Position as of December 31, 2024

BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS WORKING RELATIONSHIP

The management of Limited Liability Companies in Indonesia is regulated by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Based on the Law, Indonesia adheres to a dual board (two-tier board) system, there is a separation of functions between the



menekankan pemisahan antara fungsi Dewan Komisaris, yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta Direksi itu sendiri yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan kewajibannya sesuai yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan (*fiduciary responsibility*) yang berlaku. Prinsip dasar hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah berdasarkan prinsip keterbukaan dan saling menghormati yang keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perseroan.

Hubungan kerja yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah aspek penting yang memastikan setiap organ Perseroan dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, Perseroan menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan;
3. Dalam hal surat menyurat antara Direksi dan Dewan Komisaris harus menjelaskan maksud dan tujuan atas surat tersebut;
4. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan; dan
6. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.

Board of Commissioners, which supervises and advises the Board of Directors, and the Board of Directors, that authorized and responsible for the management of the company. The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their obligations as mandated in the Articles of Association and applicable fiduciary responsibility. The basic principle of the working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the principles of openness and mutual respect, that have responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same vision, mission, values, and corporate strategy.

A good working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things so that each organ of the Company can work according to its function effectively and efficiently. Therefore, the Company maintains a good working relation between the Boards by referring to the following principles:

1. The Board of Commissioners respects the functions and roles of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in legislation and the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and advise on the Company's management policies.
3. Correspondence between the Boards must have an explanation of its purpose.
4. Every working relation between the Boards is a formal relation, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for.
5. Any informal working relation can be carried out by each Board Member but cannot be used as a formal policy before going through a mechanism or correspondence that can be accounted for.
6. Every working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relation in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors as a collective position that represents all its members so that every working relation between two Boards must be known by all Board Members

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris dalam fungsinya sebagai pengawas, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Laporan pengawasan Dewan komisaris merupakan bagian dari laporan tahunan yang disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Dewan komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan asas GCG.

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang mencakup: Aspek Perencanaan, Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasihat, Aspek Pelaporan, serta Aspek Dinamis.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT

The Board of Commissioners in its function as a supervisor, submits a report on the accountability of supervision for the management of the Company by the Board of Directors. The supervisory report of the Board of Commissioners is part of the annual report submitted to the GMS for approval. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervisory for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated with the criteria set out in the GMS, including Planning aspects; Supervision and advisory aspects; Reporting aspects; and Dynamic aspects.

Pencapaian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024

Board of Commissioners Performance Assessment Achievements in 2024

No	Aspek & Parameter / Aspect & Parameter	Rencana / Plan		Realisasi / Realization	
		KPI	Bobot / Value	KPI	Bobot / Value
I	Aspek Perencanaan / Planning Aspect		10		10
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dekom tahun 2023 / Preparing Work Plan and Budget and the Board of Commissioners' KPI in 2024	1 Kali	10	1 Kali / Once	10
II	Aspek Pengawasan & Nasihat / Supervision & Advisory Aspect		60		
1	Memberikan Tanggapan/Rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap: / Provide Feedback/Recommendations to Shareholders on:		15		
	a. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan / Company Budget Work Plan	1 Kali / Once	5	1 Kali / Once	5
	b. Laporan Tahunan / Annual Report	1 Kali / Once	5	1 Kali / Once	5
	c. Analisis Kinerja Triwulanan / Quarterly Performance Analysis	3 Kali / Times	5	3 Kali / Times	5
2	Memberikan nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris / Provide advice to the Board of Directors according to the Board of Commissioners' areas of duty	12 Kali / Times	10	18 Kali / Times	10
3	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting				
	a. Jumlah Rapat / Number of Meetings	12 Kali / Times	10	18 Kali / Times	10
	b. Kehadiran Rapat / Meeting Attendance	100%	5	100%	5
	c. Penyelesaian Risalah / Completion of Minutes	12 Kali / Times	5	18 Risalah / Minutes	5
4	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit terkait / Board of Commissioners Committee Meeting with related Units	12 Risalah / Minutes	5	12 Risalah / Minutes	5
5	Rekomendasi/Persetujuan Aksi Korporasi / Recommendation/Corporate Action Approval	6 Surat / Letters	5	18 Surat / Letters	5
6	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris / Board of Commissioners Site Visit	3 Kunjungan / Visits	5	8 Kunjungan / Visits	5



No	Aspek & Parameter / Aspect & Parameter	Rencana / Plan		Realisasi / Realization	
		KPI	Bobot / Value	KPI	Bobot / Value
III	Aspek Pelaporan / Reporting Aspect	15			
1	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris / Report on the realization of KPI implementation of the Board of Commissioners	3 Laporan / Reports	5	3 Laporan / Reports	5
2	Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris / Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners	1 Laporan / Report	10	1 Laporan / Report	10
IV	Aspek Dinamis / Dynamic Aspect	15			
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham / External Auditor Proposal to Shareholders	1 Surat / Letter	5	2 Surat / Letters	5
2	Peningkatan kompetensi melalui seminar, workshop dan lai-lain / Competency development through seminars, workshops, and others	4 Kali / Times	5	7 Kali / Times	5
3	Tanggapan terhadap tindak lanjut temuan auditor/SPI / Response to follow-up auditor/SPI findings	1	5	1	5
Total bobot / Total Value			100	100	

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan baik secara kolegal maupun individu oleh para Pemegang Saham. Proses penilaian ini dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang membahas laporan pertanggungjawaban terkait laporan keuangan. Indikator penilaian kinerja Direksi meliputi aspek sebagai berikut:

1. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) kontrak Manajemen tahun 2024;
2. Pencapaian kinerja Operasional dan keuangan tahun 2024;
3. Pelaksanaan implementasi GCG tahun 2024;

Key Performance Indicator (KPI) sebagai dasar evaluasi kinerja Tahun 2024 Direksi terdiri dari penilaian terkait aspek nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, kepemimpinan Teknologi, Pengembangan Investasi serta Pengembangan Talenta.

Pencapaian Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2024

No	KPI	Skor / Score
1	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / Economic and Social Value for Indonesia	58,16%
2	Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation	6%
3	Kepemimpinan Teknologi / Technology Leadership	10,78%
4	Pengembangan Investasi / Investment Development	10,85%
5	Pengembangan Talenta / Talent Development	9,20%
Total		94,10%

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Directors is carried out collegally and individually by shareholders at the Annual GMS regarding financial statements, accountability reports. The Board of Directors performance assessment indicators include the following aspects:

1. Achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) of Management contract in 2024;
2. Operational and financial performance achievements in 2024;
3. GCG Implementation in 2024;

Key Performance Indicator (KPI) as the basis for performance evaluation in 2024, the Board of Directors consists of assessments related to aspects of economic and social value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology leadership, Investment Development, and Talent Development.

Board of Directors Performance Assessment 2024 Achievement

No	KPI	Skor / Score
1	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / Economic and Social Value for Indonesia	58,16%
2	Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation	6%
3	Kepemimpinan Teknologi / Technology Leadership	10,78%
4	Pengembangan Investasi / Investment Development	10,85%
5	Pengembangan Talenta / Talent Development	9,20%
Total		94,10%

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Proses nominasi ini dilakukan dengan menetapkan calon-calon untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, dengan dukungan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap calon yang diusulkan harus memenuhi berbagai persyaratan, baik formal maupun materiil, serta persyaratan lainnya, termasuk lulus dari Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). Penetapan akhir untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris. Dalam menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Pemegang Saham menggunakan *database* yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan, kemudian menyusun beberapa faktor utama dalam mengusulkan besaran remunerasi Komisaris.

Dewan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap, yang mencakup honorarium, tunjangan, serta fasilitas lainnya yang diberikan setiap bulan. Selain itu, mereka juga menerima tantiem sebagai insentif berdasarkan kinerja tahunan. Besaran remunerasi tersebut direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan akhirnya ditetapkan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

STRUKTUR DAN PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat bervariasi tergantung pada tugas serta tanggung jawab yang diemban. Total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Laporan Tahunan. Demikian juga besaran tantiem yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Nomination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises. The nomination process is carried out by determining candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors proposed by the Board of Commissioners, with the support of the Nomination and Remuneration Committee. Each proposed candidate must meet various requirements of formal and material, as well as other requirements, including passing the Fit and Proper Test (UKK). The final determination for the Board of Commissioners and Board of Directors is made by Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Procedure for Determination and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners is discussed annually in the GMS along with the determination of the amount of remuneration for the Board of Directors. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed in the GMS, based on the performance achievements of the Board of Commissioners. In preparing the basis for determining and recommending a credible amount of remuneration, Shareholders use a valid database from market surveys on companies of the same type and class as the Company, then compile several main factors in proposing the amount of remuneration for Commissioners.

The Board of Commissioners receives fixed and non-fixed remuneration consisting of honorarium, allowances, and other facilities paid/given monthly, as well as tantiem as an annual performance incentive, the amount of which is recommended by the Nomination and Remuneration Committee and decided by the shareholders at the Annual GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE AND PROCEDURE

Remuneration for the Boards may differ according to their duties and responsibilities. The total amount of remuneration received by the Board Members is reported in the GMS. Likewise, the amount of tantiem given to the Board Members is determined according to the Company's performance and the achievement of KPI for the Boards. Based on the applicable



maupun Direksi ditetapkan sesuai dengan kinerja Perseroan dan ketercapaian KPI untuk Dewan Komisaris maupun Direksi. Berdasarkan Peraturan yang berlaku, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dimana komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan
 - a. Tunjangan Hari Raya;
 - b. Asuransi Purna Jabatan;
 - c. Tunjangan Transportasi.
3. Fasilitas
 - a. Fasilitas kesehatan;
 - b. Bantuan hukum.
4. Tantiem/Insentif kinerja.

Prosedur ringkas penetapan remunerasi Dewan Komisaris tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham menyusun kriteria dasar penetapan remunerasi dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Dewan Komisaris menetapkan usulan remunerasi Direksi tahun 2024 yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham.
3. RUPS menetapkan memberi kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan pemegang saham untuk menetapkan besarnya tantiem tahun buku 2023 serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024.

BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SR-297/Wk.MBU.10/08/2024 yang diterbitkan pada tanggal 23 Agustus 2024 mengenai Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2024. Perseroan menginformasikan mengenai penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 serta Tantiem yang diberikan berdasarkan kinerja Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

Gaji/honorarium, Tunjangan, dan fasilitas

- a. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp203.000.000/bulan dan gaji Anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama;

Regulations, the income of the Board of Commissioners is determined by the GMS, where the components of the income of the Board of Commissioners consist of:

1. Honorarium
2. Allowance
 - a. Religious Holiday allowance;
 - b. Retirement insurance;
 - c. Transportation allowance.
3. Facility
 - a. Health facilities;
 - b. Legal aid.
4. Tantiem/Performance incentives.

Brief procedure for determining the Board of Commissioners remuneration in 2024 is as follows:

1. Shareholders prepare the basic criteria for determining remuneration by taking into account the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2. The Board of Commissioners determines the proposed remuneration of the Board of Directors for 2024 which will be submitted to Shareholders.
3. The GMS determined to grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining approval from shareholders to determine the amount of bonuses for the 2023 Fiscal Year and to determine the salary/honorarium, allowances and facilities for the Boards in 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION AMOUNT

The Decree of the Minister of SOEs No. SR-297/Wk.MBU.10/08/2024 dated August 23, 2024 on Determination of Income for the Directors and Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) for 2024 regulates the 2024 income for the Directors and Commissioners for 2024 and Tantiem based on performance for the 2023 Fiscal Year as follows:

Salary/honorarium, allowances and facilities

- a. The salary of the President Director is set at Rp203,000,000/month and the salary of other Directors is 85% of the salary of the President Director;

- b. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur utama, dan honorarium Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama;

c. Tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan sebagaimana tabel terlampir. Direksi dan Dewan Komisaris dilarang untuk menerima jenis tunjangan dan/atau fasilitas lainnya di luar yang telah ditetapkan dalam surat ini;

d. Gaji/honorarium serta tunjangan dan/ atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024.
- b. The honorarium for the President Commissioner is set at 45% of the salary of the President Director, and the honorarium for Commissioners is set at 90% of the honorarium for the President Commissioner;

c. Allowances and/or facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners are provided as per the following table. The Board of Directors and Board of Commissioners are prohibited from receiving other types of allowances and/or facilities outside those stipulated in this letter;

d. Salaries/honorariums and allowances and/or facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024 are effective from January 1, 2024.

Nama / Name	Jabatan / Position	Gaji/Honorarium Tahun 2024 (Dalam Rupiah/Bulan) / Salary/ Honorarium for 2024 (In Rupiah/ Month)
Diana Kusumastuti*	Komisaris Utama / President Commissioner	Rp91.350.000,-
Haryadi**	Komisaris Utama/Independen / President/Independent Commissioner	Rp82.215.000,-
Kenny Daryat Nanang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Rp82.215.000,-
Isra D Pramulya*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Rp82.215.000,-
Imam Haryono	Komisaris / Commissioner	Rp82.215.000,-
Tursandi Alwi	Komisaris / Commissioner	Rp82.215.000,-
Sugeng Rochadi	Direktur Utama / President Director	Rp203.000.000,-
Suradi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	Rp172.550.000,-
Tumpang Muhammad	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs	Rp172.550.000,-
Muhammad Toha Fauzi	Direktur Operasi I / Director of Operations I	Rp172.550.000,-
Purnomo	Direktur Operasi II / Director of Operations II	Rp172.550.000,-

*Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 / Appointment based on Decree dated July 17, 2024

**Pemberhentian berdasarkan Surat Keputusan tanggal 17 Juli 2024 / Dismissal based on Decree dated July 17, 2024

- Sedangkan total tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 ditetapkan sebesar Rp11.590.000.000,- dengan ketentuan:

 - Direktur Utama 100%;
 - Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama;
 - Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama; dan
 - Anggota Dewan Komisaris 90% dari Komisaris Utama.
- Meanwhile, the total bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year is set at Rp11,590,000,000 with the following provisions:

 - President Director receives 100%;
 - Other Directors receive 85% of the President Director's;
 - President Commissioner receives 45% of the President Director's; and
 - Commissioners receive 90% of the President Commissioner's.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Perseroan melalui Dewan Komisaris, mempertimbangkan 5 (lima) faktor utama dalam merumuskan usulan remunerasi untuk Direksi, yaitu:

- Imbalan jasa untuk menutupi biaya-biaya yang diperlukan dalam menjalankan usaha;

REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS

The Company, through the Board of Commissioners, considers 5 (five) main factors in formulating remuneration proposals for the Board of Directors, namely:

- Service fees to cover costs required to run the business;



2. Menghargai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki dan dibutuhkan oleh Perseroan;
3. Ketersediaan waktu secara penuh dalam mencurahkan tenaga dan pikiran guna menjalankan tugas Perseroan;
4. Kemampuan memitigasi risiko bagi Perseroan dan memberi imbalan terhadap tindakan kedinasan yang berisiko bagi pribadinya; dan
5. Menghargai pencapaian target sesuai dengan ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) yang ditetapkan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan fungsinya berdasarkan mandat yang ditentukan melalui keputusan Dewan Komisaris. Tugas pokok dari Komite Audit adalah memberikan pandangan yang independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait dengan aspek kepatuhan, efektivitas penerapan tata kelola perusahaan, serta pelaksanaan audit internal, audit eksternal, dan laporan keuangan Abipraya.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit pada tanggal 11 Januari 2023. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini memuat antara lain mencakup:

1. Pendahuluan;
2. Tujuan Pembentukan;
3. Struktur dan Keanggotaan;
4. Tugas dan Tanggung Jawab;
5. Kewenangan;
6. Hubungan dengan Pihak yang Terkait;
7. Kebijakan Rapat;
8. Kebijakan Laporan;
9. Lain-lain; dan
10. Penutup.

2. Appreciation for the competence and experience possessed and required by the Company;
3. Full availability of time to devote their efforts and ideas for the Company;
4. Ability to mitigate risks for the Company and provide compensation for official actions that pose a risk to the individual; and
5. Reward for target achievement according to the key performance indicators (KPIs) that have been set.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee carries out its functions based on the mandate established by the decision of the Board of Commissioners. The core task of the Audit Committee is to provide independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding compliance activities, effectiveness of corporate governance implementation, internal audit, external audit, and financial statements of Abipraya.

AUDIT COMMITTEE BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company's Audit Committee was established based on the following laws and regulations:

1. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
2. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has issued an Audit Committee Charter on January 11, 2023 as a reference for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Charter covers, among others:

1. Introduction;
2. Purpose of Establishment;
3. Structure and Membership;
4. Duties and Responsibilities;
5. Authority;
6. Relations with Related Parties;
7. Meeting Policy;
8. Reporting Policy;
9. Other Matters; and
10. Closing.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan terdiri dari seorang ketua serta beberapa anggota, dengan jumlah minimal 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar yang bersifat independen. Penunjukan serta pemberhentian ketua dan anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus merupakan anggota Dewan Komisaris yang juga berstatus sebagai anggota Dewan Komisaris Independen atau yang memiliki kemampuan untuk bertindak secara independen. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris maupun dari pihak luar yang independen.

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode / Period
Imam Haryono	Ketua / Head	Nomor 02/DK/KPTS/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024 dated July 18, 2024	Periode ke-2 / 2 nd Period
Tursandi Alwi	Anggota / Member	Nomor 02/DK/KPTS/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024 dated July 18, 2024	Periode ke-1 / 1 st Period
Isra D. Pramulya	Anggota / Member	Nomor 02/DK/KPTS/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024 dated July 18, 2024	Periode ke-1 / 1 st Period
Buntoro Heri Prasetya	Anggota / Member	Nomor 02/DK/KPTS/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024 dated July 18, 2024	Periode ke-1 / 1 st Period
Tri Prijana	Anggota / Member	Nomor 02/DK/KPTS/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024 dated July 18, 2024	Periode ke-1 / 1 st Period

PROFIL KOMITE AUDIT



Imam Haryono

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Imam Haryono juga seorang Komisaris Perseroan. Profil beliau telah diuraikan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and consists of a head and several members, with a minimum of 3 (three) members from Independent Commissioners and independent external parties. The head and members of the Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Head of Audit Committee must be an Independent Commissioner with the ability to act independently. Members of the Audit Committee may come from members of the Board of Commissioners or from independent external parties.

The Company's Audit Committee membership composition as of December 31, 2024 is as follows:

In addition to serving as Head of Audit Committee, Imam Haryono also serves as a Commissioner of the Company. His profile is available in the Board of Commissioners Profile Section.



Tursandi Alwi

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, Tursandi Alwi juga seorang Komisaris Perseroan. Profil beliau telah diuraikan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

In addition to serving as a member of the Audit Committee, Tursandi Alwi also serves as a Commissioner of the Company. His profile is available in the Board of Commissioners Profile Section.



Isra D. Pramulya

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, Isra D. Pramulya juga seorang Komisaris Perseroan. Profil beliau telah diuraikan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

In addition to serving as a member of the Audit Committee, Isra D. Pramulya also serves as a Commissioner of the Company. His profile is available in the Board of Commissioners Profile Section.



Buntoro Heri Prasetya

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Sleman, 25 Oktober 1962 (62 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen pada tahun 2015 dan Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti pada tahun 2021.

Indonesian citizen, born in Sleman, October 25, 1962 (62 years old). He completed his Master of Management degree in 2015 and Doctor of Economics from Universitas Trisakti in 2021.

Buntoro Heri Prasetya mengawali karier sebagai Tim Gabungan BPKP-Departemen Keuangan, Satgasgab BAPEKSTA, Pajak dan Bea Cukai (1995-2022), Tim Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (2005-2007), Direktorat Pengaduan Masyarakat, Komisi Pemberantasan Korupsi (2007-2017), Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana BLBI (2021-2022), Auditor di Kedeputan Investigasi BPKP (1984-2022) dan sebagai Pengajar di Universitas Pakuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (1995-sekarang).

Buntoro Heri Prasetya started his career as a Joint Team of BPKP-Ministry of Finance, Satgasgab BAPEKSTA, Tax and Customs (1995- 2022), Corruption Eradication Team (2005-2007), Directorate of Public Complaints, Corruption Eradication Commission (2007-2017), Task Force for Handling State Bill Rights of BLBI Fund (2021- 2022), Auditor at BPKP Investigation Deputy (1984-2022) and as a Lecturer at Universitas Pakuan, Faculty of Economics and Business (1995-present).



Tri Prijana

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 17 Juli 1959 (65 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Perencanaan dan Pengembangan Wilayah di Universitas Samratulangi Manado pada tahun 1998.

Indonesian citizen, born in Bandung, July 17, 1959 (64 years old). He completed his Masters in Regional Planning and Development from Universitas Samratulangi Manado in 1998.



Tri Prijana mengawali karier dan bekerja di Departemen Keuangan (1981-1983), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1983-2010), Kementerian Perumahan Rakyat (2010-2014) dan Kementerian PUPR (2015-2019).

Tri Prijana started his career and worked at the Financial Department (1981-1983), the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1983-2010), the Ministry of Public Housing (2010- 2014) and the Ministry of PUPR (2015-2019).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Audit dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan independen. Semua anggota Komite Audit adalah individu yang bersifat independen, tanpa adanya hubungan finansial, pengelolaan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Company ensures the independence of the Audit Committee members in carrying out their duties and responsibilities. All members of the Audit Committee are independent parties, who do not have financial, management, share ownership, and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Kriteria Independensi / Independence Criteria	Imam Haryono	Tursandi Alwi	Isra D. Pramulya	Buntoro Heri Prasetya	Tri Prijana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Pengawas dan Direksi / Have no financial relations with the Supervisory Board and Board of Directors	x	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi / Have no management relations in the Company, subsidiaries or affiliates	x	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan / Have no shareholding relationship in the Company	x	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Pengawas, Direksi dan/ atau sesama anggota komite / Have no family relations with the Supervisory Board, Directors and/or fellow committee members	x	x	x	x	x

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perseroan dipilih berdasarkan kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang relevan dengan karakteristik bisnis Abipraya. Salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan D-III dari STAN Jakarta dengan spesialisasi di bidang Akuntansi, serta memiliki pengalaman sebagai auditor Madya di BPKP di berbagai provinsi, di samping pengalamannya sebagai Kepala Seksi Pengawas. Di sisi lain, anggota lainnya memiliki pengalaman yang cukup signifikan dalam sektor usaha yang dijalankan oleh Abipraya dan telah terlibat dalam pengelolaan proyek-proyek di bawah Kementerian Pekerjaan Umum.

AUDIT COMMITTEE MEMBERS EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND PROFESSIONAL EXPERIENCE

The Company's Audit Committee members are selected based on educational qualifications and work experience relevant to the characteristics of Abipraya's business. One member of the Audit Committee has an Associate degree from STAN Jakarta with a specialization in Accounting, and professional experience as a Middle Auditor at BPKP in various provinces, in addition to his experience as Head of the Supervisory Section. Furthermore, other members have significant experience in the business sector of Abipraya and have been involved in managing projects under the Ministry of Public Works.

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memantau dan mengkaji:
 - 1). Efektivitas pelaksanaan audit intern dan audit ekstern;
 - 2). Proses pelaporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal; memastikan SPI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dekom atau Dewas, dan auditor eksternal.
- b. Memastikan:
 - 1). Objektivitas dan independensi auditor internal dan auditor eksternal;
 - 2). Kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan BUMN yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindakan lanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit;

SPI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas;

- 3). Bersama Dekom bahwa Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, kecurangan (fraud), masalah kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SPI.
- c. Mengevaluasi kinerja SPI;
- d. Melakukan pemantuan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan Audit Intern BUMN Induk maupun Anak Perusahaan;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dekom atas/terkait:
 - 1). Penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaan;
 - 2). Penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SPI;
 - 3). Pemberian remunerasi tahunan SPI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja; dan
 - 4). Hal yang mendukung efektivitas dan akurasi proses pelaporan keuangan dan kesesuaian antara kebijakan audit internal BUMN induk dan audit intern anak perusahaan.
- f. Melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE DUTIES, AUTHORITY AND RESPONSIBILITIES

Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Monitor and review:
 - 1). Effectiveness of internal and external audit implementation;
 - 2). Financial reporting process audited by external auditors; ensuring that SPI communicates with the Board of Directors, Board of Commissioner or Supervisory Board, and external auditors.
- b. Ensure:
 - 1). Objectivity and independence of internal auditors and external auditors;
 - 2). Credibility and objectivity of SOE financial reports to be published for external parties and supervisory bodies, including follow-up of complaints and/or notes of irregularities regarding reports during the Audit Committee review period;

SPI upholds integrity in carrying out its duties;

- 3). Along with the Board of Commissioners, the Board of Directors takes the necessary corrective actions quickly to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies and laws and regulations or other issues identified and reported by the SPI.
- c. Evaluate SPI performance;
- d. Conduct monitoring and evaluation of the adequacy of the implementation of financial policies and Internal Audits of the Parent and Subsidiary SOEs;
- e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1). Improvement of management control and implementation systems;
 - 2). Preparation of audit plans, scope and SPI budget;
 - 3). Provision of overall SPI annual remuneration and performance awards; and
 - 4). Matters that support the effectiveness and accuracy of the financial reporting process and the conformity between the internal audit policies of the parent SOE and the internal audits of subsidiaries.
- f. Perform other duties as assigned by the Board of Commissioners.



Wewenang

Dalam melaksanakan penugasan Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Dapat mengakses seluruh informasi yang relevan tentang BUMN terkait dengan tugas dan fungsi Komite Audit;
- Dapat memperoleh catatan, laporan, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki hak akses catatan, laporan, dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan, baik dari Direksi, SPI, dan semua satuan organisasi perusahaan. Jika terjadi kasus/indikasi penyimpangan;
- Dapat melakukan penelitian dan/atau klarifikasi atas kasus-kasus tersebut; dan
- Dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengusulkan calon auditor eksternal (KAP) untuk melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan perseroan satu tahun buku kepada Dewan Komisaris dengan disertai penjelasan seperlunya berikut rencana anggaran biayanya.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Kebudayaan Komite Audit diatur oleh pedoman kerja yang telah ditetapkan, Komite ini minimal terdiri dari 3 (tiga) anggota, yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, serta dua anggota eksternal yang juga independen dan memiliki pengetahuan serta latar belakang di bidang akuntansi dan keuangan. Anggota Komite Audit Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk periode 5 (lima) tahun.

FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 30 (tiga puluh) kali rapat, yang terdiri dari rapat internal, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan rapat bersama departemen lain. Adapun tingkat kehadiran setiap anggota komite dan rincian agenda rapat yang tercatat adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran Rapat / Meeting Attendance	% Kehadiran / Attendance Rate
Imam Haryono	30	30	100%
Tursandi Alwi	30	30	100%
Isra D. Pramulya*	15	15	100%
Buntoro Heri Prasetya	30	30	100%
Tri Prijana	30	30	100%

*Beliau baru bergabung per bulan Juli 2024. / He joined in July 2024.

Authorities

In carrying out the Board of Commissioners' assignments, the Audit Committee is authorized to:

- Access all relevant information about SOE related to the duties and functions of the Audit Committee;
- Obtain records, reports and information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of its duties;
- Access records, reports, and information related to the Company's activities, both from the Board of Directors, SPI, and all organizational units of the company. If there is a case/indication of irregularities;
- Conduct research and/or clarification on these cases; and
- Request advice and assistance from other experts and professionals at the Company's expense with the approval of the Board of Commissioners.
- Propose a candidate for external auditor (KAP) to audit the Company's financial accountability for one fiscal year to the Board of Commissioners, accompanied by the necessary explanation and the planned budget.

AUDIT COMMITTEE TERM OF OFFICE

As regulated in the Charter, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, led by an Independent Commissioner, along with two external members who are also independent and have knowledge and background in accounting and finance. Members of the Company's Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years.

AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY

In 2024, the Audit Committee held 30 (thirty) meetings, consisting of internal meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors, and meetings with other departments. The level of attendance of each committee member and the details of the meeting agenda recorded are as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Komite Audit

Board of Commissioners and Audit Committee Joint Meeting
Agenda

No	Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda
1.	Januari / January	1. Telaah atas usulan tambahan penyertaan modal negara (PMN) tunai kepada PT Brantas Abipraya (Persero); 2. Telaahan Permohonan Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit Bank BTN; dan 3. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bulan Januari.
2.	Februari / February	1. Telaah atas penugasan pemerintah terhadap PT Brantas Abipraya (Persero) dalam percepatan penyediaan infrastruktur ketenagalistrikan melalui optimasi pemanfaatan barang milik negara pada Bendungan atau Bendung; 2. Telaah atas Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan IV Tahun 2023; 3. Telaah atas RKAP PT Brantas Abipraya 2024; 4. Rapat Komisaris dan Rapat Gabungan bulan Februari; dan 5. <i>Progress Meeting</i> Audit Tahun Buku 2023.
3.	Maret / March	1. Telaah atas permohonan perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit <i>cash loan</i> dan <i>non cash loan</i> PT Bank Rakyat Indonesia; 2. Tanggapan atas Laporan Tahunan Kegiatan SPI Tahun 2023; 3. Telaah atas teguran (somas) proyek pekerjaan pengendalian rob dan sungai Loji Banger Tahap II; 4. Telaah atas permohonan persetujuan perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit <i>cash loan</i> dan <i>non cash loan</i> PT Bank Mandiri; 5. Telaah atas Penyelesaian Hutang PT Binajaya Perkasa Mandiri; 6. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bulan Maret; dan 7. Rapat terbatas tentang kinerja PT Brantas Energi.
4.	April / April	1. Telaah atas permohonan persetujuan perpanjangan dan penambahan fasilitas <i>cash loan</i> dan <i>non cash loan</i> PT Bank Mandiri; 2. Telaah atas permohonan perpanjangan fasilitas pembiayaan pada PT Bank Syariah Indonesia; 3. Telaah atas penyelesaian hutang PT Binajaya Perkasa Mandiri; 4. Evaluasi atas pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya Tahun Buku 2023; 5. Rapat Terbatas/Rapat Gabungan/Rapat Komisaris/Rapat Komite;
5.	Mei / May	1. Telaah atas Laporan Keuangan Konsolidasian Audited PT Brantas Abipraya Tahun Buku 2023; 2. Telaah atas Laporan Evaluasi Kinerja PT Brantas Abipraya Tahun Buku 2023; 3. Telaah atas usulan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2023; 4. Telaah atas permohonan penambahan fasilitas kredit <i>non-cash loan</i> PT Bank Mandiri; dan 5. Rapat Terbatas/Rapat Gabungan/Rapat Komisaris/Rapat Komite.
6.	Juni / June	1. Rapat Terbatas/Rapat Gabungan/Rapat Komisaris/Rapat Komite; 2. Telaah atas usulan tambahan KAP untuk audit tahun buku 2024; dan 3. Telaah atas Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I Tahun 2024.
7.	Juli / July	1. Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan II tahun 2024; 2. Telaah atas usulan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, dan Sistem Informasi Manajemen Anaplan KBUMN Tahun Buku 2024; 3. Monev pelaksanaan kegiatan proyek-proyek di Jawa Tengah dan Bekasi; 4. Rapat Komite terkait Laporan Triwulan Manajemen Risiko; dan 5. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
8.	Agustus / August	1. Telaahan Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) Triwulan II Tahun 2024; 2. Telaahan Permohonan Persetujuan Perubahan Fasilitas Pendanaan Jangka Menengah dan Panjang dalam RKAP 2024 melalui Penerbitan MTN; 3. Rapat Terbatas pembahasan usulan KAP & RJPP; dan 4. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.



No	Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda
9.	September / September	1. Telaahan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2025 – 2029; 2. Telaahan kedua atas data tambahan terkait usulan penerbitan MTN; 3. Telaahan atas penyampaian 3 (tiga) risiko utama Perusahaan; 4. Rapat Terbatas MTN; 5. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
10.	Oktober / October	1. Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan III tahun 2024; 2. Telaahan atas Permohonan Persetujuan Perpanjangan dan Penyesuaian Fasilitas Cash Loan pada PT Bank Mandiri Tbk. (Persero); 3. Telaah Laporan Audit Intern Triwulan III 2024; 4. Menghadiri Kick Off Meeting Pelaksanaan Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2024 dengan Direksi dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan; 5. Telaahan atas Laporan Hasil Audit Intern Proyek Pembangunan Sekolah Polisi Negara dan Mako Brimob Polda Sulawesi Utara; 6. Telaahan atas Permohonan Persetujuan Tertulis atas Pelepasan Sisa Aset Aktiva Tetap Bergerak; 7. Mengikuti Rapat Kerja Triwulan III 2024 PT Brantas Abipraya (Persero); dan 8. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
11.	November / November	1. Telaahan Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) Triwulan III Tahun 2024; 2. Telaah Laporan Hasil Audit Intern atas Tata Kelola Pemasaran dan Operasional pada Proyek Penanganan Banjir Sungai Sepaku IKN; Proyek Pembangunan Gedung RS UPT Vertikal Papua; Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Lematang Kota Pagaram Phase II Paket I; dan Pembangunan Bendungan Jragung Paket III, Kab. Semarang; dan 3. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
12.	Desember / December	1. Telaahan Permohonan Persetujuan Perpanjangan dan Penyesuaian Fasilitas Cash Loan pada PT Bank BJB; 2. Laporan Hasil Telaahan RKAP 2025; 3. Telaahan atas Permohonan Penerbitan Fasilitas Refinancing Alat Berat pada PT Mandiri Tunas Finance (MTF); 4. Telaahan atas Permohonan Reaktivasi Fasilitas Pinjaman PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF); 5. Rapat Koordinasi dan Penyusunan Konfirmasi Kesiapan dalam Menjalankan Pentahapan Implementasi ICoFR; 6. Telaahan atas Permohonan Persetujuan Perpanjangan dan Penyesuaian Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan PT Bank Mandiri Tbk. (Persero); 7. Laporan Telaahan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) per 30 September 2024 (Tidak Diaudit); dan 8. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Agenda Rapat dengan Departemen Lain

Other Department and Audit Committee Meeting Agenda

No	Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda
1.	Januari / January	1. Rapat Pembahasan AOI TI dengan SPI dan TI; dan 2. Pembahasan PKPT SPI Tahun 2024.
2.	Maret / March	1. Pembahasan Somasi PT Sinar Arengka Setia Maju Bersama Legal Korporat dan SAM Proyek Loji Banger; dan 2. Evaluasi Manajemen Risiko Bersama SPI.
3.	April / April	1. Rapat Bersama Divisi 1 terkait Penyelesaian Hutang PT Binajaya Perkasa Mandiri; dan 2. Rapat Bersama PT BE, Divisi Legal dan SPI tentang Progres Pelaksanaan Diagnostik ICoFR dan Evaluasi Ambang Batas Kewenangan Transaksi BUMN dan Anak Perusahaan.

No	Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda	
4.	Juni / June	1. Telaah atas Usulan Program Kerja Pengawasan Tahunan SPI PT Brantas Abipraya; 2. Rapat bersama SPI koordinasi tentang pengadaan tambahan jasa audit; dan 3. Rapat Bersama SPI, Unit Manajemen Risiko dan Legal tentang Pengaturan Benturan Kepentingan.	1. Review of the Proposed Annual Supervisory Work Program of SPI PT Brantas Abipraya; 2. Joint meeting of SPI to coordinate the procurement of additional audit services; and 3. Joint Meeting of SPI, Risk Management Unit and Legal on Conflict of Interest Regulation.
5.	Juli / July	Rapat Komite dengan Divisi terkait hutang vendor.	Committee Meeting with Divisions regarding vendor debt.
6.	September / September	Rapat Koordinasi Komite dengan SPI.	Committee Coordination Meeting with SPI.
7.	Oktober / October	Rapat Koordinasi dengan SPI untuk Pembahasan Hasil Audit Intern atas Proyek Pembangunan Sekolah Polisi Negara dan Mako Brimob Polda Sulawesi Utara.	Coordination Meeting with SPI to Discuss Internal Audit Results on the Construction Project of the National Police School and Mako Brimob Polda North Sulawesi.
8.	Desember / December	Rapat Koordinasi dengan VP Keuangan Divisi Operasi 1 terkait Tagihan PT Graha Konstruksi Perkasa dan finalisasi Telaahan Tagihan PT Graha Konstruksi Perkasa.	Coordination Meeting with VP Finance Operations Division 1 regarding PT Graha Konstruksi Perkasa Invoices and finalization of PT Graha Konstruksi Perkasa Invoice Review.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMITE AUDIT

Peningkatan kemampuan Komite Audit dalam memahami dinamika dunia usaha dinilai sangat penting, terutama yang berkaitan dengan implementasi kebijakan sistem pengendalian internal dan audit. Lebih dari itu, kegiatan tersebut diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam mengawasi aktivitas Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah mengikuti sejumlah pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Pelatihan/Pengembangan Komite Audit

Pelatihan / Training		Audit Committee Training/Development	
No		Bulan / Month	Penyelenggara / Organizer
1.	Mengikuti Sosialisasi Aspirasi Pemegang Saham Tahun 2025 Kementerian BUMN / Participating in the 2025 Shareholder Aspirations Dissemination of the Ministry of SOEs	Oktober / October	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
2.	Sosialisasi Petunjuk Teknis ICOFR Kementerian BUMN. / Dissemination of ICOFR Technical Instructions of the Ministry of SOEs.	November / November	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
3.	Seminar Internasional HUT IAI ke-67 dengan tema <i>"Connecting Sustainability & Economic Resilience: Accountant Navigating the Future."</i> / International Seminar on the 67th Anniversary of IAI with the theme "Connecting Sustainability & Economic Resilience: Accountant Navigating the Future."	Desember / December	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)/ Indonesian Institute of Accountants (IAI)

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

Auditor Eksternal

Pada tahun 2024, Perseroan menunjuk auditor independen untuk melaksanakan audit terhadap laporan keuangan tahun buku 2024. Penunjukan auditor independen ini dilakukan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris, yang merupakan mandat dari RUPS untuk mendelegasikan kewenangan dalam penetapan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE DEVELOPMENT PROGRAM

Improvement the Audit Committee's ability to understand the dynamics of the business scene is essential, especially for the implementation of internal control and audit system policies while supporting the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities in supervising the Company's activities.

Throughout 2024, the Company's Audit Committee has participated in a number of training and development as follows:

Audit Committee Training/Development

AUDIT COMMITTEE DUTY IMPLEMENTATION

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and functions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including:

External Auditor

In 2024, Company appointed an independent auditor to conduct the audit for the 2024 fiscal year. The appointment of an independent auditor, according to the decision letter of the Board of Commissioners, is the mandate of the GMS to delegate the authority to determine the KAP to the Board of Commissioners.



Komite Audit telah menelaah dan membahas dengan auditor independen terkait dengan kualitas dan akseptabilitas dari standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perseroan yakni sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, *International Financial Reporting Standard* (IFRS), Peraturan OJK dan perundangan lain yang berlaku.

Evaluasi atas Kinerja Audit Eksternal

Komite Audit telah melakukan tinjauan dan diskusi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan penilaian mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan serta catatan yang menyertainya, sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, komite juga membahas efektivitas pengendalian internal dalam pelaporan keuangan, serta menilai kualitas dan penerimaan dari standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perseroan.

Penilaian atas Efektivitas Pelaksanaan Audit Internal

Komite Audit telah melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan audit internal dengan cara menelaah laporan hasil audit yang tercantum dalam risalah rapat komite. Pelaksanaan audit internal telah dilakukan sesuai dengan rencana audit tahunan yang telah ditetapkan.

Penilaian atas Efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit telah melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas implementasi tata kelola perusahaan dengan cara meninjau laporan hasil Asesmen GCG yang telah dilakukan oleh Perseroan. Meskipun saat ini penerapan tersebut dianggap memadai, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara menyeluruh.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebuah komite yang dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Komite ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses nominasi dan remunerasi dilaksanakan dengan cara yang objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan adanya komite ini, diharapkan Dewan Komisaris dapat beroperasi secara profesional, independen, dan kompeten, sehingga Visi dan Misi Perseroan dapat tercapai dengan optimal.

The Audit Committee has reviewed and discussed with independent auditors related to the quality and acceptability of financial accounting standards applied by the Company, namely according to applicable financial accounting standards in Indonesia, *International Financial Reporting Standard* (IFRS), OJK Regulations, and other applicable laws.

External Audit Performance Evaluation

The Audit Committee has reviewed and discussed with the KAP and is responsible for providing opinions on the fairness of the presentation of financial reports and notes to financial reports according to financial accounting standards in Indonesia and related to the effectiveness of internal control over financial reporting, quality, and acceptability of accounting standards applied by the Company.

Assessment of Internal Audit Effectiveness

The Audit Committee has assessed the effectiveness of internal audit implementation through a review of the Audit report listed in the minutes of the committee meeting. Internal audit has been carried out in accordance with the established annual audit plan.

Assessment of Corporate Governance Effectiveness

The Audit Committee assessed the corporate governance effectiveness by reviewing the GCG Assessment report of the Company. The assessment results show that the current implementation is adequate, but the Company is still committed to improving the quality of overall GCG implementation.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is formed to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The Committee aims to ensure that the nomination and remuneration process is carried out in an objective, effective, and efficient manner, and in accordance with the principles of human capital management and GCG. The Committee is expected to enable the Board of Commissioners to operate professionally, independently, and competently, so that the Company's Vision and Mission can be achieved optimally.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023, tanggal 24 Maret 2023, tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023, tanggal 24 Maret 2023, tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 18 Januari 2024. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini memuat antara lain mencakup:

1. Pendahuluan;
2. Pembentukan, Organisasi dan Masa Kerja;
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan;
4. Penyelenggaraan Rapat dan Sistem Pelaporan Kegiatan;
5. Anggaran; dan
6. Penutup.

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus terdiri dari minimal 3 (tiga) orang, di mana salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua yang juga merupakan anggota yang berasal dari Komisaris Independen, serta pihak eksternal Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang individu yang disebut sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berlokasi di Kantor Pusat Perusahaan.

Berikut ini merupakan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2024:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode / Period
Diana Kusumastuti	Ketua / Head	Nomor: 02/DK/KPTS/VII/2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024	Periode ke-1 / 1 st Period
Kenny Daryat Nanang	Anggota / Member	Nomor: 02/DK/KPTS/VII/2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024	Periode ke-1 / 1 st Period
Tursandi Alwi	Anggota / Member	Nomor: 02/DK/KPTS/VII/2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024	Periode ke-1 / 1 st Period
Azka Merci Fauzia Lestari	Anggota / Member	Nomor: 02/DK/KPTS/VII/2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024	Periode ke-1 / 1 st Period

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company's Nomination and Remuneration Committee is established based on the following laws and regulations:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023, dated March 24, 2023, on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023, dated March 24, 2023, on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has issued a Nomination and Remuneration Committee Charter on January 18, 2024 as a reference for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities. This Charter covers, among others:

1. Introduction;
2. Establishment, Organization and Term of Office;
3. Duties, Responsibilities, and Authorities;
4. Organizing Meetings and Activity Reporting System;
5. Budget; and
6. Closing.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPOSITION

The Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members, one of whom serves as the Head who is also a Independent Commissioner, as well as external parties of the Company. The Nomination and Remuneration Committee is led by an individual referred to as the Head of Nomination and Remuneration Committee, located at the Company's Head Office.

The following is the Company's Nomination and Remuneration Committee membership composition in 2024:

**PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI****NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE****Diana Kusumastuti**

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Chairman of the Nomination &
Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Diana Kusumastuti juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau telah diuraikan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

In addition to serving as Head of Nomination and Remuneration Committee, Diana Kusumastuti also serves as the Company's Commissioner. Her profile is available in the Board of Commissioners Profile Section.

**Kenny Daryat Nanang**

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of the Nomination &
Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Kenny Daryat Nanang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah diuraikan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

In addition to serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee, Kenny Daryat Nanang also serves as an Independent Commissioner of the Company. His profile is available in the Board of Commissioners Profile Section.



Tursandi Alwi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of the Nomination & Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Tursandi Alwi juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau telah diuraikan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

In addition to serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee, Tursandi Alwi also serves as a Commissioner of the Company. His profile is available in the Board of Commissioners Profile Section.



Azka Merci Fauzia Lestari

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of the Nomination & Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 23 Februari 1996 (28 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi di Universitas Indonesia pada tahun 2018.

Indonesian citizen, born in Jakarta, February 23, 1996. She earned her Bachelors in Psychology from Universitas Indonesia in 2018

Azka Merci Fauzia Lestarie mengawali karier sebagai Analis Sumber Daya Manusia dan Transformasi Organisasi di PT Daya Dimensi Indonesia (2018-2019), Konsultan Junior di Assessment Center di PT Daya Dimensi Indonesia (2019-2020).

Azka Merci Fauzia Lestarie started her career as a Human Capital Analyst and Organizational Transformation at PT Daya Dimensi Indonesia (2018-2019), Junior Consultant at the Assessment Center at PT Daya Dimensi Indonesia (2019- 2020).



INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan independen. Semua anggota Komite Audit adalah individu yang bersifat independen, tanpa adanya hubungan finansial, pengelolaan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Kriteria Independensi / Independence Criteria	Diana Kusumastuti	Kenny Daryat Nanang	Tursandi Alwi	Azka Merci Fauzia Lestari
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Pengawas dan Direksi / Have no financial relations with the Supervisory Board and Board of Directors	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi / Have no management relations in the Company, subsidiaries or affiliates	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan / Have no shareholding relationship in the Company	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Pengawas, Direksi dan/atau sesama anggota komite / Have no family relations with the Supervisory Board, Directors and/or fellow committee members	x	x	x	x

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Mengacu pada pedoman kerja yang telah ditetapkan, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pertanggungjawaban sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya; dan
2. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bekerja sama dengan mitra kerja.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi diatur oleh pedoman kerja yang telah ditetapkan, Komite ini minimal terdiri dari 3 (tiga) anggota dengan wajib melakukan pergantian anggota maksimal 60 (enam puluh) hari sejak terjadi kekosongan. Komite ini dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, serta dua anggota eksternal yang juga independen dan memiliki pengetahuan serta latar belakang di bidang akuntansi dan keuangan. Anggota Komite Audit Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk periode 5 (lima) tahun.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCE

The Company ensures that members of the Nomination and Remuneration Committee can carry out their duties and responsibilities independently. All members of the Audit Committee are independent individuals, without any financial, management, share ownership, or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the Charter, the Nomination and Remuneration Committee has the following responsibilities:

1. The Nomination and Remuneration Committee may access records or information about employees, funds, assets and other resources belonging to of the Company relating to the implementation of its duties; and
2. In exercising its authority, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to cooperate with work partners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TERM OF OFFICE

As regulated in the Charter, the Nomination and Remuneration Committee consists of a minimum of 3 (three) members with the obligation to replace members a maximum of 60 (sixty) days after a vacancy. This Committee is led by an Independent Commissioner along with two external members who are also independent and possess knowledge and background in accounting and finance. The Company's Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years.

FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 30 (tiga puluh) kali rapat, yang terdiri dari rapat internal, rapat bersama Dewan Komisaris, dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat dengan departemen lainnya. Adapun rincian agenda secara keseluruhan dan tingkat kehadiran setiap anggota komite adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran Rapat / Meeting Attendance	% Kehadiran / Attendance Rate
Diana Kusumastuti	30	30	100%
Kenny Daryat Nanang	30	30	100%
Tursandi Alwi	30	30	100%
Azka Merci Fauzia Lestari	30	30	100%

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING FREQUENCY

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 30 (thirty) meetings, consisting of internal meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and joint meetings with the Board of Commissioners and Directors, as well as meetings with other departments. The details of the overall agenda and the level of attendance of each committee member are as follows:

Agenda Rapat Komite Nominasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

No	Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda
1.	Januari / January	1. Telaahan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 12 Januari 2024 No: 1/KNR/BA/I/2024 tentang Persetujuan Tertulis terkait Pengusulan Pergantian Driektur PT Citra Karya Jabar Tol; 2. Telaahan Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit, dan Komite PMR tanggal 12 Januari 2024 tentang Visi dan Misi Perusahaan tahun 2021; 3. Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Triwulan IV Tahun 2023; 4. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 25 Januari 2024; dan 5. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 Januari 2024.
2.	Februari / February	1. Telaahan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 2 Februari 2024 tentang Persetujuan Revisi Key Performance Indicator Individual Direksi Tahun 2024; 2. Telaahan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 5 Februari 2024 tentang Persetujuan Tertulis terkait Pengusulan Komisaris PT Citra Karya Jabar Tol; 3. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 26 Februari 2024; dan 4. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 26 Februari 2024.
3.	Maret / March	1. Telaahan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 7 Maret 2024 tentang Pengajuan <i>Selected Talent</i> Direksi BUMN 2024; 2. Rapat Terbatas Dewan Komisaris dan Direksi PT Brantas Abipraya, seluruh Anggota Komite Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) dengan Dewan Komisaris dan Direksi PT Brantas Energi,- tanggal 6 Maret 2024 dengan topik Pembahasan Kinerja Direksi PT Brantas Energi; 3. Rapat Terbatas Dewan Komisaris dan seluruh Anggota Komite PT Brantas Abipraya (Persero) dengan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) - tanggal 6 Maret 2024 dengan topik Pembahasan Strategi Penanganan Piutang tahun 2024; 4. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 25 Maret 2024; dan 5. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 Maret 2024.



No	Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda
4.	April / April	1. Telaahan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 30 April 2024 No: 01/KNR/BA/IV/2024 tentang Laporan Tugas Kegiatan KNR Triwulan I Tahun 2024; 2. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 30 April 2024; dan 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 April 2024.
5.	Mei / May	1. Telaahan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 9 Mei 2024 Nomor: 06/KNR/BA/V/2024 tentang Laporan Hasil Telaahan atas Usulan Gaji Tahun 2024 dan Tantiem Direksi/Komisaris Tahun 2024; 2. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 28 Mei 2024; dan 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Mei 2024.
6.	Juni / June	1. Rapat Internal Komite dengan Departemen SPI, Legal Korporasi dan Tim Manajemen Risiko terkait Benturan Kepentingan pada lingkungan BUMN pada tanggal 11 Juni 2024 2. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 27 Juni 2024; dan 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 Juni 2024.
7.	Juli / July	1. Telaahan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 16 Juli 2024 No: 07/KNR/BA/VII/2024 tentang Laporan Tugas Kegiatan KNR Triwulan II Tahun 2024; 2. Monev Proyek Borobudur di Magelang pada tanggal 26 Juli 2024; 3. Monev Proyek GOR Bekasi Barat pada tanggal 31 Juli 2024; 4. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 23 Juli 2024; dan 5. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Juli 2024.
8.	Agustus / August	1. Rapat Terbatas - tanggal 9 Agustus 2024 dengan topik pembahasan: Pembahasan Usulan KAP PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2024; Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025-2029 PT Brantas Abipraya (Persero); 2. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 27 Agustus 2024; dan 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 Agustus 2024.
9.	September / September	1. Rapat Terbatas - 12 September 2024 dengan Topik Pembahasan Penerbitan <i>Medium Term Notes</i> PT. Brantas Abipraya (Persero); 2. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 19 September 2024; dan 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 19 September 2024.
10.	Oktober / October	1. Penyusunan Laporan Tugas Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Triwulan III Tahun 2024; 2. Rapat SPI dengan Komite terkait temuan atas pembangunan Sekolah Polisi dan Mako Brimob pada tanggal 18 Oktober 2024; 3. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 31 Oktober 2024; dan 4. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Oktober 2024.
11.	November / November	1. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 29 November 2024; dan 2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 November 2024.
12.	Desember / December	1. Rapat pendahuluan Komite dan SPI serta Div Keuangan 17 November 2024 dengan Topik Pembahasan Road Map Implementasi IcoFR PT Brantas Abipraya (Persero); 2. Rapat Terbatas Pembahasan Road Map Implementasi IcoFR PT Brantas Abipraya pada tanggal 19 Desember 2024; 3. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 23 Desember 2024; dan 4. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Desember 2024.

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Peningkatan kemampuan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memahami dinamika dunia usaha dinilai sangat penting, terutama yang berkaitan dengan implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi di lingkup Perseroan. Lebih dari itu, kegiatan tersebut diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengawasi aktivitas Perseroan.

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pengembangan dan pelatihan. Meskipun begitu, seluruh anggota komite dengan inisiatif melakukan pengembangan diri secara mandiri melalui literasi media digital dan informasi terkini yang relevan dengan tugas dan fungsi yang dijalankan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Evaluasi terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Proses penilaian ini didasarkan pada pencapaian dan penyelesaian program kerja yang telah direncanakan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahunan Komite, yang kemudian dilaporkan secara tahunan dalam laporan Komite.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite nominasi dan Remunerasi terkait penyempurnaan *soft-structure* pendukung pelaksanaan nominasi dan remunerasi perseroan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya, di antaranya adalah mengajukan nominasi calon Direksi dari dalam Perseroan dan memberikan usulan terkait penyesuaian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pengawasan dan Pemberian Saran/Nasihat di Bidang Nominasi

Pengawasan dan Pemberian saran/nasihat di bidang nominasi di antaranya dilakukan dengan cara melakukan kajian untuk merumuskan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait usulan nominasi calon Direksi. Saran dan masukan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Improvement of the Nomination and Remuneration Committee capabilities in understanding the dynamics of the business scene is crucial, especially for the implementation of nomination and remuneration policies at the Company while supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in supervising the Company's activities.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in development and training programs. However, all members of the committee took the initiative to develop themselves independently through digital media literacy and the latest information relevant to the tasks and functions carried out.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Nomination and Remuneration Committee performance assessment is held annually by the Board of Commissioners based on the achievement and completion of work programs that have been planned in the Committee's annual Work Budget Plan (RKA), which is then reported annually in the Committee's report.

The assessment also refer to the advice, recommendations and input provided by the Nomination and Remuneration Committee regarding the improvement of the soft-structure supporting the implementation of the Company's nomination and remuneration. The results of the assessment serve as consideration by the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities, including submitting nominations for Director candidates from within the Company and providing proposals regarding adjustments to remuneration for the Directors and Board of Commissioners.

Supervision and Advice for Nomination

Supervision and advice for nominations are carried out through studies to formulate suggestions and input to the Board of Commissioners regarding the proposed nomination of candidates for the Board of Directors. These suggestions



tersebut menjadi bahan masukan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi.

Pengawasan dan Pemberian Saran/Nasihat di Bidang Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang diterapkan untuk pengurus Perseroan dengan melakukan *benchmarking* serta mempertimbangkan kinerja yang telah dicapai. Setelah itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun usulan penyesuaian remunerasi bagi pengurus Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESI DIREKSI

Perseroan berkomitmen untuk memastikan kelangsungan operasionalnya, salah satu langkah yang diambil adalah dengan menyusun Kebijakan Suksesi Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan sistem kaderisasi kepemimpinan yang efisien, transparan, dan adil. Dalam proses pemilihan calon Direksi, perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kinerja, kompetensi, pengalaman profesional, serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Kebijakan atas seleksi dan pengusulan calon Direksi kepada Pemegang Saham:

- a. Secara berkala, Dewan Komisaris menerima hasil *talent pool* dari Direksi untuk karyawan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dan Direksi Perusahaan Anak. Di antaranya berupa: (i) *curriculum vitae*; (ii) hasil uji kepatutan dan kelayakan dari lembaga profesional sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN mengenai persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi BUMN;
- b. Dewan Komisaris melakukan *review* atas kebijakan dan proses penilaian serta uji kepatutan dan kelayakan bakal calon anggota Direksi serta *review* atas hasil penilaian yang disampaikan;
- c. Dewan Komisaris memberikan pendapat tertulis mengenai calon anggota Direksi sewaktu-waktu apabila diminta oleh Pemegang Saham, termasuk penyampaian hasil uji kepatutan dan kelayakan dari lembaga profesional;
- d. Penunjukan lembaga profesional yang akan melakukan uji kepatutan dan kelayakan dilakukan oleh Pemegang Saham.

and review serve as input for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory and advisory functions in nominations.

Supervision and Advice for Remuneration

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has evaluated the remuneration policy for the Company's management by conducting benchmarking and considering the performance achievement. Subsequently, the Nomination and Remuneration Committee prepared a proposal for adjusting the remuneration for the Company's management to be submitted to the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The Company is committed to ensuring its business sustainability, one of which is by preparing a Board of Directors Succession Policy. This policy aims to create an efficient, transparent, and fair leadership succession system. In selecting candidates for the Board of Directors, the Company considers various factors such as performance, competence, professional experience, and meeting other requirements set by applicable regulations.

Policy on selection and proposal of candidates for Directors to Shareholders includes:

- a. Periodically, the Board of Commissioners receives the results of the talent pool from the Board of Directors for employees 1 (one) level below the Board of Directors and Directors of Subsidiaries, which include: (i) *curriculum vitae*; (ii) the results of appropriateness and feasibility tests from professional institutions according to the provisions in the Regulation of the Minister of SOEs on requirements and procedures for appointment and dismissal of members of the Board of Directors of SOEs;
- b. The Board of Commissioners reviews the policies and assessment processes as well as the appropriateness and eligibility test of prospective members of the Board of Directors and reviews the results of the assessments submitted;
- c. The Board of Commissioners provides written opinions on prospective members of the Board of Directors at any time when requested by Shareholders, including submission of due diligence results from professional institutions;
- d. The appointment of a professional institution that will conduct due diligence and feasibility is carried out by the Shareholders.

Proses Suksesi Direksi

Dalam upaya untuk menciptakan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang bersifat transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan, calon anggota Direksi perusahaan telah menjalani serangkaian proses yang ketat sebelum diusulkan oleh para pemegang saham.

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN GCG, TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)

Untuk mendukung tugas Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Merujuk pada Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT secara umum membantu Dewan Komisaris mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan evaluasi pada penerapan strategi, metode, kebijakan, dan sistem manajemen risiko Perseroan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pengelolaan manajemen risiko dan GCG. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT juga memantau risiko potensial yang dihadapi Perseroan. Selain itu, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT juga melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT). Secara tidak langsung, komite tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG.

PEDOMAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN GCG, TKT

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT pada tanggal 18 Maret 2024. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan bagi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini memuat antara lain mencakup:

1. Pendahuluan;
2. Tujuan Pembentukan;
3. Kedudukan;
4. Keanggotaan;

Board of Directors Succession Process

Realizing a transparent, accountable and responsible mechanism for selecting and replacing members of the Board of Directors, prospective members of the Company's Board of Directors have undergone a series of strict processes before being proposed by shareholders.

RISK MANAGEMENT AND GCG, INTEGRATED GOVERNANCE MONITORING COMMITTEE

Supporting the Board of Commissioners, the Company has a Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee in compliance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises. As per the Board Manual, the Risk Management and GCG Monitoring Committee generally assists the Board of Commissioners in realizing a competent and independent supervision system.

The Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee is directly responsible to the Board of Commissioners for supervising and evaluating the implementation of the Company's risk management strategies, methods, policies, and systems in improving the effectiveness of risk management and GCG activities. The Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee also monitors potential risks faced by the Company. In addition, the Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee also monitors and evaluates the implementation of Integrated Governance (TKT). The Committee carries an indirect key role in the implementation of GCG.

RISK MANAGEMENT AND GCG, INTEGRATED GOVERNANCE MONITORING COMMITTEE CHARTER

The Company has a Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee Charter issued on March 18, 2024 that serves as a reference for the Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities. This Charter covers:

1. Introduction;
2. Objective of Establishment;
3. Position;
4. Membership;



5. Persyaratan Anggota Komite;
6. Masa Kerja;
7. Pengangkatan dan Pemberhentian;
8. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab;
9. Hubungan dengan Pihak-pihak yang Terkait;
10. Kebijakan Rapat;
11. Pelaksanaan Laporan;
12. Kode Etika;
13. Lain-lain; dan
14. Penutup.

5. Committee Member Requirements;
6. Terms of Office;
7. Appointment and Dismissal;
8. Duties, Authorities, and Responsibilities;
9. Relations with Related Parties;
10. Meeting Policy;
11. Implementation of Report;
12. Code of conduct;
13. Others; and
14. Closing.

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT

Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee Membership Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode / Period
Kenny Daryat Nanang	Ketua / Head	Nomor: 02/DK/KPTS/VII/2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024	Periode ke-1 / 1 st Period
Isra D. Pramulya	Anggota / Member	Nomor: 02/DK/KPTS/VII/2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024	Periode ke-1 / 1 st Period
Fajar Rachman	Anggota / Member	Nomor: 02/DK/KPTS/VII/2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024	Periode ke-1 / 1 st Period
Amiruddin	Anggota / Member	Nomor: 02/DK/KPTS/VII/2024 / No. 02/DK/KPTS/VII/2024	Periode ke-1 / 1 st Period

PROFIL KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN GCG, TKT

RISK MANAGEMENT AND GCG, INTEGRATED GOVERNANCE MONITORING COMMITTEE PROFILE



Kenny Daryat Nanang

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT

Head of Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee

Kenny Daryat Nanang selaku Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT Perseroan, juga menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris. Profil lengkap beliau telah dilaporkan dalam bab Profil subbab Anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Kenny Daryat Nanang serves as the Company's Head of Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee and Board of Commissioners Member. His complete profile is available in the Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.



Isra D. Pramulya

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT

Member of Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee

Isra D. Pramulya selaku Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT Perseroan, juga menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris. Profil lengkap beliau telah dilaporkan dalam bab Profil subbab Anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Isra D. Pramulya serves as the Company's Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee Member cum Board of Commissioners Member. His complete profile is available in the Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.



Fajar Rachman

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT

Member of Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 19 Desember 1963 (60 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya pada tahun 1987.

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 19, 1963 (60 years old). He obtained his Bachelor of Economics degree from Universitas Jayabaya in 1987.

Fajar Rachman mengawali karier sebagai Staf Satuan Kerja Audit Internal di PT Bank QNB Indonesia, Tbk (1991-1997), kemudian Manajer Administrasi (1997-2006), Staf Spesial Asset Management (2006-2007), Kepala Bagian Umum (2008-2009), Kepala Bagian Personalia (2009-2010), Loan Operational Head (2010-2014) dan Internal Control Officer (2015-2018).

Fajar Rachman started his career as Internal Audit Work Unit Staff at PT Bank QNB Indonesia, Tbk (1991-1997), then Administration Manager (1997-2006), Special Asset Management Staff (2006-2007), Head of General Affairs (2008-2009), Head of Personnel (2009-2010), Loan Operational Head (2010-2014), and Internal Control Officer (2015-2018).



Amiruddin

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT

Member of Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Gombong, 05 Agustus 1953 (70 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1983 dan S2 CES Urban Management di Lyon, France pada tahun 1987

Indonesian citizen, born in Gombong, August 5, 1953 (70 years old). He obtained his Bachelors in Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada in 1983 and Masters in CES Urban Management in Lyon, France in 1987.

Amiruddin mengawali karir sebagai Kasubdit Permukiman Baru Dit Bangkim Ditjen Cipta Karya (2008), PLT Kasubdit Peningkatan Permukiman Wilayah 1 Dit Bangkim Cipta Karya (2008-2009), Jabatan Fungsional Tata Bangunan dan Perumahan Madya (2009), Program Management Unit Wasior (2013-2014), dan Tim Pemantau Proyek Strategis Nasional PUPR (2015-2020).

Amiruddin started his career as Head of Sub- Directorate of New Settlements Directorate of Settlement Development, Directorate General of Cipta Karya (2008), Act. Head of Sub-Directorate of Settlement Improvement Area 1 Directorate of Settlement Development, Directorate General of Cipta Karya (2008-2009), Functional Department of Building Planning and Intermediate Housing (2009), Wasior Program Management Unit (2013-2014), and PUPR National Strategic Project Monitoring Team (2015-2020).

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN GCG, TKT

Seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT adalah pihak independen, yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

RISK MANAGEMENT AND GCG, INTEGRATED GOVERNANCE MONITORING COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee are independent parties with no financial relationship, shareholding and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Shareholders that could affect their ability to act independently.

Independensi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT

Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee Independence

Kriteria Independensi / Independence Criteria	Kenny Daryat Nanang	Isra D. Pramulya	Fajar Rachman	Amiruddin
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Pengawas dan Direksi / Have no financial relations with the Supervisory Board and Board of Directors	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi / Have no management relations in the Company, subsidiaries or affiliates	x	x	x	x

Kriteria Independensi / Independence Criteria	Kenny Daryat Nanang	Isra D. Pramulya	Fajar Rachman	Amiruddin
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan / Have no shareholding relationship in the Company	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Pengawas, Direksi dan/atau sesama anggota komite / Have no family relations with the Supervisory Board, Directors and/or fellow committee members	x	x	x	x

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN GCG, TKT

Tugas

Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT adalah membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris termasuk dalam hal fungsi Pemantauan Tata Kelola Terintegrasi dalam hal-hal sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang BUMN terkait dengan tugas dan fungsi komite pemantau risiko;
- Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam BUMN untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
- Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko baik BUMN Induk maupun Anak Perusahaan BUMN;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko BUMN Induk dan Anak Perusahaan BUMN;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko BUMN Induk dan Manajemen Risiko Anak Perusahaan BUMN;
- Memastikan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian manajemen risiko dan penerapan GCG dengan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko dan penerapan GCG oleh Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap laporan berkala profil manajemen risiko dan penerapan GCG serta tindak lanjut yang dibuat oleh Direksi pada laporan berkala Perusahaan;
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri;

DUTIES, AUTHORITY AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT AND GCG, INTEGRATED GOVERNANCE MONITORING COMMITTEE

Duties

The duties of the Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee are to assist in the Board of Commissioners' supervisory duties including the Integrated Governance Monitoring function in the following matters:

- Access all relevant information on SOE related to the duties and functions of the risk monitoring committee;
- Communicate with the head of the work unit and other parties in the SOE to obtain information, clarification and request the necessary documents and reports;
- Monitor and review the Risk Management reports and other reports related to the implementation of Risk Management for both the Parent BUMN and BUMN Subsidiaries;
- Monitor and evaluate the suitability of the implementation of the Risk Management policies and strategies of the Parent BUMN and SOE Subsidiaries;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners/ Supervisory Board on matters that support the effectiveness of the implementation of Risk Management and the conformity between the Risk Management policies of the Parent SOE and the Risk Management of the SOE Subsidiaries;
- Ensure the effectiveness of the implementation of the risk management control system and the implementation of GCG by conducting evaluations of the Company's risk management and implementation of GCG, as well as conducting evaluations of periodic reports on the risk management profile and implementation of GCG and follow-up actions made by the Board of Directors in the Company's periodic reports;
- Monitor and evaluate the implementation of other Risk Management functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the GMS/Minister;



- h. Melakukan pemantauan bahwa Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan manajemen risiko di bidang keuangan, operasional, strategis, dan risiko eksternal, dengan melakukan evaluasi terhadap laporan manajemen risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko oleh unit-unit yang terkait;
- i. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko dan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri;
- j. Memberikan saran pemecahan masalah pengelolaan manajemen risiko untuk menghindari kerugian yang lebih besar, dengan melakukan pemantauan terhadap informasi kejadian yang berpotensi kerugian;
- k. Mereviu sistem manajemen sumber daya manusia (rekrutmen, penempatan, *talent pool*, dan penerapan pemberian reward and punishment), dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen sumber daya manusia;
- l. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- m. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi BUMN Induk atau Anak Perusahaan BUMN;
- n. Melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
- o. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- p. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain Audit Intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan Manajemen Risiko, sumber daya manusia dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi;
- q. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri;
- r. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko BUMN Induk dan Manajemen Risiko Anak Perusahaan BUMN;
- h. Ensure the Company's implementation of risk management in the financial, operational, strategic and external risk sectors, by evaluating risk management reports and other reports related to the implementation of Risk Management by related units;
- i. Monitor and evaluate the implementation of the Risk Management function and other Integrated Governance functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the GMS/Minister;
- j. Provide suggestions for solving risk management problems to avoid greater losses, by monitoring information on events that have the potential to cause losses;
- k. Review the human capital management system (recruitment, placement, talent pool, and implementation of rewards and punishments), by evaluating the implementation of human resource management;
- l. Evaluate the Integrated Governance policies;
- m. Monitor and evaluate the compliance of the Integrated Governance policies of the Parent or Subsidiary SOE;
- n. Evaluate the implementation of Integrated Governance, at least through an assessment of the adequacy of internal control and the implementation of integrated compliance functions;
- o. Provide recommendations to the Board of Commissioners/Supervisory Board for the improvement of Integrated Governance policies;
- p. Communicate with work units for functions including Internal Audit, legal and compliance, finance and Risk Management, human resources and aspects of operational business functions as required, to obtain information, clarification and request reports as required in an integrated manner;
- q. Monitor and evaluate the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the GMS/Minister;
- r. Provide recommendations to the Board of Commissioners/Supervisory Board on matters that support the effectiveness of the implementation of Risk Management and the conformity between the Risk Management policies of the Parent SOE and the Risk Management of SOE Subsidiaries;

- s. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris, melakukan kajian mengenai tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan/atau mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan; dan
- t. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

Wewenang

Adapun wewenang komite ini adalah sebagai berikut:

- a. Berhak untuk mendapatkan akses secara penuh terhadap catatan karyawan, dana, dan asset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- b. Berkomunikasi secara langsung dengan manajemen Unit Kerja/Unit Bisnis terkait diantaranya Audit Intern, Hukum, Kepatuhan, Keuangan, SDM, Manajemen Risiko, dan fungsi operasional usaha untuk mendapatkan informasi, klarifikasi, serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi;
- c. Melakukan pengujian secara uji petik atau mengadakan kunjungan ke lokasi bila dibutuhkan; dan
- d. Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis/Unit Kerja yang terkait dalam pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan GCG dan Tata Kelola Terintegrasi.

Tanggung Jawab

Berikut ini adalah tanggung jawab yang diamanatkan oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT:

- a. Membuat program kerja tahunan yang berisi rencana kegiatan dan jadwal kerja untuk ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- b. Melakukan penilaian terhadap kinerja pelaksanaan manajemen risiko oleh unit-unit pelaksana risiko dan penerapan GCG dan Tata Kelola Terintegrasi oleh Perusahaan;
- c. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perseroan baik yang diperoleh dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk pelaksanaan tugasnya; dan
- d. Melaporkan hal-hal dan permasalahan penting yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

- s. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners, conducting studies on the actions of the Board of Directors that must receive written approval from the Board of Commissioners and/or receive a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS in accordance with the Company's Articles of Association; and
- t. Perform other authorities, duties and responsibilities related to its functions.

Authorities

The Committee is authorized to:

- a. Obtain full access to employee records, funds, assets and other company resources related to the implementation of his/her duties;
- b. Communicate directly with the management of related Work Units/Business Units including Internal Audit, Legal, Compliance, Finance, HR, Risk Management, and business operational functions to obtain information, clarification, and request reports required in an integrated manner related to the implementation of risk management and the application of Integrated Governance;
- c. Conduct spot testing or make site visits if necessary; and
- d. Coordinate with related Business Units/Work Units in implementing risk management and implementing GCG and Integrated Governance.

Responsibilities

The Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee has the following responsibilities:

- a. Prepare annual work program containing activity plans and work schedules to be determined by the Board of Commissioners;
- b. Assess of the performance of risk management implementation by risk implementing units and the implementation of GCG and Integrated Governance by the Company;
- c. Maintain the confidentiality of documents, data and information regarding the company, whether obtained from internal or external parties and only use it for carrying out its duties; and
- d. Report important matters and issues that require attention from the Board of Commissioners.



MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN GCG, TKT

Berdasarkan pedoman kerja yang telah ditetapkan, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh seorang Komisaris dengan 2 (dua) orang eksternal yang independen serta menguasai dan memiliki latar belakang manajerial yang capable, serta memiliki pengetahuan dasar tentang manajemen risiko. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.

FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN GCG, TKT

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT telah melaksanakan rapat sebanyak 30 (tiga puluh) kali pertemuan, yang terdiri dari rapat internal komite, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, dan rapat bersama Departemen lainnya. Adapun frekuensi kehadiran rapat setiap anggota dan rincian seluruh agenda yang dilaksanakan, tercatat sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran Rapat / Meeting Attendance	% Kehadiran / Attendance Rate
Kenny Daryat Nanang	30	30	100%
Isra D. Pramulya*	15	15	100%
Fajar Rachman	30	30	100%
Amiruddin	30	30	100%

*Beliau bergabung sebagai anggota pada bulan Juli 2024. / He joined as a member in July 2024.

RISK MANAGEMENT AND GCG, INTEGRATED GOVERNANCE MONITORING COMMITTEE TERM OF OFFICE

Based on the Charter, the Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee consists of at least 3 (three) members, led by a Commissioner with 2 (two) external members who are independent with expertise and capability of managerial backgrounds, and basic knowledge of risk management. The Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years.

RISK MANAGEMENT AND GCG, INTEGRATED GOVERNANCE MONITORING COMMITTEE MEETING FREQUENCY

Throughout 2024, the Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee held 30 (thirty) meetings, consisting of internal committee meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Commissioners and Directors, and meetings with other departments. The frequency of attendance of each member's meetings and details of all agendas implemented are recorded as follows:

Agenda Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT

Agenda of the Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee Meeting

Bulan Agenda / Meeting Date	Agenda / Agenda
1. Januari / January	- Laporan Tugas Kegiatan KPMR&GCG Triwulan IV dan Tahunan 2023 Surat Nomor: 01/KPMR-BA/I/2021 tanggal 18 Januari 2023. - Telaahan bahan Rapat Komisaris & Rapat Gabungan atas Piutang posisi tanggal 31 Desember 2023 dan strategi penanganannya serta lain-lain. - Rapat Komisaris dan Rapat Gabungan (Komisaris/Direksi dan jajaran divisi serta anak perusahaan). - Meeting SPI dengan Komite Audit dan KPMR/GCG mengenai ICOFR (Internal Control Financial Reporting) Perihal pengakuan pendapatan atas proyek. - Meeting dengan IT mengenai ERP, dan Penggunaan program Auto Cat yang mempunyai Lisensi dan sewanya 22 Januari 2024 Rapat Komite dengan SPI mengenai PKPT. - Pelaksanaan RUPS 30 Januari 2024. - Penyusunan telaah atas permohonan perusahaan atas usulan tambahan penyertaan Modal Negara (PMN) tunai kepada PT Brantas Abipraya (Persero) nomor 001/KA-KPMR/BA/I/2024. - Penyusunan telaahan atas permohonan penambahan Fasilitas Kredit kepada Bank BTN (Persero) nomor 003/KA-KPMR/BA/I/2024. - Report on KPMR&GCG Activities for Quarter IV and Annual 2023 Letter No. 01/KPMR-BA/I/2021 dated January 18, 2023. - Review of materials from the Commissioners' Meeting & Joint Meeting on Receivables as of December 31, 2023 and strategies for handling them, etc. - Commissioners' Meeting and Joint Meeting (Commissioners/Directors and their divisions and subsidiaries). - IAU Meeting with the Audit Committee and KPMR/GCG regarding IcoFR (Internal Control Financial Reporting) Regarding recognition of revenue from the project. - Meeting with IT regarding ERP, and Use of the Auto Cat program which has a License and its lease January 22, 2024 Committee Meeting with SPI regarding PKPT. - Implementation of the GMS on January 30, 2024. - Preparation of a review of the company's application for additional State Capital Participation (PMN) in cash to PT Brantas Abipraya (Persero) No. 001/KA-KPMR/BA/I/2024. - Preparation of a review of the application for additional Credit Facilities to Bank BTN (Persero) number 003/KA-KPMR/BA/I/2024.

Bulan Agenda / Meeting Date		Agenda / Agenda
2. Februari / February		- Rapat Komite dan Departemen Manajemen Risiko mengenai penilaian manajemen risiko oleh Konsultan. - Rapat dengan Perusahaan (Direksi keuangan dan divisi-divisi serta anak perusahaan) dan Kantor Akuntan Publik mengenai Progres Audit dan pemenuhan data-data yang lambat oleh perusahaan sehingga terjadi keterlambatan proses audit oleh KAP. - Telaahan atas penugasan pemerintah terhadap PT Brantas Abipraya dalam percepatan penyedia infrastruktur ketenagalistrikan melalui optimasi pemanfaatan Baraang Milik Negara pada bendungan atau bending surat nomor: 04/KA-KPMR/BA/II/2024 - Penyusunan telaahan Kinerja Manajemen perusahaan Triwulan IV Tahun 2023 (<i>Unaudited</i>) nomor: 05/KA-KPMR/II/2024. - Pembuatan telaahan bahan Rapat Komisaris & Rapat Gabungan atas Piutang posisi tanggal 31 Januari 2024 dan strategi penanganannya serta lain-lain. - Rapat Komisaris dan Rapat Gabungan (Komisaris/Direksi dan jajarannya divisi serta anak perusahaan).
		- Committee and Risk Management Department Meeting regarding risk management assessment by Consultant. - Meeting with the Company (Finance Directors and divisions and subsidiaries) and Public Accounting Firm regarding Audit Progress and slow data fulfillment by the company resulting in delays in the audit process by KAP. - Review of the government's assignment to PT Brantas Abipraya in accelerating the provision of electricity infrastructure through optimizing the use of State-Owned Goods in dams or bending letters No. 04 / KA-KPMR / BA / II / 2024 - Preparation of the review of the Company's Management Performance for Quarter IV of 2023 (<i>Unaudited</i>) No. 05 / KA-KPMR / II / 2024. - Preparation of a review of the materials for the Commissioners' Meeting & Joint Meeting on Receivables as of January 31, 2024 and strategies for handling them, etc. - Commissioners' Meetings and Joint Meetings (Commissioners/ Directors and their division and subsidiary ranks).
3. Maret / March		- Telaahan atas Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit PT Brantas Abipraya atas perpanjangan Fasilitas Kredit dari Bank Rakyat Indonesia . (Tahun 2024 s/d Maret Tahun 2025). - Rapat Terbatas Komisaris/Direksi/Divisi dan Komite membahas tentang Strategi Penanganan Piutang Usaha PT Brantas Abipraya tahun 2024. - Tanggapan atas Laporan Tahunan kegiatan SPI tahun 2023, nomor: 07/KA-KPMR/BA/III/2024. - Rapat terbatas Komisaris/Direksi Perusahaan Induk/Komisaris & Direksi PT Brantas Energi/Komite PMR & GCG, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi Pembahasan dengan agenda: a. Proyek PLTM Tangka b. Lap. Kinerja bisnis Utama PT. BE c. Lap. Kinerja Bisnis Sekunder PT. BE d. Roadmap Pengembangan HC PT Brantas Energi - Telaahan tas Teguran (Somasi) Proyek Pekerjaan pengendalian banjir ROB dan Sungai Loji Banger tahap 2 nomor: 08/KA-KPMR/BA/III/2024. - Telaahan tas Teguran (Somasi) Proyek Pekerjaan pengendalian banjir ROB dan Sungai Loji Banger tahap 2. - Telaahan bahan Rapat Komisaris & Rapat Gabungan atas Piutang posisi tanggal 28 Februari 2024 dan strategi penanganannya serta lain-lain. - Rapat Komisaris dan Rapat Gabungan (Komisaris/Direksi dan jajarannya divisi serta anak perusahaan).
		- Review of PT Brantas Abipraya's Credit Facility Extension Application for the extension of the Credit Facility from Bank Rakyat Indonesia. (2024 to March 2025). - Limited Meeting of Commissioners/Directors/Divisions and Committees to discuss the Strategy for Handling Accounts Receivable of PT Brantas Abipraya in 2024. - Response to the Annual Report of SPI activities in 2023, number: 07/KA-KPMR/BA/III/2024. - Limited meeting of Commissioners/ Directors of Parent Company/ Commissioners & Directors of PT Brantas Energi/PMR & GCG Committee, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee Discussion with the agenda: a. Tangka PLTM Project b. Report on Main Business Performance of PT. BE c. Report on Secondary Business Performance of PT. BE d. Roadmap for Development of HC PT Brantas Energi - Review of Warning (Somasi) for Flood Control Project of ROB and Loji Banger River Phase 2 number: 08/KA-KPMR/BA/III/2024. - Review of Warning (Somasi) for ROB Flood Control Project and Loji Banger River Phase 2. - Review of Commissioners Meeting & Joint Meeting materials on Receivables as of February 28, 2024 and handling strategies, etc. - Commissioners Meeting and Joint Meeting (Commissioners/ Directors and their divisions and subsidiaries).
4. April		- Telaahan atas permohonan persetujuan perpanjangan dan penambahan fasilitas Kredit <i>Cash Loan</i> dan <i>Non Cash Loan</i> dari PT Bank Mandiri. - Telaahan permohonan persetujuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia. - Rapat Komite dengan unit legal, SPI mengenai Threshold. - Telaahan atas penyelesaian hutang PT Binajaya Perkasa Mandiri - Telaahan atas Hasil evaluasi Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023 PT Brantas Abipraya oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Kurniawan (HGK) (Surat No. 12/KA-KPMR/BA/IV/2024). - Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Komite pada tanggal 30 April 2024. - Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 30 April 2024.
		- Review of the application for approval of the extension and addition of Cash Loan and Non-Cash Loan Credit facilities from PT Bank Mandiri. - Review of the application for approval of the Extension of Financing Facilities from Bank Syariah Indonesia. - Committee meeting with the legal unit, SPI regarding Threshold. - Review of the settlement of PT Binajaya Perkasa Mandiri's debts - Review of the Evaluation Results of the Audit Implementation of the 2023 Consolidated Financial Statements of PT Brantas Abipraya by Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Kurniawan (HGK) (Letter No. 12/KA-KPMR/BA/IV/2024). - Internal Meeting of the Board of Commissioners with the Committee on April 30, 2024. - Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors on April 30, 2024.
5. Mei / May		- Penyusunan telaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023 PT Brantas Abipraya (Persero) (Surat no. 13 /KA-KPMR/BA/V/2024) - Penyusunan telaahan atas Laporan Evaluasi Kinerja PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan Laporan Akuntan Independen. (Surat No. 14/KA-KPMR/BA/V/2024). - Penyusunan Telaahan atas usulan Penggunaan laba Bersih yang dapat didistribusikan kepada entitas induk tahun buku 2023 (Surat No. 15/KA-KPMR/BA/V/2024). - Telaahan atas permohonan Penambahan Fasilitas Kredit Non Cash Loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Surat No16 KA-KPMR/BA/V/2024). - Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Komite pada tanggal 28 Mei 2024. - Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 28 Mei 2024.
		- Preparation of a review of the 2023 Consolidated Financial Statements of PT Brantas Abipraya (Persero) (Letter no. 13 /KA-KPMR/BA/V/2024) - Preparation of a review of the Performance Evaluation Report of PT Brantas Abipraya (Persero) and subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year ended on that date and the Independent Accountant's Report. (Letter No. 14/KA-KPMR/BA/V/2024). - Preparation of a Review of the proposed Use of Net Profit that can be distributed to the parent entity for the 2023 financial year (Letter No. 15/KA-KPMR/BA/V/2024). - Review of the application for Additional Non-Cash Loan Credit Facilities of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Letter No. 16 KA-KPMR/BA/V/2024). - Internal Meeting of the Board of Commissioners with the Committee on May 28, 2024. - Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors on May 28, 2024.



Bulan Agenda / Meeting Date		Agenda / Agenda
6.	Juni / June	- Rapat Komite dengan Bagian Risk Management mengenai Conflict of Interest (Col). - Penyusunan telaahan atas Program Kerja Pengawasan Tahunan Satuan Pengawas Intern PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2024. (Surat No. 17/KA-KPMR/BA/VI/2024). - Penyusunan telaahan atas Permohonan Tambahan usulan KAP (Kantor Akuntan Publik) atas Audit Tahun Buku 2024. (Surat No. 18 /KA-KPMR/BA/VI/2024). - Penyusunan telaah atas Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) Triwulan I Tahun 2024. (Surat No. 19/KA-KPMR/BA/VI/2024). - Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Komite pada tanggal 27 Juni 2024. - Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 27 Juni 2024.
7.	Juli / July	- Penyusunan telaahan atas usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian, Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PMUK) dan sistem informasi Manajemen Anaplan KBUMN tahun buku 2024. (Surat No. 20/KA-KPMR/BA/VII/2024). - Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Komite pada tanggal 23 Juli 2024. - Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 23 Juli 2024. - Preparation of a review of the proposed Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an Audit of the Consolidated Financial Statements, Micro and Small Business Funding (PMUK) and the Anaplan KBUMN Management Information System for the 2024 financial year. (Letter No. 20/KA-KPMR/BA/VII/2024). - Internal Meeting of the Board of Commissioners with the Committee on July 23, 2024. - Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors on July 23, 2024.
8.	Agustus / August	- Rapat Terbatas tanggal 9 Agustus 2024 dengan agenda Pembahasan Usulan KAP PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2024 dan Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025-2029 PT Brantas Abipraya (Persero). - Penyusunan telaahan permohonan persetujuan perubahan fasilitas pendanaan jangka menengah dan panjang dalam RKAP 2024 melalui penerbitan MTN (Surat No. 21/KA-KPMR/BA/VIII/2024). - Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Komite pada tanggal 27 Agustus 2024. - Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 27 Agustus 2024. - Penyusunan telaahan atas Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) Triwulan II tahun 2024. Surat No. 22/KA-KPMR/BA/VIII/2024. - Limited Meeting on August 9, 2024 with the agenda of Discussion of PT Brantas Abipraya (Persero) KAP Proposal for 2024 and Discussion of PT Brantas Abipraya (Persero) Long-Term Company Plan (RJPP) for 2025-2029. - Preparation of a review of the request for approval of changes to medium and long-term funding facilities in the 2024 RKAP through the issuance of MTN (Letter No. 21/KA-KPMR/BA/VIII/2024). - Internal Meeting of the Board of Commissioners with the Committee on August 27, 2024. - Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors on August 27, 2024. - Preparation of a review of the Company's Management Report (LMP) for Quarter II of 2024. Letter No. 22/KA-KPMR/BA/VIII/2024.
9.	September	- Penyusunan telaahan atas penyampaian 3 (Tiga) risiko utama Perusahaan. (Surat No. 23/KA-KPMR/BA/IX/2024). - Rapat Komite dan Bagian Manajemen Risiko mengenai penetapan 3 risiko utama PT Brantas Abipraya (Persero). - Rapat terbatas dengan agenda rencana penerbitan Medium Term Note (MTN). - Rapat dengan manajemen dan konsultan penilai mengenai penyampaian hasil penilaian Risk Maturity Index PT Brantas Abipraya (Persero). - Penyusunan telaahan atas Permohonan penerbitan MTN. (Surat No. 24/KA-KPMR/BA/IX/2024). - Penyusunan telaahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2025-2029 - Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 19 September 2024. - Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 19 September 2024. - Preparation of a review of the submission of 3 (Three) main risks of the Company. (Letter No. 23/KA-KPMR/BA/IX/2024). - Committee and Risk Management Section Meeting regarding the determination of 3 main risks of PT Brantas Abipraya (Persero). - Limited meeting with the agenda of the Medium Term Note (MTN) issuance plan. - Meeting with management and assessment consultants regarding the submission of the results of the Risk Maturity Index assessment of PT Brantas Abipraya (Persero). - Preparation of a review of the Application for MTN issuance. (Letter No. 24/KA-KPMR/BA/IX/2024). - Preparation of the Company's Long-Term Plan Review 2025-2029 - Internal Meeting of the Board of Commissioners and Committees on September 19, 2024. - Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors on September 19, 2024.
10.	Oktober / October	- Penyusunan Telaahan atas Permohonan Persetujuan Perpanjangan dan Penyesuaian Fasilitas Cash Loan pada PT Bank Mandiri Tbk. (Persero). - Penyusunan telaahan Laporan Audit Intern Triwulan III 2024. - Menghadiri Kick Off Meeting Pelaksanaan Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2024 dengan Direksi dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan. - Penyusunan telaahan atas Permohonan Persetujuan Tertulis atas Pelepasan Sisa Aset Aktiva Tetap Bergerak. - Mengikuti Rapat Kerja Triwulan III 2024 PT Brantas Abipraya (Persero). - Membahas dokumen eva dengan divisi produksi. - Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 31 Oktober 2024. - Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Oktober 2024. - Preparation of Review of Application for Approval of Extension and Adjustment of Cash Loan Facility at PT Bank Mandiri Tbk. (Persero). - Preparation of review of Internal Audit Report for Quarter III 2024. - Attending Kick Off Meeting of Financial Audit Implementation of Consolidated Financial Statement of PT Brantas Abipraya (Persero) the 2024 Fiscal Year with Board of Directors and Public Accounting Firm (KAP) Heliantono and Partners. - Preparation of review of Request for Written Approval for Disposal of Remaining Fixed Assets. - Attending Work Meeting for Quarter III 2024 of PT Brantas Abipraya (Persero). - Discussing eva document with production division. - Internal Meeting of the Board of Commissioners and Committees on October 31, 2024. - Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors on October 31, 2024.

Bulan Agenda / Meeting Date		Agenda / Agenda	
11.	November	- Telaahan Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) Triwulan III Tahun 2024. - Membahas dokumen eva dengan divisi produksi. - Mengikuti Sosialisasi Petunjuk Teknis ICOFR Kementerian BUMN.	- Review of the Company's Management Report (LMP) for the Third Quarter of 2024. - Discuss the EVA document with the production division. - Attend the Dissemination of the ICOFR Technical Instructions of the Ministry of SOEs.
		- Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 29 November 2024. - Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 November 2024.	- Internal Meeting of the Board of Commissioners and Committees on November 29, 2024. - Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors on November 29, 2024.
12.	Desember / December	- Rapat Terbatas 19 Desember 2024, Pembahasan Roadmap Implementasi ICOFR PT Brantas Abipraya (Persero). - Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite pada tanggal 23 Desember 2024. - Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Desember 2024. - Rapat Koordinasi Dengan VP Keuangan Divisi Operasi 1 terkait Tagihan PT Graha Konstruksi Perkasa dan finalisasi Telaahan Tagihan PT Graha Konstruksi Perkasa. - Penyusunan telaahan Permohonan Persetujuan Perpanjangan dan Penyesuaian Fasilitas Cash Loan pada PT Bank BJB.	- Limited Meeting on December 19, 2024, Discussion of the Roadmap for the Implementation of ICOFR PT Brantas Abipraya (Persero). - Internal Meeting of the Board of Commissioners and Committees on December 23, 2024. - Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors on December 23, 2024. - Coordination Meeting with the VP of Finance of Operations Division 1 regarding PT Graha Konstruksi Perkasa's Bills and finalization of the Review of PT Graha Konstruksi Perkasa's Bills. - Preparation of a review of the Application for Approval of the Extension and Adjustment of Cash Loan Facilities at PT Bank BJB.
		- Penyusunan telaahan RKAP 2025. - Penyusunan telaahan atas Permohonan Penerbitan Fasilitas Refinancing Alat Berat pada PT Mandiri Tunas Finance (MTF). - Penyusunan telaahan atas Permohonan Reaktivasi Fasilitas Pinjaman PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). - Rapat Koordinasi dan Penyusunan Konfirmasi Kesiapan dalam Menjalankan Pentahapan Implementasi ICOFR. - Penyusunan telaahan atas Permohonan Persetujuan Perpanjangan dan Penyesuaian Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan PT Bank Mandiri Tbk. (Persero).	- Preparation of a review of the 2025 RKAP. - Preparation of a review of the Application for the Issuance of Heavy Equipment Refinancing Facilities at PT Mandiri Tunas Finance (MTF). - Preparation of a review of the Application for Reactivation of PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) Loan Facilities. - Coordination Meeting and Preparation of Confirmation of Readiness in Carrying Out the Stages of ICOFR Implementation. - Preparation of a review of the Application for Approval of Extension and Adjustment of Cash Loan and Non-Cash Loan Facilities of PT Bank Mandiri Tbk. (Persero).

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN GCG, TKT

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai *Charter* Komite Manajemen Risiko serta Program Kerja Komite Manajemen Risiko 2024. Dalam pelaksanaannya, Komite Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian melaksanakan analisis risiko terutama untuk bisnis perusahaan yang utama sebagai penyangga *cash flow* Perseroan, serta bisnis dalam Perseroan yang berpotensi mendatangkan kerugian (*down-side risk*) melalui berbagai upaya mitigasi risiko yang dilakukan bersama-sama dengan Unit Kerja Manajemen Risiko.

Pelatihan/Pengembangan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT

Pada tahun 2024 Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

No	Pelatihan / Training	Bulan / Month	Penyelenggara / Organizer
1.	Sosialisasi Petunjuk Teknis ICOFR Kementerian BUMN. / Dissemination of ICOFR Technical Instructions of the Ministry of SOEs.	November	Kementerian BUMN / Ministry of SOE

RISK MANAGEMENT AND GCG, INTEGRATED GOVERNANCE MONITORING COMMITTEE DUTY IMPLEMENTATION

The Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Risk Management Committee Charter and the 2024 Risk Management Committee Work Program. Upholding the principle of prudence, the Committee carries out risk analysis, especially for the Company's core business as a buffer for the Company's cash flow, as well as businesses with potential to cause losses (down-side risk) through various risk mitigation efforts carried out together with the Risk Management Work Unit.

Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee Training/Development

In 2024, the Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee attended the following training



PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite, antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT. Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah berjalan dengan baik dan sesuai aturan serta memberikan rekomendasi-rekomendasi penting yang berguna bagi keberlangsungan Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertugas menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, serta memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai data Perseroan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam protokol informasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan penyampaian laporan-laporan lainnya kepada Stakeholders sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang disampaikan secara tepat waktu.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan Perseroan diatur dalam undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN serta Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Direksi Perseroan dibantu oleh organ pendukung antara lain unit Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

Pada tahun 2024 tidak terjadi pergantian Sekretaris Perusahaan, sehingga posisi tersebut masih diamanahkan oleh Dian Sovana yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Persero PT Brantas Abipraya Nomor: 408/D/KPTS/XII/2023 tentang Rotasi/Mutasi dan Promosi Pejabat BOD-1.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management and GCG, Integrated Governance Monitoring Committee. The Board of Commissioners assesses that the committees have performed its duties well in accordance with the assigned roles and have provided valuable recommendations for the Company's sustainability.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is in charge of providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested, and providing the required information services regarding the Company's data or performance within the limits set in the information protocol established by the Company and submitting the other reports to other Stakeholders in accordance with statutory regulations submitted on time.

Abipraya Corporate Secretary is in compliance with Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises and the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 on Assessment and Evaluation Parameter Indicators for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises stating the Company's Board of Directors is assisted by supporting organs including the Corporate Secretariat unit and the Internal Audit Unit.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out her duties, the Corporate Secretary is responsible and reports her activities directly to the President Director.

In 2024 the Corporate Secretary had not changed, making the position to still be held by Dian Sovana who was appointed based on Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya No. 408/D/KPTS/XII/2023 concerning BOD-1 Official Rotation/Mutation and Promotion.



Dian Sovana

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, lahir di Payakumbuh, 15 November 1981, berdomisili di Depok, Jawa Barat.

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Bung Hatta (2004). Bachelor Studiengänge Non Degree Exchange Student, Fachhochschule Hildesheim-Holzminden (2005), Master of Studiengänge Technical University Brandenburg Technologie und Innovations Management (2007). Master of Engineering Universitas Bung Hatta (2010). Saat ini menempuh Pendidikan Doctor of Philosophy in Civil Engineering bidang Manajemen Konstruksi di UTHM. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, pernah menjabat sebagai Vice President Vendor Management System, Vice President Pengembangan Bisnis dan Investasi, Manager Pemasaran Investasi, Executive Bidang Investasi/KPBU/PPP/ Kerjasama Luar Negeri.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Merujuk pada Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No: 106/D/KPTS/V/2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 302/D/KPTS/IX/2023 September 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan, *fairness*, *accountability*, *responsibility* sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memastikan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan Badan Publik untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas sesuai Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP);



Indonesian citizen, 43 years old, born in Payakumbuh, November 15, 1981, domiciled in Depok, West Java.

Completed her Bachelors in Civil Engineering Education from Universitas Bung Hatta (2004), Bachelor Studiengänge Non Degree Exchange Student, Fachhochschule Hildesheim-Holzminden(2005), Master of Studiengänge Technical University Brandenburg Technology and Innovations Management (2007), Masters in Engineering Universitas Bung Hatta (2010). Currently pursuing her Doctor of Philosophy education in Civil Engineering majoring in Construction Management at UTHM. Before serving as Corporate Secretary, she served as Vice President of Vendor Management System, Vice President of Business Development and Investment, Investment Marketing Manager, Executive for Investment/KPBU/PPP/Foreign Cooperation.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to PT Brantas Abipraya (Persero) Board of Directors Decree No: 106/D/KPTS/V/2024 on Changes to the Company's Organizational Structure Based on Board of Directors Decree No. 302/D/KPTS/IX/2023 dated September 2023 on Changes to the Company's Organizational Structure, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Ensure that the Company complies with regulations on transparency, *fairness*, *accountability*, *responsibility* requirements in line with the implementation of GCG principles;
2. Ensure management and information services within the Public Agency to produce quality information services in accordance with Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure (KIP);



3. Menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan *stakeholder* termasuk penyediaan Laporan Triwulanan (Laporan Manajemen Perusahaan) dan Laporan Tahunan;
4. Membina identitas dan meningkatkan citra/reputasi Perusahaan melalui pengelolaan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal untuk menunjang peningkatan nilai Perusahaan dan kepercayaan publik;
5. Menjadi *spokesperson* (juru bicara) yang mewakili Perusahaan melalui pengelolaan informasi dalam merespons dan menyampaikan kebijakan-kebijakan, isu-isu, kejadian-kejadian atau rencana-rencana penting ke publik;
6. Menyelenggarakan fungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dan pihak lain di luar Perusahaan;
7. Menyelenggarakan fungsi tata usaha serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
8. Menyelenggarakan tata kelola perkantoran, pengelolaan rumah tangga perusahaan agar menjamin terlaksananya tata Kelola Perusahaan;
9. Menyelenggarakan fungsi hubungan kemasyarakatan dan aspek informasi;
10. Menyelenggarakan fungsi promosi Perusahaan;
11. Menyelenggarakan fungsi pengelolaan Legal, yang mencakup Legal Litigasi dan Legal Korporasi;
12. Membina dan mengelola kebijakan dan kualitas pengelolaan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perusahaan terhadap Masyarakat dan lingkungan alam secara transparan dan beretika, sejalan dengan konsep *creating shared values* (CSV) yaitu, *profit, people, planet*; dan
13. Menerapkan Sistem Manajemen, Mutu, SMAP, SMK3, Lingkungan, Risiko, dan 5R yang berlaku di Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugasnya dalam bidang legal dan bidang lainnya yang mendukung bisnis Perseroan, di antaranya:

- Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;

3. Ensure the availability of up-to-date, timely and accurate information regarding the Company to the Board of Directors, Board of Commissioners and stakeholders including the provision of Quarterly Reports (Company Management Reports) and Annual Reports;
4. Establish corporate identity and improve the Company's image/reputation through managing communications with internal and external parties to support increasing the Company's value and public trust;
5. Act as a spokesperson representing the Company through information management in responding to and conveying important policies, issues, events or plans to the public;
6. Act as a liaison officer between the Company and other parties outside the Company;
7. Perform administrative function and archive Company documents, including but not limited to minutes of Board of Directors meetings, minutes of Board of Commissioners meetings and GMS;
8. Organize office governance, company household management to ensure the implementation of Corporate Governance;
9. Perform public relations functions and information aspects;
10. Perform the Company's promotional function;
11. Perform legal management function, which include Litigation and Corporate Legal;
12. Foster and manage policies and quality of Corporate Social Responsibility (CSR) program management towards the community and the natural environment in a transparent and ethical manner, in line with the concept of creating shared values (CSV), namely, profit, people, planet; and
13. Implement the Management System, Quality, SMAP, OHSMS, Environment, Risk, and 5R at the Company.

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION

During 2024, the Corporate Secretary has carried out duties in legal and other fields that support the Company's business, including:

- Ensure that the Company complies with regulations on information disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;
- Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

- Melaksanakan pemantauan atas Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku;
 - Melakukan sosialisasi atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada insan Perseroan secara berkala maupun kepada karyawan;
 - Penyampaian Buku Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perseroan untuk Tahun Buku 2023 kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sehubungan dengan pemenuhan ketentuan keterbukaan dan menayangkannya di website Perseroan;
 - Penyampaian Laporan Manajemen Triwulanan selama Tahun 2023 kepada Pemegang Saham dan disampaikan tembusan laporan kepada Dewan Komisaris;
 - Pembuatan rangkuman dan matrik hasil asesmen GCG oleh BPKP untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait agar dapat ditindaklanjuti dan dilakukan pemenuhan atas *Area of Improvement* (AOI) yang disarankan;
 - Memfasilitasi kunjungan proyek dan media;
 - Melakukan dan mengikuti pelatihan *Capacity Building* untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan; dan
 - Melakukan pemutakhiran saluran komunikasi seperti website, dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan, terutama terkait dengan transparansi pada para Pemangku Kepentingan.
- Carry out monitoring of the Code of Business Ethics and Code of Conduct.
 - Disseminate the Corporate Governance Guidelines and Business Ethics and Code of Conduct to the Company's personnel periodically and employees
 - Submission of the Annual Report Book of the Company for the 2023 Fiscal Year to Shareholders and Stakeholders in connection with the fulfillment of disclosure provisions and publish it on the Company's website.
 - Submission of Quarterly Management Report during 2023 to Shareholders and submission of a copy of the report to the Board of Commissioners.
 - Making summaries and matrices of GCG assessment results by BPKP and then submitted to Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and related work units so that they can be followed up and fulfilled the recommended Areas of Improvement (AOI).
 - Facilitate project and media visits.
 - Conduct and attend training Capacity Building to increase employee capacity and competence.
 - Update communication channels, such as the website, to improve the quality of the Company's communication, especially related to transparency to Stakeholders.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mendorong Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Selama tahun 2024, Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di antaranya:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company encourages the Corporate Secretary to improve their competence through various education and training organized by internal or external parties. During 2024, the Corporate Secretary has attended the following education and/or training:

Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

No	Nama Pelatihan / Training Title	Nama Peserta / Participant Name
1	Program Coaching dan Mentoring / Coaching and Mentoring Program	Dian Sovana
2	Pelatihan Directorship / Directorship Training	Dian Sovana
3	Pelatihan Lemhannas Batch 1 / National Defense Agency Training Batch 1	Aldimas Febrinur Ramadhan
4	Pelatihan Lemhannas Batch 1 / National Defense Agency Training Batch 1	Mad Roynaldi
5	Sertifikasi MSDM Tahun 2024 / HC Management Certification 2024	Reza Ananta Risdiani
6	Sertifikasi MSDM Tahun 2024 / HC Management Certification 2024	Deden Heryadesastra
7	Sertifikasi MSDM Tahun 2024 / HC Management Certification 2024	Danang Eko Novianto
8	Pelatihan dan Sertifikasi QCRO / QCRO Training and Certification	Dian Sovana

Corporate Secretary Training in 2024



No	Nama Pelatihan / Training Title	Nama Peserta / Participant Name
9	Pelatihan PR (Sertifikasi Kompetensi Public Relations 2024 Batch VIII) / PR Training (Public Relations Competency Certification 2024 Batch VIII)	Dian Sovana
10	Pelatihan PR (Sertifikasi Kompetensi Public Relations 2024 Batch VIII) / PR Training (Public Relations Competency Certification 2024 Batch VIII)	Viskha Futry Utami
11	Pelatihan PR (Sertifikasi Kompetensi Public Relations 2024 Batch VIII) / PR Training (Public Relations Competency Certification 2024 Batch VIII)	Atria Dea Prawesti
12	Pelatihan PR (Sertifikasi Kompetensi Public Relations 2024 Batch VIII) / PR Training (Public Relations Competency Certification 2024 Batch VIII)	Mad Roynaldi
13	Pelatihan Sekretaris Profesional & Manajemen Arsip / Training Professional Secretary & Archives Management	Maria Lusiana
14	Pelatihan Sekretaris Profesional & Manajemen Arsip / Training Professional Secretary & Archives Management	Dwi Putriana
15	Pelatihan Sekretaris Profesional & Manajemen Arsip / Training Professional Secretary & Archives Management	Andiny Putri
16	Pelatihan Sekretaris Profesional & Manajemen Arsip / Training Professional Secretary & Archives Management	Rika Tri Yuliani

Pelaporan

Pelaporan Korporasi bertugas menyajikan informasi dan data kemajuan pekerjaan untuk kepentingan internal maupun eksternal sebagai bentuk pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Per 31 Desember 2024, realisasi kegiatan Pelaporan Korporasi sebagai berikut:

Reporting

Corporate Reporting presents information and data on work progress for internal and external interests as a form of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). As of December 31, 2024, the Corporate Reporting has been realized as follows:

Jenis Laporan / Report Types	Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham / Shareholders
Laporan Manajemen Triwulan I tahun 2024 / Management Report Q1 2024	✓	✓	✓
Laporan Manajemen Triwulan II tahun 2024 / Management Report Q2 2024	✓	✓	✓
Laporan Manajemen Triwulan III tahun 2024 / Management Report Q3 2024	✓	✓	✓
Laporan Manajemen tahun 2024 / Management Report 2024	✓	✓	✓
Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 / Annual Report for Fiscal Year 2023	✓	✓	✓
Laporan Sekretaris Perusahaan Semester I tahun 2024 / Corporate Secretary Report Semester I 2024	✓	-	-
Laporan Sekretaris Perusahaan Semester II tahun 2024 / Corporate Secretary Report Semester II 2024	✓	-	-

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan

Kinerja Sekretaris Perusahaan diukur melalui *Key Performance Indicator* (KPI) dengan indikator keuangan, pelanggan, internal proses, kepemimpinan dan tata kelola serta pembelajaran dan pertumbuhan. Capaian KPI Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 mencapai 100%.

Corporate Secretary Performance Assessment

Corporate Secretary performance is measured through Key Performance Indicators (KPI) with financial, customer, internal process, leadership and governance indicators as well as learning and growth. The Corporate Secretary KPI achievement in 2024 is at 100%.

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Kegiatan audit internal di Perseroan adalah bagian dari suatu fungsi pengendalian internal yang mengidentifikasi dan mengukur secara objektif dan independen mengenai keselarasan antara pelaksanaan aktivitas dengan rencana, kebijakan, peraturan dan ketentuan, sistem pencatatan dan pelaporan, serta sistem pembinaan sumber daya manusia yang telah ditetapkan.

PT Brantas Abipraya (Persero) membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai pelaksana fungsi audit internal, yang dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan kinerjanya, Perseroan memosisikan SPI sebagai mitra strategis bagi manajemen yang dipercaya profesional, objektif, dan independen, yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan Perusahaan melalui peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan yang baik.

Kegiatan Audit Internal Perseroan merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Bidang Satuan Pengawasan Intern (SPI). SPI merupakan bagian dari organ Perseroan yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan assurance objektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan peningkatan terhadap operasi Perseroan guna mencapai tujuan. Dalam mengawasi kinerja Perseroan, SPI memiliki fungsi dan peran sebagai Audit Internal sekaligus Pengendalian Internal.

Keberadaan SPI diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara pasal 29. Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta bertindak sebagai mitra kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan, pemantauan, dan tindak lanjut temuan audit serta perkembangan proses audit. Temuan-temuan dari SPI disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit sebagai masukan dalam melakukan peningkatan efektivitas pengendalian internal, serta melakukan tindak lanjut atas penerapannya.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal audit at the Company is part of internal control function to objectively and independently identify and measure the alignment between the implementation of activities with plans, policies, regulations and provisions, recording and reporting systems, and established human resource development systems.

PT Brantas Abipraya (Persero) has established an Internal Audit Unit (SPI) to perform its internal audit function, led by a Head who is appointed, dismissed, and responsible to the President Director. In carrying out its performance, the Company places SPI as a strategic partner for management that is trusted to be professional, objective, and independent, which is expected to provide added value to the achievement of the Company's objectives through increasing the effectiveness of risk management, internal control, and GCG processes.

The Company's Internal Audit activities are the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit (SPI). SPI is a Company organ that works independently, providing objective assurance services and consulting services with the aim of providing added value and improvement to the Company's operations to achieve its objectives. In supervising the Company's performance, SPI has the function and role of Internal Audit as well as Internal Control.

The establishment of SPI is regulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Article 29. The Head of SPI is directly responsible to the President Director and is appointed and dismissed by the President Director after approval from the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT UNIT POSITION

SPI is directly responsible to the President Director, and acts as a work partner of the Audit Committee in carrying out the functions of supervision, monitoring, and following up on audit findings and the development of the audit process. The findings of SPI are submitted to management and the Audit Committee as input in improving the effectiveness of internal control, as well as following up on its implementation.



Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama ditempatkan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama. Oleh sebab itu, pihak yang dapat mengangkat dan memberhentikan SPI yaitu Direksi. Kedudukan SPI memiliki peran dan tanggung jawabnya dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

SPI assists the President Director and is placed under the President Director in the organizational structure. Therefore, the Board of Directors can appoint and dismiss SPI. SPI's position carries roles and responsibilities in expressing views and thoughts that cannot be influenced or pressured from management and other parties.



Nuraeni Pou

Kepala SPI
Head of SPI

Nuraeni Pou adalah Wanita kelahiran Bonea, 26 Januari 1976, dan berusia 48 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala SPI sejak Desember 2023. Menamatkan Pendidikan Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Hasanuddin di Makassar pada Tahun 2000.

Nuraeni Pou was born in Bonea, January 26, 1976, and is 48 years old. She has been serving as Head of SPI since December 2023. Graduated with a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Hasanuddin in Makassar in 2000.

Nuraeni Pou memulai karier sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Riza, Wahono & Rekan di Jakarta, kemudian berkarir di PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai Staf Akuntansi Departemen Keuangan (2012 - 2016). Selanjutnya, perjalanan karier beliau di Abipraya dilanjutkan sebagai Vice President Akuntansi Departemen Keuangan (2017 - 2023). Sejak tanggal 12 Desember 2023 beliau dipercaya Perseroan untuk menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 408/D/KPTS/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023.

Nuraeni Pou started her career as an Auditor at the Public Accounting Firm Riza, Wahono & Rekan in Jakarta, then worked at PT Brantas Abipraya (Persero) as Accounting Staff of the Finance Department (2012 - 2016). Furthermore, her career at Abipraya continued as Vice President of Accounting for the Finance Department (2017 - 2023). Since December 12, 2023, she has been serving as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 408/D/KPTS/XII/2023 dated December 12, 2023.

PIAGAM AUDIT INTERN

Perusahaan menetapkan Piagam Pengawasan Intern (Audit Charter) sebagai landasan legal formal bagi SPI dalam menjalankan tugasnya. Piagam Pengawasan Intern berisi visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggung jawaban, serta mengatur hubungan antara SPI dengan manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an Internal Audit as a formal legal basis for SPI in carrying out its duties. The Internal Audit Charter contains the Unit's vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, roles, authority, code of conduct, competence, independence, accountability, and regulates the relationship between SPI and management, the Audit Committee, and the External Auditor.

Visi

Menjadi Auditor Internal yang memiliki dedikasi dan profesionalisme tinggi, mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), sehingga perusahaan menjadi institusi yang efisien, efektif dan berdaya saing tinggi.

Misi

1. Melaksanakan pengawasan serta penilaian melalui audit, reviu, evaluasi serta monitoring atas efisiensi dan efektifitas kegiatan dan transaksi perusahaan, entitas perusahaan anak serta perusahaan terafiliasi di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
2. Melaksanakan jasa konsultansi melalui kegiatan sosialisasi, desiminasi, pendampingan, bimbingan teknis serta reviu dan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, sistem manajemen risiko proses tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan sistem manajemen ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, ISO 37001, ISO 27001 & ISO 31000 kepada perusahaan, entitas perusahaan anak serta perusahaan terafiliasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, SPI memiliki tanggung jawab membantu Direktur Utama untuk mewujudkan sistem pengendalian internal perusahaan. Adapun tugas pokok dan fungsi SPI, yaitu:

1. SPI bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengawasan keuangan dan operasional Perseroan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya, serta memberikan saran-saran perbaikan;
2. SPI memberdayakan diri sebagai strategic business partner bagi Direksi dengan memberikan masukan-masukan dan pertimbangan terhadap hal-hal strategis yang dihadapi Perseroan;
3. SPI didukung oleh personil dengan kualitas, kompetensi, dan kuantitas yang memadai untuk pelaksanaan tugasnya serta senantiasa mengembangkan keahlian dan pengetahuan guna menjamin kualitas auditnya;
4. Untuk menjaga kualitas hasil audit, SPI bekerja secara independen sesuai dengan standar Profesi Auditor Internal dan Pedoman Kerja Audit Internal;
5. SPI wajib menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan pekerjaan lainnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit/Komisaris dan pihak-pihak lain yang dianggap tepat;

Vision

Become an Internal Auditor who has high dedication and professionalism, supporting the realization of good corporate governance, so the company becomes an efficient, effective, and highly competitive institution.

Mission

1. Carry out supervision and assessment through audits, reviews, evaluations, and monitoring of the efficiency and effectiveness of the company's activities and transactions, subsidiaries, and affiliated companies in the fields of finance, operations, human capital, information technology, and other activities.
2. Carry out consulting services through socialization, dissemination, mentoring, technical guidance, and review and evaluation of the effectiveness of the implementation of the internal control system, risk management system of good corporate governance processes, and management systems ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, ISO 37001 & ISO 31000 to companies, subsidiaries, and affiliates.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with applicable policies and regulations, SPI has the responsibility to assist the President Director in realizing the Company's internal control system. The main duties and functions of SPI are:

1. SPI is in charge of assisting the President Director in carrying out internal financial audits and operational audits of the Company, assessing control, management, and its implementation, and providing suggestions for improvement;
2. SPI empowers itself as a strategic business partner for the Board of Directors by providing input and considerations on strategic matters faced by the Company;
3. SPI is supported by personnel with adequate quality, competence and quantity to carry out its duties and continuously develops expertise and knowledge to ensure the quality of its audits;
4. To maintain the quality of audit results, SPI works independently in accordance with the Internal Auditor Professional Standards and Internal Audit Work Guidelines;
5. SPI is required to submit reports on the results of the audit and other work to the President Director with copies to the Audit Committee/Commissioners and other parties deemed appropriate;



6. Kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kewajiban SPI dituangkan dalam Piagam Pengawasan Intern (Audit Charter).

SDM AUDIT INTERNAL

Agar hasil audit benar-benar memberikan benefit optimal bagi organisasi, maka perlu didukung oleh auditor yang mempunyai *soft and hard competency* sesuai yang dipersyaratkan. Kondisi SDM saat ini terdiri dari 1 orang Kepala SPI, 1 orang Supervisor, 11 orang Auditor, dan 1 orang Staf. Komposisi auditor terdiri dari keilmuan Teknik sebanyak 4 orang dan Non Teknik sebanyak 7 orang.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Audit Internal, Perseroan mendorong tim Audit Internal untuk mengikuti pengembangan kompetensi, melalui berbagai program pelatihan, baik internal dan eksternal, seperti seminar dan *workshop*.

Pengembangan kompetensi Audit Internal berfokus pada 3 (tiga) hal berikut:

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pada organisasi SPI;
- Meningkatkan profesionalisme serta keahlian tenaga-tenaga pada Unit Satuan Pengawasan Intern melalui program pendidikan profesi, seminar, *workshop* di bidang audit serta mengikutsertakan dalam sertifikasi profesi;
- Penyempurnaan Manual Audit Perusahaan.

Selama tahun 2024 Kepala SPI dan Auditor telah mengikuti program pendidikan profesi, seminar, dan *workshop* di bidang audit serta sertifikasi profesi sebagai berikut:

No	Pelatihan/Sertifikasi / Training/Certification	Peserta / Participant
1.	QIA Tingkat Lanjutan / Advanced QIA	M. Nouval Akram Aditya Winahyo E P Arifin Dewi F
2.	QIA Tingkat Dasar / Basic QIA	Anggara W Sutrisno Fanny Z Agefia A P P
3.	QRMA	Ign Rinda Aditya Winahyo E P Dewi F Enrizal M
4.	Diklat Khusus Kepala SPI / Special Training for Head of SPI	Nuraeni Pou
5.	Pengukuhan Sertifikasi QIA / QIA Certification Confirmation	Nuraeni Pou

6. The position, authority, responsibility and obligations of SPI are stated in the Internal Audit Charter.

INTERNAL AUDIT PERSONNEL

For the audit results to provide optimal benefits for the organization, it needs to be supported by auditors who have soft and hard competencies as required. The current HC conditions consist of 1 Head of SPI, 1 Supervisor, 11 Auditors, and 1 Staff. The composition of auditors consists of 4 members from Engineering and 7 from Non-Engineering.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

For Internal Audit competency development, the Company encourages the Internal Audit Unit to participate in various internal and external trainings, such as seminars and workshops.

Internal Audit competency development focuses on the following 3 (three) matters:

- Improve the quality and quantity of Human Capital in SPI organizations.
- Improve the professionalism and expertise of personnel in the Internal Audit Unit through professional education programs, seminars, and workshops in auditing and participating in professional certification.
- Improvement of the Company Audit Manual

During 2024, the Head of SPI and Auditors have participated in professional education programs, seminars, and workshops in the field of auditing and professional certification as follows:

SERTIFIKASI INTERNAL AUDIT

Saat ini, jumlah karyawan (auditor internal) pada SPI sebanyak 14 orang, yang terdiri dari Kepala SPI, 1 supervisor, 11 auditor dan 1 staf administrasi. Sebanyak 5 orang di antaranya telah tersertifikasi.

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Sertifikasi / Certification
1.	Nuraeni Pou	Kepala SPI / Head of SPI	QIA & QRMP
2.	Ignatius Rinda Laksana	Auditor	QIA & QRMA
3.	Aditya Winahyo E P	Auditor	QRMA
4.	Dewi Fardila	Auditor	QRMA
5.	Enrizal Mukhlison	Auditor	QRMA

INTERNAL AUDIT CERTIFICATION

Currently, the SPI has 14 members(internal auditors), consisting of the Head of SPI, 1 supervisor, 11 auditors and 1 administrative staff in which 5 of them have been certified.

PELAKSANAAN TUGAS SPI

Mengacu pada Program Kerja Pemeriksaan Tahunan periode tahun 2024, SPI telah melaksanakan pemeriksaan di Unit Kerja/ Unit Bisnis/Proyek. Laporan pemeriksaan tersebut secara rinci telah diterbitkan dalam Laporan Tahunan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern Tahun 2024.

SPI DUTY IMPLEMENTATION

Referring to the Annual Audit Work Program for 2024, SPI has conducted audits in Work Units/Business Units/Projects. The detailed audit report has been published in the 2024 Internal Audit Unit Annual Report.

No.	Uraian / Description	Rencana / Plan	Realisasi / Realization
Audit Internal / Internal Audit			
1	• Unit Kerja / Work Unit	4	-
	• Unit Bisnis / Business Unit	3	3
	• Proyek / Project	19	19
	• Anak Bisnis / Subsidiary	1	-
Audit Sistem / System Audit			
2	• ISO 37001, ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 31000 dan SMK3 / ISO 37001, ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 31000 and OHSMS	13	19
Pengawasan diluar Audit / Supervision outside of audit			
3	• Reviu Laporan Keuangan / Review of Financial Statements	1	1
	• Asistensi Penilaian Risk Maturity Index / Risk Maturity Index Assessment Support	1	1
	• Reviu ICOFR pada Dept Produksi & SCM / ICOFR Review on Production & SCM Dept.	-	1
	• Audit Tata Kelola Investasi (PT Brantas Energi) / Audit of Investment Governance (PT Brantas Energi)	-	1
	• Audit Tata Kelola Investasi (Departemen Pengembangan Bisnis & MR) / Audit of Investment Governance (Business Development & MR Department)	-	1
	• Audit Tata Kelola Investasi (PLTM Tangka) / Audit of Investment Governance (Tangka Mini Hydro Power Plant)	-	1
	• Audit Dana Pensiun / Audit of Pension Fund	-	1
	• Audit Penjualan Alat Berat ex Proyek Dekai Papua / Audit of Heavy Equipment Sales ex Dekai Papua Project	-	1
	• Audit ISO 27001 (SMKI)	-	1
	Total Objek Pengawasan / Total Audit Objects	42	50



Pencapaian KPI Audit Internal

Internal Audit KPI Achievement

KPI	Target 2024	Realisasi / Realization 2024
Keuangan / Finance		
Beban Administrasi Umum / General Administrative Expenses	100%	110%
Pelanggan / Customer		
Ceklist Kendali Mutu Temuan Audit / Audit Findings Quality Control Checklist	100%	85%
Internal Proses / Internal Process		
Pelaksanaan Pengawasan Sesuai Rencana / Audit Implementation as Planned	100%	110%
Penyelesaian Laporan Audit yang Tepat Waktu / Timely Completion of Audit Report	100%	100%
Persentase Pemenuhan Terhadap Pengendalian Anti Penyuapan / Percentage of compliance with anti-bribery control	100%	100%
Kepemimpinan dan Tata Kelola / Leadership and Governance		
Kesesuaian Tujuan dan Pelaksanaan Audit dengan Audit Charter, Prosedur Audit dan Standar Audit / Conformity of Audit Objectives and Implementation with Audit Charter, Audit Procedures, and Audit Standards	100%	90%
Jumlah Inovasi di SPI / Total Innovations in SPI	100%	100%
Realisasi Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal dan Internal Secara Tepat Waktu / Realization of Timely Follow-up of External and Internal Audit Results	100%	96%
Implementasi <i>Performance Management</i> di SPI / Implementation of SPI Performance Management	100%	100%
Penyampaian Laporan Manajemen Risiko SPI Tepat Waktu / Timely Submission of SPI Risk Management Report	100%	100%
Pembelajaran dan Pertumbuhan / Learning and Growth		
Terlaksananya Supervisi untuk Penjamin Mutu Pelaksanaan Audit Internal Sesuai Standar Audit / Implementation of Audit for Quality Assurance of Internal Audit Implementation according to Audit Standards	100%	100%
Implementasi ERP di SPI / ERP Implementation in SPI	100%	96,73%
Implementasi Program Knowledge Management / Implementation of Knowledge Management Program	100%	83%
Total KPI	100%	98,59%

Pencapaian KPI SPI tahun 2024 sebesar 98,59% dengan catatan sebagai berikut:

1. KPI *Checklist* Kendali Mutu Temuan Audit yang tercapai selama tahun 2024 sebesar 85 dari 100, hal ini disebabkan oleh diperlukannya kelengkapan kriteria audit dalam penyajian Temuan Audit.
2. KPI Kesesuaian Tujuan dan Pelaksanaan Audit dengan Audit Charter, Prosedur Audit Dan Standar Audit yang tercapai selama tahun 2024 sebesar 90 dari 100, hal ini disebabkan karena beberapa kertas kerja audit belum tertuang dengan lengkap dan rapi untuk mendukung Temuan Audit.
3. KPI Realisasi Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal dan Internal Secara Tepat Waktu yang tercapai selama tahun 2024 sebesar 96 dari 100, hal ini disebabkan oleh ketidakpatuhan Auditee dalam menindaklanjuti Rekomendasi Temuan Audit sesuai batas waktu yang telah disepakati bersama.

The achievement of the SPI KPI in 2024 was 98.59% with the following notes:

1. The KPI Checklist for Quality Control of Audit Findings in 2024 was 85 out of 100. This was due to the need for complete audit criteria in presenting Audit Findings.
2. The KPI for Compliance with Audit Objectives and Implementation with the Audit Charter, Audit Procedures and Audit Standards achieved during 2024 was 90 out of 100, this was because several audit working papers had not been presented completely and neatly to support the Audit Findings.
3. The KPI for Realizing Timely Follow-up of External and Internal Audit Results achieved during 2024 was 96 out of 100, this was due to the Auditee's non-compliance in following up on Audit Finding Recommendations within the mutually agreed time limit.

- KPI Implementasi ERP yang tercapai selama tahun 2024 sebesar 96,73 dari 100, merupakan capaian KPI turunan dari Departemen PGB dan MR.
- KPI Implementasi Program Knowledge Management yang tercapai selama tahun 2024 sebesar 83 dari 100, Program *Sharing Knowledge* selalu dilakukan oleh tim Audit SPI setiap pelaksanaan audit di proyek, namun kegiatan tersebut tidak dihitung sebagai bagian dari *Knowledge Management*.

ANALISA HASIL AUDIT

Pada tahun 2024 tim audit internal mendapatkan temuan audit mencapai 444 temuan, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sejumlah 319 temuan. Hal ini dikarenakan jumlah objek audit di tahun 2024 lebih banyak dibanding tahun 2023, yaitu dari 36 objek audit menjadi 50 objek audit.

Bila dikelompokkan berdasarkan kategori dalam proses bisnis Perusahaan, dari temuan tersebut terdapat temuan dalam kategori Manajemen Sumber Daya sebanyak 217 (48,87%), kategori Pengukuran, Analisis dan Perbaikan sebanyak 64 (14,41%), kategori Operasi/Produksi sebanyak 89 (20,05%), kategori Tanggung Jawab Manajemen sebanyak 30 (6,76%), kategori Manajemen Risiko sebanyak 39 (8,78%), dan kategori Pemasaran sebanyak 5 (1,13 %).

- The ERP Implementation KPI during 2024 was 96.73 out of 100, which is a derivative KPI achievement from the PGB and MR Department.
- The KPI for the Implementation of the Knowledge Management Program achieved during 2024 was 83 out of 100. The Knowledge Sharing Program is always carried out by the SPI Audit team during every audit on the project, but this activity is not counted as part of Knowledge Management.

AUDIT RESULT ANALYSIS

In 2024, the internal audit team obtained 444 audit findings, an increase compared to 2023 which was 319 findings. This was because the number of audit objects in 2024 is greater than in 2023, namely from 36 audit objects to 50 audit objects.

Based on categories in the Company's business processes, findings in the Resource Management category were 217 (48.87%), Measurement, Analysis and Improvement category were 64 (14.41%), Operation/Production category were 89 (20.05%), Management Responsibility category were 30 (6.76%), Management category were 39 (8.78%), and Marketing category were 5 (1.13%).

Tindak Lanjut Hasil Audit

Follow-up on Audit Results

No.	Uraian / Description	Jumlah Temuan Audit / Number of Audit Findings	Jumlah Rekomendasi / Number of Recommendations	Status Closed		Status Open		%	
				S	TDD	BS	BD	Target KPI	Realisasi / Realization
1	Audit Intern / Internal Audit	444	814	685	-	9	120	100	96
2	Audit Ekstern KAP 2020 / KAP External Audit 2020	7	7	6	-	1	-	100	86
3	Audit Ekstern BPK / BPK External Audit	12	44	43	-	1	-	100	98
Total		463	865	734	-	11	120	100	85

Keterangan: / Description:
 - S: Sesuai / Conform
 - TDD: Tidak Dapat Ditindaklanjuti / No Follow Up Available
 - BS: Belum Sesuai / Non-Conform
 - BD: Belum Ditindaklanjuti / Not Yet Followed Up

Terdapat tindak lanjut hasil audit intern yang belum jatuh tempo yakni, sebanyak 41 temuan audit dan 118 rekomendasi.

There are follow-ups to internal audit results that have not matured, namely, 41 audit findings and 118 recommendations.

INFORMASI TERKAIT AUDIT KHUSUS

Pada tahun 2024, SPI tidak melakukan audit khusus yang ditugaskan oleh Direksi, sehingga tidak ada informasi lebih lanjut terkait pelaksanaan audit khusus.

SPECIAL AUDIT RELATED INFORMATION

In 2024, SPI did not conduct a special audit assigned by the Board of Directors, thus no further information can be disclosed on such matter.



EVALUASI KINERJA UNIT INTERNAL AUDIT

Perseroan melakukan penilaian terhadap program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi pengawasan internal yang dijalankan oleh internal SPI. Hal ini dilakukan untuk memastikan kualitas kinerja SPI berjalan sesuai dengan fungsinya. Evaluasi kinerja SPI dilakukan oleh Direksi dengan mengacu pada tingkat pencapaian (realisasi) target pada Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT). Pada tahun 2024 tingkat pencapaian PKPT dan penugasan lain sepenuhnya secara rinci diungkapkan pada tabel berikut:

No.	Uraian / Description	Rencana / Plan	Realisasi / Realization
Unit Kerja / Work Unit			
1	• Unit Bisnis / Business Unit	4	-
	• Proyek / Project	3	3
	• Anak Bisnis / Subsidiary	19	19
	• Audit Sistem / System Audit	1	-
Audit Sistem / System Audit			
2	• ISO 37001, ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 31000 dan SMK3 / ISO 37001, ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 31000 and OHSMS	13	19
Pengawasan diluar Audit / Supervision outside of audit			
3	• Reviu Laporan Keuangan / Review of Financial Statements	1	1
	• Asistensi Penilaian Risk Maturity Index / Risk Maturity Index Assessment Support	1	1
	• Reviu ICOFR pada Dept Produksi & SCM / ICOFR Review on Production & SCM Dept.	-	1
	• Audit Tata Kelola Investasi (PT Brantas Energi) / Audit of Investment Governance (PT Brantas Energi)	-	1
	• Audit Tata Kelola Investasi (Departemen Pengembangan Bisnis & MR) / Audit of Investment Governance (Business Development & MR Department)	-	1
	• Audit Tata Kelola Investasi (PLTM Tangka) / Audit of Investment Governance (Tangka Mini Hydro Power Plant)	-	1
	• Audit Dana Pensiun / Audit of Pension Fund	-	1
	• Audit Penjualan Alat Berat ex Proyek Dekai Papua / Audit of Heavy Equipment Sales ex Dekai Papua Project	-	1
	• Audit ISO 27001 (SMKI)	-	1
Total Objek Pengawasan / Total Audit Objects		42	50

Laporan tugas dan pelaksanaan kerja SPI disampaikan kepada Direktur Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit sebagai tembusan.

INTERNAL AUDIT UNIT PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company assesses the quality assurance program and improvement of internal audit carried out by SPI to ensure the quality of SPI performance runs appropriately. SPI performance is assessed by the Board of Directors by referring to the level of achievement (realization) of targets in the Annual Audit Work Program (PKPT). In 2024 the achievement of PKPT and other assignments are fully disclosed in detail in the following table:

The report on the duties and implementation of SPI work is submitted to the President Director and also reported to the Board of Directors, Board of Commissioners cq. Audit Committee as a copy.

AKUNTAN PUBLIK

PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik didasari oleh keputusan RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit serta peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2024 Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagai auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan independen atas laporan keuangan perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Proses audit yang dilakukan akuntan publik yang ditunjuk mengacu standar profesional akuntan sesuai dengan kontrak kerja dalam ruang lingkup audit yang akan diselesaikan dalam rentang waktu tertentu.

Pelaksanaan pemeriksaan juga telah memenuhi kriteria objektivitas mengenai kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

Jumlah Periode Audit Laporan Keuangan Tahunan oleh Akuntan

No.	Akuntan Publik / Public Accountant		Kantor Akuntan / Accounting Firm	Periode Audit / Audit Period
1	Ali Hery	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan (Crowe Indonesia)		2020
2	Ali Hery	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan (Crowe Indonesia)		2021
3	Ali Hery	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan (Crowe Indonesia)		2022
4	Bambang Karunawan, CPA	KAP Hertanto Grace Karunawan		2023
5	Rahmat Sukendar	KAP Heliantono & Rekan		2024

HASIL AUDIT DAN JASA LAINNYA

Hasil audit tahun buku 2024 atas laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyatakan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian dan bebas dari salah saji material berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Selain jasa audit keuangan, KAP Heliantono & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan, risiko selalu melekat dan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis Perseroan. Sehingga, pengelolaan risiko menjadi sangat penting untuk memitigasi potensi terjadinya masalah. Penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan secara terintegrasi, sistematis, dan berkesinambungan untuk meningkatkan ketercapaian sasaran.

PUBLIC ACCOUNTANT

External Auditor Appointment

The Public Accounting Firm is appointed based on the decision of the GMS by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations. In 2024, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Heliantono & Rekan as external auditor to conduct an independent audit of the company's financial statements for the period ending December 31, 2024. The audit process by the appointed public accountant refers to the professional standards of accountants referring to the work contract within the scope of audit to be completed within a certain time frame.

The implementation of audit has also met the criteria of objectivity regarding fairness and conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Total Audit of Annual Financial Statements by Accountants

Audit Results and Other Services

The audit results for the 2024 fiscal year state that the Company's Consolidated Financial Statements have been presented fairly without exception and are free from material misstatements based on generally accepted accounting principles in Indonesia. In addition to financial audit services, KAP Heliantono & Rekan does not provide other services to the Company.

RISK MANAGEMENT

Risk management is an integral part of Good Corporate Governance practices. In every business, risk is always inherent and can affect the achievement of the Company's strategic objectives. Therefore, risks should not be ignored and should be managed in an integrated, optimal, and sustainable manner as an integral part of good governance practices.



Dalam mendukung keberhasilan implementasi manajemen risiko yang efektif diperlukan komitmen dan peran aktif dari seluruh lini organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan Perseroan. Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen risiko, dengan mempertimbangkan strategi dan sasaran perusahaan. Kebijakan tersebut disetujui oleh Dewan Komisaris serta disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan untuk diimplementasikan dengan baik.

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang berbasis ISO 31000:2018. Dalam implementasinya, Perseroan juga berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Petunjuk Teknis yang meliputi:

1. SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 26 Mei 2023;
2. SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara tanggal 26 Oktober 2023;
3. SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara tanggal 26 Oktober 2023; dan
4. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 Desember 2023.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh lingkungan Perseroan berlandaskan kepada struktur model 3 (tiga) lini, di mana seluruh fungsi memiliki peran dan tanggung jawab dalam penerapan pengelolaan risiko. Lingkungan bisnis yang dinamis, perkembangan *best practices* industri, perubahan dan ketentuan yang berlaku menjadi dasar bahan evaluasi kerangka manajemen risiko untuk disesuaikan dan diperbaharui apabila diperlukan.

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian proses yang terdiri dari:

1. Penetapan Lingkup, Konteks, dan Kriteria
Proses manajemen risiko disesuaikan terhadap konteks perusahaan agar dapat berjalan dengan efektif. Penetapan dilakukan berdasarkan kepada cakupan, sasaran dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

In realizing an effective risk management, commitment and active role from all levels of the organization are required, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company. The Board of Directors has issued a risk management policy, taking into account the Company's strategy and objectives approved by the Board of Commissioners and disseminated comprehensively to all employees for proper implementation.

The Company has a risk management system based on ISO 31000:2018 as well as Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and Technical Instructions which include:

1. SK-3/DKU.MBU/05/2023 on Technical Instructions for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs in State-Owned Enterprises dated May 26, 2023;
2. SK-6/DKU.MBU/10/2023 on Technical Instructions for Risk Management and Aggregation Processes in the State-Owned Enterprise Portfolio Risk Taxonomy dated October 26, 2023;
3. SK-7/DKU.MBU/10/2023 on Technical Instructions for Reporting Risk Management of State-Owned Enterprises dated October 26, 2023; and
4. SK-8/DKU.MBU/12/2023 on Technical Instructions for Risk Maturity Index Assessment in State-Owned Enterprises dated December 20, 2023.

Risk Management Implementation

The risk management process is implemented throughout the Company based on the three-line model structure, where all functions have roles and responsibilities in implementing risk management. The dynamic business environment, developments in industry best practices, changes and applicable provisions are the basis for evaluating the risk management framework to be adjusted and updated if necessary.

Risk management is carried out in a series of processes consisting of:

1. Determination of Scope, Context, and Criteria
The risk management process is adjusted to the company's context to run effectively. Determination is made based on coverage, objectives, and relations with stakeholders;

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Perseroan untuk dimodifikasi terhadap selera risiko sehingga Perseroan dapat menetapkan perlakuan dan mitigasi risiko yang teridentifikasi dan menentukan modal untuk membiayai risiko berdasarkan kepada data empiris.

- Identifikasi risiko dilakukan secara kolektif oleh seluruh individu dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, regulasi yang berlaku dan komitmen Perseroan;
- Metode analisis risiko dilakukan dengan kombinasi kualitatif dan kuantitatif terhadap kemungkinan dan dampak untuk menentukan tingkat risiko terhadap pencapaian sasaran Perseroan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan;
- Evaluasi risiko dilakukan dengan membandingkan tingkat risiko dengan selera risiko Perseroan. Hasil tersebut dipergunakan untuk memahami kekuatan dan kelemahan pengendalian serta batasan dampak yang dapat diterima oleh Perseroan.

3. Perlakuan Risiko

Kontrol risiko dilakukan berdasarkan kepada penetapan selera risiko dimana Perseroan harus beroperasi di dalam koridor yang telah ditetapkan. Akuntabilitas perlakuan disesuaikan berdasarkan tingkat kewenangan dan kompleksitas.

4. Pemantauan dan Tinjauan

Proses pemantauan dan tinjauan dilakukan dengan membandingkan rencana yang telah ditetapkan dengan realisasi risiko yang telah dikelola. Lingkup pemantauan dan tinjauan mencakup dokumen kendali sampai dengan operasional pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengetahui ketidaksesuaian terhadap sasaran pengelolaan risiko.

5. Pencatatan dan Pelaporan

Seluruh hasil manajemen risiko dicatatkan dan dilaporkan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai bahan pembelajaran dalam pengelolaan dan akuntabilitas.

6. Komunikasi dan Konsultasi

Proses pengumpulan informasi dan umpan balik dilakukan berdasarkan kecerdasan kolektif untuk membantu pemangku kepentingan yang relevan dalam memahami risiko. Komunikasi dan konsultasi dimaksudkan untuk:

- Menyatukan beragam area keahlian pada tiap tahap proses manajemen risiko;

2. Risk Assessment

Risk assessment aims to determine the amount of risk inherent in the Company's activities to be modified against risk appetite so that the Company can determine the treatment and mitigation of identified risks and determine capital to finance risks based on empirical data.

- Risk identification is carried out collectively by all individuals by considering the needs of stakeholders, applicable regulations, and Company commitments;
- Risk analysis method is carried out with a combination of qualitative and quantitative possibilities and impacts to determine the level of risk to the achievement of company objectives based on predetermined criteria;
- Risk evaluation is carried out by comparing the level of risk with the company's risk appetite. The material is used to understand the strengths and weaknesses of control and the limits of impact that can be accepted by the company.

3. Risk Control

Risk control is based on risk appetite determination where the company must operate within a predetermined corridor. Accountability of treatment is adjusted based on the level of authority and complexity.

4. Monitoring and Review

The monitoring and review process is carried out by comparing the established plan with the realization of risks that have been managed. The scope of monitoring and review includes control documents up to risk management operations carried out by the Company to determine non-conformity with risk management objectives.

5. Recording and Reporting

All risk management results are recorded and reported regularly to all stakeholders as learning materials in management and accountability.

6. Communication and Consultation

Collecting information processes and feedback is carried out based on collective intelligence to assist relevant stakeholders in understanding risks. Communication and consulting are intended to:

- Bring together diverse areas of expertise at each stage of the risk management process;



- b. Memastikan berbagai pandangan dipertimbangkan dengan memadai saat menentukan kriteria risiko dan mengevaluasi risiko;
- c. Memberikan informasi yang memadai untuk memfasilitasi pengawasan risiko dan pengambilan keputusan;
- d. Membangun rasa keterlibatan dan kepemilikan di antara pihak yang terpengaruh oleh risiko.

- b. Ensure multiple views are adequately considered when determining risk criteria and when evaluating risk;
- c. Provide adequate information to facilitate risk monitoring and decision-making;
- d. Build a sense of involvement and ownership among parties affected by risk.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

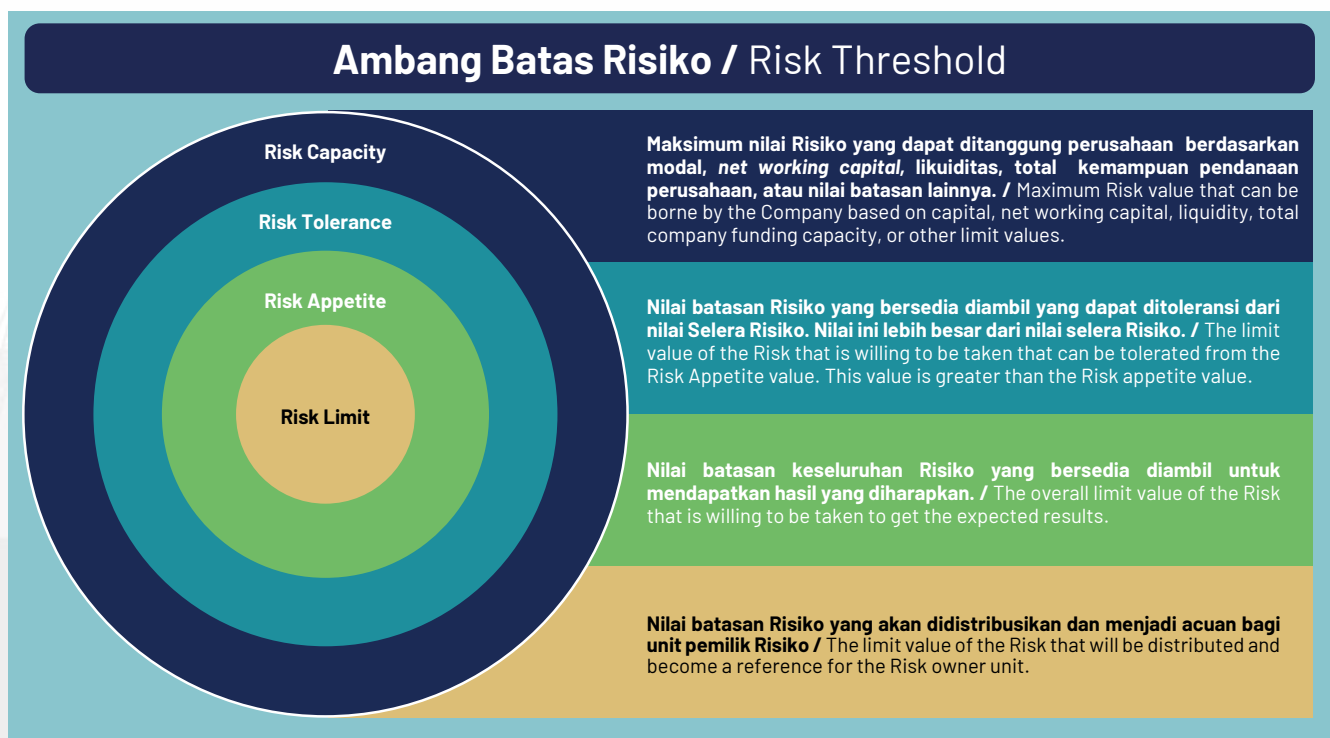
Dalam penyusunan strategi risiko, Perseroan menetapkan strategi risiko yang terdiri atas:

1. Pernyataan selera risiko (*risk appetite statement*) BUMN dengan memperhatikan selera risiko Kementerian BUMN;
2. Nilai ambang batas risiko di level korporat yang memuat *risk capacity* (kapasitas risiko), *risk tolerance* (toleransi risiko), *risk appetite* (selera risiko), dan *risk limit* (batasan risiko).

Risk Management Strategy

In preparing the risk strategy, the Company establishes a risk strategy consisting of:

1. SOE risk appetite statement taking into account the risk appetite of the Ministry of State-owned Enterprises;
2. Risk threshold at the corporate level which include risk capacity, risk tolerance, risk appetite, and risk limit.



Dalam mengelola risiko, Perseroan menetapkan selera risiko (*risk appetite statement*) dengan mempertimbangkan aspirasi pemegang saham sebagai berikut:

1. Perseroan tidak memberikan ruang bagi karyawan melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk perusahaan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi;

In managing risk, the Company determines a risk appetite statement by considering the aspirations of shareholders as follows:

1. The Company does not tolerate employees that violate laws and regulations, including environmental damage and negligence on cybersecurity and personal data protection;

2. Perseroan mewajibkan untuk menjalankan bisnis dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi, melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent serta menjunjung tinggi *core value* AKHLAK;
 3. Perseroan berkomitmen memenuhi target pembayaran dividen kepada pemegang saham sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Strategi Perusahaan;
 4. Perseroan mendukung penugasan pemerintah dalam bentuk mengerjakan proyek strategis nasional atau untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dan secara finansial fisibel dan *bankable* atau apabila tidak fisibel secara finansial diberikan Penyertaan Modal Negara (PMN), penerusan pinjaman dari pinjaman Pemerintah, kompensasi/subsidi atau pinjaman dan/atau bentuk pendanaan lainnya dari badan investasi Pemerintah dan/atau pendanaan lainnya sesuai dengan perundang-undangan untuk memperoleh margin yang wajar;
 5. Perseroan memastikan kewajiban keuangan dipenuhi dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan;
 6. Perseroan fokus menjalankan kegiatan bisnis utamanya secara tepat waktu, tepat sasaran dan menjalankan dengan itikad baik;
 7. Perseroan melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makro ekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur;
 8. Perseroan secara aktif dan dengan mempertimbangkan kalkulasi risiko yang matang untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio, dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek *environmental, social* dan *governance* (ESG) dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan pengembalian investasi; dan
 9. Perseroan mengoptimalkan sumber daya *idle* atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur.
2. The Company is required to run business by implementing good corporate governance and integrated risk management, equipping and running risk management organs actively and prudently and upholding the core values of AKHLAK;
 3. The Company is committed to meeting the target of dividend payments to shareholders in accordance with the targets set out in the Company's Strategic Plan;
 4. The Company supports government assignments by working on national strategic project or to perform public benefit functions by considering the Company's capabilities and being financially feasible and bankable or if not financially feasible, State Capital Participation (PMN) is provided, loan continuation from Government loans, compensation/subsidies or loans and/or other forms of funding from Government investment bodies and/or other funding in accordance with the legislation to obtain a reasonable margin;
 5. The Company ensures that financial obligations are met and maintains a healthy financial structure and maintains sustainable business continuity;
 6. The Company focuses on carrying out its core business activities in a timely manner, on target and in good faith;
 7. The Company optimizes the management of market and macroeconomic volatility by accepting the consequences of the burden in a measured manner;
 8. The Company actively and by considering mature risk calculations to create value through business model innovation, exploration and development, optimization of portfolio arrangement, and inorganic growth that considers environmental, social and governance (ESG) aspect by accepting the consequences of increased capital expenditure (CAPEX) with reasonable and measurable risks and commensurate with investment returns; and
 9. The Company optimizes idle resources or those that do not yet meet business capacity through various organic and inorganic efforts by accepting reasonable and measurable business risks.



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

PARTY IN CHARGE OF RISK MANAGEMENT

Organ Pengurus / Management Organs

Akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan terhadap pengawasan organisasi / Accountability to stakeholders for organizational supervision

- Struktur dan proses-proses yang memadai telah tersedia untuk tata kelola yang efektif / *Adequate structures and processes are in place for effective governance*
- Tujuan dan aktivitas organisasi telah selaras dengan kepentingan utama para pemangku kepentingan / *The organization's goals and activities are aligned with the main interests of stakeholders*

Manajemen / Management

Lini Pertama
First Line

Fungsi operasional yang menangani risiko
Operational Functions that Handle Risk

- Identifikasi sasaran dan strategi
- Identifikasi proses bisnis dan pelaksanaan sasaran
- Identifikasi risiko dan rencana perlakuan risiko
- Monitor dan evaluasi pelaksanaan perlakuan risiko
- Identify goals and strategies
- Identification of business processes and implementation of targets
- Risk identification and risk treatment plan
- Monitor and evaluate the implementation of risk treatment

Lini Kedua
Second Line

Fungsi yang menetapkan kebijakan dan memantau risiko
The function that sets policy and monitors Risk

- Menyusun kebijakan strategi risiko korporat
- Mengklasifikasikan risiko korporat
- Meninjau risiko dan rencana perlakuan risiko korporat
- Memprioritaskan risiko korporat
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan perlakuan risiko korporat
- Mengidentifikasi perubahan risiko korporat
- Develop corporate risk strategy policies
- Classifying corporate risks
- Review risks and corporate risk treatment plans
- Prioritize corporate risks
- Monitor and evaluate the implementation of corporate risk treatment
- Identify changes in corporate risk

Audit Internal / Internal Audit

Lini Ketiga
Third Line

Fungsi yang memberikan asurans independen terhadap penanganan risiko, kebijakan risiko dan pemantauan risiko
Function that provides independent assurance regarding Risk Management, Risk Policy and Risk Monitoring

- Masukan *Loss Event Database* dan meninjau kebijakan risiko
- Menilai tingkat kematangan risiko
- Menyusun perencanaan audit intern
- Melaksanakan perencanaan audit intern
- Melaporkan hasil pemeriksaan dan audit terintegrasi
- Memantau tindak lanjut temuan audit
- Enter *Loss Event Database* and review risk policies
- Assess the level of risk maturity
- Prepare internal audit planning
- Carry out internal audit planning
- Reporting the results of integrated inspections and audits
- Monitor follow-up to audit findings

Penjamin Eksternal / External Guarantor

Penanggung jawab penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan merujuk pada model tiga lini (*Three Lines of Model*) adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Bertanggung jawab dalam memastikan pemantauan atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan pengendalian risiko oleh Direksi dan Manajemen melalui tinjauan manajemen atas:

- Memantau pelaksanaan strategi dan pengelolaan risiko strategis perusahaan secara berkala;
- Pemantauan atas tindak lanjut temuan dan rekomendasi yang disampaikan oleh regulator, audit internal, dan audit eksternal melalui Komite Audit dan Komite Pemantauan Manajemen Risiko dan GCG;
- Meninjau secara berkala terhadap pelaksanaan strategi perusahaan dalam kegiatan operasional maupun non operasional berdasarkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal Bersama dengan manajemen.

2. Direksi

- Menerapkan Sistem Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000 yang diintegrasikan ke dalam semua proses bisnis dan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
- Menyinerjikan proses manajemen risiko dilakukan berdasarkan *risk based thinking approach* dimulai dari penetapan Visi, Misi, RJPP, RKAP, KPI dan pelaksanaan seluruh proses bisnis termasuk pengambilan keputusan;
- Menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk penerapan manajemen risiko, baik personil, anggaran, sarana maupun kegiatan untuk peningkatan kompetensi bagi setiap karyawan untuk dapat menerapkan sistem manajemen risiko.

3. Lini Pertama

Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Lini pertama diharapkan untuk:

- Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka;
- Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mengejar pertumbuhan perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan dan tindakan yang dilakukannya;

The party in charge of risk management in the Company's environment refers to the three-line model (*Three Lines of Model*) as follows:

1. Board of Commissioners

Responsible for ensuring monitoring of the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk control by the Board of Directors and Management through management review of:

- Monitoring strategy implementation and key risks of the company on a regular basis;
- Monitoring of follow-up findings and recommendations submitted by regulators, internal audits, and external audits through the Audit Committee, the Risk Management, and the GCG Monitoring Committee.
- Periodical review of the company's strategy in operational and non-operational activities based on internal control policies and procedures together with management.

2. Board of Directors

- Implement Risk Management System based on SNI ISO 31000, which is integrated into all business processes and according to Good Corporate Governance;
- Synergize the risk management process is carried out based on a risk-based approach starting from determining the Vision, Mission, RJPP, RKAP, KPI and implementing all business processes including decision making;
- Provide the resources needed for the implementation of risk management, including personnel, budget, facilities and activities to improve the competence of each employee to be able to implement the risk management system.

3. First Line

The first line of defense is carried out by business units that carry out the company's daily operational activities, especially those that are the front line or spearhead of the organization. The first line is expected to:

- Ensure a conducive control environment in their business units;
- Implement established risk management policies while carrying out their roles and responsibilities especially in pursuing company growth. They are expected to consciously consider risk factors in their decisions and actions;



- c. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.

4. Lini Kedua

Pertahanan lapis kedua tidak hanya dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko yang sudah terstruktur, namun, harus juga dilaksanakan oleh unit bisnis yang membawahi suatu proyek. Lini kedua diharapkan untuk:

- a. Bertanggung jawab dalam mengembangkan, mendesain dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan;
- b. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan Prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan;
- c. Memantau dan melaporkan risiko Perseroan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perseroan.

5. Lini Ketiga

Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model tiga lini ini karena mereka adalah bagian internal perusahaan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Lini ketiga diharapkan untuk:

- a. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan;
- b. Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

- c. Demonstrate effective internal controls in their business units, as well as monitoring and transparency regarding the effectiveness of these internal controls.

4. Second Line

The second line of defense is not only implemented by a structured risk management function, but must also be implemented by the business unit that oversees a project. The second line is expected to:

- a. Take account for developing, designing and monitoring the implementation of overall corporate risk management;
- b. Supervise business function implantation within the risk management policies and procedures established by the Company;
- c. Monitor and report the Company's risks comprehensively to the organ with the highest accountability in the Company.

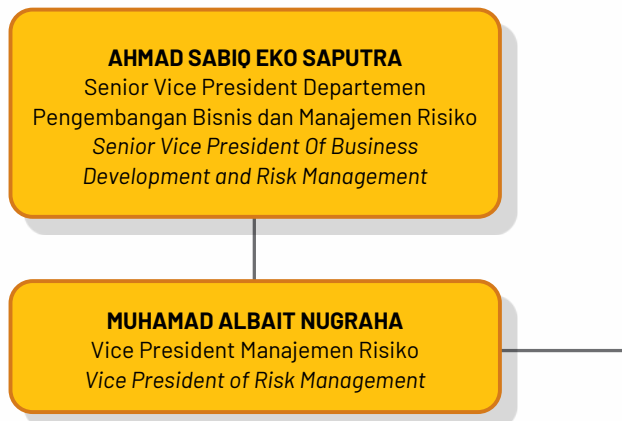
5. Third Line

The third line of defense is carried out by auditors, both internal and external auditors. The role of internal auditors is much more intense in this three-line model because they are an internal part of the company that is independent of other functions. The third line is expected to:

- a. Conduct studies and evaluations of the overall design and implementation of risk management;
- b. Ensuring that the first and second layers of defense are performing as expected.

STRUKTUR BAGIAN MANAJEMEN RISIKO

Bagan Struktur organisasi Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:



RISK MANAGEMENT SECTION STRUCTURE

The Company's Risk Management organizational structure chart is as follows:



PROFIL SVP PENGEMBANGAN BISNIS DAN MANAJEMEN RISIKO

SVP Pengembangan Bisnis dan Manajemen Risiko Perseroan dijabat oleh Ahmad Sabiq Eko Saputra, sejak 12 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 408/D/KPTS/XII/2023. Adapun profil singkat adalah sebagai berikut:

SVP BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MANAGEMENT PROFILE

The Company's SVP of Business Development and Risk Management is Ahmad Sabiq Eko Saputra, assigned since December 12, 2023 based on Decree No. 408/D/KPTS/XII/2023. His brief profile is as follows:



Ahmad Sabiq Eko Saputra

Senior Vice President Pengembangan Bisnis dan Manajemen Risiko

Senior Vice President of Business Development and Risk Management

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 24 November 1980 (44 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2005 dan Magister Manajemen di Institut Bisnis Nusantara pada tahun 2021.

Indonesian citizen, born in Semarang, November 24, 1980 (44 years old). He obtained Bachelors in Civil Engineering at Universitas Muhammadiyah Surakarta in 2005 and Masters in Management from Institut Bisnis Nusantara in 2021.



Ahmad Sabiq Eko Saputra mengawali karier sebagai Manager Pengawasan dan Pengendalian di PT Brantas Abipraya (Persero) pada tahun (2020-2023), Kepala SPI (2023) dan Senior Vice President Pengembangan Bisnis dan Manajemen Risiko di PT Brantas Abipraya (Persero) pada tahun (2023-sekarang).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman karyawan terkait manajemen risiko, Perseroan melaksanakan program pengembangan secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, sosialisasi, serta pendampingan pengisian profil risiko. Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Risiko yang ditujukan bagi seluruh organ pengelola risiko di lingkungan Perseroan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kompetensi, dan kesiapan dalam mengidentifikasi, menilai, serta mengelola risiko yang dapat berdampak pada operasional maupun strategi bisnis Perseroan.

Seiring hal itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi terkait penyempurnaan sistem informasi manajemen risiko RISMA (*Risk Management Abipraya*). Hal tersebut didukung dengan adanya pendampingan pengisian profil risiko untuk seluruh Unit Kerja, Bisnis, dan Proyek. Proses ini dilakukan agar kualitas pelaporan manajemen risiko sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta membangun kesadaran dan kapasitas seluruh lini organisasi dalam menerapkan manajemen risiko yang lebih proaktif, guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

Penguatan sistem manajemen risiko juga dilakukan melalui struktur organisasi yang efektif, sehingga setiap pengelola risiko memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam menerapkan sistem manajemen risiko Perseroan, sehingga pada akhirnya pelaksanaan manajemen risiko berjalan dengan baik dan optimal.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sebagai komitmen dalam mendukung manajemen risiko, Perseroan mendorong Unit Manajemen Risiko untuk mengikuti sertifikasi kompetensi sebagai bentuk pengakuan/ Pernyataan bahwa koordinator risiko perusahaan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan sertifikasi *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA) untuk jajaran Lini Kedua dan Lini Ketiga Perseroan.

Ahmad Sabiq Eko Saputra started his career as Manager of Supervision and Control at PT Brantas Abipraya (Persero) in (2020-2023), Head of SPI (2023) and Senior Vice President of Business Development and Risk Management at PT Brantas Abipraya (Persero) in (2023-present).

RISK MANAGEMENT COMPETENCY DEVELOPMENT

In improving employee capabilities and understanding in risk management, the Company conducts a comprehensive development program through various activities, such as training, dissemination, and assistance in filling out risk profiles. In 2024, the Company has held Risk Management Training for all risk management organs of the Company. This aims to improve understanding, competence, and readiness in identifying, assessing, and managing risks that can impact the Company's operations and business strategies.

Furthermore, the Company conducted dissemination related to the improvement of RISMA (*Risk Management Abipraya*), risk management information system, supported by stating risk profiles for all Work Units, Businesses, and Projects. This aims for the quality of risk management reporting to be in accordance with the established standards, while building awareness and capacity of all organizational lines in implementing more proactive risk management to support the achievement of the Company's strategic objectives in a sustainable manner.

Strengthening of risk management system is also carried out through an effective organizational structure, so that each risk manager understands their respective roles and responsibilities in implementing the Company's risk management system, so that in the end the implementation of risk management runs well and optimally.

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

As a commitment to supporting risk management, the Company encourages the Risk Management Unit to participate in competency certification, so that risk coordinator has the necessary competency. In 2024, the *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA) certification was held for the Company's Second and Third Lines.

Rekapitulasi Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification Recapitulation

No.	Personil / Personnel	RI 2023	RI 2024	Jenis Sertifikasi / Types of Certification
<i>Risk Leaders</i>				
1	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3	-	QRGP
	Komite / Committee	5	-	QRGP
	Direksi / Board of Directors	4	-	QRGP
<i>Risk Owner</i>				
2	Senior Vice President Departemen / Senior Vice President Department	9	-	QCRO
	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	1	-	QCRO
	Kepala Satuan Pengawasan Internal / Head of Internal Audit Unit	1	-	QCRO
3	<i>Project Manager</i>	-	-	QCRO
	<i>Risk Treatment Owner</i>			
	Vice President Unit	-	-	QRMP
	Site Engineering Manager	-	-	QRMP
	<i>Risk Officer</i>	-	-	QRMO
5	Auditor	-	5	QRMA
6	Unit Manajemen Risiko / Risk Management Unit	-	1	QRMA
Total		23	6	

INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari upaya penguatan sistem manajemen risiko, Perseroan memiliki sistem informasi manajemen risiko yaitu *Risk Management Abipraya* (RISMA). RISMA dirancang untuk mempermudah proses pemantauan, pencatatan, dan analisis risiko secara lebih terstruktur dan *real-time*. Dengan adanya RISMA, pengelolaan risiko dapat dilakukan secara lebih efisien, transparan, dan terintegrasi di seluruh unit kerja, sehingga dapat digunakan dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penyempurnaan RISMA sesuai dengan regulasi terbaru dari Kementerian BUMN. Penyempurnaan sistem informasi ini juga telah disosialisasikan kepada seluruh organ pengelola risiko Perseroan.

PROFIL RISIKO DAN MITIGASI RISIKO

Perseroan mengelola risiko-risiko yang berpotensi terjadi, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Atas dasar hal tersebut, Perseroan melakukan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi terhadap risiko-risiko yang berpotensi terjadi dan melakukan pelaporan secara berkala. Dengan menerapkan upaya tersebut, Perseroan dapat mengendalikan risiko dan

RISK MANAGEMENT INFRASTRUCTURE

As an effort to strengthen the risk management system, the Company has a risk management information system of *Risk Management Abipraya* (RISMA). RISMA is designed to facilitate the process of monitoring, recording, and analyzing risks in a more structured and real-time manner. With RISMA, a more efficient, transparent, and integrated risk management can be realized across all work units for decision-making process by management. In 2024, RISMA has been improved in accordance with the latest regulations from the Ministry of SOE which has also been disseminated to all of the Company's risk management organs.

RISK PROFILE AND RISK MITIGATION

The Company manages potential risks coming from internal and external factors by identifying, evaluating, and mitigating potential risks and submitting periodic reports. Through these efforts, the Company can control risks while maintaining its value. However, the Company is aware that risks may arise beyond its control and cannot be completely eliminated simply



tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, namun, Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal. Berdasarkan kajian yang dilakukan selama 2024, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

with internal efforts. In this regard, the Company has identified its risk profile and prepared mitigation efforts in 2024 as follows:

Profil dan Mitigasi Risiko Perusahaan 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Profil Risiko / Risk Profile	Sebab Risiko / Risk Cause	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
1	Meningkatnya Harga Pokok Penjualan (HPP) / Increase in Cost of Goods Sold (COGS)	Adanya perubahan metode kerja, lingkup pekerjaan ataupun timbulnya <i>rework</i> dalam pelaksanaan proyek. / Changes in work methods, scope of work or need of rework in projects.	1. Pembentukan Tim Construction Method; / Establishment of Construction Method Team; 2. Pelaksanaan Supervisi secara Rutin ke Lapangan; / Implementation of Routine Supervision in the Field; 3. Membentuk tim PMO quality; dan / Establishment of PMO quality team; and 4. Mencadangkan anggaran biaya (CAB) jika terjadi <i>budget fail</i> . / Reserve of cost budget (CAB) in the event of a budget failure.
2	Meningkatnya Harga Material / Increasing Material Prices	Peningkatan harga material komoditi yang selaras dengan permintaan dan keterbatasan bahan baku global. / Increase in commodity material prices is in line with global demand and raw material limitations.	1. Mengkoordinasikan alokasi dana kerja secara tepat jumlah dan tepat waktu; / Coordinate the allocation of working funds in the right amount and on time; 2. Menangani proses pengadaan barang dan jasa secara tepat jumlah, mutu, waktu, dan biaya; / Handle the procurement process for goods and services in terms of quantity, quality, time and cost; 3. Mengelola sistem <i>database</i> rekanan secara <i>up to date</i> berbasis teknologi informasi; / Manage an up-to-date partner database system based on information technology; 4. Membangun database harga barang/jasa kebutuhan proyek secara lengkap dan <i>up to date</i> ; / Building a complete and up-to-date database of prices for goods/services required for the project; 5. Mengikat supplier dengan volume besar (kontrak payung); dan / Bind suppliers with large volumes (umbrella contracts); and 6. Menyertakan klausul harga dalam kontrak yang memungkinkan perundingan harga ulang jika terjadi fluktuasi signifikan dalam harga bahan-bahan tertentu. / Include a pricing clause in the contract that allows for price renegotiation in the event of significant fluctuations in the prices of certain materials.
3	Piutang Tidak Tertagih / Non-Performing Loan	Ketidakmampuan finansial <i>bouwheer</i> . / Financial inability of the owner/ <i>bouwheer</i> .	1. Menetapkan Tim Proyek yang memiliki kompetensi memadai lebih awal; / Establish a Project Team with adequate competence early on; 2. Mengkoordinasikan alokasi dana kerja secara tepat jumlah dan tepat waktu; / Coordinate the allocation of working funds appropriately in a timely manner 3. Menangani proses pengadaan barang dan jasa secara tepat jumlah, mutu, waktu, dan biaya; / Handle the procurement process for goods and services in terms of quantity, quality, time and cost; 4. Melakukan evaluasi kinerja rekanan dan subkontraktor; / Conduct performance evaluations of partners and subcontractors; 5. Melakukan survei kepuasan rekanan secara periodik; dan / Conduct periodic partner satisfaction surveys; and 6. Melakukan evaluasi terhadap <i>bouwheer</i> swasta, dan <i>screening</i> pemilihan proyek swasta. / Conduct evaluations of private companies and screening for private project selection.
4	Ketidaksesuaian Persyaratan Target Konstruksi Dalam Negeri (TKDN) / Non-compliance with Domestic Construction Target (TKDN) Requirements	Penambahan item pekerjaan atas infrastruktur yang berkaitan dengan teknologi. / Addition of work items on technology-related infrastructure.	1. Menerapkan standarisasi persyaratan pengadaan dengan melampirkan sertifikat/self-assessment TKDN; / Implement standardization of procurement requirements by attaching TKDN certificates/self-assessments; 2. Memverifikasi setiap proses pengadaan barang; dan / Verify every procurement process; and 3. Mencari pemasok lokal yang <i>reliable</i> . / Look for reliable local suppliers.

No.	Profil Risiko / Risk Profile	Sebab Risiko / Risk Cause	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
5	Tidak Tercapainya Target Rencana Bisnis Perusahaan / Failure to Achieve Company Business Plan Targets	Piutang proyek bermasalah yang belum tertagih. / Problematic project receivables that have not been collected.	1. Melakukan analisis potensi pengembangan bisnis baru perusahaan; / Conduct analysis of the company's potential for new business development; 2. Melakukan analisis keselarasan rencana pengembangan bisnis baru dengan visi, misi dan strategi Perusahaan; / Conduct analysis of the alignment of new business development plans with the Company's vision, mission and strategy; 3. Melakukan penyusunan rencana dan pelaksanaan investasi/divestasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku; / Prepare investment/divestment plans and implementation in accordance with applicable provisions; 4. Melakukan review terhadap prosedur terkait perencanaan dan pelaksanaan investasi/divestasi; dan / Review procedures related to investment/divestment planning and implementation; and 5. Melakukan <i>asset recycling</i> . / Perform asset recycling.
6	Kualitas dan Daya Saing Buruk / Poor Quality and Competitiveness	Kurangnya kapabilitas sub-kontraktor dalam melaksanakan metode kerja. / Lack of sub-contractor capability in implementing work methods.	1. Penetapan Tim Persiapan Proyek Saat Penetapan Pemenang/Sebelum Kontrak; / Establish Project Preparation Team at the Time of Award/Before Contract; 2. Pembuatan PP (RBP/AKP) tepat waktu; / Prepare PP (RBP/AKP) on time; 3. Melakukan evaluasi dan screening awal secara komprehensif pada pihak ketiga; / Hold comprehensive initial evaluation and screening of third parties; 4. Melaksanakan Hold Point Progress 30% dan 70%; dan / Implement Hold Point Progress of 30% and 70%; and 5. Menjalin kerja sama dengan Pihak ketiga. / Establish cooperation with third parties.
7	Penurunan Pangsa Pasar / Market Share Decline	Kondisi geopolitik Indonesia sehingga adanya ketidakpastian keberlangsungan PSN dan informasi mengenai PSN minim. / Indonesia's geopolitical conditions mean that there is uncertainty regarding the sustainability of PSN and information regarding PSN is minimal.	1. Mengimplementasikan inisiatif hasil kajian <i>Project Management Office</i> (PMO) <i>core competency</i> , pada aspek <i>commercial management</i> ; / Implement initiative resulting from the Project Management Office (PMO) core competency study, in the commercial management aspect; 2. Melakukan pemantauan terhadap LPSE Kementerian terkait proyek PSN; dan / Monitor the Ministry's LPSE related to PSN projects; and 3. Bekerja sama dengan unit Pengembangan Bisnis & Anak Perusahaan merintis proyek-proyek investasi. / Collaborate with Business Development & Subsidiary units to pioneer investment projects.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Kecukupan pada proses integrasi diukur berdasarkan aspek *process*, *people*, dan *tools*, dimana masing-masing harus dapat mendukung satu sama lain agar terciptanya sinergi proses manajemen risiko. Adapun proses evaluasi pelaksanaan manajemen risiko tahun 2024 mengacu pada 3 (tiga) aspek utama kecukupan risiko sebagai berikut:

1) Process

Proses manajemen risiko telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan mengingat proses penilaian risiko sudah melalui pendekatan kuantitatif berdasarkan *best practices* yang didorong oleh PER-2. Bersamaan dengan hal tersebut, Perseroan melakukan integrasi manajemen risiko dalam tahap perencanaan dan pengambilan keputusan baik secara operasional bisnis maupun aksi strategis. Kesadaran pengelola risiko terhadap pelaporan risiko sudah dapat dikatakan baik, walaupun dalam penerapan manajemen risiko secara bertahap ditingkatkan berdasarkan hambatan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap bisnis menjadi prioritas utama.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Adequacy in the integration process is measured based on *process*, *people*, and *tools*, where they must be able to support each other to create synergy in the risk management process. The 2024 risk management evaluation in 2024 refers to 3 (three) main aspects of risk adequacy as follows:

1) Process

The risk management process has experienced significant improvements considering that the risk assessment process has gone through a quantitative approach based on best practices driven by PER-2. At the same time, the Company integrates risk management in the planning and decision-making stages of business ventures and strategic actions. In 2023, the Company recorded a risk management reporting fulfillment value of 100%. Risk managers' awareness of risk reporting can be said to be good, although the application of risk management is incrementally improved based on the pareto significance of obstacles.



2) People

Peningkatan kapabilitas organ pengelola risiko dilakukan secara *top-down* dan bertahap, dimana pada tahun ini berfokus pada sertifikasi lini kedua dan ketiga. Proses ini akan dilanjutkan sampai dengan tingkat proyek. Selain itu, telah dilakukannya peningkatan kesadaran manajemen risiko melalui pelatihan serta pendampingan.

3) Tools

Perseroan telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang diperuntukkan sebagai media pelaporan. Telah dilakukan pengembangan sistem informasi yang disesuaikan dengan regulasi Kementerian BUMN terbaru, sebagai upaya Perseroan dalam memastikan sistem informasi manajemen risiko dapat mengantarkan hasil yang diharapkan.

Perseroan melakukan peninjauan manajemen risiko melalui penilaian maturitas manajemen risiko yang dilakukan secara berkala. Penilaian ini merupakan proses evaluasi secara menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko yang bertujuan memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa implementasi manajemen risiko di Perseroan telah memadai dalam menjamin tercapainya tujuan Perseroan. Hasil dari penilaian maturitas manajemen risiko akan menghasilkan suatu peta jalan perbaikan dan peningkatan manajemen risiko di masa mendatang sebagai arah inisiatif Perseroan.

Pada tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan penilaian maturitas risiko melalui Konsultan Independen dengan menggunakan parameter penilaian sesuai dengan petunjuk teknis nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) pada Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Proses penilaian mencakup dua aspek utama, yaitu Aspek Dimensi dan Aspek Kinerja, yang secara komprehensif mengukur tingkat kesiapan dan efektivitas manajemen risiko di dalam Perseroan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, tingkat maturitas risiko Perseroan telah mencapai "Fase Praktik yang Baik". Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko yang cukup matang dan terstruktur, dengan praktik yang sudah selaras dengan standar yang ditetapkan. Hasil ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola risiko secara efektif guna mendukung pencapaian tujuan strategis serta memastikan keberlanjutan usaha.

2) People

Increasing capability of risk management organs is carried out *top-down* and gradually, which this year focuses on certifying the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their lower ranks. This process will continue up to the project level.

3) Tools

The Company already has a risk management information system intended as a reporting medium. In its implementation, there are still some device constraints due to system management limitations. The company continues to ensure that the risk management information system can deliver the expected results.

The Company conducts risk management reviews through periodic risk management maturity assessments. This assessment is a comprehensive evaluation process of the risk management which aims to provide assurance of its adequacy in ensuring the achievement of the Company's objectives. The results of risk management maturity assessment will produce a roadmap for improving and enhancing risk management in the future as the direction of the Company's initiatives.

In 2024, the Company has conducted a risk maturity assessment through an Independent Consultant using assessment parameters in accordance with technical instructions number SK- 8/DKU.MBU/12/2023 on Technical Instructions for Risk Maturity Index Assessment in State-Owned Enterprises. The assessment process includes two main aspects, namely the Dimension Aspect and the Performance Aspect, which comprehensively measure the level of readiness and effectiveness of risk management within the Company. Based on the assessment, the Company's risk maturity level was in the "Good Practice Phase". This achievement shows that the Company has a fairly mature and structured risk management system, with practices that are in line with established standards. These results also reflect the Company's commitment to managing risk effectively to support the achievement of strategic goals and ensure business sustainability.

Lebih lanjut, mengacu pada peraturan yang berlaku, Perseroan melakukan evaluasi kesesuaian penerapan manajemen risiko melalui pengukuran peringkat komposit risiko. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa kualitas penerapan manajemen risiko Perseroan berada di tingkat "Satisfactory" dengan skor 90. Sementara parameter pencapaian kinerja menunjukkan tingkat "Cukup" dengan perolehan skor 85. Kedua parameter tersebut dikonversi berdasarkan kepada indeks peringkat komposit risiko dan Perseroan berada pada peringkat 2 (dua), dimana risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko di setiap aspek kegiatan usaha secara menyeluruh dan terstruktur. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa sistem manajemen risiko diterapkan secara optimal dan berjalan dengan baik guna mendukung stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam mengawasi efektivitas implementasi manajemen risiko, termasuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan selaras dengan regulasi terbaru serta prinsip tata kelola yang baik. Pengawasan ini dilakukan agar seluruh proses manajemen risiko berjalan secara efisien dan mampu mengantisipasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka menjaga keamanan aset, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan, Perseroan memiliki Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan audit internal di Perusahaan,

Untuk menjaga kesehatan dan keamanan Perseroan, Sistem Pengendalian Internal dilaksanakan oleh seluruh manajemen serta pegawai di setiap jenjang organisasi karena Sistem Pengendalian Internal menjadi tanggung jawab semua pihak. Satuan Pengendalian Internal terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan pengembangan Sistem Pengendalian Internal COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway*

Referring to the applicable regulations, the Company evaluates risk management adequacy by measuring the composite risk rating. The results of the measurement indicate that the Company's risk management is at the "Satisfactory" level with a score of 90. Meanwhile, the performance achievement parameter shows a "Sufficient" level with a score of 85. Both parameters are converted based on the composite risk rating index and the Company is ranked 2 (two), where the risk is well controlled and the possibility of not achieving the performance target is relatively low.

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT ON RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

The Company is dedicated to implementing a comprehensive and structured risk management approach across all business activities. This ensures that the risk management system operates effectively, supporting both business stability and long-term sustainability. The Board of Commissioners and Board of Directors play a crucial role in overseeing the effectiveness of risk management implementation. Their responsibilities include ensuring that policies align with the latest regulations and adhere to good governance principles. This oversight is essential to maintaining an efficient risk management process that can proactively identify and mitigate potential risks affecting the Company's performance.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In safeguarding asset security, reliability of financial reports, and compliance with regulations, the Company has an Internal Control System. Internal Control System is part of the Internal Control System formed to assist the President Director in fulfilling his obligations to the Shareholders who are responsible for carrying out internal audits in the Company,

To maintain the health and safety of the Company, Internal Control System is implemented by all management and employees at every level of the organization because Internal Control System is the responsibility of all parties. The Internal Control Unit continues to strive to develop Internal Control System by using the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) Internal Control System development approach in securing assets



Commissions) dalam mengamankan aset dan menjaga kesehatan keuangan Brantas Abipraya. Sistem Pengendalian Internal Perseroan mencakup:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
- Aktivitas pengendalian;
- Sistem informasi dan komunikasi; dan
- Monitoring yang dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional, maupun instruksi kerja

PENGENDALIAN ATAS PELAKSANAAN OPERASIONAL DAN PELAPORAN KEUANGAN

Penerapan pengendalian keuangan dan operasional dilakukan secara berjenjang pada seluruh unit bisnis. Dewan Komisaris menjalankan Pengendalian Keuangan dan Operasional dalam bentuk melakukan pengawasan dan penasihat terkait proses kecukupan dan kewajaran terhadap penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Pengendalian internal dalam Perusahaan dijalankan secara tegas, disiplin dan terstruktur, serta dengan integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi pegawai.

Sistem Pengendalian Internal berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal (*internal control*) pada pelaporan keuangan berbagai kegiatan operasional Perusahaan. Perseroan senantiasa mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik.

and maintaining the financial health of Brantas Abipraya. The Company's Internal Control System includes:

- Disciplined and structured internal control in the Company;
- Business risk assessment and management;
- Control activities;
- Information and communication systems; and
- Monitoring, which in operational implementation are further described in various policies in the form of guidelines, operational instructions, and work instructions.

CONTROL OVER OPERATIONAL IMPLEMENTATION AND FINANCIAL REPORTING

Financial and operational control is carried out in stages in all business units. The Board of Commissioners carries out Financial and Operational Control in the form of supervision and advice related to the adequacy and fairness process for the preparation of financial reports, risk management by paying attention to the principle of prudence assisted by the Audit Committee and the Risk Management Committee.

Meanwhile, the Board of Directors implements an internal control system through the consistent application of Company policies and procedures and meets compliance with applicable regulations, including those related to the Company's business activities and risk management, strategic plans, division of tasks, delegation of authority and adequate accounting policies.

The Board of Directors establishes an effective internal control system to secure the Company's investments and assets. Internal control in the Company is carried out firmly, disciplined and structured, and with high integrity, ethical values and employee competence.

Internal Control System strives to improve the quality of internal control implementation in financial reporting of various operational activities of the Company. The Company continuously evaluates the implementation of internal control to ensure a proper internal control system.

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Penerapan sistem pengendalian internal Brantas Abipraya telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Brantas Abipraya. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Merujuk pada COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan.

Adapun Implementasi pengendalian internal di Abipraya yang mencakup elemen-elemen utama di atas telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Elemen lingkungan pengendalian Abipraya diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, di mana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko

Risiko-risiko yang material dan memberi pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap pencapaian tujuan perusahaan telah diidentifikasi dan diukur secara berkelanjutan oleh seluruh unit. Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi jumlah risiko. Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk di dalamnya proses identifikasi, analisis dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan perusahaan.

INTERNAL CONTROL COMPLIANCE WITH THE COSO FRAMEWORK

Brantas Abipraya's internal control system is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The objectives of internal control according to COSO include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives.

Operational objectives relate to the effectiveness and efficiency of operations. Reporting objectives relate to the interests of financial reporting that meets the criteria of reliability, timeliness, transparency and other requirements set by regulators and Brantas Abipraya. While compliance objectives relate to the Company's compliance with laws and regulations.

Referring to COSO, the elements of internal control include the following components:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring activities.

Internal control at Abipraya, which includes the main elements above, is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) as follows:

1. Control Environment

The elements of the Abipraya control environment are manifested in the form of management supervision and control culture, where the scope of control is carried out at all levels, namely controlling activity levels and controlling entity levels.

2. Risk Identification and Assessment

Risks that are material and have an unfavorable influence on the achievement of company objectives have been identified and measured on an ongoing basis by all units. The risk identification process is carried out to identify the amount of risk. Risk assessment is a process to determine how risks should be managed and implemented at all operational unit levels, including identifying, analyzing, and assessing risks processes faced in achieving company objectives.



3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian meliputi:

- a) Aktivitas pengendalian secara umum telah melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi, yang disusun untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan dan tindakan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi telah dilakukan; dan
- b) Kegiatan pengendalian sesuai fungsi organisasi.

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:

- a) Sistem Akuntansi Mencakup metode, catatan dan proses rekonsiliasi data akunting dengan sistem informasi; dan
- b) Sistem Informasi.

5. Perseroan telah memiliki saluran komunikasi untuk memastikan semua pegawai memahami, mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

- a) Tersedianya jalur komunikasi bagi pegawai untuk melaporkan tindakan yang menyimpang antara lain melalui *Whistleblowing System*;
- b) Masukan karyawan diakomodasi untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan perbaikan, antara lain melalui survey karyawan dan *employee engagement survey*;
- c) Komunikasi lintas unit dilaksanakan secara efektif; dan
- d) Ketepatan waktu *follow up* management terhadap komunikasi yang diperoleh dari pelanggan, vendor, regulator dan pihak eksternal lainnya.

6. Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan risiko yang andal, tepat waktu dan mudah diakses.

7. Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan dilakukan untuk memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian intern.

3. Control Activities

Control activities include:

- a) Control activities, generally involving all employees including the Board of Directors, are structured to ensure that management directives are implemented and actions to address identified risks are taken.
- b) Control activities according to the functions of the organization.

4. Information and Communication

Accounting, information and communication systems aim to identify problems that may arise and are used as a means of exchanging information in the context of carrying out tasks according to their respective responsibilities, including:

- a) Accounting System which Includes methods, records, and processes of reconciling accounting data with information systems.
- b) Information System.

5. The Company has a communication channel to ensure all employees understand and comply with applicable policies and procedures in carrying out their duties and responsibilities.

- a) Availability of communication channels for employees to report deviant actions, among others, through the *Whistleblowing System*.
- b) Employee input is accommodated to improve productivity, quality, and improvement, among others, through employee and employee engagement surveys.
- c) Cross-unit communication is implemented effectively.
- d) Timeliness of follow-up management of communications obtained from customers, vendors, regulators, and other external parties.

6. The Company already has a reliable, timely, and easily accessible risk reporting mechanism.

7. Monitoring Activities

Monitoring activities are carried out to monitor the effectiveness of the implementation of internal control.

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Intern untuk memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk menjaga kinerja keuangan berjalan transparan dan mencegah terjadinya penipuan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dapat membantu Direksi dan Dewan Komisaris menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab menjaga pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal berjalan efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan andal sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan oleh Perseroan.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, Satuan Pengawasan Intern mengevaluasi dan berperan aktif meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan, melalui pelaksanaan audit dan konsultasi. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara memadai. Dewan Komisaris melalui peran Komite Audit berperan aktif dalam proses evaluasi Sistem Pengendalian Internal dengan melakukan peninjauan atas hasil evaluasi yang dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern. Merujuk pada evaluasi yang telah dilakukan, pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di Abipraya telah berjalan secara memadai dan optimal sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, yaitu menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, TKT, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System ensures that operational activities run effectively and efficiently. In addition, this system also aims to maintain transparent financial performance and prevent fraud. Effective implementation of Internal Control System can help the Board of Directors and Board of Commissioners maintain the Company's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve the Company's compliance with applicable laws and regulations, and reduce the risk of losses, deviations, and violations of prudential aspects. The Company's Board of Directors is responsible for maintaining the implementation of Internal Control System effectively and ensuring that the system runs safely and reliably in accordance with the internal control objectives set by the Company.

In optimizing Internal Control System, the Internal Audit Unit evaluates and plays an active role in continuously improving the effectiveness of Internal Control System, through the implementation of audits and consultations. The evaluation results are submitted to the Board of Directors for follow-up and monitoring of its implementation to ensure that Internal Control System has been running adequately. The Board of Commissioners through the role of the Audit Committee plays an active role in the Internal Control System evaluation process by reviewing the results of the evaluation carried out by the Internal Audit Unit. Referring to the evaluation that has been carried out, the implementation of Internal Control System in Abipraya has been running adequately and optimally for appropriate Company operations.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

The Board of Commissioners has supervised the implementation of the Internal Control System namely approving and monitoring the policies of the Board of Directors that determine the internal control. In carrying out its duties, authorities, and responsibilities to supervise, the Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring and GCG, Integrated Governance Committee.



Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif serta melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi dan berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan terkait dengan prinsip kehati-hatian.

Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan, antara lain melalui kegiatan pemeriksaan terhadap unit maupun aktivitas.

Hasil evaluasi selalu disampaikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan monitoring secara konsisten untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah berperan aktif dalam mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal melalui penelaahan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bagian pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi Perseroan, termasuk informasi mengenai laporan kondisi keuangan, non-keuangan, dan data Perseroan lainnya yang terkait dengan pertanggungjawaban transparansi serta akuntabilitas Perseroan. Secara berkala Perseroan senantiasa memperbaharui informasi yang disajikan pada saluran komunikasi Perseroan.

Pengelolaan media komunikasi dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengkoordinasikan pengelolaan media komunikasi, baik media elektronik maupun cetak. Melalui upaya ini Perseroan dapat menjaga integritas dan kredibilitas atas informasi Perseroan kepada masyarakat sebagaimana diatur dalam Pedoman Kebijakan Perusahaan. Adapun saluran komunikasi Perseroan, antara lain:

In addition, the Board of Directors is also responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System, makes efforts to promote a risk-aware culture at every level of the organization, and plays an active role in preventing deviations committed by management in setting policies related to prudential principles.

The Internal Audit Unit evaluates the effectiveness of Internal Control System on an ongoing basis, related to operational implementation in achieving the targets set by the Company, among others, through inspection activities.

The evaluation results are always submitted to the Board of Directors and related units for follow-up and monitoring of their implementation. Problems that arise are always sought for improvement, and consistent monitoring is carried out to ensure Internal Control System has run effectively. The Board of Commissioners, through the Audit Committee has played an active role in evaluating SPI through a review of the results of audits conducted by the Internal Audit Unit.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

As part of the implementation of GCG principles, the Company provides communication channels for stakeholders to obtain Company information, including information on financial, non-financial, and other Company data related to the Company's transparency and accountability. The Company periodically updates the information presented on the Company's communication channels.

Communication media management is carried out by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is responsible for coordinating the management of communication media, both electronic and print media. Through this effort, the Company can maintain the integrity and credibility of the Company's information to the public as regulated in the Company's Policy Guidelines. The Company's communication channels include:

KOMUNIKASI EKSTERNAL

Perseroan memiliki situs resmi <http://www.brantas-abipraya.co.id> yang menyajikan informasi terkait Perusahaan, seperti struktur organisasi, kegiatan korporasi, pencapaian dll. Perseroan telah menunjuk pengelola website Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) tentang Penunjukan Sebagai Admin Portal dan Admin Sistem Perusahaan No. 132.1/D/KPTS/V/2015.

Media Sosial Abipraya

Instagram: @brantasabipraya
YouTube: PT Brantas Abipraya
Twitter: @ptabipraya
Facebook: ptabipraya

Spirit

Majalah internal Perseroan diperuntukkan bagi seluruh insan Abipraya dan *stakeholder* Abipraya. Majalah ini juga dapat diakses di situs resmi Abipraya.

Email

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui surat elektronik untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait Perseroan, dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan pada email: brap@brantas-abipraya.co.id.

Media Massa

Perseroan memuat informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan melalui surat kabar nasional. Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan instansi media massa dengan melakukan kunjungan media dan melalui *workshop*. Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan beberapa kunjungan baik ke kantor media cetak maupun media elektronik.

Siaran Pers

Perseroan secara aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang disampaikan melalui media dan website Perseroan.

EXTERNAL COMMUNICATION

The Company has an official website <http://www.brantas-abipraya.co.id> which presents information related to the Company, such as organizational structure, corporate activities, achievements, etc. The Company has appointed the Company's website manager based on the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding the Appointment as Portal Admin and Company System Admin No. 132.1/D/KPTS/V/2015.

Abipraya Social Media

Instagram: @brantasabipraya
YouTube: PT Brantas Abipraya
Twitter: @ptabipraya
Facebook: ptabipraya

Spirit

The Company's internal magazine is intended for all Abipraya employees and Abipraya stakeholders. This magazine can also be accessed on the official Abipraya website.

E-mail

The Company has publicly prepared a line of communication with stakeholders via electronic mail to accommodate various questions related to the Company by contacting the Corporate Secretary at email: brap@brantas-abipraya.co.id

Mass Media

The Company publishes important information that needs to be known by the public as a form of transparency for stakeholders through national newspapers. The Company also always maintains good relations with mass media agencies by conducting media visits and through workshops. During 2024, the Company has made several visits to both print and electronic media offices.

Press Release

The Company actively publishes every important event or activity in the form of press releases delivered through the media and the Company's website.



Annual Report

Perseroan menyediakan sarana informasi *Annual Report* yang disusun setiap tahun, dan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, serta seluruh *stakeholders* lainnya.

Sustainability Report

Perseroan juga menyediakan sarana informasi mengenai kegiatan sosial dan kemasyarakatan Perseroan secara menyeluruh melalui Sustainability Report.

Laporan Manajemen

Perseroan telah menyampaikan informasi-informasi yang relevan melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Pemegang Saham.

KOMUNIKASI INTERNAL

Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi karyawan dengan manajemen yang secara berkala dilakukan, baik secara korporasi maupun per masing-masing unit kerja.

Abipraya Mobile

Merupakan media saku untuk internal Insan Abipraya yang dapat diunduh di Google Play Store atau App Store. Media ini hanya diperuntukkan karyawan dan karyawan Abipraya berisikan SK Direksi, Berita, Daftar Proyek-Proyek dan Prosedur.

E-Disposisi

Media khusus untuk karyawan Abipraya yang berisikan surat masuk atau surat keluar dan arahan atau tindak lanjutnya.

Perseroan senantiasa mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam Kebijakan Komunikasi Keluar dan Pedoman Kebijakan Perusahaan dalam menyampaikan/mengeluarkan informasi. Pada tahun 2024, tidak terjadi kejadian/kasus atau temuan unit audit intern terkait pelanggaran dalam Kebijakan Komunikasi Keluar atau Pedoman Kebijakan Perusahaan, seperti kebocoran informasi yang bersifat rahasia.

Aplikasi PPID Mobile

Merupakan aplikasi PPID resmi milik Perseroan yang dapat diakses oleh publik untuk mengakses oleh publik untuk mengakses informasi seputar Perseroan dan mengajukan permohonan informasi publik.

Annual Report

The Company provides an Annual Report information facility which is prepared annually and submitted to shareholders, regulators and all other stakeholders.

Sustainability Report

The Company also provides information facilities regarding the Company's social and community activities as a whole through the Sustainability Report.

Management Report

The Company has submitted relevant information through Quarterly and Annual Management Reports to Shareholders.

INTERNAL COMMUNICATION

The Company provides communication facilities that serve as a means of discussion for employees with management which are carried out periodically, both corporately and for each work unit.

Abipraya Mobile

This serves as an internal pocket media for Abipraya employees that can be downloaded on the Google Play Store or App Store. This media is only intended for Abipraya employees and contains the Board of Directors Decree, News, List of Projects, and Procedures.

E-Disposisi

This media is specifically used by Abipraya's employees to manage incoming and outgoing letters, including instructions and follow-ups.

In conveying/releasing information in general, the Company has followed the procedures stipulated in the Outbound Communication Policy and the Policy Guidelines. In 2023, there were no incidents/cases or findings by the internal audit unit related to violations of the Outgoing Communications Policy or the Corporate Policy Guidelines, such as leakage of confidential information.

PPID Mobile Application

The Company's official PPID application can be accessed by the public to access information about the Company and submit requests for public information.

KODE ETIK

Perseroan menjunjung tinggi bisnis yang beretika sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang tertuang dalam Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 484.1/D/KPTS/XII/2016 tanggal 15 Desember 2016. Perseroan selalu melakukan peninjauan dan pemutakhiran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan, yang disesuaikan dengan perubahan kondisi dan peraturan yang berlaku pada BUMN.

Untuk memperkuat penerapan bisnis yang beretika, Perseroan memiliki kebijakan dan panduan tambahan yang dijadikan sebagai panduan mengenai praktik pedoman tata kelola perusahaan serta pedoman etika dan perilaku. Saat ini kebijakan tersebut masih sebatas SOP/mekanisme penegakan CoC, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS. Walau demikian, Perseroan akan terus mengembangkan dan memperkuat kebijakan yang mendukung terlaksananya kegiatan bisnis yang jujur, adil, berintegritas, dan bertanggung jawab, sehingga pada akhirnya Perseroan dapat menjaga kepercayaan dan reputasinya di hadapan para pemangku kepentingan.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERUSAHAAN

Penerapan kode etik dapat berjalan optimal bila didukung oleh seluruh Insan Perseroan. Atas dasar itu, kode etik menjadi tanggung jawab seluruh karyawan dan seluruh level organisasi untuk berperilaku sesuai dengan budaya Perusahaan sehingga terwujud perilaku yang bertanggung jawab, berintegritas, wajar, patuh, disiplin, dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja. Setiap Insan Perusahaan wajib menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap kode etik Perusahaan. Peraturan tersebut juga diberlakukan wajib kepada mitra kerja dan pemasok yang bekerjasama dengan Perseroan.

Seiring hal itu, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan telah menandatangani komitmen penerapan kode etik. Hal ini menjadi bagian dari penerapan GCG, dan menjadi salah satu KPI korporat. Perseroan juga konsisten melakukan asesmen penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak independen. Hasil rekomendasi asesmen GCG tersebut dijadikan sebagai materi untuk meningkatkan peningkatan penerapan GCG Perseroan.

CODE OF CONDUCT

The Company upholds ethical business as part of the implementation of GCG principles. The Company has a Code of Conduct as stated in the Joint Decree of the Commissioners and Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 484.1/D/KPTS/XII/2016 dated December 15, 2016. The Company always reviews and updates the Company's Code of Conduct, which is adjusted to changes in conditions and regulations applicable to SOEs.

To strengthen the implementation of ethical business, the Company has additional policies and guidelines that serve as guidelines for the practice of corporate governance guidelines and ethical and behavioral guidelines. Currently, these policies are limited to SOP/CoC enforcement mechanisms, and the Whistleblowing System. Regardless, the Company shall continue to develop and strengthen policies to support the implementation of honest, fair, integrity-based, and responsible business activities in maintaining trust and reputation in front of stakeholders.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT TO ALL LEVELS OF ORGANIZATION

An optimal Code of Conduct implementation relies on the commitment of all Company Personnel. As a shared responsibility, employees at every level must uphold the Company's values, ensuring responsible, integrity-driven, fair, disciplined, and trustworthy behavior in interactions with colleagues and business partners. To reinforce this commitment, all employees are required to sign a statement of compliance with the Code of Conduct. This requirement also extends to business partners and suppliers collaborating with the Company.

Additionally, the Board of Commissioners, Directors, and employees have formally committed to upholding the Code of Conduct as part of Good Corporate Governance (GCG) implementation, which is also reflected in the Company's corporate KPIs. To ensure continuous improvement, the Company regularly undergoes independent GCG assessments, using the recommendations to enhance governance practices and strengthen ethical business conduct.



PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI KODE ETIK

Untuk mendukung pelaksanaan kode etik, Perseroan melakukan sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan kode etik Perusahaan kepada seluruh karyawan dan pejabat Perusahaan maupun pihak eksternal Perusahaan. Dengan melakukan upaya ini, setiap individu memiliki pemahaman mengenai isi kode etik Perusahaan sehingga dapat mengimplementasikan pedoman tersebut.

Melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi kode etik serta pemantauan pelaksanaan kode etik dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh. Pada kegiatan sosialisasi tersebut, Perseroan juga memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi tentang ketentuan dalam kode etik kepada seluruh level serta pihak eksternal yang terkait dengan Perseroan. Para pemangku kepentingan dapat mengakses *Code of Conduct* Perseroan melalui website resmi Perseroan <https://www.brantas-abipraya.co.id/id/gcg/pedoman>.

ISI PEDOMAN KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik terbagi atas etika bisnis Perseroan dan etika perilaku Insan Abipraya. Etika Bisnis Perseroan mengatur tentang:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Pemberian dan penerimaan hadiah/gratifikasi, suap & lainnya;
3. Kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
4. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan pekerjaan, promosi, dan pemberhentian kerja;
5. Etika yang terkait dengan *stakeholder*;
6. Standar etika jajaran manajemen dan pegawai; dan
7. Integritas laporan keuangan.

Sementara itu, Etika Perilaku Insan Abipraya mengatur tentang:

1. Komitmen Insan Abipraya;
2. Menjaga nama baik perusahaan;
3. Menjaga hubungan baik antar Insan Abipraya;
4. Melindungi informasi perusahaan (*intangible asset*);
5. Pengelolaan data perusahaan dan penyusunan laporan;
6. Menjaga dan menggunakan aset perusahaan;
7. Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
8. Memberi dan menerima hadiah, jamuan, hiburan, dan donasi;
9. Benturan kepentingan;
10. Aktivitas politik.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

To support the implementation of the Code of Conduct, the Company conducts dissemination, internalization, and monitoring of the Company's Code of Conduct to all employees and officials as well as external parties of the Company. By making these efforts, each individual shall have an understanding of the contents of the Company's Code of Conduct in implementing them.

Through the Corporate Secretary, the Company holds dissemination and internalization of the Code of Conduct and monitors its implementation effectively and comprehensively. In the dissemination, the Company also introduces and disseminates information about the provisions in the Code of Conduct to all levels and external parties related to the Company. Stakeholders can access the Code through the Company's official website <https://www.brantas-abipraya.co.id/id/gcg/pedoman>.

CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is classified into the Company's business ethics and behavioral ethics of Abipraya Personnel. The Company's Business Ethics regulate:

1. Regulatory compliance;
2. Giving and receiving gifts/gratuities, bribes & others;
3. Concern for occupational safety and health and the environment;
4. Provide equal opportunities to employees to get jobs, promotions, and job terminations;
5. Ethics related to stakeholders;
6. Ethical standards of management and employees;
7. Integrity of financial statements.

Meanwhile, the Abipraya Human Behavior Ethics regulates:

1. Abipraya Personnel Commitment;
2. Maintenance of the Company's reputation;
3. Maintenance of good relations between Abipraya Personnel;
4. Protect company information (*intangible assets*);
5. Management of Company data and preparation of reports;
6. Maintenance and use of Company assets;
7. Maintenance of occupational safety and health and the environment;
8. Giving and receipt of gifts, banquets, entertainment, and donations;
9. Conflict of interest;
10. Political activity.

JENIS SANKSI

Setiap Insan Perseroan maupun mitra kerja yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

- Karyawan yang melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi oleh Direksi, setelah Direksi menerima laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
- Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi yang diputuskan oleh Pemegang Saham.
- Mitra kerja atau *stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

TYPES OF SANCTIONS

Any Company Personnel or work partners who are proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the laws and regulations applicable in the Company.

- Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the direct supervisor of the employee concerned. The Board of Commissioners and the Board of Directors decide on the provision of coaching actions, disciplinary sanctions, and/or other measures, as well as prevention that must be carried out by direct superiors in their respective environments.
- Sanctions for the Board of Directors and the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.
- Sanctions for partners or other stakeholders who commit violations are according to the provisions as stated in the contract. It is related to a criminal act can be forwarded to the authorities.

Tingkat Hukuman dan Sanksi

Level of Punishment and Sanctions

Tingkat Hukuman / Level of Punishment	Jenis Sanksi / Types of Sanctions
Hukuman Disiplin Ringan / Light Disciplinary Punishment	- Teguran / Reprimand - Surat Peringatan Pertama / First Warning Letter
Hukuman Disiplin Sedang / Moderate Disciplinary Punishment	- Surat Peringatan Kedua / Second Warning Letter - Surat Peringatan Ketiga / Third Warning Letter
Hukuman Disiplin Berat / Severe Disciplinary Punishment	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) / Termination of Employment

PELANGGARAN DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Perseroan berkomitmen kuat untuk menjalankan kode etik pada seluruh unit bisnis dan mitra kerja. Upaya ini membawa hasil positif yang tercermin dengan tidak terdapatnya pelanggaran atas kode etik sepanjang tahun 2024.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai upaya merealisasikan penegakan prinsip GCG dan menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab. Perseroan menerapkan kebijakan WBS sejak tahun 2019, melalui Keputusan Direksi No. 82/D/ KPTS /III/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran tanggal 17 Maret 2017.

VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED

The Company is strongly committed to implementing the Code of Conduct in all business units and partners. This effort has brought positive results as reflected in the absence of violations of the Code throughout 2024.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has a Whistleblowing System (WBS) to enforce GCG principles and realize a clean and responsible work condition. The Company's WBS policy is issued in 2019, through the Board of Directors Decree No. 82/D/KPTS/III/2017 on Procedures for Management and Follow-up of Violation Reporting dated March 17, 2017.



Kebijakan tersebut mengatur mekanisme standar dalam penanganan pengaduan pelanggaran agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dan Perseroan. Sehingga persoalan tersebut tidak berlanjut pada persoalan turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Perseroan.

Perseroan telah merumuskan kebijakan, sistem, dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Tim *Whistleblowing System* dibentuk dalam rangka untuk mengelola laporan dugaan pelanggaran. Dalam Sistem Laporan Dugaan Pelanggaran ini, Tim WBS mempunyai tanggung jawab yaitu:

1. Menerima laporan dugaan penyimpangan;
2. Melakukan pencatatan atas dugaan penyimpangan;
3. Melakukan penelaahan atas laporan dugaan penyimpangan;
4. Melakukan pengarsipan berkas penanganan pelaporan dugaan penyimpangan;
5. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor;
6. Mengkoordinasikan pemberian perlindungan terhadap pelapor dengan instansi berwenang;
7. Memantau penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui Tim WBS;
8. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap efektivitas Tim WBS;
9. Jika diperlukan mengusulkan kepada Direktur Utama untuk dilakukan audit investigasi (audit khusus) oleh SPI.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi Pelapor Dugaan Pelanggaran yang beritikad baik, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Maksud dari adanya perlindungan Pelapor adalah untuk mendorong terjadinya pelaporan Dugaan Pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor. Pelapor yang menginginkan identitasnya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya.

The policy regulates standard mechanisms in handling complaints of violations to ensure no disputes or protracted disputes between stakeholders and the Company so as to maintain the Company's reputation and public trust.

The Company has formulated WBS policies, systems, and procedures regulating the resolution of complaints of violations for stakeholders in the WBS Management Policy. The WBS Management Policy serves as a medium for reporting witnesses to convey information regarding acts of violations that are indicated to have occurred within a company.

PARTY IN CHARGE OF WBS

The Whistleblowing System Team was established to manage reports of alleged violations. In the WBS, the WBS Team has the following responsibilities:

1. Receiving reports of suspected irregularities;
2. Recording suspected irregularities;
3. Reviewing reports of alleged irregularities;
4. Archiving files handling reports of alleged irregularities;
5. Maintain the confidentiality of the whistleblower's identity;
6. Coordinate the provision of protection to whistleblowers with competent authorities;
7. Monitor the handling of incoming report completions through the WBS Team;
8. Evaluate and improve the effectiveness of the WBS Team;
9. If necessary, proposing an investigative audit (special audit) by SPI to the President Director.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to protecting Whistleblowers of Alleged Violations who act in good faith, referring to the applicable laws and regulations in the implementation of the Whistleblowing System. The purpose of the protection of Whistleblowers is to encourage reporting of Alleged Violations and to ensure the safety of Whistleblowers. Whistleblowers who wish to keep their identities confidential are given a guarantee of the confidentiality of their personal identities.

Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas saluran pelaporan.
2. Memberikan jaminan kerahasiaan identitas Pelapor apabila Pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi Pelapor.
3. Memberikan Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor atau PT Brantas Abipraya (Persero), berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
4. Memberikan informasi pelaksanaan tindak-lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada unit kerja / unit bisnis mana tindak-lanjut diserahkan. Informasi tersebut disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya.
5. Melakukan pengarsipan berkas penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dengan baik dan benar, berkas disimpan ditempat yang aman berdasarkan klasifikasi jenis masalah, unit kerja/unit bisnis terlapor serta urutan waktu pengaduan sesuai dengan tata cara pengarsipan yang berlaku. Sedangkan upaya perlindungan bagi pelapor yang mengalami ancaman keselamatan jiwa, PT Brantas Abipraya (Persero) wajib berkoordinasi dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).
6. Memberikan jaminan bahwa pengungkapan identitas Pelapor Pelanggaran (*Whistleblower*) hanya untuk keperluan penyidikan dan persidangan oleh Aparat Penegak Hukum.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memiliki saluran khusus bagi pelapor yang menyampaikan pengaduan/laporan dugaan pelanggaran. Laporan dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan, selaku Sekretaris Tim Whistleblowing System dan Ketua Tim *Whistleblowing System*. Pelapor dapat menyampaikan laporannya, melalui:

Telepon : (021) 851 6290
SMS Center : 08119922322
Website : brantas-abipraya.co.id
Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id
Faksimili : (021) 851 6095

The Company provides protection for the whistleblower in the following ways:

1. Providing reporting channel facilities.
2. Providing a guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity if the whistleblower provides identity and information that can be used to contact the whistleblower.
3. Providing a guarantee of information security and protection against retaliation from the Reported Party or PT Brantas Abipraya (Persero), in the form of threats to physical safety, psychological terror, property safety, legal protection and job security, pressure, delays in promotion, demotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in all forms, and detrimental records in personal data files.
4. Providing information on the implementation of follow-up actions, in the form of when and how and to which work unit/ business unit the follow-up is submitted. This information is submitted confidentially to the whistleblower with complete identity.
5. Filing files for handling complaints of alleged violations properly and correctly. Files are stored in a safe place based on the classification of the type of issue, the reported work unit/business unit, and the sequence of the complaint in accordance with applicable filing procedures. Meanwhile, for protection efforts for whistleblowers who experience threats to their lives, PT Brantas Abipraya (Persero) shall coordinate with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK).
6. Providing assurance that disclosure of the identity of the Whistleblower is only for the purposes of investigation and trial by Law Enforcement Officers.

WBS Report Submission

The Company has a special channel for whistleblowers to submit complaints/reports of alleged violations. Reports can be submitted directly or indirectly to the Corporate Secretary, as Secretary of the Whistleblowing System Team and Head of the Whistleblowing System Team. The whistleblower can submit their reports via:

Phone : (021) 851 6290
SMS Center : 08119922322
Website : brantas-abipraya.co.id
Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id
Fax : (021) 851 6095



Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System*. Bersamaan dengan itu, tidak ada informasi mengenai jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti. Pencapaian ini juga sekaligus mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang transparan dan baik.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Perseroan memahami, untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat, Perseroan harus menentang keras perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu memprioritaskan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, maupun golongan. Perseroan berkomitmen kuat untuk menerapkan kebijakan antikorupsi, yaitu Undang Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan juga telah menetapkan kebijakan di lingkungan Perseroan, yang meliputi Pedoman *Code of Conduct* (COC), Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Kebijakan Anti Penyuapan, Prosedur *Whistleblowing System* (WBS).

Perseroan melakukan sosialisasi antikorupsi melalui Program Kepatuhan Persaingan Usaha dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Di samping menerapkan komitmen anti korupsi, Perseroan juga secara tegas menerapkan kebijakan anti gratifikasi. Seluruh Insan Perseroan dilarang menerima setiap bentuk pemberian, permintaan dan penerimaan gratifikasi. Pelanggaran peraturan tersebut dapat berakibat diberikannya sanksi oleh Perusahaan mulai dari sanksi ringan sampai dengan sanksi berat. Perseroan menerapkan kebijakan ini sebagai upaya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan pengendalian gratifikasi yang tertuang dalam Prosedur Anti Gratifikasi dan Pedoman SMAP.

Adapun kategori gratifikasi yang diatur dalam pedoman di atas mencakup penolakan terhadap gratifikasi, penerimaan gratifikasi, pemberian gratifikasi, dan permintaan gratifikasi

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints through the *Whistleblowing System*. As such, there is no information regarding the number of complaints that were followed up. This reflects the Company's success in implementing transparent and good business practices.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATUITY POLICY

In realizing a sound business, the Company strongly opposes behavior or actions that may cause conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and prioritize the interests of the Company above personal, family, group, or class interests. The Company is firmly committed to implementing an anti-corruption policy, namely Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The Company has also established policies within the Company, which include the *Code of Conduct* (COC) Guidelines, Anti-Bribery Management System (SMAP) Guidelines, Anti-Bribery Policy, and *Whistleblowing System* (WBS) Procedures.

The Company conducted anti-corruption dissemination through the Business Competition Compliance Program in the implementation of Good Corporate Governance.

In addition to the anti-corruption commitment, the Company strictly enforces an anti-gratuity policy. All Company Personnel are prohibited from accepting any form of giving, requesting and receiving gratuities. Violation of these regulations may result in sanctions from the Company ranging from light sanctions to severe sanctions. This serves an effort to implement GCG principles consistently and sustainably in every business activity of the Company.

The Company has a gratuity control policy which is stated in the Anti-Gratification Procedure and SMAP Guidelines.

The categories of gratuity regulated in the guidelines above include rejection of gratuity, acceptance of gratuity, giving of gratuity, and requesting of gratuity.

Komitmen kuat Perseroan dalam menentang perilaku anti korupsi dan anti gratifikasi membuahkan hasil positif, yang tercermin dengan tidak adanya pelanggaran yang dilakukan lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2024.

KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Dalam rangka memberikan apresiasi kepada pegawai yang telah menunjukkan loyalitas dan dedikasinya dalam menjalankan setiap tugas dan perannya masing-masing, Perseroan menetapkan kebijakan terkait pemberian penghargaan yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi Perseroan Nomor: 377.1/D/KPTS/VII/2021 tentang Penghargaan Berdasarkan Masa kerja.

Berdasarkan kebijakan tersebut Perseroan memberikan penghargaan atas loyalitas dan pengabdian kepada pegawai sesuai masa kerjanya berupa Piagam Satya Karya dan Penghargaan lainnya dengan uraian sebagai berikut:

No.	Masa Kerja / Service Period	Uraian Masa kerja / Service Period Description	Penghargaan / Awards	
			Piagam Satya Karya / Satya Karya Plaque	Penghargaan Lain / Other Awards
1	15 Tahun / 15 Years	Masa Kerja 15-19 Tahun / Service Period of 15-19 Years	V	-
2	20 Tahun / 20 Years	Masa Kerja 20-25 Tahun / Service Period of 20-25 Years	V	-
3	25 Tahun / 25 Years	Masa Kerja 25 -29 Tahun / Service Period of 25-29 Years	V	Emas 5 Gram / 5 Grams of Gold
4	30 Tahun / 30 Years	Masa Kerja ≥ 30 Tahun / Service Period of ≥ 30 Years	V	Emas 10 Gram / 10 Grams of Gold

Catatan : Penghargaan Lain untuk masa kerja 25 tahun berupa Emas 5 Gram hanya diberikan kepada pegawai yang pada saat memasuki usia pensiun (genap 55 tahun) masa kerja tidak akan mencapai 30 (tiga puluh) tahun.

Untuk merealisasikan kebijakan tersebut, Perseroan menunjuk Senior Vice President Human Capital & General Affairs untuk mensosialisasikan dan melaksanakan kebijakan tersebut dengan sebaik-baiknya kepada seluruh pegawai.

KEBIJAKAN PENELAAHAN DAN PERSETUJUAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI YANG MATERIAL/SIGNIFIKAN

Perseroan memahami setiap jenis transaksi dengan pihak berelasi memiliki dampak yang berarti bagi kelangsungan bisnis yang dijalankan. Untuk melindungi kepentingan bersama, antara Perseroan dengan pemegang saham dari adanya potensi benturan kepentingan dan praktik transaksi yang tidak wajar atau merugikan, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Penelaahan dan Persetujuan Transaksi dengan Berelasi

The Company's firm commitment to opposing anti-corruption and anti-gratuity behavior has yielded positive results, as reflected in the absence of violations committed by the Company's environment throughout 2024.

LONG-TERM COMPENSATION POLICY

To appreciate employees who have demonstrated their loyalty and dedication in carrying out their respective duties and roles, the Company has established a policy related to the provision of awards that has been ratified through the Decree of the Company's Board of Directors No: 377.1/D/KPTS/VII/2021 on Awards Based on Length of Service.

Based on this policy, the Company provides awards for loyalty and dedication to employees according to their length of service in the form of Satya Karya Plaque and other Awards with the following descriptions:

Note: Other Awards for 25 years of service in the form of 5 Grams of Gold are only given to employees who, upon retirement age (exactly 55 years old), will not have reached 30 (thirty) years of service.

To realize this policy, the Company has appointed a Senior Vice President Human Capital & General Affairs to disseminate and implement this policy as well as possible to all employees.

POLICY FOR REVIEW AND APPROVAL OF TRANSACTIONS WITH MATERIAL/SIGNIFICANT RELATED PARTIES

The Company is aware that every type of transaction with related parties has a significant impact on the continuity of its business. To protect the common interests of the Company and shareholders from potential conflicts of interest and unfair or detrimental transaction practices, the Company established a Policy for Reviewing and Approving Material/Significant Related Party Transactions in Document No. 2-000-30-03/03



yang Material/Signifikan di dalam Dokumen No. 2-000-30-03/03 tahun 2022 tentang Prosedur Kegiatan Divestasi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan dan Dokumen No. 2-000-30-01/04 tahun 2021 tentang Prosedur Perencanaan Investasi Bisnis.

Prosedur ini disusun sebagai pedoman bagi Manajemen untuk memutuskan suatu pengajuan Investasi Bisnis dapat diterima/ditolak dan mengatur Divestasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ruang lingkup prosedur ini berlaku untuk seluruh Unit Kerja Perusahaan, dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Keberadaan prosedur ini memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi yang melibatkan pihak berelasi. Dengan adanya penelaahan dan persetujuan yang ketat, proses transaksi menjadi lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

KEBIJAKAN DISRUPTION, CYBER SECURITY, DAN DISASTER

Seiring dengan meningkatnya ancaman siber dan gangguan operasional yang disebabkan oleh pelanggaran keamanan informasi, Perseroan harus memiliki respons yang cepat, terkoordinasi, dan terencana dalam menghadapi insiden siber. Oleh karena itu, pada tahun 2024 Perseroan melakukan peningkatan terhadap Tata Kelola Teknologi Informasi dengan menerapkan kebijakan keamanan informasi nomor: 1-000-01-07/03 sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi.

Untuk memastikan kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, Perseroan telah membentuk Tim Tanggap Insiden Siber (CIRT/CSIRT) yang bertugas untuk melindungi data Perusahaan dan menyesuaikan dengan kepatuhan regulasi yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan ini telah disampaikan pada Bab Tinjauan Umum Pendukung Bisnis, Sub Bagian Pengembangan Teknologi Informasi Perseroan Tahun 2024.

of 2022 concerning the Procedure for Divestment Activities of Subsidiaries and/or Joint Venture Companies and Document No. 2-000-30-01/04 of 2021 concerning the Business Investment Planning Procedure.

This procedure is prepared as a guideline for Management to decide whether a Business Investment application can be accepted/rejected and to regulate Divestment in accordance with applicable laws and regulations. The scope of this procedure applies to all Company Work Units, with reference to the Company's Work Plan and Budget, as well as the Company's Long-Term Plan (RJPP).

This procedure ensures transparency and accountability in every transaction involving related parties. With strict review and approval, the transaction process becomes more open and accountable.

POLICY ON DISRUPTION, CYBER SECURITY, AND DISASTER

As cyber threats and operational disruptions caused by information security breaches escalate, the Company shall have a fast, coordinated, and planned response in dealing with cyber incidents. Therefore, in 2024 the Company improved its Information Technology Governance by implementing information security policy No: 1-000-01-07/03 as part of the Company's commitment to maintaining the confidentiality, integrity, and availability of information.

To ensure that this policy can be implemented properly, the Company established a Cyber Incident Response Team (CIRT/CSIRT) tasked with protecting Company data and complying with applicable regulatory compliance. Further information regarding this policy has been provided in the Overview of Business Support Units Chapter, Sub-Section of the Company's Information Technology Development in 2024.





07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan sangat memperhatikan dampak dari setiap aktivitas yang dilakukan terhadap para pemangku kepentingan, sehingga hubungan antara Perusahaan dan pemangku kepentingan dapat terjaga dengan baik dan mendukung peningkatan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

The Company largely focuses on the impact of its activities on stakeholders, ensuring that relationships between the Company and its stakeholders are well-maintained to support the Company's sustainable performance improvement.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



Perusahaan sangat memperhatikan dampak dari setiap aktivitas yang dilakukan terhadap para pemangku kepentingan, sehingga hubungan antara Perusahaan dan pemangku kepentingan dapat terjaga dengan baik dan mendukung peningkatan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan jasa konstruksi, Abipraya tidak hanya fokus pada pertumbuhan dan pencapaian keuntungan, tetapi juga menempatkan tanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan sebagai prioritas. Hal ini mencakup

The Company largely focuses on the impact of its activities on stakeholders, ensuring that relationships between the Company and its stakeholders are well-maintained to support the Company's sustainable performance improvement.

COMMITMENT AND POLICY FOR IMPLEMENTING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

As a construction services company, Abipraya not only focuses on growth and profit but also prioritizes its responsibilities to all stakeholders. This encompasses shareholders, consumers, employees, and the community, integrating these



“

Secara keseluruhan, Abipraya telah melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pelaksanaan kegiatan TJSL tersebut dilakukan di sekitar area kantor pusat dan lingkungan proyek.

Overall, Abipraya has implemented the Corporate Social Responsibility (CSR) program, aligning with all 17 Sustainable Development Goals (SDGs). CSR activities are conducted in and around the head office and project environments.

”

pemegang saham, konsumen, karyawan, serta masyarakat, yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional Perusahaan, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sebagai wujud pelaksanaan strategi untuk mencapai target dan indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs), Abipraya menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Abipraya berkomitmen untuk berkontribusi dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan mengelola CSR (TJSL) secara lebih terintegrasi dan berkelanjutan, sehingga pelaksanaannya dapat dilakukan dengan lebih terarah dan terukur sesuai dengan

considerations into every aspect of the Company's operations, including economic, social, and environmental.

To achieve the targets and indicators of the Sustainable Development Goals (SDGs), Abipraya implements a Corporate Social Responsibility (CSR) program. Abipraya is committed to contributing to the National Economic Recovery (PEN) by managing its CSR in a more integrated and sustainable manner, ensuring that the implementation is focused and measurable, in accordance with guidelines from the Minister of SOEs. The preparation of the CSR program aligns with the priority scale

petunjuk dari Menteri BUMN. Dalam penyusunan program TJSL, Abipraya menyelaraskan dengan hasil pemetaan skala prioritas TPB yang merupakan komitmen dunia atas kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi & lingkungan hidup. Sesuai dengan SDGs (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dikelompokkan menjadi 17 prioritas, antara lain:

mapping of the SDGs, which reflects a global commitment to sustainable development based on human rights and equality, aimed at fostering social, economic, and environmental growth. The Sustainable Development Goals (SDGs) are classified into 17 priorities, including:

17 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Secara keseluruhan, Abipraya telah melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pelaksanaan kegiatan TJSL tersebut dilakukan di sekitar area kantor pusat dan lingkungan proyek, keduanya dapat diklasifikasikan melalui sejumlah kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan TJSL di Kantor Pusat

- Donor darah;
- Santunan anak yatim dan dhuafa;
- Bantuan beasiswa anak asuh;
- Sarana air bersih;
- Sertifikasi dan Pelatihan Keterampilan Kerja (SKK) Pekerja;
- Sertifikasi dan Pelatihan K3L; dan
- Sertifikasi dan Pelatihan Manajemen MSDM.

Overall, Abipraya has implemented the Corporate Social Responsibility (CSR) program, aligning with all 17 Sustainable Development Goals (SDGs). CSR activities are conducted in and around the head office and project environments, classified as follows:

CSR Activities at the Head Office:

- Blood donation campaigns;
- Donations for orphans and underprivileged individuals;
- Scholarship assistance for foster children;
- Creation of clean water facilities;
- Worker Certifications and Work Skills Training (SKK);
- OHSE (Occupational Health, Safety, and Environment) Certification and Training; and
- HC Management Certification and Training.



Kegiatan TJSL di Lingkungan Proyek

- Penanaman pohon;
- Bantuan fasilitas pendidikan (bangku, kursi dll);
- Pelayanan kesehatan (pengobatan gratis); dan

Pelaksanaan program TJSL di Perusahaan mengacu pada peraturan kementerian BUMN Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-348/MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 perihal: Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021 dan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2024.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan oleh PT Brantas Abipraya (Persero) bertujuan untuk memperkuat kapasitas usaha mikro dan usaha kecil, sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik, serta meningkatkan keterlibatan pelaku usaha lokal dengan PT Brantas Abipraya (Persero). Program TJSL yang dilakukan PT Brantas Abipraya (Persero) disalurkan dengan prinsip kehati-hatian, transparansi dan akuntabel kepada mitra binaan yang bekerja sama dengan Bank BRI sebagai BUMN penyalur.

PRINSIP SERTA TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Prinsip serta tujuan pelaksanaan program TJSL Abipraya, mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya yakni Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, terdapat 4 (empat) prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan program TJSL sesuai dengan prioritas dan rencana kerja. Empat prinsip tersebut antara lain:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan;

CSR Activities in the Project Environment:

- Tree planting initiatives;
- Provision of educational facilities (benches, chairs, etc.);
- Health services offering free medical treatment.

The implementation of the CSR program adheres to regulations set by the Ministry of SOEs, including the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. S-348/MBU/DSI/11/2020, dated November 18, 2020, which outlines the preparation of the 2021 SOE CSR Program. It also follows the Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023, dated March 3, 2023, concerning special assignments and social and environmental responsibility programs of state-owned enterprises, alongside the Budget Activity Plan (RKA) for the 2024 Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program implemented by PT Brantas Abipraya (Persero) aims to strengthen the capacity of micro and small businesses, fostering their growth and development while increasing local business engagement with PT Brantas Abipraya (Persero). The CSR program is implemented with principles of prudence, transparency, and accountability to nurture partnerships cooperating with Bank BRI as the distributing SOE.

PRINCIPLES AND OBJECTIVES OF THE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The principles and objectives of the Abipraya CSR program refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021, dated April 20, 2021, regarding the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises and its amendments, including Regulation No. PER-6/MBU/09/2022, dated September 15, 2022. The implementation of the CSR program is based on 4 (four) principles that ensure its execution is systematic and integrated, facilitating the successful achievement of program goals in alignment with priorities and work plans. These principles are:

1. Integrated, which is based on risk analysis and business processes that have links with stakeholders;
2. Directed, that is, having a clear direction to achieve company goals;
3. Measurable impact, namely having contributions and providing benefits that produce change or added value for stakeholders and the company;

4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Melalui prinsip-prinsip di atas, Perusahaan berharap dapat menciptakan kondisi dan mendorong agar BUMN di Indonesia berperan aktif memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat dengan memperhatikan dampak dan mitigasi dari sebuah aktivitas operasional. Sejalan dengan itu, Kementerian BUMN juga terus berupaya mengembangkan prinsip tata kelola yang diterapkan, sehingga impian mewujudkan pembangunan ekonomi Indonesia dapat terealisasi.

Adapun program kegiatan pelaksanaan TJSL Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)
 - a. Fokus melakukan penyaluran secara *clustering* dengan menjalin kerja sama sinergi dengan BUMN/BUMD/ Pemda yang mengelola mitra binaan atau pelaku UMKM; dan
 - b. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang membina pelaku UMKM.
2. Program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan (Non PUMK)
 - a. Menyalurkan dana TJSL sesuai dengan ketentuan;
 - b. Bekerja sama dengan mitra profesional dan berkompeten untuk menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat;
 - c. Bekerja sama dengan komunitas masyarakat (*community development*) untuk meningkatkan kualitas program; dan
 - d. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas TJSL melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, dan bentuk bantuan lainnya.

Selain peraturan dan perundang-undangan, penerapan program CSR oleh Perusahaan juga mengacu kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). ISO yang telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2012 ini memberikan 7 (tujuh) subyek inti dalam pengelolaan CSR, yaitu:

- Tata kelola organisasi yang baik;
- Penegakan hak asasi manusia;
- Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan;

4. Accountability, which can be accounted for to keep away from potential abuse and irregularities.

Through these principles, the Company aims to foster conditions that encourage state-owned enterprises in Indonesia to actively contribute to society while considering the impacts and mitigation strategies associated with operational activities. The Ministry of State-Owned Enterprises will also continue to advance governance principles to fulfill Indonesia's economic development aspirations.

The Company's CSR implementation program includes the following activities:

1. Micro and Small Business Funding Program (PUMK)
 - a. Focus on clustering distribution by establishing synergy cooperation with SOEs/BUMD/Local Governments that manage fostered partners or MSME actors; and
 - b. Collaborate with Community Empowerment Institutions (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat: LPM) that foster MSME actors.
2. Social and Environmental Responsibility Program (Non PUMK)
 - a. Disbursing CSR funds according to the provisions;
 - b. Cooperate with professional and competent partners to organize community empowerment programs;
 - c. Working with the community (community development) to improve the quality of the program; and
 - d. Increase the capacity and capability of CSR through the provision of education, training, apprenticeship, marketing, and other forms of assistance.

In addition to laws and regulations, the Company's CSR program implementation adheres to ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility. Ratified by the Government in 2010 and established as the Indonesian National Standard (SNI) in 2012, ISO outlines seven core subjects in CSR management:

- Good organizational governance;
- Enforcement of human rights;
- Fair and humane employment practices;



- Dampak kegiatan perusahaan terhadap Lingkungan;
- Prosedur operasi yang wajar;
- Tanggung jawab terhadap konsumen; dan
- Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

UJI TUNTAS/DUE DILLIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Penyusunan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) dimulai dengan melakukan pemetaan terhadap potensi masyarakat yang menjadi target pelaksanaan TJSL, yang juga dapat diperoleh melalui usulan dari masyarakat. Pemetaan ini dapat dilakukan secara mandiri atau dengan melibatkan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi serta mengidentifikasi potensi dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Hasil pemetaan akan dirumuskan untuk kemudian dirancang program yang dibutuhkan masyarakat. Selanjutnya, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme *bottom up* dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian program CSR diharapkan menghasilkan *output* yang ditetapkan dan berkelanjutan baik dari sisi *outcome* maupun dari sisi program.

PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Abipraya memahami konsekuensi yang mungkin timbul dari aktivitas bisnis yang dilakukannya. Oleh karena itu, Abipraya berkomitmen untuk semaksimal mungkin menciptakan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan. Selain itu, Perseroan juga secara optimal terus melakukan upaya-upaya dalam mengurangi dampak negatif yang berpotensi timbul di kemudian hari.

Perseroan melakukan pengelompokan terhadap para pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh atau terpengaruh oleh dampak dari aktivitas usaha yang dijalankan, di antaranya adalah:

1. Konsumen;
2. Kreditur;
3. Rekanan/Mitra Kerja;
4. Manajemen/Karyawan;
5. Lingkungan;
6. Masyarakat;
7. Regulator/Pemerintah/Pemegang saham; dan
8. Pengguna Akhir.

- Environmental impact of company activities;
- Responsible operating procedures;
- Consumer responsibility; and
- Community development involvement.

DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

The Corporate Social Responsibility (CSR) program is initiated by mapping the potential of the community that will be the focus of CSR efforts. This mapping can be conducted independently or with the assistance of third parties to explore and identify the community's needs and potentials. The insights gained from this mapping will inform the design of programs tailored to address these needs. The prepared programs are then finalized, communicated, and implemented with active participation from the community, utilizing a bottom-up approach and collaborating with various stakeholders. This process aims to ensure that the CSR program delivers specified and sustainable outcomes, both in terms of results and program effectiveness.

SIGNIFICANT STAKEHOLDERS AFFECTED OR INFLUENCED BY THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Abipraya understands the consequences that may arise from the business activities it carries out. Therefore, Abipraya is committed to maximally creating a positive impact for all stakeholders related to the business activities carried out. In addition, the Company also optimally continues to make efforts to reduce negative impacts that may arise in the future.

Stakeholders influenced or affected by the Company's business activities are categorized as follows:

1. Consumers;
2. Creditors;
3. Partners/Collaborators;
4. Management/Employees;
5. Environment;
6. Society;
7. Regulators/Government/Shareholders; and
8. End Users

ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Abipraya senantiasa memantau perkembangan informasi dalam menjalankan operasionalnya, terutama terkait isu-isu sosial ekonomi dan lingkungan yang memiliki dampak langsung terhadap kemajuan bisnis Perusahaan. Salah satu isu penting yang cukup berdampak pada kegiatan Perusahaan adalah dalam melaksanakan proyek pembangunan infrastruktur akan melibatkan upaya-upaya pembebasan lahan serta penebangan pohon yang tentunya memberikan dampak kepada masyarakat sekitar proyek. Oleh karena itu, Perseroan harus melaksanakan berbagai langkah untuk memastikan bahwa kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat tetap terjaga, di antaranya:

1. Inisiatif memperkerjakan hingga 70% tenaga lokal dari daerah di sekitar proyek;
2. Melakukan penanaman bibit pohon serta penebaran benih ikan;
3. Membangun sarana ibadah untuk masyarakat lokal;
4. Membangun infrastruktur sarana air bersih; dan
5. Memberikan bantuan langsung yang berdampak pada masyarakat miskin serta khitanan massal.

PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN YANG RELEVAN DENGAN BISNIS YANG DIJALANKAN

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan oleh Perusahaan selama ini telah dilaksanakan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengikuti petunjuk dari kementerian BUMN, dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia setiap tahunnya.

PENGELOLAAN PADA UNIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Pengelolaan Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilakukan oleh Tim Pelaksana usaha kecil dan koperasi, yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Direksi dengan nomor 18/D/KPTS-J/IV/1992 yang dikeluarkan pada tanggal 2 April 1992. Pembaharuan Tim Pelaksana terakhir melalui surat keputusan Direksi nomor 475/D/KPTS/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Pembentukan Tim Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah sebagai berikut :

SIGNIFICANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Abipraya always monitors the development of information in running its operations, especially related to socio-economic and environmental issues that have a direct impact on the progress of the Company's business. One of the important issues that has quite an impact on the Company's activities is that in implementing infrastructure development projects, it will involve land acquisition efforts and tree felling which of course has an impact on the community around the project. Therefore, the Company must take various steps to ensure that social life and community welfare are maintained, including:

1. Hiring up to 70% of local workers from the project area;
2. Planting tree seedlings and dispersing fish seeds;
3. Constructing places of worship for the local community;
4. Developing clean water infrastructure; and
5. Providing direct assistance to impoverished individuals and facilitating mass circumcision events.

PROGRAMS THAT EXCEED THE MINIMUM RESPONSIBILITY OF THE COMPANY RELEVANT TO THE BUSINESS OPERATION

The Corporate Social Responsibility (CSR) program implemented by the Company adheres to all applicable laws and regulations while following directives from the Ministry of State-Owned Enterprises, taking into account the annual budget allocation.

MANAGEMENT IN THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) UNIT

The management of the Corporate Social Responsibility (CSR) Unit is overseen by the Small Business and Cooperative Implementation Team, established under the Board of Directors' Decree No. 18/D/KPTS-J/IV/1992, issued on April 2, 1992. The Implementation Team was most recently renewed via Board of Directors' Decree Number 475/D/KPTS/XII/2022, dated December 20, 2022, which pertains to the establishment of the Corporate Social Responsibility (CSR) Team.



Pembina / Supervisor	Direktur SDM dan Umum / Director of HC and General Affairs
Ketua / Head	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Sekretaris / Secretary	Manager Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Corporate Social and Environmental Responsibility Manager
Anggota / Member	Manager Keuangan dan HC Divisi Operasi 1 / Finance Manager and HC Operations Division 1
	Manager Keuangan dan HC Divisi Operasi 2 / Finance Manager and HC Operations Division 2
	Manager Keuangan dan HC Divisi Operasi 3 / Finance Manager and HC Operations Division 3

Sasaran Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat serta memastikan pemerataan pembangunan dengan cara memperluas peluang usaha bagi usaha kecil dan koperasi, serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Mitra Binaan yang dibina oleh Perseroan adalah usaha kecil yang berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi dan mempunyai legalitas/surat izin sebagai salah satu persyaratan administrasi.

PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan biaya investasi sosial dan lingkungan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp6.181.429.404,- atau setara dengan 99,38% dari anggaran yang telah ditetapkan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK ASASI MANUSIA

Sesuai dengan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak Asasi manusia mencakup non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Secara keseluruhan, cakupan tersebut telah dilaksanakan dengan optimal oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pengelolaan proyek yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi proyek, maupun kegiatan konstruksi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi konstruksi. Perusahaan mendefinisikan hak Asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

The objective of the Corporate Social Responsibility (CSR) Unit is to promote economic growth within the community and ensure equitable development by expanding business opportunities for small businesses and cooperatives while providing benefits to the community and surrounding environment. The Company's Fostered Partners include small businesses, which can be individual enterprises, non-legal entities, or legal entities, including cooperatives, all of which must have the necessary legality or permits as part of their administrative requirements.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FINANCING AND BUDGET

In 2024, the Company has allocated social and environmental investment costs amounting to Rp6,181,429,404,-, which represents 99.38% of the established budget dedicated to Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: SCOPE OF HUMAN RIGHTS FULFILLMENT

COMMITMENT, POLICY, AND FORMULATION OF HUMAN RIGHTS IN SOCIAL RESPONSIBILITY

In accordance with ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, the scope of human rights encompasses principles such as non-discrimination, focus on vulnerable groups, avoidance of complexities, civil and political rights, economic, social, and cultural rights, as well as basic workers' rights. Overall, the Company has implemented these principles effectively across its operational activities, which involve employees, project management activities with local communities, and construction activities near project sites. Human rights are defined by the Company as the fundamental rights of every individual involved in or affected by the Company's operations and business activities.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan berkomitmen untuk menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi seluruh karyawan, dengan memastikan perlakuan yang setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun pandangan politik. Pertimbangan terhadap hak asasi manusia juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan di setiap lokasi operasional Perusahaan.

Melalui pertimbangan tersebut, Perusahaan senantiasa berupaya agar tidak melanggar HAM di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat pembangunan proyek maupun operasional proyek milik Perusahaan, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara baik, melalui dialog dan musyawarah untuk mencapai kesepakatan.

INFORMASI ISU HAM YANG RELEVAN DENGAN BISNIS PERUSAHAAN

Dengan melibatkan para pemangku kepentingan sejak awal dalam penanganan isu HAM, Perusahaan dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan operasionalnya, seperti upah pekerja, perlakuan terhadap pekerja perempuan, serta keberadaan serikat pekerja dan tanggung jawab terhadap masyarakat di sekitar proyek.

MEKANISME PROSEDUR PENGHORMATAN TERHADAP HAM DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Perusahaan berupaya memenuhi tanggung jawabnya dalam menghormati HAM melalui kebijakan dan mekanisme yang memadai, termasuk:

1. Kebijakan dan komitmen untuk memenuhi tanggung jawab untuk menghormati HAM;
2. Proses uji tuntas HAM untuk mengidentifikasi, mencegah, melakukan mitigasi, dan melakukan pertanggungjawaban dalam mengatasi dampak-dampak pada isu HAM;
3. Melaksanakan proses-proses untuk melakukan pemulihan atas setiap dampak buruk terhadap HAM yang merugikan Perusahaan maupun *stakeholders* lainnya.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES CONCERNING HUMAN RIGHTS

The Company is committed to upholding human rights (HAM) for all employees by ensuring equitable treatment without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or political beliefs. Respect for human rights is a critical consideration in decision-making processes at every operational site of the Company.

In light of these considerations, the Company always strives not to violate human rights in operational locations, for example in relation to land ownership rights, the rights of the community to live a peaceful life without being disturbed or negatively impacted by the construction of projects or the operation of projects owned by the Company, and so forth. If efforts to respect human rights have been upheld, and it turns out that problems related to human rights still occur, the Company is committed to resolving these problems properly, through dialogue and deliberation to reach an agreement.

INFORMATION ON HUMAN RIGHTS ISSUES RELEVANT TO THE COMPANY'S BUSINESS

By involving stakeholders early in addressing human rights issues, the Company can effectively identify operational challenges, including workers' wages, treatment of female employees, the existence of labor unions, and responsibility to surrounding communities.

PROCEDURAL MECHANISM FOR RESPECTING HUMAN RIGHTS IN COMPANY ACTIVITIES

The Company seeks to fulfill its responsibility to respect human rights through comprehensive policies and mechanisms that include:

1. Policies and commitments to uphold the responsibility to respect human rights;
2. Human rights due diligence processes aimed at identifying, preventing, mitigating, and being accountable for any adverse impacts on human rights;
3. Implementation of processes to remediate any negative impacts on human rights that may affect the Company or other stakeholders.



CAPAIAN TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM ISU HAM

Isu-isu HAM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan usaha sangat penting untuk mencegah Perusahaan menghadapi kendala yang dapat mengakibatkan penurunan produktivitas, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Perusahaan berkomitmen untuk menghadapi tantangan ini dengan memperhatikan semua aspek keberlanjutan, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan tidak hanya sekadar menjadi kebijakan, tetapi juga dapat diimplementasikan secara efektif dalam operasional di lapangan.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat pelanggaran HAM yang terjadi dalam lingkup Perusahaan. Hal ini menunjukkan kebijakan dan mekanisme yang diterapkan telah berhasil berjalan dengan optimal.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK OPERASI YANG ADIL

Berdasarkan ISO 26000 mengenai Panduan Tanggung Jawab Sosial, operasi yang adil didefinisikan sebagai praktik yang mencakup beberapa aspek, antara lain: penolakan terhadap korupsi; partisipasi yang bertanggung jawab dalam kegiatan politik; persaingan yang sehat; pengembangan tanggung jawab sosial dalam rantai pasokan; serta penghormatan terhadap hak atas properti. Pengelolaan operasi organisasi Perusahaan telah memerhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik bagi warga Perseroan yang mengatasnamakan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi Pihak-pihak Berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan.

DUE DILIGENT

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memaparkan secara jelas mengenai hak-hak yang dimiliki oleh setiap pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan dampak negatif dan positif atas aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan.

ACHIEVEMENTS TOWARDS SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN HUMAN RIGHTS ISSUES

Human rights issues significantly impact various dimensions, including economic, social, and environmental aspects. Therefore, applying these principles in business activities is critical to preventing challenges that could hinder productivity and negatively affect both the environment and society.

The Company is committed to addressing these challenges by considering all aspects of sustainability, ensuring that sustainability principles are not just theoretical policies but are effectively integrated into operational practices.

As of December 31, 2024, there have been no recorded human rights violations within the Company, indicating that the implemented policies and mechanisms are functioning optimally.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

COMMITMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY FOR FAIR OPERATIONS

According to ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, fair operations encompass practices that include several key aspects: anti-corruption, responsible engagement in political activities, promotion of healthy competition, development of social responsibility within the supply chain, and respect for property rights. The Company's organizational management is committed to these principles, including implementing anti-corruption measures in business operations and prohibiting political involvement for representatives acting on behalf of the Company. Additionally, the Company adheres to fair competition practices, as demonstrated by its compliance with regulations regarding Related Party transactions and the transparent disclosure of information in the Company's Financial Statements.

DUE DILIGENCE

In its operations, the Company clearly communicates the rights of each stakeholder while considering both the positive and negative impacts of its activities.

PENDEKATAN DALAM PERUMUSAN SERTA RELEVANSI DENGAN BISNIS

Pendekatan Perseroan dalam Praktik operasional yang jujur dan adil meliputi : dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (*Anti-Corruption*), penghindaran terhadap perilaku pelanggaran hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (*Responsible political involvement*), berkompetisi dengan pesaing secara jujur dan adil (*Fair Competition*), mempromosikan program tanggung jawab sosial di wilayah-wilayah yang terdampak Aktivitas operasi Perusahaan (*Promoting social responsibility in the sphere of influence*), menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta dan lain sebagainya (*Respect for property rights*). Praktik operasional yang jujur dan adil tidak hanya penting untuk keberlangsungan bisnis, tetapi juga memberikan peluang bagi semua pemangku kepentingan dan lingkungan untuk tumbuh secara berkelanjutan.

REVIEW TERHADAP REGULASI

Perusahaan menjamin bahwa semua kegiatan operasionalnya dilaksanakan sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku, mematuhi semua peraturan yang ditetapkannya sendiri secara adil dan tidak memihak, serta selalu memperhatikan perubahan-perubahan dalam regulasi.

PELAKSANAAN INISIATIF TJSL

Tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam operasional yang adil mencakup pelaksanaan kegiatan bisnis yang melebihi kewajiban hukum yang ada, serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memelihara lingkungan hidup. Dalam konteks ini, masyarakat yang dimaksud meliputi karyawan Perusahaan, pemasok, distributor, organisasi nirlaba yang berkolaborasi dengan perusahaan, serta masyarakat luas secara keseluruhan.

Inisiatif Perusahaan dalam konteks ini mencakup penyuluhan mengenai pencegahan korupsi dan suap, partisipasi dalam politik yang etis, persaingan yang adil, serta dukungan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui jaringan pasokan, serta penghormatan terhadap *property right*.

PROSES PENGADAAN BARANG & JASA

Perusahaan bertekad untuk selalu menjalankan proses pengadaan barang dan jasa dengan cara yang adil dan transparan melalui mekanisme tender. Pelaksanaan proses ini dilakukan sesuai dengan Prosedur Operasional Standar yang telah ditetapkan.

APPROACH TO FORMULATION AND RELEVANCE TO BUSINESS

The Company adopts a transparent and fair approach to its operational practices, which includes supporting and preventing corruption (*Anti-Corruption*), avoiding unlawful behaviors, particularly the misuse of political influence (*Responsible Political Involvement*), engaging in honest competition (*Fair Competition*), promoting social responsibility initiatives in areas affected by Company operations (*Promoting Social Responsibility in the Sphere of Influence*), and respecting property rights such as patents and copyrights (*Respect for Property Rights*). Maintaining honest and fair operational practices is essential not just for business continuity but also for fostering sustainable growth for all stakeholders and the surrounding environment.

REVIEWS OF REGULATION

The Company ensures that all operational activities are conducted in compliance with the applicable legal framework, adhering to established regulations impartially, and remaining attentive to any changes in legislation.

CSR INITIATIVES IMPLEMENTATION

The social and environmental responsibility in fair operations involves conducting business activities that surpass existing legal obligations, as well as making investments that enhance social initiatives aimed at improving community welfare and protecting the environment. This community includes the Company's employees, suppliers, distributors, nonprofit organizations collaborating with the Company, and the broader public.

Corporate initiatives in this context include outreach on prevention of corruption and bribery, participation in ethical politics, fair competition, and support for social and environmental responsibility through the supply chain, as well as respect for property rights.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES PROCESS

The Company is committed to conducting the procurement of goods and services in a fair and transparent manner through a tendering process. This process is carried out in accordance with established Standard Operating Procedures.



Kemitraan yang berkelanjutan merupakan kolaborasi yang saling mendukung dan memberikan manfaat bagi semua pihak, dengan tujuan untuk mencapai keberlanjutan secara kolektif. Keberlangsungan Perseroan tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang bersama-sama berkomitmen dalam pencapaian keberlanjutan. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab Perseroan untuk memastikan setiap interaksi dengan para mitra usaha kami dilaksanakan dengan adil, terbuka, dan akuntabel.

REKRUTMEN YANG ADIL DAN BERKUALITAS

Perusahaan menerapkan prosedur perekrutan yang senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, integritas, dan keadilan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, maupun ras. Melalui prosedur tersebut, Perusahaan memastikan rekrutmen yang diselenggarakan telah memadai.

CAPAIAN DAN PENGHARGAAN

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menghadapi tuntutan atau sanksi hukum yang berkaitan dengan praktik anti-korupsi dan suap, serta tidak terlibat dalam politik yang bertanggung jawab. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk bersaing dengan adil dan mendukung tanggung jawab sosial lingkungan melalui pengelolaan rantai pasokan dan hak atas properti. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam operasi yang adil.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA PELANGGAN

Pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen juga dilaksanakan oleh Perseroan dengan memberikan jaminan bahwa kualitas pelaksanaan proyek telah sesuai dengan perjanjian kontrak yang telah disepakati. Jaminan kualitas tersebut dikelola melalui penerapan sistem manajemen mutu yang melibatkan konsumen dalam memberikan penilaian terhadap kualitas pelaksanaan proyek.

KEBIJAKAN MANAJEMEN

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan konsumen yang optimal sebagai wujud tanggung jawab dan kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821).

Sustainable partnerships are based on mutual collaboration that benefits all parties and aims at collective sustainability. The Company's sustainability efforts are intrinsically linked to support from partners who are equally committed to achieving this goal. Therefore, the Company is responsible for ensuring that every interaction with its business partners is conducted fairly, openly, and accountably.

FAIR AND QUALITY RECRUITMENT

The Company follows recruitment procedures that emphasize transparency, integrity, and fairness, without discrimination based on ethnicity, religion, or race. Through these procedures, the Company guarantees that its recruitment process is thorough and fair.

ACHIEVEMENTS AND AWARDS

As of December 31, 2024, the Company has not faced any legal charges or sanctions related to anti-corruption or bribery practices, nor has it been involved in any irresponsible political activities. Furthermore, the Company is dedicated to fair competition and actively supports social and environmental responsibility through effective supply chain management and respect for property rights. This record reflects the Company's commitment to fulfilling its social and environmental responsibilities in fair operations.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

The Company is committed to its responsibilities toward consumers by ensuring that the quality of project implementation aligns with the contractual agreements established. This quality assurance is managed through a quality management system that involves consumer participation in assessing project performance.

MANAGEMENT POLICY

The Company is committed to providing exemplary consumer service as part of its responsibility and compliance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821).

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan produk yang memenuhi standar kualitas, efektivitas, dan keamanan yang ditetapkan oleh regulator. Selain itu, wujud komitmen dan kebijakan tanggung jawab terhadap konsumen atau pelanggan direalisasikan melalui layanan pengaduan konsumen dan komitmen terhadap mutu produk. Melalui layanan pengaduan konsumen, Perseroan senantiasa berupaya memberikan alternatif solusi kepada konsumen atau pelanggan berdasarkan prinsip saling menguntungkan.

Perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan internal yang mengharuskan seluruh anggotanya untuk berusaha secara maksimal dalam memenuhi hak-hak konsumen, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan hak-hak tersebut. Oleh karena itu, Perseroan terus berusaha meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada konsumen, sekaligus sebagai wujud kepatuhan terhadap undang-undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen.

TARGET

Perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan program kerja untuk memastikan kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Perusahaan senantiasa responsif terhadap keluhan yang disampaikan oleh pelanggan dan segera mengambil langkah mitigasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Terkait dengan kepuasan pelanggan, Perusahaan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan yang diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen.

KOMITMEN LAYANAN SETARA

Untuk mencegah tindakan diskriminasi terhadap pelanggan, Abipraya berkomitmen memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip kesetaraan tersebut merupakan implementasi Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

The Company consistently aims to provide products that meet the quality, effectiveness, and safety standards set by regulatory bodies. This commitment to consumer responsibility is demonstrated through consumer complaint services and a pledge to uphold product quality. The Company works diligently to provide alternative solutions to consumer inquiries based on a principle of mutual benefit.

Internally, the Company has established policies requiring all members to exert maximum effort in fulfilling consumer rights and to comply fully with all laws and regulations associated with these rights. As such, the Company continues to enhance its services and protections for consumers in line with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

TARGET

The Company actively implements work programs designed to ensure product quality and customer satisfaction. It responds promptly to customer complaints and takes corrective actions following established procedures. To gauge customer satisfaction, the Company regularly conducts surveys, which are intended to drive continuous improvements in service quality.

COMMITMENT TO EQUAL SERVICE

To prevent discrimination among customers, Abipraya is committed to treating all consumers equally, without regard to ethnicity, religion, race, skin color, political views, or any other characteristic. This principle of equality aligns with the Consumer Protection Law, Article 7, letter c, which states: "treating or serving consumers properly and honestly and without discrimination." The article further articulates that "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services," emphasizing that all consumers should receive the same quality of service.



PROGRAM DAN STRATEGI

Sesuai dengan kebijakan hubungan dengan pelanggan, Perseroan membagi program kegiatan dan strategi yang meliputi:

- a. Program Penanganan Keluhan Pelanggan menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan koordinasi dengan tahapan:
 - Penerimaan keluhan dari pelanggan;
 - Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindak lanjut oleh bagian terkait; ada kemungkinan harus bekerja sama dengan Mitra;
 - Identifikasi alternatif solusi;
 - Penentuan solusi;
 - Implementasi solusi;
 - Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan; dan
 - Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.
- b. Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut di atas. Namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka akan menyampaikan informasi kepada pelanggan melalui email, rapat yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan

Hasil dari tindak lanjut ini akan senantiasa dimonitor dan dievaluasi, serta dibahas dalam setiap pertemuan bulanan, seperti rapat koordinasi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan umpan balik mengenai produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi kinerja peralatan, pengaturan produksi dan pasokan, perbaikan sistem kerja, serta pengembangan bisnis baru.

Proses manajemen keluhan ini terhubung secara langsung dengan hasil-hasil yang berorientasi pada pelanggan, sehingga dapat mencegah terjadinya pengulangan keluhan dari jenis yang telah ditangani sebelumnya. Hasil analisa dan evaluasi tersebut menjadi dasar untuk perbaikan proses kerja dan sistem kerja di Perseroan. Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pelanggan.

PROGRAMS AND STRATEGIES

In alignment with our customer relations policy, the Company has established a comprehensive set of program activities and strategies, which include:

- a. Customer Complaint Handling Program resolves customer complaints efficiently and promptly by coordinating through the following steps:
 - Receiving complaints from customers;
 - Analyzing the issues raised and collaborating with relevant departments, which may include engaging with partners;
 - Identifying alternative solutions;
 - Determining the most suitable solution;
 - Implementing the chosen solution;
 - Communicating the resolution to the customer; and
- b. Customer complaints are typically addressed directly and efficiently following the aforementioned stages. However, if a complaint cannot be resolved immediately, updates will be communicated to the customer via email or through a meeting to explain the status and the expected timeframe for resolution.

The outcomes of this follow-up will be systematically monitored and evaluated, discussed in our monthly meetings, including coordination sessions. This approach is aimed at gathering feedback on products and customer support, enhancing product planning, optimizing equipment performance, improving production and supply arrangements, refining work systems, and fostering new business development.

This complaint management process is directly linked to customer-centric results, helping to prevent recurrence of previously addressed complaints. The insights derived from analysis and evaluation serve as a foundation for continuous improvement of work processes and systems within the Company. We utilize various communication channels to facilitate smooth and effective interaction between the Company and our customers.

TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan respons yang cepat terhadap berbagai permintaan dan keluhan dari konsumen sebagai bagian dari upaya pelayanan yang optimal. Perseroan meyakini penerapan komitmen pelayanan terbaik akan mampu mendukung target peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang. Untuk menjamin pelayanan pada pelanggan, Perseroan membuka layanan pengaduan dengan menyediakan saluran telepon, email maupun surat kepada pelanggan.

Komplain pelanggan dapat berupa:

- Komplain dengan surat resmi yang dikirim kepada pejabat struktural Perseroan;
- Komplain secara lisan;
- Komplain tertulis; dan
- Komplain tertulis dikirimkan ke proyek.

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Perusahaan berupaya memastikan pertumbuhan berkelanjutan dapat terealisasi. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan pembenahan dan perbaikan di berbagai bidang, termasuk salah satunya dengan menerapkan sistem manajemen mutu yang memuat standar kualitas produk dan layanan sesuai dengan kebijakan manajemen mutu dan senantiasa meningkatkan kinerja Perusahaan yang berbasis pada upaya perbaikan yang berkelanjutan. Standar tersebut diterapkan pada berbagai strategi dengan mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan serta kebutuhan organisasi.

Terdapat suatu standar untuk sistem yang diterapkan oleh manajemen, semakin baik sistem yang diterapkan manajemen dalam organisasi, maka semakin mudah bagi organisasi untuk mendapatkan standar internasional bagi penerapan sistem manajemen di dalam organisasinya.

KEBIJAKAN MANAJEMEN MUTU

Dalam upaya mencapai tujuan organisasi, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan yang berkualitas, Perseroan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen mutu melalui kebijakan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Bekerja demi kepuasan pelanggan dengan menerapkan sistem manajemen mutu yang terus menerus diperbaiki keefektifannya demi kesinambungan yang aman, andal dan ekonomis;

FOLLOW-UP ON CONSUMER COMPLAINTS

The Company is committed to providing prompt responses to various consumer requests and complaints as part of its commitment to delivering exceptional service. The Company believes that upholding the commitment to service excellence will support its future performance improvement objectives. To ensure effective customer service, the Company offers multiple channels for complaint submission, including telephone lines, emails, and written correspondence.

Customer complaints may be expressed in the following formats:

- Official letters addressed to the Company's structural officials;
- Verbal complaints;
- Written complaints;
- Written complaints submitted to project sites.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

The Company strives to ensure sustainable growth can be realized. Therefore, the Company consistently makes improvements and enhancements in various areas, including implementing a quality management system that contains product and service quality standards in accordance with quality management policies and continuously improving the Company's performance based on continuous improvement efforts. These standards are applied to various strategies by controlling the suitability of the use of standard systems to laws and regulations, stakeholder requirements and organizational needs.

The quality management system implemented by the management plays a crucial role. The more effective the system, the more likely the organization will achieve international standards in management system implementation.

QUALITY MANAGEMENT POLICY*

To achieve organizational goals, particularly those related to effective quality management, the Company has implemented quality management principles through the following established policies:

1. Focus on customer satisfaction by implementing a quality management system that continuously improves effectiveness for safe, reliable, and economical operations;



2. Melaksanakan komitmen terhadap nilai-nilai *corporate value* untuk mewujudkan tercapainya kinerja dan cita-cita Perusahaan;
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan menyediakan sarana prasarana serta lingkungan kerja yang memadai;
4. Menggunakan teknologi informasi sebagai media terwujudnya *customer satisfaction*;
5. Mengkomunikasikan dan meninjau secara terus menerus kebijakan mutu agar mencapai kesetaraan pemahaman di seluruh jajaran manajemen Perseroan; dan
6. Melaksanakan GCG secara konsisten.

PENERAPAN AUDIT INTERNAL & EKSTERNAL

Sebagai langkah untuk menjamin penerapan sistem manajemen di semua aspek, Perusahaan melaksanakan audit terpadu yang mencakup audit internal dan eksternal, terkait dengan pelaksanaan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, serta Sistem Manajemen Anti Penyupaan.

SARANA PENGADUAN DAN LAYANAN PELANGGAN

Dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan. Perseroan menyediakan layanan untuk memfasilitasi pelanggan dalam menyampaikan pengaduan, baik saran dan kritik yaitu di situs resmi Perusahaan, www.brantas-abipraya.co.id pada kolom KIP (Keterbukaan Informasi Publik).

Sarana komunikasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan serta sebagai sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan terkait produk maupun pelayanan yang diberikan. Perusahaan telah menetapkan prosedur yang jelas untuk menangani keluhan pelanggan, sehingga setiap aduan yang diterima dapat diselesaikan dengan efektif.

DAMPAK KEUANGAN

Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan adalah suatu bentuk komitmen dari Perusahaan untuk berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Melalui pemahaman tersebut, implementasi program tanggung jawab sosial kepada pelanggan memiliki fungsi atau peran yang strategis bagi perusahaan, yaitu sebagai pembentuk katup pengaman sosial (*social security*). Selain itu melalui program tanggung jawab sosial kepada pelanggan, Perusahaan juga dapat membangun reputasi, seperti meningkatkan citra, merek, maupun bidang usaha yang dijalankan.

2. Uphold commitments to corporate values to achieve the company's performance targets and aspirations;
3. Enhance human resource competencies while providing adequate infrastructure and a supportive work environment;
4. Utilize information technology to enhance customer satisfaction;
5. Communicate and consistently review quality policies to ensure shared understanding across all management levels within the company; and
6. Consistently implement GCG.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL & EXTERNAL AUDIT

To ensure the effective implementation of the management system in all areas, the company conducts integrated audits, including both internal and external audits. These audits focus on compliance with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and the Anti-Bribery Management System.

COMPLAINTS AND CUSTOMER SERVICE FACILITIES

To continuously improve service quality, the Company undertakes various initiatives aimed at meeting customer expectations. The Company provides customers with an accessible platform for submitting complaints, suggestions, and criticisms via the official company website, www.brantas-abipraya.co.id, specifically in the KIP (Public Information Disclosure) column.

These communication channels allow customers to obtain information about the offered products and services and to submit complaints regarding any related issues. The company has established clear procedures for handling customer complaints, ensuring that each one is addressed effectively.

FINANCIAL IMPACT

The Company's commitment to social responsibility towards customers reflects its commitment to achieving sustainable development. Based on this understanding, the implementation of the social responsibility programs serves as strategic tools for the Company, functioning as a form of social security. Furthermore, these programs help build the Company's reputation by enhancing its image, brand, and business.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

Abipraya bertekad untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan daya dukung lingkungan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Perusahaan percaya bahwa lingkungan yang bersih dan sehat adalah hak asasi setiap individu di Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

KEBIJAKAN MANAJEMEN

Perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong konstruksi hijau ramah lingkungan, hal tersebut sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melakukan efisiensi penggunaan energi, air, material/bahan baku, dan bahan bakar minyak. Efisiensi energi ini memberikan dampak langsung terhadap jumlah biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk proses konstruksi, sehingga manajemen finansial Perusahaan berhasil terjaga.

ACUAN KEBIJAKAN

Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta peraturan perundang-undangan dan kewajiban lingkungan lainnya yang relevan. Oleh karena itu setiap langkah operasional di lapangan senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan butir-butir sebagai mana tercantum dalam dokumen AMDAL, RKL, RPL, UKL dan UPL yang merupakan prasyarat sekaligus parameter yang disepakati bersama oleh semua pemangku kepentingan, sebelum adanya kegiatan operasional.

RISIKO DAN DAMPAK LINGKUNGAN DARI KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki dampak terhadap kualitas lingkungan di sekitar area operasional. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang terkait dengan aktivitas tersebut, antara lain:

1. Emisi udara dan peningkatan Gas Rumah Kaca (GRK)
Proses pelaksanaan proyek berpotensi menimbulkan beberapa dampak negatif pada kondisi udara, di antaranya adalah peningkatan emisi gas rumah kaca dan paparan debu

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

Abipraya is committed to actively maintaining environmental sustainability and improving environmental capacity in compliance with applicable regulations. The company believes that a clean and healthy environment is a fundamental human right for every individual in Indonesia, in line with Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

MANAGEMENT POLICY

The Company has a policy that encourages environmentally friendly green construction, which is in line with the Company's goal of providing added value to all stakeholders involved. In its implementation, the Company carries out efficient use of energy, water, materials/raw materials, and fuel oil. This energy efficiency has a direct impact on the amount of production costs that must be incurred for the construction process, ensuring that the Company's financial management is successfully maintained.

POLICY REFERENCE

The Company carries out its responsibilities in accordance with the provisions stipulated in Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, as well as other relevant environmental laws and regulations and obligations. Therefore, every operational step in the field is always carried out by paying attention to the points as stated in the Environmental Impact Analysis, RKL, RPL, UKL and UPL documents which are prerequisites as well as parameters agreed upon by all stakeholders, prior to any operational activities.

ENVIRONMENTAL RISKS AND IMPACTS OF THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

The business activities conducted by the Company, both directly and indirectly, impact the quality of the surrounding environment. These effects arise from various factors related to these activities, including:

1. Air Emissions and Increased Greenhouse Gases (GHG)
The project implementation process has the potential to negatively affect air quality, including increased greenhouse gas emissions and dust exposure in several areas. The



pada beberapa wilayah. Dampak negatif yang berpotensi muncul pada kondisi udara selalu dipantau oleh Perseroan. Apabila aktivitas pekerjaan menunjukkan tingkat pencemaran udara yang cukup tinggi, maka Perseroan akan melakukan evaluasi dan perbaikan pada beberapa alat;

2. Pencemaran limbah B3

Aktivitas pekerjaan konstruksi juga dapat menimbulkan potensi dampak pada pencemaran limbah B3. Beberapa limbah B3 yang dapat timbul karena aktivitas pelaksanaan pekerjaan proyek adalah tumpahan bahan bakar minyak bekas, tumpahan beton sisa dan limbah B3 lainnya. Limbah tersebut telah dikelola dengan baik oleh Perseroan sehingga tidak menimbulkan pencemaran dan dampak buruk pada lingkungan; dan

3. Pencemaran Air

Air merupakan salah satu aspek penting dalam aktivitas Perseroan sehingga kondisi air harus selalu dijaga dan dipantau. Beberapa potensi pencemaran yang mungkin muncul karena aktivitas pekerjaan proyek di antaranya adalah pencemaran karena limbah cair yang mengalir.

TARGET

Perusahaan telah menetapkan sasaran dan tujuan dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan lingkungan yang mencakup berbagai aspek berikut:

- Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan, persyaratan, standar dan perangkat hukum;
- Mengelola lingkungan kerja dan kesehatan pekerja secara baik guna mencapai derajat kesehatan yang tinggi;
- Menggunakan sumber daya alam berupa bahan baku, energi, air dan bahan pendukung secara bijaksana dan tidak berlebihan;
- Menyelaraskan seluruh program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
- Melaksanakan kerja sama dengan para *Stakeholder* (pihak yang berkepentingan) yaitu instansi pemerintah, akademisi, organisasi masyarakat, lembaga atau kelompok masyarakat untuk turut berkontribusi secara aktif dalam program TJSL yang berbasis pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) pada skala lokal, nasional maupun internasional; dan
- Mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif terhadap penduduk sekitar lokasi kegiatan selama kegiatan operasional.

Company continuously monitors potential negative impacts on air quality. If work activities indicate a significant level of air pollution, the Company will evaluate and rectify any problematic equipment;

2. Hazardous (B3) Waste Pollution

Construction activities can lead to pollution from hazardous waste (B3). Some types of B3 waste that may result from project activities include spills of used fuel oil, leftover concrete, and other hazardous materials. The company has implemented effective waste management practices to prevent pollution and mitigate adverse environmental impacts.

3. Water Pollution

Water is a critical aspect of the Company's operations, necessitating constant maintenance and monitoring. Potential pollution from project activities may arise from the discharge of liquid waste.

TARGETS

The Company has established targets and objectives for its environmental management policies that include the following aspects:

- Compliance with all applicable laws, regulations, requirements, standards, and legal instruments;
- Proper management of the work environment and worker health to achieve a high level of wellbeing;
- Responsible use of natural resources, including raw materials, energy, water, and supporting materials, to avoid excessive consumption;
- Alignment of all Corporate Social Responsibility (CSR) programs with the Sustainable Development Goals (SDGs).
- Collaboration with stakeholders, including government agencies, academics, community organizations, and institutions, to contribute actively to CSR programs focused on community empowerment at local, national, and global levels; and
- Reduction of negative impacts and enhancement of positive effects on residents in the vicinity of operational activities.

AKTIVITAS TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN YANG TERKAIT DENGAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Program Green Office

Sebagai bentuk perhatian terhadap lingkungan, Abipraya melaksanakan program Green Office yang merupakan suatu konsep perkantoran yang operasionalnya dilakukan dengan pendekatan yang ramah lingkungan. Implementasi dari program ini melibatkan seluruh karyawan dan manajemen kantor yang berkomitmen untuk menerapkan berbagai langkah penghematan, seperti pengurangan penggunaan kertas, penghematan energi listrik, penghematan air, serta upaya Perusahaan dalam pengelolaan limbah.

Untuk mendukung lingkungan yang asri di area kantor, Perseroan menyediakan ruang terbuka hijau (RTH) di lokasi kantor pusat dan proyek. Pengelolaan RTH dilakukan oleh Departemen Human Capital & General Affairs. Selain itu, dalam pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan, Perseroan bekerja sama dengan Pihak ketiga Pengelola limbah B3, sehingga tercipta lingkungan kerja yang bebas limbah. Setiap hari, petugas keamanan melakukan patroli untuk memastikan bahwa saluran listrik dari perangkat komputer dan lampu kantor telah dimatikan setelah jam kerja selesai.

Selain itu, Perusahaan juga memastikan gedung kantor pusat Perseroan dan proyek-proyek konstruksi yang dikerjakan juga dilengkapi dengan dokumen lingkungan berupa Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) yang diverifikasi setiap 6 bulan sekali.

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN

Material adalah komponen-komponen dasar yang digunakan dalam berbagai aktivitas yang dilakukan. Untuk mengubah material menjadi produk yang memiliki nilai guna, Perusahaan memanfaatkan sumber energi tertentu. Perusahaan juga memiliki kebijakan yang berkaitan dengan penggunaan material dan energi secara efisien, dengan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan.

Guna dapat memberikan gambaran yang komprehensif, Perusahaan mengategorikan penggunaan material dan energi pada 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan konstruksi dan non konstruksi sebagai kegiatan utama dalam proses produksi, serta kegiatan operasional sebagai kegiatan pendukung di kantor.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES RELATED TO THE COMPANY'S OPERATIONS

Green Office Program

As part of its environmental commitment, Abipraya has implemented the Green Office program, which directs office operations through an environmentally friendly approach. This program engages all employees and office management in implementing various conservation measures, such as reducing paper use, conserving electricity, saving water, and managing waste.

To support the office environment, the Company has established green open spaces (RTH) at both the head office and project sites. Management of these spaces is handled by the Human Capital & General Affairs Department. Additionally, for managing hazardous waste, the Company partners with a third-party waste manager to ensure a waste-free work environment. Security personnel conduct daily patrols to confirm that all power for computer devices and office lights is turned off after working hours.

Moreover, the Company ensures that both the head office building and ongoing construction projects are equipped with necessary environmental documentation, including Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) are verified once every six months.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY USE OF MATERIALS AND ENERGY

Materials are essential components in various activities conducted. To transform these materials into valuable products, the Company utilizes specific energy sources. It also has policies aimed at ensuring the efficient use of materials and energy, with careful consideration of their environmental impact.

To provide a comprehensive overview, the Company categorizes its use of materials and energy into 2 (two) primary activities: construction and non-construction as main production processes, and operational activities as supporting functions within the office.



Bantuan Pelestarian Alam

Mengenai bantuan pelestarian Alam, Perusahaan berkontribusi secara aktif melalui kegiatan penanaman pohon yang sekaligus menjadi program berkelanjutan setiap tahunnya. Hal ini dilakukan karena menanam pohon dapat meningkatkan kemampuan tanah dalam menahan air dan mengikat tanah melalui akar pohon, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya bencana alam seperti tanah longsor.

Pengelolaan Energi dan Material Dalam Kegiatan Operasional

Aktivitas sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan telah terhubung secara erat dengan inisiatif pelestarian lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk mengajak masyarakat secara luas agar selalu menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut sekaligus membawa Perseroan dapat menjangkau lebih luas dalam berkontribusi pada lingkungan melalui penggunaan energi yang efisien.

Perseroan mempunyai kebijakan dalam kegiatan operasionalnya, mulai dari proses menjalankan proyek, produk yang dihasilkan sampai dengan lingkungan operasional Perusahaan. Komitmen perseroan untuk memadukan kepentingan ekonomi (*profit*), kepedulian sosial (*people*) dan partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dalam operasi bisnis diwujudkan dalam bentuk pengembangan program TJSL penghematan penggunaan energi di lingkungan kantor pusat dan proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bagi Perseroan memiliki makna yang lebih dalam daripada sekadar pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui inisiatif ini, Perseroan percaya bahwa pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) bagi para pemangku kepentingan dan pelestarian lingkungan dapat terwujud dengan baik.

Berikut ini merupakan upaya teknis Perusahaan dalam rangka penggunaan energi dan material secara bijak:

1. Mengurangi penggunaan kertas dengan cara bolak-balik (2 sides used).
2. Penggunaan pengatur waktu (*timer*) untuk beberapa lampu penerangan yang digunakan di area kantor. Selain itu pula di area toilet sudah dipasang pendeteksi (*sensor*) untuk mengatur nyala/mati lampu dan pengatur suplai air pada wastafel.

Nature Conservation Assistance

In terms of nature conservation assistance, the Company actively contributes to nature conservation through an annual tree planting program. This initiative enhances the soil's ability to retain water and bind it through tree roots, thereby reducing the likelihood of natural disasters such as landslides.

Energy and Material Management in Operational Activities

The social activities carried out by the Company have been closely connected to environmental conservation initiatives. The Company is committed to inviting the wider community to always be aware of the importance of preserving the environment. This commitment also allows the Company to reach out more widely in contributing to the environment through efficient energy use.

The Company has adopted a policy governing its operational activities, encompassing project execution, product generation, and the general operational environment. By integrating economic interests (*profit*), social responsibility (*people*), and proactive environmental stewardship (*planet*), the Company realize its commitment through a Corporate Social Responsibility (CSR) program. This program focuses on energy conservation in both the head office and project sites.

The Corporate Social Responsibility (CSR) program for the Company has a deeper meaning than just implementing environmental responsibility. Through this initiative, the Company believes that the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) for stakeholders and environmental preservation can be realized properly.

The Company's technical efforts to use energy and materials wisely include:

1. Reducing paper usage by utilizing both sides of the paper (2 sides used).
2. Implementing timers for various office lighting and installing sensors in restrooms to regulate lighting and water supply.

Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis Perusahaan dapat dikategorikan ke dalam limbah Bahan Berbahaya & Beracun (B3) dan non-B3. Perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan limbah B3 & non-B3 dengan prosedur standar penanganan dan pengolahan limbah. Oleh karena itu, kontraktor yang mengerjakan proyek-proyek Perusahaan dibuatkan ketentuan untuk mengelola material berbahaya atau tidak berbahaya sesuai Undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait.

Limbah B3 dan non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas konstruksi dikelola dengan menerapkan prinsip *Reduce-Reuse-Recycle*. Perusahaan secara berkelanjutan mengendalikan limbah tersebut sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila tidak dapat dimanfaatkan kembali, perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut, mengumpulkan, dan mengolah akhir limbah B3 dan non-B3. Terhadap limbah non-B3, perusahaan melakukan pemisahan, pengomposan limbah organik, pemanfaatan daur ulang dan daur pakai.

Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, pengelolaan bahan kimia berbahaya yang digunakan dalam proyek konstruksi dilakukan dengan tujuan untuk mencegah atau meminimalkan risiko terjadinya pencemaran lingkungan. Perseroan dan mitra kerja mengendalikan bahan kimia berbahaya dengan penyediaan gudang penyimpanan, Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB), label, petugas bersertifikasi yang melakukan pengawasan pelaksanaan pengelolaan.

Sedangkan pengelolaan air limbah dilakukan untuk menjamin bahwa kualitasnya memenuhi standar baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan. Proses pemantauan terhadap air limbah yang dihasilkan dilakukan secara rutin, baik oleh pihak internal perusahaan maupun oleh pihak eksternal yang berkolaborasi dengan laboratorium yang telah terakreditasi.

PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN SERTA MANAJEMEN KEBISINGAN, KUALITAS UDARA, DAN KUALITAS AIR

Perusahaan memiliki ketentuan terhadap setiap mitra kerja untuk melakukan penilaian terhadap dampak lingkungan dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, serta menyusun rencana tindakan darurat untuk mengatasi pencemaran

Waste Management

The waste generated by the Company's activities can be classified into Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3 waste. The Company has established a B3 and non-B3 waste management policy with standardized procedures for handling and processing waste. Therefore, contractors engaged in the Company's projects are provided with guidelines to manage hazardous and non-hazardous materials in accordance with applicable laws and regulations. Regular monitoring and evaluation of waste management practices are conducted, with results reported routinely to management and relevant authorities.

B3 and non-B3 waste resulting from construction activities are managed through the principles of Reduce, Reuse, and Recycle. The company ensures ongoing compliance with waste management procedures and legal regulations.

When waste cannot be reused, the Company collaborates with licensed third parties for the transport, collection, and processing of final B3 and non-B3 waste. For non-B3 waste, the company separates and composts organic materials, promotes recycling, and encourages reuse.

In accordance with applicable laws, the management of hazardous chemicals used in construction projects aims to prevent or minimize environmental pollution. The Company and its partners manage hazardous chemicals by providing proper storage facilities, Material Safety Data Sheets (MSDS), labeling, and certified personnel to oversee management practices.

Additionally, wastewater management is performed to ensure compliance with established environmental quality standards. The Company conducts routine monitoring of generated wastewater, both internally and through collaboration with accredited laboratories.

ENVIRONMENTAL IMPACT MONITORING AND MANAGEMENT OF NOISE, AIR QUALITY, AND WATER QUALITY

The Company has established protocols for each partner to evaluate the environmental effects of activities undertaken and to develop emergency action plans in response to potential environmental pollution. Anticipated impacts from project



lingkungan. Dampak lingkungan yang berpotensi muncul akibat aktivitas proyek antara lain, dampak kebisingan terhadap lingkungan sekitar, dampak terhadap kualitas air, pencemaran tanah dan dampak terhadap kualitas udara.

Oleh karena itu, Perusahaan dan mitra kerja melakukan beberapa pencegahan dan manajemen aktivitas di lapangan yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar sebagai berikut:

1. Pengendalian kebisingan

Untuk mengurangi dampak kebisingan di lingkungan Perseroan dan proyek, dilakukan pengukuran tingkat kebisingan yang dihasilkan oleh mesin atau pekerjaan lainnya dan hasil pengukuran dipastikan tidak melebihi Nilai Ambang Batas (NAB).

2. Pengendalian kualitas udara dan air

Metode kerja direncanakan sedemikian rupa untuk mengurangi dampak kegiatan konstruksi terhadap pencemaran udara. Selain mendirikan pagar pembatas di sekeliling proyek, jaring pengaman (*safety net*) dipasang untuk mengurangi dampak pencemaran debu keluar lokasi proyek, Perseroan melakukan uji lingkungan secara berkala untuk memastikan kualitas udara dan air tidak tercemar.

Kegiatan pembersihan area kerja serta pengumpulan material sisa atau limbah dilaksanakan di lokasi proyek dengan jadwal yang teratur dan sistematis.

Adapun untuk mengurangi debu yang diperoleh dari pembangunan proyek, Perusahaan menyediakan:

1. *Carwash*/tempat pencucian roda mobil dan truk yang akan keluar menuju jalan warga.
2. Jadwal penyiraman jalan secara rutin dan berkala.
3. Menyediakan tim kebersihan untuk mengurangi keluhan dan komplain warga akibat debu yang ditimbulkan dari aktivitas mobilisasi dan demobilisasi proyek.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perusahaan telah mengembangkan sistem pengaduan untuk menangani isu-isu lingkungan yang berkaitan dengan proyek pembangunan yang dilaksanakan. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk memantau dan menjaga tingkat kenyamanan masyarakat di sekitar lokasi pembangunan yang dilakukan oleh perusahaan.

DAMPAK KEUANGAN DARI TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan dapat memastikan aktivitas dari pelaksanaan kegiatan di bidang lingkungan tidak memberikan dampak keuangan yang signifikan.

activities include noise pollution, water quality degradation, soil contamination, and air quality deterioration.

To mitigate these effects, the Company and its partners implement various preventive measures and management strategies in the field, including:

1. Noise Control

To minimize noise pollution around the Company's operations, we regularly measure noise levels generated by machinery and other activities, ensuring compliance with the designated Threshold Limit Values (NAB).

2. Air and Water Quality Control

The work methods are designed to limit air pollution from construction activities. Safety measures such as fencing and dust nets are installed around the project site to minimize dust dispersion. Regular environmental testing is conducted to monitor air and water quality, ensuring they remain unpolluted.

Work area cleaning activities and collection of residual or waste materials are carried out at the project site with a regular and systematic schedule.

In order to reduce dust emissions from project construction, the Company provides:

1. A car and truck washing station for vehicles before they exit onto public roads.
2. A routine watering schedule for roads to suppress dust.
3. A dedicated cleaning team to address complaints from residents regarding dust generated from project mobilization and demobilization.

COMPLAINTS ABOUT ENVIRONMENTAL ISSUES

To address environmental concerns related to ongoing construction, the Company has developed a complaint-handling system. This initiative aims to monitor and uphold community comfort around construction sites.

FINANCIAL IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT

By December 31, 2024, the Company ensured that environmental activities do not significantly impact financial performance.

SERTIFIKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perusahaan melakukan berbagai langkah untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup demi menjamin keberlanjutan operasionalnya di masa depan. Dalam upaya tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang sesuai dengan standar ISO 14001. Perusahaan melakukan identifikasi terhadap semua aspek kegiatan, produk, dan jasa yang menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan. Aspek dan dampak penting diregistrasi, dinilai serta dibuatkan program Unit Kerja dan program manajemen lingkungan (PML) untuk mengendalikan dan mengurangi dampak penting terhadap lingkungan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), baik di area perkantoran maupun di lokasi proyek, menjadi salah satu perhatian utama Abipraya. Bagi Perusahaan, keberadaan lingkungan kerja yang ideal akan memberikan dampak positif terhadap terciptanya suasana yang baik dan nyaman bagi para karyawan, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan produktivitas dan berkontribusi pada peningkatan kinerja Perusahaan.

KOMITMEN PENGELOLAAN PRAKTIK K3L

Budaya K3L terus-menerus diinternalisasikan untuk memastikan bahwa setiap karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan. Melalui berbagai upaya dan sinergi tersebut, Perusahaan berkeyakinan akan mampu mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan tujuan akhir tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*), penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.

Sebagai langkah untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan yang berkaitan dengan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan milik Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan standar keselamatan kerja sebagai bagian dari budaya kerja yang diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan di dalamnya.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CERTIFICATION

The Company takes various steps to protect and manage the environment to ensure the sustainability of its operations in the future. In this effort, the Company has implemented an Environmental Management System (EMS) in accordance with the ISO 14001 standard. The Company identifies all aspects of activities, products, and services that have a significant impact on the environment. Significant aspects and impacts are registered, assessed, and a Work Unit program and environmental management program (PML) are created to control and reduce significant impacts on the environment.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

Providing a safe and healthy work environment, consistent with Occupational Health and Safety (OHS) principles, is one of the priorities of the Company. To the Company, an ideal work environment fosters a positive atmosphere for employees, enhancing productivity and ultimately improving overall Company performance.

COMMITMENT TO OHSE PRACTICES MANAGEMENT

The OHSE culture is continuously internalized to ensure that every employee carries out their duties in accordance with the established Standard Operating Procedures. Through various efforts and synergies, the Company believes that it will be able to create a healthy and safe work environment with the ultimate goal of zero accidents, occupational diseases, and environmental pollution.

As a step to achieve this goal, the Company implements policies related to the Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) aspects as part of corporate governance regulated in the Company's Corporate Governance Guidelines. In addition, the Company also implements occupational safety standards as part of a work culture that is expected to be able to create a conducive work environment for all employees in it.



PEMENUHAN HAK KARYAWAN

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas kompetensi SDM Perseroan dengan serangkaian pendidikan dan pelatihan. Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi yang diharapkan dapat menambah kemampuan manajerial.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp6.608.399.489,- untuk pengembangan kompetensi karyawan, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 57,7% dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya, yaitu Rp4.190.411.329,-.

Untuk mendukung peningkatan kinerja karyawan, Perusahaan memberikan berbagai tunjangan tambahan, termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan untuk cuti, serta bantuan finansial dalam bentuk uang duka apabila karyawan atau anggota keluarganya mengalami kejadian meninggal dunia. Bentuk kesejahteraan dan fasilitas yang diberikan kepada pegawai berupa:

- Program Jaminan Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Program Pensiun;
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
- Perlengkapan Kerja;
- Pakaian Kerja;
- Pelayanan Medis dan BPJS Kesehatan;
- Perlindungan dan Bantuan Hukum;
- Olahraga dan Kesenian;
- Sumbangan Sosial (Suka dan Duka);
- Makan Siang;
- Rekreasi;
- Kendaraan Untuk Eselon I;
- Transportasi Untuk Eselon II; dan
- Telekomunikasi Bagi Pejabat.

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan memberikan peluang yang setara dan seluas-luasnya kepada semua karyawan untuk meningkatkan kompetensi mereka tanpa memandang Suku, Agama, Ras, kelompok, atau jenis kelamin. Bentuk dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia yang ditetapkan oleh Perseroan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan. Setiap karyawan yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan akan diberikan kesempatan untuk mengisi jabatan 1 (satu) level di atasnya yang mengacu pada prosedur tetap promosi. Selain itu, Perseroan telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan pada semua bidang.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS

The Company is committed to enhancing the quality of its HR competencies through ongoing education and training initiatives. We offer employees ample opportunities to engage in various competency development programs designed to elevate managerial skills.

In 2024, the Company allocated funds totaling Rp6,608,399,489 for employee competency development, reflecting an increase of 57.7% compared to last year's expenditure of Rp4,190,411,329.

To further support employee performance, the Company provides a range of additional benefits, including Eid Allowances (THR), leave allowances, and financial assistance in the form of condolence payments for employees or their family members in the event of bereavement. The welfare and facilities offered to employees encompass:

- Employment Security Program (BPJS Ketenagakerjaan);
- Pension Program;
- Religious Holiday Allowances;
- Work Equipment;
- Work Clothes;
- Medical Services and BPJS Health;
- Legal Protection and Assistance;
- Sports and Arts;
- Donation (Reward and Bereavement Pay);
- Lunch;
- Recreation;
- Vehicles for Echelon I;
- Transportation for Echelon II; and
- Telecommunications for Officials.

EQUALITY AND JOB OPPORTUNITIES

The Company provides equal and broad opportunities for all employees to improve their competence regardless of Tribe, Religion, Race, group, or gender. This form of support is realized through the preparation of Human Resources development policies set by the Company to improve the Company's competitiveness. Every employee who meets the required criteria will be given the opportunity to fill a position 1 (one) level above which refers to the standard promotion procedure. In addition, the Company has set Key Performance Indicators (KPIs) for employees in all fields.

Perusahaan juga telah menetapkan kebijakan yang mendukung karyawan perempuan yang sedang hamil, yang mana mereka berhak atas cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan. Sementara itu, karyawan laki-laki yang mendampingi istri mereka saat melahirkan diberikan cuti khusus selama 2 (dua) hari.

PAKET REMUNERASI

Imbal jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan ditetapkan dengan tingkat yang cukup kompetitif, namun tetap mempertimbangkan kemampuan finansial Perseroan. Untuk memastikan bahwa paket kesejahteraan yang ditawarkan bersaing dengan perusahaan sejenis, Perseroan turut berpartisipasi dalam survei remunerasi yang diselenggarakan oleh konsultan remunerasi terkemuka. Dari hasil survei tersebut, Perseroan dapat melakukan standardisasi sistem remunerasi yang mampu mempertahankan pegawai yang potensial serta memotivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi dan kinerjanya, namun tetap seimbang dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

Sistem remunerasi pegawai dilakukan dengan melakukan penyesuaian gaji pokok yang dilakukan dengan model peningkatan umum (*general increase*), kemudian dikaitkan dengan inflasi & peningkatan prestasi (*merit increase*) kinerja pegawai. Adapun komponen paket remunerasi pegawai Perseroan terdiri dari gaji pokok, intensif prestasi, serta berbagai tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- Tunjangan dan fasilitas Bulanan
Tunjangan transportasi/BBM, tunjangan uang makan, tunjangan uang lembur, tunjangan *license* dan *rating*, tunjangan jabatan, tunjangan telepon, dan tunjangan operasional;
- Tunjangan dan fasilitas Tahunan
Bantuan sewa rumah, tunjangan cuti (cuti tahunan dan cuti panjang), tunjangan kesejahteraan keluarga, tunjangan khusus dan insentif produksi.

Selain itu, Perseroan juga menetapkan bonus yang didasarkan pada estimasi manajemen dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dibukukan sebagai beban (*expense*) pada tahun berjalan.

Sistem remunerasi yang diterapkan di PT Brantas Abipraya mengadopsi pendekatan grading. Grading ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu berdasarkan individu dan berdasarkan jabatan. Grade individu merupakan pengelompokan kompetensi tertentu yang menggambarkan tingkat kemampuan pegawai,

The Company has also set a policy that supports female employees who are pregnant, who are entitled to 3 (three) months of maternity leave. Meanwhile, male employees who accompany their wives during childbirth are given special leave for 2 (two) days.

REMUNERATION PACKAGE

The remuneration provided by the Company to employees is set at a fairly competitive level, but still considering the Company's financial capabilities. To ensure that the welfare package offered is competitive with similar companies, the Company participated in a remuneration survey conducted by a leading remuneration consultant. From the results of the survey, the Company was able to standardize the remuneration system that is able to retain potential employees and motivate employees to improve their competence and performance, but remains balanced with the Company's financial condition and capabilities.

The employee remuneration system includes a general increase model linked to inflation and performance merit increases. The remuneration package consists of a basic salary, performance incentives, and various allowances and facilities, such as:

- Monthly allowances
Transportation/fuel, meal, overtime, licensing and rating, position, telephone, and operational allowances;
- Annual allowances
Housing rental assistance, leave allowance (annual and long leave), family welfare allowance, and production incentives.

Additionally, bonuses are determined based on management estimates and require approval at the General Meeting of Shareholders (GMS), recorded as expenses for the current year.

The remuneration system at PT Brantas Abipraya uses a grading approach. Grades are categorized into two based on individual competencies and position classification. The individual grade reflects certain competencies that align with an employee's ability to fulfill a position or expertise within the organization,



yang memenuhi syarat dalam mengemban suatu jabatan/keahlian dalam organisasi perusahaan. Grade jabatan merupakan tingkatan/level penggolongan jabatan yang disusun berdasarkan tanggung jawab jabatan-jabatan di dalam organisasi perusahaan.

PERUSAHAAN PEMELIHARAAN KESEHATAN

Perusahaan menyediakan jaminan pemeliharaan kesehatan, baik untuk perawatan rawat jalan maupun rawat inap. Kebijakan dan ketentuan yang berlaku bagi karyawan dan keluarganya terkait jaminan kesehatan ini mencakup pasangan suami/istri serta maksimal dua anak yang berusia di bawah 21 tahun dan belum menikah.

PROGRAM ASURANSI JIWA DAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN

Perusahaan menyediakan dana untuk program asuransi jiwa bagi karyawan dan menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan asuransi guna mendukung pelaksanaan program tersebut. Selain itu, Perusahaan juga melibatkan seluruh karyawan dalam program jaminan ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3)

Perusahaan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sesuai dengan standar internasional, yaitu ISO 45001:2018. Pengelolaan K3 dilakukan oleh Departemen QHSE, yang bertanggung jawab untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi sistem manajemen K3 serta lingkungan di dalam Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga membentuk Tim Panitia Pembina kesehatan & keselamatan kerja (P2K3) yang melibatkan seluruh elemen pekerja, baik dari direksi maupun staf untuk membahas isu-isu K3 yang ada di Perusahaan.

Untuk mengantisipasi adanya kondisi darurat, Perseroan telah membentuk sebuah tim yang khusus menangani keadaan darurat. Tim ini secara rutin melaksanakan pelatihan dan simulasi untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan mereka dalam menangani berbagai kondisi darurat yang mungkin terjadi.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan serta kesehatan, keselamatan, dan lingkungan telah diimplementasikan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Praktik ketenagakerjaan dilandasi

while the position grade establishes job classification levels based on positional responsibility.

HEALTH CARE COMPANY

The Company provides comprehensive health care insurance, covering both outpatient and inpatient services. Employees and their families, including spouses and up to two unmarried children under 21 years old, are eligible for this health insurance coverage.

LIFE INSURANCE AND EMPLOYMENT SECURITY PROGRAM

The Company provides funds for a life insurance program for employees and collaborates with a number of insurance companies to support the implementation of the program. In addition, the Company also involves all employees in the employment insurance program organized by BPJS Ketenagakerjaan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company consistently implements an Occupational Health and Safety Management System that complies with international standards, namely ISO 45001:2018. OHS management is carried out by the OHSE Department, which is responsible for planning, monitoring, and evaluating the OHS management system and the environment within the Company. In addition, the Company also forms an Occupational Health & Safety Development Committee (P2K3) Team that involves all elements of workers, both from directors and staff to discuss OHS issues in the Company.

To anticipate emergency conditions, the Company has formed a team specifically to handle emergencies. The team routinely conducts training and simulations to improve their skills and readiness in handling various emergency conditions that may occur.

The Company's social and environmental responsibility related to employment aspects as well as health, safety, and the environment has been implemented in daily operational activities. Employment practices are based on good working

dengan hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan karyawan sebagai prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Sementara itu, K3L adalah aspek yang harus dicapai oleh Perusahaan, terutama mengingat bahwa sektor konstruksi memiliki tingkat risiko yang tinggi terkait dengan kecelakaan kerja dan dampak pencemaran lingkungan.

PRAKTIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perusahaan telah menunjukkan komitmennya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan menetapkan target dan rencana yang bertujuan untuk mencapai status nol kecelakaan (*zero accident*).

SISTEM MANAJEMEN K3

Pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perusahaan telah mengacu pada standar internasional ISO 45001:2018. Selain itu, Perusahaan juga telah memperoleh sertifikat penghargaan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang diberikan berdasarkan surat keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 161 tahun 2018, dengan hasil pencapaian penerapan yang mencapai 91,56% untuk kategori lanjutan yang mencakup 166 kriteria. Untuk memastikan pelaksanaan K3 berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Departemen QHSSE yang mengawasi kinerja *quality, health, safety, security, dan environment* di lingkungan kerja Perseroan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Perusahaan telah melaksanakan program TJSL di sektor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan hasil yang signifikan, yaitu berhasil meraih penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (*zero accident*). Pencapaian ini dapat terwujud karena kolaborasi dan dukungan dari semua pihak, termasuk manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan. Rincian kegiatan serta dampak atau pencapaian dari program K3 adalah sebagai berikut:

1. Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3) sebagai wadah partisipasi karyawan dalam penerapan K3 di tempat kerja. Tugas pokok P2K3 sebagai suatu badan pembantu di tempat kerja ialah memberikan saran-saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha/pengurus tempat kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Pada penerapannya, anggota P2K3 mewakili seluruh pegawai tetap dalam menyampaikan usulan, masukan, maupun kritik terkait pelaksanaan K3.

relationships between the Company and employees as the main prerequisite in achieving the Company's vision, mission, and goals. Meanwhile, OHSE is an aspect that must be achieved by the Company, especially considering that the construction sector has a high level of risk related to work accidents and environmental pollution impacts.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

The Company has demonstrated its commitment to occupational safety and health by setting targets and plans aimed at achieving zero accident status.

OHS MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of the occupational health and safety (OHS) management system in the Company has referred to the international standard ISO 45001:2018. In addition, the Company has also obtained a certificate of appreciation for the OHS Management System (OHSMS) which was given based on the decree of the Minister of Manpower No. 161 in 2018, with the results of the implementation achievement reaching 91.56% for the advanced category covering 166 criteria. To ensure the implementation of OHS runs well, the Company has a QHSSE Department that oversees the performance of quality, health, safety, security, and environment in the Company's work environment.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

The Company has implemented the CSR program in the Occupational Health and Safety (OHS) sector with significant results, namely successfully winning the Zero Accident award. This achievement can be realized due to collaboration and support from all parties, including management, employees, and stakeholders. Details of activities and impacts or achievements of the OHS program are as follows:

1. Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3)

The Company has formed an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) as a forum for employee participation in the implementation of OHS in the workplace. The main task of P2K3 as an assistant body in the workplace is to provide suggestions and considerations, whether requested or not, to the employer/manager of the workplace concerned regarding occupational safety and health issues. In its implementation, P2K3 members represent all permanent employees in submitting proposals, input, or criticism related to the implementation of OHS.



2. Sarana Keselamatan

Perseroan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek K3L untuk mengurangi risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi sesuai standar peraturan yang berlaku. Terkait keselamatan bekerja, Perseroan memastikan dengan cara memitigasi risiko melalui hierarki pengendalian bahaya yang meliputi: eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administrasi dan APD. Setiap pekerja memiliki dan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, antara lain: helm keselamatan, kacamata, sarung tangan, sepatu keselamatan, *full body harness*, dan APD lain untuk pekerjaan khusus.

3. Perseroan menerapkan sistem Manajemen K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50/2012 dan Peraturan Menteri PUPR No. 10/2021 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK). Perseroan juga telah memiliki kebijakan internal terkait implementasi QHSSE, yaitu Kebijakan K3L dan Kebijakan Keselamatan Konstruksi. Untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dengan menjalankan aktivitas sebagai berikut:

- Membudayakan QHSSE kepada para pegawai dengan melaksanakan *toolbox meeting* setiap harinya sebelum memulai pekerjaan;
- Melaksanakan *safety day* pada hari Rabu setiap minggunya;
- Melaksanakan *safety patrol* mingguan yang dipimpin oleh Project Manager;
- Pemenuhan struktur organisasi K3L di Kantor Pusat dan proyek;
- Melaksanakan *Management Walkthrough* (MWT) secara berkala yang terdiri dari jajaran Direksi dan BOD-1.
- Pemberian pelatihan K3L kepada Pekerja guna meningkatkan kompetensi, baik pelatihan internal, maupun eksternal;
- Menyediakan biaya K3L pada anggaran proyek.

CAPAIAN KINERJA K3L

Upaya untuk meningkatkan kinerja dalam aspek K3L terus dilakukan oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus yang mengakibatkan kematian, cedera yang mengakibatkan kehilangan waktu kerja (*lost time injury*), pembatasan dalam aktivitas kerja, serta kasus-kasus yang memerlukan penanganan medis atau yang menyebabkan hilangnya waktu kerja. Berikut ini merupakan statistik kecelakaan kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir:

2. Safety Facilities

The Company ensures that all operating units have facilities and infrastructure related to OHSE aspects to reduce risks and prevent incidents due to operational failures in accordance with applicable regulatory standards. Regarding work safety, the Company ensures by mitigating risks through a hazard control hierarchy that includes: elimination, substitution, engineering, administration and PPE. Each worker has and uses personal protective equipment (PPE) that is appropriate to the type of work being performed, including: safety helmets, glasses, gloves, safety shoes, full body harnesses, and other PPE for special work.

3. The Company implements an OHS Management system in accordance with Government Regulation (PP) No. 50/2012 and Regulation of the Minister of PUPR No. 10/2021 concerning the Construction Safety Management System (SMKK). The Company also has internal policies related to the implementation of QHSSE, namely the K3L Policy and the Construction Safety Policy. To prevent accidents and occupational diseases as well as environmental pollution by carrying out the following activities:

- Cultivating QHSSE among employees by holding toolbox meetings every day before starting work;
- Implementing weekly safety days on Wednesdays;
- Implementing weekly safety patrols led by the Project Manager;
- Fulfillment of the OHSE organizational structure at the Head Office and projects;
- Implementing periodic Management Walkthrough (MWT) consisting of the Board of Directors and BOD-1;
- Providing OHSE training to Workers to improve competence, both internal and external training;
- Providing OHSE costs in the project budget.

OHSE PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

Efforts to improve performance in the OHSE aspect continue to be made by the Company. Throughout 2024, there were no cases resulting in death, injuries resulting in lost time injury, restrictions on work activities, and cases requiring medical treatment or resulting in lost work time. The following are statistics on work accidents for the last 3 (three) years:

Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja

Number of Occupational Accidents			
Kategori / Category	2024	2023	2022
Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB) / Temporary Unable to Work (Sementara Tidak Mampu Bekerja: STMB)	0	0	0
Permanen Sebagai Partial / Permanent as Partial	0	0	0
Cacat Permanen / Permanent Disability	0	0	0
Fatal/Meninggal / Fatal/Died	0	0	0

Keterangan:

- *Non Lost Time Injury (NLTi)*: kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga;
- Kecelakaan ringan: kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja;
- Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB): kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja;
- Kecelakaan Berat: kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap;
- Fatal/Meninggal: kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 hari kerja.

Description:

- *Non-Lost Time Injury (NLTi)*: accidents that do not cause loss of working days, employees who have accidents (P3K) can immediately return to work on the same day;
- Minor accidents: accidents that result in employees losing 1 working day
- Temporarily Unable to Work (STMB): accidents that result in employees losing 2 to 35 working days;
- Severe Accidents: accidents that cause employees to lose more than 35 working days or employees experience permanent disability;
- Fatal/Died: an accident that causes the employee to die or the equivalent of losing 6,000 days of work.

Severity Rate, Frequency Rate, dan Jumlah Jam Kerja

Severity Rate, Frequency Rate, and Total Working Hours			
Kategori / Category	2024	2023	2022
Severity Rate	0	0	0
Frequency Rate	0	0	0
Loss Time Injury (LTI)	0	0	0
Jumlah Jam Kerja / Number of Working Hours	24.951.631 jam / hours	73.522.736 jam / hours	26.523.273 jam / hours

TURNOVER KARYAWAN

Rasio *employee turnover* mencerminkan produktivitas dan loyalitas SDM. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perseroan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang ideal.

Sepanjang tahun 2024, total karyawan yang mengundurkan diri dari Perseroan tercatat sebanyak 40 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatat 53 karyawan yang keluar. Di sisi lain, total rekrutmen selama tahun 2024 mencapai 60 orang, menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebanyak 80 orang.

EMPLOYEE TURNOVER

The employee turnover ratio reflects the productivity and loyalty of human resources. In addition, the employee turnover rate is also a reflection of the Company's culture and work system which can be an indicator of the Company's success in creating an ideal work environment.

A total of 40 people resigned from the Company throughout 2024, a decrease compared to 2023 which recorded 53 employees. On the other hand, the Company recruited 60 people in 2024, a decrease compared to the previous year which recruited 80 people.



No	Alasan Keluar / Reason for Leaving	Jumlah / Total
1.	Pensiun / Retired	23
2.	Mengundurkan Diri-Peluang Lebih Baik / Resignation - Better Opportunities	10
3.	Indisipliner / Indiscipline	2
4.	Selesai Kontrak / Contract Ended	3
5.	Meninggal / Passed Away	2
Total		40

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Proses pengaduan terkait ketenagakerjaan di Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu dwipartit, tripartit, dan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI). Tahap dwipartit merupakan fase penyelesaian masalah yang dilakukan antara pihak perusahaan yang diwakili oleh manajemen dan para karyawan. Pada tahap ini, Perusahaan berhak mengeluarkan surat Peringatan (1 hingga 3) bila masalah yang dihadapi berupa pelanggaran seperti yang tercantum di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Jika pada tahap pertama belum ditemukan jalan keluar dari masalah, maka akan masuk ke tahap kedua.

Tahap kedua dilakukan secara tripartit yang melibatkan Dinas Tenaga kerja sebagai mediator dalam menangani masalah industrial antara karyawan dengan Perusahaan. Jika permasalahan pada tahap ini masih belum bisa diselesaikan, maka penanganan masalah ketenagakerjaan akan dilimpahkan ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI). Sepanjang tahun 2024, Perusahaan memastikan tidak terdapat adanya pengaduan ketenagakerjaan yang dilimpahkan ke tripartit dan PHI.

BIAYA

Biaya yang diperlukan untuk keselamatan dan kesehatan kerja secara rutin, yang mencakup upaya pencegahan kecelakaan, pencegahan kebakaran, rencana tanggap darurat, serta pemenuhan kelengkapan lainnya sesuai dengan Sistem Manajemen K3L sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp63.186.414.242,-.

EMPLOYMENT GRIEVANCE MECHANISM

The employment grievance mechanism in the Company is carried out through several stages, namely bipartite, tripartite, and the Industrial Relations Court (PHI). The bipartite stage is a problem-solving phase carried out between the company represented by management and employees. At this stage, the Company has the right to issue a Warning letter (1 to 3) if the problem faced is a violation as stated in the Collective Labor Agreement (PKB). If in the first stage a solution to the problem has not been found, it will enter the second stage.

The second stage is carried out in a tripartite manner involving the Manpower Office as a mediator in handling industrial problems between employees and the Company. If the problem at this stage still cannot be resolved, then the handling of the employment problem will be delegated to the Industrial Relations Court (PHI). Throughout 2024, the Company ensures that there are no employment complaints that are delegated to the tripartite and PHI.

COST

The cost required for routine occupational safety and health, which includes accident prevention efforts, fire prevention, emergency response plans, and fulfillment of other completeness in accordance with the OHS Management System throughout 2024 is Rp63,186,414,242,-.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan oleh Perusahaan memiliki tujuan untuk memberikan manfaat dalam aspek pilar pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola perusahaan. Selain itu, program ini juga berperan dalam menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur dalam dampaknya, serta menjunjung tinggi akuntabilitas.

LANDASAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Perusahaan menerapkan program TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan Program TJSL Non PUMK.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan difokuskan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan mengikuti pedoman ISO 26000 sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan Program TJSL BUMN dapat dilaksanakan secara lebih terukur, memberikan dampak yang signifikan, serta berkelanjutan. Program TJSL BUMN memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Perusahaan selalu menyusun dan melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) yang dapat memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang berkepentingan. Untuk itu, Perseroan telah memfokuskan program-program TJSL berlandaskan 4 (empat) pilar yang menjadi target dan tujuan pelaksanaan TJSL, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum & Tata Kelola.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Corporate Social Responsibility (CSR) program implemented by the Company aims to provide benefits in the economic, social, environmental development, as well as legal and corporate governance pillars. In addition, this program also plays a role in creating added value for the Company by implementing integrated, targeted, and measurable principles in their impact, and upholding accountability.

BASIS FOR IMPLEMENTING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

According to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-01/MBU/03/2023, dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, the company implements the CSR program through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and the Non-PUMK CSR Program.

The implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Program focuses on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by adhering to the ISO 26000 guidelines. This approach aims to ensure that the BUMN CSR Program is implemented in a measurable way, resulting in significant and sustainable impacts. The SOE CSR Program has the following objectives:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development, and legal and governance development for the Company;
2. Contributing to the creation of added value for the company with integrated, targeted and measurable principles and accountable;
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the community around the Company.

The Company always prepares and implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs that can provide maximum benefits for all stakeholders. For this reason, the Company has focused its CSR programs based on 4 (four) pillars that are the targets and objectives of CSR implementation, namely the Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar, and Legal & Governance Pillar.



Berikut ini merupakan uraian ke empat pilar yang digunakan Perusahaan dalam melaksanakan program TJSL, beserta sub bagian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dipilih:

Pilar Sosial

- TPB 2 : Tanpa Kelaparan
TPB 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera
TPB 4 : Pendidikan Berkualitas

Pilar Ekonomi

- TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
TPB 9 : Industri Inovasi dan Infrastruktur

Pilar Lingkungan

- TPB 6 : Air Bersih dan Sanitasi Layak
TPB 11 : Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
TPB 15 : Ekosistem Daratan

Pilar Hukum dan Tata Kelola

- TPB 16 : Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang tangguh

The following is a description of the four pillars used by the Company in implementing the CSR program, along with the selected Sustainable Development Goals subsections:

Social Pillar

- SDG 2 : Zero Hunger
SDG 3 : Good Health and Well-Being
SDG 4 : Quality Education

Economic Pillar

- SDG 8 : Decent Work and Economic Growth
SDG 9 : Industry, Innovation, and Infrastructure

Environmental Pillar

- SDG 6 : Clear Water and Sanitation
SDG 11 : Sustainable Cities and Communities
SDG 15 : Life on Land

Legal and Governance Pillars

- SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institution

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengalokasikan dana untuk program TJSL sebesar Rp6.181.429.404,- atau setara dengan 99,38% dari RKA TPB tahun 2024 sebesar Rp6.220.000.000,-.

In 2024, the Company allocated funds for the CSR program of Rp6,181,429,404 or equivalent to 99.38% of the 2024 TPB RKA of Rp6,220,000,000.

No	Jenis / Type	RKA 2024	Ralisasi 2024 / Realization in 2024	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(3)
A. PILAR SOSIAL / SOCIAL PILLAR				
1	TPB 2 / SDG 2	596.000.000	593.175.000	99,53
2	TPB 3 / SDG 3	572.500.000	570.000.000	99,56
3	TPB 4 / SDG 4	2.922.000.000	2.917.000.000	99,83
B. PILAR EKONOMI / ECONOMIC PILLAR				
1	TPB 8 / SDG 8	945.000.000	942.434.404	99,73
2	TPB 9 / SDG 9	-	28.000.000	-
C. PILAR LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PILLAR				
1	TPB 6 / SDG 6	130.000.000	130.000.000	100
2	TPB 11 / SDG 11	559.500.000	511.500.000	91,42
3	TPB 14 / SDG 14	140.000.000	140.000.000	100
4	TPB 15 / SDG 15	305.000.000	299.320.000	98,14
D. PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA / LEGAL AND GOVERNANCE PILLARS				
1	TPB 16 / SDG 16	50.000.000	50.000.000	100
TOTAL		6.220.000.000	6.181.429.404	99,38

REALISASI TJSL SESUAI 3 (TIGA) BIDANG PRIORITAS

Realisasi Target Kinerja Program TJSL BUMN sesuai dengan Surat Menteri BUMN Nomor S-683- MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP Tahun 2023 dan surat Deputy Bidang SDM, Teknologi dan Informasi atas nama Menteri BUMN Nomor S-125/DSI.MBU/11/2022 tanggal 15 November 2022 hal *Key Performance Indikator*. Adapun Program TJSL BUMN Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF CSR BASED ON 3 (THREE) PRIORITIES

The realization of the SOE's CSR Program Performance Target is in accordance with the Letter of the Minister of SOE's Number S-683-MBU/10/2022 dated October 24, 2022, concerning the Aspirations of Shareholders and Capital Owners for Preparing the 2023 RKAP, and the letter from the Deputy for Human Capital, Technology, and Information on behalf of the Minister of SOE Number S-125/DSI.MBU/11/2022 dated November 15, 2022, regarding the Key Performance Indicator for the 2023 SOE's CSR Program is as follows:

Program TJSL BUMN yang Sejalan dengan Program Prioritas di Bidang Pendidikan

SOE CSR Program in Line with Priority Programs in the Education Sector

No	Program di Bidang Pengembangan UMK / Programs in the Field of MSME Development	Dampak Program / Program Impact	Rp
1	Abipraya Pintar : Beasiswa Anak Asuh / Abipraya Pintar: Foster Children Scholarship	Meningkatkan angka kelulusan pendidikan pada jenjang SD, SMP, dan SMA bagi keluarga kurang mampu. / Increasing the graduation rate at elementary, middle, and high school levels for underprivileged families.	585.500.000
2	Abipraya Pintar : Pelatihan dan Sertifikasi MSDM / Abipraya Pintar: HR Training and Certification	Memberikan manfaat kepada mahasiswa tingkat akhir sebagai bekal untuk mendapatkan sertifikat keahlian dibidangnya khususnya di bidang Manajemen SDM dan dapat menjadi bekal untuk menabab kompetensi MSDM dan dapat digunakan untuk bekal melamar pekerjaan bagi mahasiswa tingkat akhir / Provide benefits to final year students as provisions for obtaining a certificate of expertise in their field, especially in the field of Human Resource Management and can be provisions for increasing HR competency and equipped final-year students with practical certifications to enhance their job readiness.	150.000.000
3	Abipraya Pintar : Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Kerja Jenjang 1-6 Tahun 2024 / Abipraya Pintar: Work Competency Training and Certification Levels 1-6 2024	Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidangnya. Selain itu tenaga kerja dapat berdaya saing tinggi karena memiliki tenaga kerja yang telah tersertifikasi dan dapat digunakan pekerja untuk menjadi menambah keahlian sebagai tolok ukur dalam mendapatkan pekerjaan kedepannya. / Improve skills according to their fields. In addition, the workforce can be highly competitive because it has a workforce that has been certified and can be used by workers to increase skills as a benchmark in getting a job in the future.	200.000.000
4	Abipraya Pintar : Pelatihan dan Sertifikasi K3 / Abipraya Pintar: OHS Training and Certification	Peserta pelatihan K3 akan mendapatkan pemahaman mendalam mengenai standar dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, yang membantu mereka mengidentifikasi dan mengurangi risiko di tempat kerja, meningkatkan peluang karier mereka. Sertifikasi ini sering kali menjadi syarat untuk posisi tertentu dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja, dan bisa membuka pintu untuk posisi yang lebih tinggi, mengembangkan kemampuan manajemen risiko dan kepemimpinan di lingkungan kerja / OHS training participants will gain a deep understanding of occupational safety and health standards and procedures, which will help them identify and reduce risks in the workplace, enhancing their career opportunities. This certification is often a requirement for certain positions in the occupational safety and health field, and can open doors to higher positions, developing risk management and leadership skills in the workplace.	150.000.000
Sub Total			1.085.500.000


Program TJSL BUMN yang Sejalan dengan Program Prioritas di Bidang Lingkungan
SOE CSR Program in Line with Priority Programs in the Environmental Sector

No	Program di Bidang Pengembangan UMK / Programs in the Field of MSME Development	Dampak Program / Program Impact	Rp
1	Abipraya Peduli Lingkungan : Penghijauan di PLTM dan IKN / Abipraya Peduli Lingkungan: Greening in PLTM and IKN	Membantu menahan tanah dan mengurangi risiko longsor dengan meningkatkan kekuatan struktural tanah, mengurangi kekuatan erosi air dan menjaga stabilitas tanah, meningkatkan drainase tanah dengan mempercepat pergerakan air ke bawah tanah, yang mengurangi tekanan air pori yang dapat memicu longsor, meningkatkan kapasitas tanah untuk menyerap air, serta menjaga debit air tetap stabil lokasi PLTM / Helps to hold the soil and reduce the risk of landslides by increasing the structural strength of the soil, reducing the erosive power of water and maintaining soil stability, improving soil drainage by accelerating the movement of water underground, which reduces pore water pressure that can trigger landslides, increasing the capacity of the soil to absorb water, and maintaining a stable water discharge at the PLTM location.	269.320.000
2	Abipraya Peduli Lingkungan : Sarana Air Bersih / Abipraya Peduli Lingkungan: Clean Water Facilities	Memberikan dan menciptakan air bersih layak bagi masyarakat sekitar Cipinang - Cempedak Jakarta Timur serta penanganan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem / Providing and creating clean water for the community around Cipinang - Cempedak, East Jakarta and handling the eradication of extreme poverty.	130.000.000
3	Abipraya Peduli Lingkungan : Penebaran Bibit Ikan / Abipraya Peduli Lingkungan: Fish Seed Distribution	Penebaran bibit ikan merupakan salah satu upaya perusahaan dalam menjaga ekosistem dan berkontribusi untuk melakukan pengembangan - pengembangan aspek pendukung yakni lingkungan yang dilaksanakan berkolaborasi dengan proyek bendungan dan komunitas Abipraya Pencinta Alam. / The distribution of fish seeds is one of the company's efforts to maintain the ecosystem and contribute to the development of supporting aspects, namely the environment, which is carried out in collaboration with the dam project and the Abipraya Nature Lovers community.	100.000.000
Sub Total			499.320.000

Program TJSL BUMN yang Sejalan dengan Program Prioritas di Bidang Pengembangan UMK
SOE CSR Program in Line with Priority Programs in the Field of MSME Development

No	Program di Bidang Pengembangan UMK / Programs in the Field of MSME Development	Dampak Program / Program Impact	Rp
1	Pelatihan pemasaran produk UMK / UMK product marketing training	Pelatihan pemasaran produk UMK melaksanakan mendukung program pemerintah untuk mengembangkan umk serta dunia kreatif dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi / Marketing training for UMK products is carried out to support government programs to develop UMK and the creative world with the ultimate goal of improving community welfare and encouraging accelerated economic growth.	52.434.404
2	Pelatihan Manajemen Keuangan / Financial Management Training	Pelatihan manajemen keuangan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada UMK dalam pengembangan usaha melalui pelatihan, bimbingan dalam meningkatkan manajemen keuangan. Adapun prospek pengembangan UMK dikaji berdasarkan pada analisa keagan. / Financial management training to provide knowledge and skills to MSMEs in business development through training, guidance in improving financial management. The prospects for MSME development are assessed based on the analysis of the agency.	30.000.000
3	Pengadaan Peralatan Usaha / Procurement of Business Equipment	Pengadaan peralatan usaha meningkatkan UMK dan mendorong tumbuhnya UMK dan untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan usahanya sehingga nantinya mampu membangun lapangan pekerjaan bagi orang-orang disekitarnya kegiatan mendukung pelaksanaan operasional atau produk UMK agar dapat dilaksanakan dengan maksimal. / Procurement of business equipment increases MSMEs and encourages the growth of MSMEs and to increase production and develop their businesses so that they will be able to create jobs for people around them. Activities support the implementation of MSME operations or products so that they can be implemented optimally.	40.000.000
Sub Total			122.434.404

PROGRAM CREATING SHARED VALUE (CSV)

Perusahaan memandang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai suatu inisiatif untuk membangun dan menjaga hubungan yang seimbang dengan lingkungan di sekitar area operasionalnya, serta berkolaborasi dengan Pemerintah dan pihak-pihak lain yang relevan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Program TJSL yang dijalankan Perseroan diharapkan dapat meningkatkan penciptaan nilai bersama yang berkelanjutan sehingga berdampak tidak hanya pada peningkatan kinerja ekonomi bagi Perusahaan, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan tentunya bagi masyarakat sosial.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengembangkan beberapa program TJSL menjadi program *Creating Shared Value (CSV)*, antara lain sebagai berikut:

No	Program	Dampak Program	Rp
1	Abipraya Pintar : Sertifikasi dan Pelatihan Keterampilan (SKK) Pekerja dan K3 / Abipraya Pintar: Certification and Skills Training (SKK) for Workers and OHS	Pekerja di proyek memiliki sertifikasi di bidangnya dan menjadi salah satu persyaratan untuk kualifikasi tender / Workers on the project have certification in their field and this is one of the requirements for tender qualification.	350.000.000
2	Abipraya Pintar : Sertifikasi dan Pelatihan Manajemen SDM / Abipraya Pintar: HC Management Certification and Training	Meningkatkan keterampilan khususnya di bidang manajemen SDM yang bersertifikat serta memiliki database calon tenaga kerja yang sudah bersertifikat / Improve skills, especially in the field of certified HR management and have a database of certified prospective workers.	150.000.000
Sub Total			500.000.000

PROGRAM PENDANAAN UMK

Kontribusi Perseroan dalam mendukung pemerintah untuk pembangunan berkelanjutan diwujudkan melalui Program Pendanaan bagi Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). Program PUMK ini merupakan salah satu bentuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar dengan memberikan pembinaan kepada usaha mikro dan usaha kecil yang dikembangkan bersama masyarakat. Pelaksanaan program PUMK ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha mikro dan usaha kecil sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan UMK agar lebih tangguh dan mandiri.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan sesuai surat dari Kementerian BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal: Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK").

CREATING SHARED VALUE (CSV) PROGRAM

The Company views Corporate Social Responsibility (CSR) as an initiative to build and maintain a balanced relationship with the environment around its operational areas, as well as collaborate with the Government and other relevant parties to make a positive contribution to society. The CSR program implemented by the Company is expected to increase the creation of sustainable shared value so that it has an impact not only on improving economic performance for the Company, but also has a positive impact on the environment and of course on the social community.

Throughout 2024, the Company has developed several CSR programs into Creating Shared Value (CSV) programs, including the following:

MSE FUNDING PROGRAM

The Company's contribution in supporting the government for sustainable development is realized through the Funding Program for Micro and Small Enterprises (PUMK). This PUMK program is a form of Corporate Social Responsibility (CSR) activity that focuses on improving the quality of life of the surrounding community by providing guidance to micro and small businesses that are developed together with the community. The implementation of this PUMK program aims to provide easy access to capital for micro and small businesses while also providing guidance in order to improve the ability of MSEs to be more resilient and independent.

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises and in accordance with the letter from the Ministry of SOEs Number: S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022 concerning: Cooperation in the Micro and Small Business Funding Program ("PUMK Program Cooperation").



Adapun sumber dana program Pendanaan UMK Perusahaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The sources of funds for the 2024 Corporate MSME Funding program are as follows:

Uraian / Description	RKA 2024	Realisasi 2024 / Realization in 2024	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)
Dana Tersedia: / Available Funds:			
Saldo Awal / Initial Balance	27.534.653	24.490.318	88,94
Tambahan dana dari BUMN Pembina / Additional funds from Fostering SOEs	-	-	-
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan / Loan Repayment of Fostered Partners	800.000.000	824.661.832	103,08
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman / Loan Administration Service Income	12.000.000	13.527.979	112,72
Pendapatan Lain / Other Income	2.000.000	745.149	37,26
Pengeluaran Lain / Other Expenses	-	-	-
SubTotal Dana Tersedia / Subtotal Available Funds	841.534.653	863.425.278	102,60
Penyaluran Dana: / Fund Distribution:			
Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan / Loan Distribution to Fostered Partners	-	-	-
Penyaluran Pinjaman melalui BUMN/Lembaga Penyalur Lain / Loan Distribution through Soes/Other Distributing Institutions	-	-	-
Kerja sama Program PUMK dengan BRI / PUMK Program Cooperation with BRI	820.000.000	820.000.000	100,00
SubTotal Penyaluran Dana / Subtotal Fund Distribution	820.000.000	820.000.000	100,00
Saldo Akhir per 31 Desember / Ending Balance as of December 31	21.534.653	43.425.278	201,65

Hingga 31 Desember 2024, total pengembalian pinjaman yang telah diterima mencapai Rp824.661.832,- yang setara dengan 103,08% dari total penerimaan RKA 2024 yang berjumlah Rp820.000.000,-.

As of December 31, 2024, the total loan repayment received reached Rp824,661,832, which is equivalent to 103.08% of the total RKA 2024 receipts of Rp820,000,000.

Penyaluran Program Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang dilakukan melalui kerja sama dengan BRI pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 820.000.000,-

The distribution of the Micro and Small Business Program (PUMK) carried out through cooperation with BRI in 2024 was recorded at Rp820,000,000.

Indeks Referensi SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Index No.16/SEOJK.04/2021 on The Form and Content of Annual Reports of Public Companies

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page
I. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / THE FORM OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy. ✓
B.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality. ✓
C.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand. ✓
D.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam Portable Document Format (PDF).	The soft copy report shall be presented in an electronic document in a Portable Document Format (PDF) file format. ✓
II. ISI LAPORAN TAHUNAN / THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: 1. Key Financial Highlights; 2. Share Highlights (if any); 3. The Board of Directors' Report; 4. The Board of Commissioners' Report; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company; 8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited Annual Financial Report 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report. ✓
III. URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN / THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Key Financial Highlights
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include: 1. Net sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. Earnings per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Return on assets; 12. Return on equity; 13. Return on net sales; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to assets ratio, and 17. Other relevant information and financial ratio.	12-15

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page
B. Informasi Saham		
Share Information		
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:		
Share information of Public Company shall at least include:		
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: - Jumlah saham yang beredar; - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; - Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: - number of issued shares; - market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; - highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed; - trading volume based on the stock exchange where the share is listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;
16		
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; - Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; - Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan - Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	In regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: - Corporate action dates; - Ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; - Total number of issued shares before and after the corporate action; - Total convention bonds issued (if any); and - Share price before and after the corporate action.
16		
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan	In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and
16		
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting.
16		
C. Laporan Dewan Komisaris		
The Board of Directors' Report		
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	The evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors;
37-40		
2.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	The view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and
40-41		

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. The view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	41-44
D. Laporan Direksi The Board of Directors' Report		
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least include:		
1.	kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; The performance of the Issuer or Public Company, at least including: a. Strategies and policies of the Issuer or Public Company; b. Role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; d. Comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and e. Challenges faced by the Issuer or Public Company;	47-50
2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan The overview of business outlook of the Issuer or Public Company; and	52
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. The corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	51
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of the Issuer or Public Company		
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:		
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	58
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web. The access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Email address; and d. Website link.	58
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company;	59-61
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan; Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	68-71
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services;	64-67
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; The operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the company's operational activities;	92
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1(satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; The organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	72-73

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	67
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan - Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	79-84
10.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan - Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	74-79

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	85
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	98-99
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; d. Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	86-87
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	87
15.	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	86
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	86
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	88-89

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page	
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	The chronologicial listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	90
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	The information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	90
20.	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan; d. Biaya jasa audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/ asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/ association/ alliance including: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information about audit and non-audit services provided; d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. In terms of the public accountant and public accounting firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. f. The disclosure of information about public accountant and public accounting firm services with its network/ association/alliance, shall be presented in tabular form.	90
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	Name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm.	91
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management Analysis and Discussion	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	Operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. Production which include process, capacity and its development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.	116-120
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. Cash flows.	120-135
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	The ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation;	135-136
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	Collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation;	136-137
5.	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	137-138

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page	
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	Discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include: a. The purpose of the commitment; b. The source of fund to fulfil the commitment; c. The denominated currency; and d. The plans of issuer or public company to protect itself from related foreign currency risks.	138-140
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	Discussion on the capital goods investment realized during the fiscal year, with explanations at least include: a. Type of capital investment goods; b. Purpose of the capital investment goods; and c. Value of the capital investment goods realized.	140-141
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	The information and fact after the date of accounting report (if any);	143
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	The business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	143-144
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal; atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi emiten atau perusahaan publik;	Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters considered important for issuer or public company;	141-142
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1(satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal; d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1(one) year, include: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policies; or e. Other matters considered important for Issuer or Public Company.	142
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	Marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share;	144-147
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include: a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. The cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend; c. The amount of dividend per share (cash or noncash); and d. The amount of dividend paid per year; The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the issuer or public company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years.	147-148

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: - Dalam hal selama tahun buku, emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan - Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam peraturan otoritas jasa keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka emiten menjelaskan perubahan tersebut;	148
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: - Tanggal, nilai, dan objek transaksi; - Nama pihak yang melakukan transaksi; - Sifat hubungan afiliasi (jika ada); - Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; - Pemenuhan ketentuan terkait; dan - Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), emiten atau perusahaan publik juga mengungkapkan informasi: - Pernyataan direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's-length principle</i>); dan - Peran dewan komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's-length principle</i>); - Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. - Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan rups yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan - Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	148-152

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page	
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	152	
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	153-154	
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Corporate Governance of the Issuer or Public Company	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1(satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: • Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1(satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1(satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	General Meeting of Shareholders (GMS), at least include: a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1(one) year prior the fiscal year include: • The resolution of the GMS in the fiscal year and 1(one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and • The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason. b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	170-175
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: • Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan • Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: • Prosedur penilaian kinerja; dan • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Directors, include: a. The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. b. A statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter; c. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: • Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and • Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: • The performance evaluation procedure; • The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	193-198

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page	
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: • Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan • Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: • Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan • Pihak yang melakukan penilaian; dan f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: • Prosedur penilaian kinerja; dan • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	The Board of Commissioners, shall include: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter; c. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: • Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and • Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: • Procedures for implementing performance appraisals; • The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and • The party conducting the assessment; and f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: • Performance appraisal procedures; and • The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	175-190, 202-203
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: • Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; • Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan • Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: • Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; • The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and • The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	204-207

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page
5.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. Pernyataan independensi komite audit; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit;	207-217
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: • Alasan tidak dibentuknya komite; dan • Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	217-226

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Periode dan masa jabatan anggota komite; - Pernyataan independensi komite; - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan - Uraian tugas dan tanggung jawab; - Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; - Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan - Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	226-236
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: - Nama; - Domisili; - Riwayat jabatan, meliputi: - Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Riwayat pendidikan; - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan - Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	237-241
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: - Nama kepala unit audit internal; - Riwayat jabatan, meliputi: - Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; - Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; - Uraian tugas dan tanggung jawab; - Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan - Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit;	242-249

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; - Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan - Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	264-269
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; - Jenis risiko dan cara pengelolaannya; - Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan - Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	250-264
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: - Pokok perkara/gugatan; - Status penyelesaian perkara/gugatan; dan - Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	170
14	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	170
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: - Pokok-pokok kode etik; - Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan - Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	272-274
16	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: - jumlah saham dan/atau opsi; - jangka waktu pelaksanaan; - persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan - harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	148, 278
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: - Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka; dan - Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	148

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page	
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • Tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. Method of submitting violation reports; b. Protection for whistleblowers; c. The handling of complaints; d. The party managing the complaint; and e. The results of the handling of complaints, at least: • The number of complaints received and processed in the financial year; and • Follow-up of the complaints; in the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter	274-277
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and b. Anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.	277-278
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including: a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	-
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Penjelasan strategi keberlanjutan; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. Penjelasan Direksi; e. Tata kelola keberlanjutan; f. Kinerja keberlanjutan; g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. Explanation of the sustainability strategy; b. An overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. Brief profile of the Issuer or Public Company; d. Explanation of the Board of Directors; e. Sustainability governance; f. Sustainability performance; g. Written verification from an independent party, if any; h. A feedback sheet for readers, if any; and i. The response of the Company to the previous year's report feedback;	✓
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	The Sustainability Report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page	
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	Information on the Sustainability Report in number 1) can: a. Be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/ or b. Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	√
4.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	The Sustainability Report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	√
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. Disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. Contain all the information as referred to in number 1); and b. Be prepared in accordance with the technical guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	√
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	√
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	√
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit.	Audited Annual Financial Statements.	√
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report.	√

Referensi Kriteria *Annual Report Award* (ARA)

Annual Report Award (ARA) Criteria Reference

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
ANNUAL REPORT		
A.1.1	Uraian Isi Laporan Tahunan / Description of Contents of the Annual Report	
A.1.1.1	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit / Audited Annual Financial Report	✓
A.1.1.2	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan / Statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report	✓
A.1.2	Ikhtisar Data Keuangan Penting / Overview of Important Financial Data	
A.1.2.0	Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun / Financial information presented in comparative form for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years	12-15
A.1.2.1	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset / Profit (loss) to total assets ratio	13
A.1.2.2	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas / Profit (loss) to equity ratio	13
A.1.2.3	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan / Profit (loss) to revenue/sales ratio	13
A.1.2.4	Rasio lancar / Current ratio	13
A.1.2.5	Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Liabilities to equity ratio	13
A.1.2.6	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / Liabilities to total assets ratio	13
A.1.2.7	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Perusahaan dan jenis industrinya / Other information and financial ratios relevant to the Company and its industry type	13
A.1.3	Informasi Saham (Jika Ada) / Share Information (If Any)	
A.1.3.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir / Shares issued for each quarter are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years	16
A.1.3.1.a	Jumlah saham yang beredar / Total outstanding shares	16
A.1.3.1.b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan / Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed	16
A.1.3.1.c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan / The highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed	16
A.1.3.1.d	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan / Volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed	16
A.1.3.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal / If of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the shares' nominal value, conversion securities issuance, as well as capital additions and deductions	16
A.1.3.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut / If share trading temporary suspension (<i>suspension</i>) and/or shares delisting during the fiscal year, the shares' suspension and/or delisting reasons shall be explained	16
A.1.3.4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut / If the share trading temporary suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (<i>delisting</i>) shall be explained	16

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.4	Laporan Direksi / Board of Directors Report	
A.1.4.1	Kinerja Perusahaan / Company Performance	47
A.1.4.1.a	Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan / The strategy and strategic policy of the Company	48-49
A.1.4.1.b	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan / Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies of the Company	50
A.1.4.1.c	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi / The Process carried out by the Board of Directors to ensure the strategy implementation	50
A.1.4.1.d	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perusahaan / Comparison between the results achieved and those targeted by the Company	48
A.1.4.1.e	Kendala yang dihadapi / Constraints faced by the Company	50
A.1.4.2	Gambaran tentang prospek usaha Perusahaan / Business prospects overview of the Company	52
A.1.4.3	Penerapan governansi Perusahaan / Governance implementation of the Company	51
A.1.5	Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	
A.1.5.1	Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan / Board of Directors' performance evaluation regarding the Company' management, including the supervision of the Board of Commissioners in the strategies formulation and implementation	37-40
A.1.5.2	Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi/ View on the business prospects of the Company prepared by the Board of Directors	40-41
A.1.5.3	Pandangan atas penerapan governansi Perusahaan / View on the Company's application of governance	41-44
A.1.6	Profil Perusahaan / Profile of the Company	
A.1.6.1	Akses terhadap Perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan / Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Company	58
A.1.6.1.a	Alamat / Address	58
A.1.6.1.b	Nomor telepon / Telephone number	58
A.1.6.1.c	Alamat surat elektronik / Electronic mail address	58
A.1.6.1.d	Alamat situs web / Website address	58
A.1.6.2	Riwayat singkat Perusahaan / Brief history of the Company	59-61
A.1.6.3	Visi dan misi Perusahaan serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan / Vision and mission of the Company as well as the corporate culture or corporate values	68-71
A.1.6.4	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan / Business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced	64-67
A.1.6.5	Wilayah operasional Perusahaan. wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan / Operational area of the Company. The operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the Company's operating activities	92
A.1.6.6	Struktur organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan / Organizational structure of the Company in the form of a chart, at the minimum, the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and the Board of Commissioners, accompanied by names and positions	72-73
A.1.6.7	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan / List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	67
A.1.6.8	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk table / Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	98-99

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.6.9	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: / Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include:	90
A.1.6.9.a	Nama dan Alamat / Name and Address	90
A.1.6.9.b	Periode Penugasan / Assignment Period	90
A.1.6.9.c	Informasi Jasa Audit yang Diberikan / Information on Audit and/or Non Audit Services Provided	90
A.1.6.9.d	Biaya jasa (fee) audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku / Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year	90
A.1.6.9.e	Informasi jasa non audit yang diberikan / Information on non-audit services provided	90
A.1.6.9.f	Biaya jasa (fee) non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku / Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year	90
A.1.6.9.g	Catatan: dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut (atas poin A.1.6.9.e & f) / Note: If the appointed AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide nonaudit services, then the information is disclosed (at point A.1.6.9.e & f)	90
A.1.6.10	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP / Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	91
A.1.7	Profil Direksi / Profile of the Board of Directors	
A.1.7.1	Nama dan Jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab / Name and position per duties and responsibilities	80-84
A.1.7.2	Usia / Age	80-84
A.1.7.3	Kewarganegaraan / Nationality	80-84
A.1.7.4	Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Educational and/or Certification History	80-84
A.1.7.5	Riwayat Jabatan, meliputi informasi: / Position History, including information on:	80-84
A.1.7.5.a	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Perusahaan yang bersangkutan / Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Company concerned	80-84
A.1.7.5.b	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member, and other positions inside and outside the Company	80-84
A.1.7.5.c	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.5.b) / Note: If a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.7.5.b)	80-84
A.1.7.5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Period of work experience both inside and outside the Company	80-84
A.1.7.6	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi / Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties	80-84
A.1.7.7	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.7.6) / Note: If a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Company shall disclose this (at point A.1.7.6)	80-84
A.1.7.8	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal perubahan komposisi anggota Direksi terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya / Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. If a change in the composition of members of the Board of Directors occurs after the fiscal year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition listed in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Director	85
A.1.7.9	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.8) / If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed; (at point A.1.7.8)	85

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.8	Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners	
A.1.8.1	Nama dan Jabatan / Name and Position	74-79
A.1.8.2	Usia / Age	74-79
A.1.8.3	Kewarganegaraan / Nationality	74-79
A.1.8.4	Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Educational and/or Certification History	74-79
A.1.8.5	Riwayat Jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:	74-79
A.1.8.5.a	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners	74-79
A.1.8.5.b	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Perusahaan yang bersangkutan / Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned	74-79
A.1.8.5.c	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, and other positions inside and outside the Company	74-79
A.1.8.5.c1	Catatan: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.5.c1) / Note: If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed (at point A.1.8.5.c1)	74-79
A.1.8.5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Period of work experience both inside and outside the Company	74-79
A.1.8.6.a	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi / Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties	74-79
A.1.8.6.b	Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.8.6.a) / If the member has no affiliate relationship, the Company shall disclose this matter (at point A.1.8.6.a)	74-79
A.1.8.7	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode / Statement of independence of the independent commissioner if the independent commissioner has served more than 2 (two) terms	74-79
A.1.8.8.a	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya / Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and reasons for the changes. If that a change in the composition of the members of the Board of Commissioners occurs after the fiscal year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Commissioners	85
A.1.8.8.b	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.8.a) / If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this will be disclosed (at point A.1.8.8.a)	85
A.1.9	Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information	
A.1.9.1	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: / Shareholders names and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	86
A.1.9.1.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan / Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company	87
A.1.9.1.b1	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan / Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Company.	87
A.1.9.1.b2	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris TIDAK memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.1.b.1) / If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed (at point A.1.9.1.b.1);	87
A.1.9.1.c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan / Publik Community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company	87

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.9.2.a	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris / The percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	87
A.1.9.2.b	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris TIDAK memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.2.a) / If all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed (at point A.1.9.2.a)	87
A.1.9.3	Klasifikasi kepemilikan yang dimiliki perusahaan / Ownership classifications held by the company	86
A.1.9.3.a	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi / Number of shareholders and percentage of ownership by classification	86
A.1.9.4	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; / Information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	86
A.1.9.5	Apakah perusahaan memiliki pengendalian dan/atau pengendalian bersama atas: / Does the company has control and/or joint control over:	88-89
A.1.9.5.a	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut / Name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	88-89
A.1.9.6	Apakah perusahaan pernah melakukan aksi korporasi berikut ini: / Does the company ever undertake the following corporate actions:	90
A.1.9.6.a	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) / Chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the fiscal year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any)	90
A.1.9.7	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud sebelumnya, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada) / Other securities listing information other than the securities as referred before, which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	90
A.1.10	Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis	
A.1.10.1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Perusahaan / Review of operations per operating segment based on the Company's type of industry	116-120
A.1.10.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya / Production, including the process, capacity, and its development	116-120
A.1.10.1.b	Pendapatan/Penjualan / Revenue/Sales	117-118
A.1.10.1.c	Profitabilitas / Profitability	119-120
A.1.10.2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut / Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact	120-135

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.10.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset / Current assets, non-current assets, and total assets	124-129
A.1.10.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas / Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities	129-132
A.1.10.2.c	Ekuitas / Equity	132-135
A.1.10.2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi), komprehensif; dan / Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	120-123
A.1.10.2.e	Arus Kas / Cash Flow	135-136
A.1.10.3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan / Ability to pay the debt by presenting the relevant ratios	136-137
A.1.10.4	Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan / The Company's accounts receivable collectability level, presented with relevant ratio calculations	137-138
A.1.10.5	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud / Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy	138-140
A.1.10.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan / Discussion on material commitments for capital investments with explanations	139
A.1.10.6.a	Tujuan dari ikatan tersebut / Purpose of the commitments	139
A.1.10.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut / Sources of funds to fulfill the commitments	139
A.1.10.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi / Currency of denomination	139
A.1.10.6.d	Langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait / Planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions	140-141
A.1.10.7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir: / Discussion regarding capital goods investments realized in the last fiscal year	141
A.1.10.7.a	Jenis investasi barang modal / Type of capital goods investments	140
A.1.10.7.b	Tujuan investasi barang modal / Capital goods investment objectives	141
A.1.10.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan / Value of capital goods investments realized	143-144
A.1.10.8	Prospek usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya / Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy, and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources	141-142
A.1.10.9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) / Comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized)	142
A.1.10.9.a	Pendapatan/penjualan / Revenue/sales	142
A.1.10.9.b	Laba (rugi) / Profit (loss)	142
A.1.10.9.c	Struktur modal (<i>capital structure</i>) / Capital structure	142
A.1.10.9.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan / Other matters considered important to the Company	141-142
A.1.10.10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan untuk 1 (satu) tahun mendatang / Targets/projections to be achieved by the Company for one (1) year ahead	142
A.1.10.10.a	Pendapatan/penjualan / Revenues/sales	142
A.1.10.10.b	Laba (rugi) / Profit (loss)	142
A.1.10.10.c	Struktur modal (<i>capital structure</i>) / Capital structure	142
A.1.10.10.d	Kebijakan dividen / Dividend policy	142
A.1.10.10.e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan / Other matters considered important to the Company	142

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.10.11	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Perusahaan, paling sedikit mengenai Strategi pemasaran dan Pangsa pasar / Marketing aspects of the Company's goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;	144-147
A.1.10.12	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir / Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years	147-148
A.1.10.12.a	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; / Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income	147
A.1.10.12.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas / Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends	148
A.1.10.12.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) / Amount of dividends per share (cash and/or non-cash)	148
A.1.10.12.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar / Amount of dividends paid annually	148
A.1.10.12.d1	Catatan: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Note: / If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed	148
A.1.10.13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: / Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	148
A.1.10.13.a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku / If, during the fiscal year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year	148
A.1.10.13.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut / If there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change	148
A.1.10.14	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku / Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year	148
A.1.10.14	Apakah perusahaan mengalami transaksi berikut ini selama tahun buku? / Does the Company experience the following transactions during the fiscal year?	149-152
A.1.10.14.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi / Date, value, and object of the transaction	149-152
A.1.10.14.b	Nama pihak yang melakukan transaksi / Name of the party conducting the transaction	150-152
A.1.10.14.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada) / Nature of the affiliate relationship (if any)	150-152
A.1.10.14.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi / Explanation of the fairness of the transaction	149-152
A.1.10.14.e	Pemenuhan ketentuan terkait / Compliance with related provisions	149-152
A.1.10.14.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Perusahaan juga mengungkapkan informasi: / If there is an affiliate relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information	149-152
A.1.10.14.f1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>) / Statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	149
A.1.10.14.f2	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>) / The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	149

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.10.14.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan / For affiliated or material transactions, which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously	149
A.1.10.14.h	Catatan: Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut (atas point A.1.10.14.g) / If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added (at point A.1.10.14.g)	149
A.1.10.14.i	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi tersebut / For the disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is included	149
A.1.10.14.j	Catatan: dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (atas point A.1.10.14.i) / Note: if there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be disclosed (at point A.1.10.14.i)	149-152
A.1.10.15	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) / Changes in regulations and legislation that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any)	153
A.1.11	Governansi Perusahaan 1 / Corporate Governance 1	
A.1.11.1.a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku / Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year	172-175
A.1.11.1.a1	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku / Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized in the fiscal year	172-175
A.1.11.1.a2	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan / Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that has not been realized and the reasons for not realizing them	172-175
A.1.11.1.b	Dalam hal Perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / If the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	172
A.1.11.2	Pengungkapan terkait Direksi / Disclosures related to the Board of Directors	193-201
A.1.11.2.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi / Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	194-195
A.1.11.2.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi / Statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors	197
A.1.11.2.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; / Policies and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Directors member's attendance level in the meeting including attendance at the GMS;	195
A.1.11.2.c1	Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris / Policies regarding the frequency of Board of Directors meetings and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners	195-197
A.1.11.2.c2	Frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris / Frequency of holding Board of Directors meetings and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners	196-197
A.1.11.2.c3	Informasi tingkat kehadiran direksi dalam rapat direksi, rapat direksi dekom, RUPS / Information on the Board of Directors member's level of attendance at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS	196-197
A.1.11.2.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi / Training and/or competency improvement of the Board of Directors members	198

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.11.2.d1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) / Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors policy, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any)	198
A.1.11.2.d2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any)	198
A.1.11.2.e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku / Assessment by the Board of Directors on the performance of committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year	-
A.1.11.2.e1	Prosedur penilaian kinerja / Performance assessment procedures	-
A.1.11.2.e2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat / Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings	-
A.1.11.2.f	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.2.e1 & e2) / Note: If the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed (at point A.1.11.2.e1 & e2)	199
A.1.11.3	Pengungkapan terkait Dewan Komisaris / Disclosures related to the Board of Commissioners	175-193
A.1.11.3.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	177-178
A.1.11.3.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris / Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners	185
A.1.11.3.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; / Policies and implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;	178-183
A.1.11.3.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris / Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners	183-185
A.1.11.3.d1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat / Policy on training and/or improving the Board of Commissioners members' competence, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners	184
A.1.11.3.d2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any)	184-185
A.1.11.3.e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris / Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners	202-203
A.1.11.3.e1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja / Procedures for implementing performance assessment	202-203
A.1.11.3.e2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat / Criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings	202-203
A.1.11.3.e3	Pihak yang melakukan penilaian / Parties conducting the assessment	202-203
A.1.11.3.f	Penilaian Dewan komisaris terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku, meliputi: / The Board of Commissioners' assessment of the performance of committees supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year, include:	190
A.1.11.3.f1	Prosedur penilaian kinerja / Performance assessment procedures	190
A.1.11.3.f2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat / Criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings	190
A.1.11.4	Pengungkapan terkait Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris / Disclosures related to nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	204-207
A.1.11.4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris / Nomination procedure, including a brief description of the policies and members nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners	204

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.11.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: / Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	204
A.1.11.4.b1	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris / Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	204-205
A.1.11.4.b2	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya / Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others	205-206
A.1.11.4.b3	Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris / The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	-
A.1.11.5	Pengungkapan terkait Dewan Pengawas Syariah, bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar / Disclosures related to the Sharia Supervisory Board, for companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association	-
A.1.11.5.a	Nama / Name	-
A.1.11.5.b	Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah / Legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board	-
A.1.11.5.c	Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah / Period of assignment of the Sharia Supervisory Board	-
A.1.11.5.d	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah / Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board	-
A.1.11.5.e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Perusahaan / Frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the capital market of the Company	-
A.1.12 Governansi Perusahaan 2 / Corporate Governance 2		
A.1.11.6	Pengungkapan terkait Komite Audit / Disclosures related to the Audit Committee	207-217
A.1.11.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / Name and position of the committee members	208-211
A.1.11.6.b	Usia / Age	208-211
A.1.11.6.c	Kewarganegaraan / Nationality	208-211
A.1.11.6.d	Riwayat Pendidikan / Education History	208-211
A.1.11.6.e	Riwayat jabatan / Position history	208-211
A.1.11.6.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / Legal basis for appointment as a committee member	208-211
A.1.11.6.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	208-211
A.1.11.6.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.6.e2) / Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.11.6.e2)	208-211
A.1.11.6.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company	208-211
A.1.11.6.f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit / Period and tenure of Audit Committee members	208
A.1.11.6.g	Pernyataan independensi komite audit / Statement of Audit Committee independence	211
A.1.11.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any)	216
A.1.11.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut / Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings	213-216
A.1.11.6.j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku / Implementation of Audit Committee activities in the fiscal year	216-217
A.1.11.7a	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan / Disclosures related to the Committee or the Company's nomination and remuneration functions	217-226

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.11.7a.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / Name and position of the committee members	218-220
A.1.11.7a.b	Usia / Age	218-220
A.1.11.7a.c	Kewarganegaraan / Nationality	218-220
A.1.11.7a.d	Riwayat Pendidikan / Education history	218-220
A.1.11.7a.e	Riwayat jabatan / Position history	218-220
A.1.11.7a.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / Legal basis for appointment as a committee member	218-220
A.1.11.7a.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any);	218-220
A.1.11.7a.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2) / Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed; (A.1.11.7a.e2)	218-220
A.1.11.7a.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Work experience and period both inside and outside the Company	218-220
A.1.11.7a.f	Periode dan masa jabatan anggota komite / Period and term of office of the committee members	218
A.1.11.7a.g	Pernyataan independensi komite / Statement of committee independence	221
A.1.11.7a.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any);	224
A.1.11.7a.i	Uraian tugas dan tanggung jawab / Description of duties and responsibilities	221
A.1.11.7a.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) / Statement that the committee has had guidelines or charters	218
A.1.11.7a.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut / Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings	222-223
A.1.11.7a.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku / Brief description of the committee's activities for the fiscal year	224-226
A.1.11.7a.m	Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite:/ Note: If no nomination and remuneration committee is formed	-
A.1.11.7a.m1	Alasan tidak dibentuknya komite / Reasons for not forming the committee	-
A.1.11.7a.m2	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi / Parties carrying out the nomination and remuneration function	-
A.1.11.7b	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan / Disclosures related to the Committee or the Company's nomination and remuneration functions	217-226
A.1.11.7b.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / Name and position of the committee members	218-220
A.1.11.7b.b	Usia / Age	218-220
A.1.11.7b.c	Kewarganegaraan / Nationality	218-220
A.1.11.7b.d	Riwayat Pendidikan / Education history	218-220
A.1.11.7b.e	Riwayat jabatan / Position history	218-220
A.1.11.7b.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / Legal basis for appointment as a committee member	218-220
A.1.11.7b.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	218-220
A.1.11.7b.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2) / Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed; (A.1.11.7a.e2)	218-220
A.1.11.7b.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Work experience both inside and outside the Public Company	218-220

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.11.7b.f	Periode dan masa jabatan anggota komite / Period and tenure of committee members	218
A.1.11.7b.g	Pernyataan independensi komite / Statement of committee independence	221
A.1.11.7b.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any)	224
A.1.11.7b.i	Uraian tugas dan tanggung jawab / Description of duties and responsibilities	221
A.1.11.7b.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) / Statement that it has established committee guidelines or charter	218
A.1.11.7b.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut / Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings	222-223
A.1.11.7b.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku / Brief description of the committee's activities in the fiscal year	224-226
A.1.13	Governansi Perusahaan 3 / Corporate Governance 3	
A.1.11.8a	Pengungkapan terkait Komite Manajemen Risiko / Disclosures related to the Risk Management Committee	226-236
A.1.11.8a.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / Name and position in committee membership	227-229
A.1.11.8a.b	Usia / Age	227-229
A.1.11.8a.c	Kewarganegaraan / Nationality	227-229
A.1.11.8a.d	Riwayat Pendidikan / Educational history	227-229
A.1.11.8a.e	Riwayat jabatan / Position history	227-229
A.1.11.8a.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / Legal basis for appointment as a committee member	227-229
A.1.11.8a.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any)	227-229
A.1.11.8a.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.8a.e2) / Note: If there is no concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.11.8a.e2)	227-229
A.1.11.8a.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Work experience and period both inside and outside the Company	227-229
A.1.11.8a.f	Periode dan masa jabatan anggota komite manajemen risiko / Period and term of office of the risk management committee members	227
A.1.11.8a.g	Pernyataan independensi komite / Statement of committee independence	229-230
A.1.11.8a.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any)	236
A.1.11.8a.i	Uraian tugas dan tanggung jawab / Description of duties and responsibilities	230-232
A.1.11.8a.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) / Statement that it has guidelines or charter	226-227
A.1.11.8a.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut / Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings	233-236
A.1.11.8a.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku / Brief description of the committee's activities for the fiscal year	236
A.1.11.8b	Pengungkapan terkait Komite lain yang dimiliki Perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris: / Disclosure regarding other committees owned by the Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners:	-
A.1.11.8b	Apakah perusahaan memiliki komite lain dalam mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris? / Does the company have other committees to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners?	-
A.1.11.8b.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / Name and position of the committee members	-

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.11.8b.b	Usia / Age	-
A.1.11.8b.c	Kewarganegaraan / Nationality	-
A.1.11.8b.d	Riwayat Pendidikan / Education history	-
A.1.11.8b.e	Riwayat jabatan / Position history	-
A.1.11.8b.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / Legal basis for appointment as a committee member	-
A.1.11.8b.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	-
A.1.11.8b.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed	-
A.1.11.8b.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company	-
A.1.11.8b.f	Periode dan masa jabatan anggota komite lain / Period and tenure of other Committee members	-
A.1.11.8b.g	Pernyataan independensi komite / Statement of Committee independence	-
A.1.11.8b.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any)	-
A.1.11.8b.i	Uraian tugas dan tanggung jawab / Description of duties and responsibilities	-
A.1.11.8b.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) / Statement that it has established committee guidelines or charter	-
A.1.11.8b.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut / Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings	-
A.1.11.8b.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku / Brief description of the committee's activities in the fiscal year	-
A.1.11.9	Pengungkapan terkait Sekretaris perusahaan / Disclosures regarding the company secretary	237-241
A.1.11.9.a	Nama / Name	238
A.1.11.9.b	Domisili / Domicile	238
A.1.11.9.c	Riwayat jabatan / Position history	238
A.1.11.9.c1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan / Legal basis for appointment as Corporate Secretary	237
A.1.11.9.c2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Work experience both inside and outside the Public Company	238
A.1.11.9.d	Riwayat Pendidikan / Education history	238
A.1.11.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku / Training and/or competence improvement followed during the fiscal year	240-241
A.1.11.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku / Brief description of the Corporate Secretary activities in the fiscal year	239, 241
A.1.14	Governansi Perusahaan 4 / Corporate Governance 4	
A.1.11.10	Pengungkapan terkait Unit Audit Internal, paling sedikit memuat / Disclosures related to the Internal Audit Unit contain at least	241-249
A.1.11.10.a	Nama kepala unit audit internal / Name of the Internal Audit Unit head	243
A.1.11.10.b	Riwayat jabatan / Position history	243
A.1.11.10.b1	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal / Legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head	243
A.1.11.10.b2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Work experience with its period both inside and outside of the Company	243

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.11.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) / Professional internal audit qualifications or certifications (if any)	246
A.1.11.10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku / Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year	245
A.1.11.10.e	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal / Structure and positions within the Internal Audit Unit	242-243
A.1.11.10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab / Duties and responsibilities description	244-245
A.1.11.10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal / Statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter	243-244
A.1.11.10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; / Brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year, including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	246-249
A.1.11.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Perusahaan / Description of the internal control system applied by the Company	264-269
A.1.11.11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya / Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations	265
A.1.11.11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal / Review of the internal control system effectiveness	268
A.1.11.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	268-269
A.1.11.12	Uraian mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan / Description of the risk management system implemented by the Company	250-264
A.1.11.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan / General description of the Company risk management system	250-260
A.1.11.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya / Risks types and their management	260-262
A.1.11.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan / Review of the Company risk management system effectiveness	262-264
A.1.11.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management system	264
A.1.11.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku / Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any)	170
A.1.11.15	Informasi mengenai kode etik Perusahaan / Information regarding the Company code of ethics	272-274
A.1.11.15.a	Pokok-pokok kode etik / Code of ethics content	273
A.1.11.15.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya / Form of code of ethics socialization and enforcement efforts	273
A.1.11.15.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan / Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company	272
A.1.11.16	Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: (atas point A.1.11.16) / If there is compensation provided in the form of a share ownership program by management (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) and/or an employee stock ownership program (<i>ESOP</i>), the information disclosed must contain at least (at point A.1.11.16)	148, 278
A.1.11.16.a	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>) / A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (<i>MSOP</i>) and/or employee stock ownership program (<i>ESOP</i>);	148, 278

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.11.16.b	Apakah terdapat pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan dalam tahun buku? /Is there long-term performance-based compensation provided to management and/or employees in the fiscal year?	278
A.1.11.16.c	Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i> /ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: / In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	148
A.1.11.16.c1	Jumlah saham dan/atau opsi / Number of shares and/or options	148
A.1.11.16.c2	Jangka waktu pelaksanaan / Implementation period	148
A.1.11.16.c3	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak / Requirements for eligible employees and/or management	148
A.1.11.16.c4	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan / Exercise price or determination of exercise price	148
A.1.11.17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi / Brief description of the information disclosure policy regarding	148
A.1.11.17.a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka / Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	148
A.1.11.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud / Implementation of the policy in question	148
A.1.11.18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Perusahaan: / Description of the whistleblowing system in the Company	274-277
A.1.11.18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran / Violation report submission	276
A.1.11.18.b	Perlindungan bagi pelapor / Protection for whistleblowers	275-276
A.1.11.18.c	Penanganan pengaduan / Complaint handling	274-275
A.1.11.18.d	Pihak yang mengelola pengaduan / Parties managing the complaint	275
A.1.11.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan: / Complaint handling results:	277
A.1.11.18.e1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku / Number of complaints received and processed during the fiscal year	277
A.1.11.18.e2	Tindak lanjut pengaduan / Complaint follow up	277
A.1.11.18.e3	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. (atas point A.1.11.18) / Note: If the Company does not have a whistleblowing system, this matter must be disclosed. (at point A.1.11.18)	-
A.1.11.19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Perusahaan / Description of the anti-corruption policy of the Company	277-278
A.1.11.19.a	Program dan prosedur yang dilakukan / Programs and procedures implemented	277
A.1.11.19.b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan / Anti-corruption training/socialization to employees of the Company	277
A.1.11.19.c	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud (atas point A.1.11.19) / Note: If the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy must be explained (at point A.1.11.19)	-
A.1.11.20a	Penerapan atas pedoman governansi Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: / Implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:	-
A.1.11.20a.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan / Statement regarding recommendations have been implemented	-
A.1.11.20a.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut / Evidence/ explanation showing that the company has implemented these recommendations	-

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
A.1.11.20a.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif / Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives	-
A.1.11.20b	Pengungkapan terkait penerapan atas pedoman governansi Perusahaan dengan pendekatan “ <i>comply or explain</i> ” atau “ <i>apply or explain</i> ”, meliputi: / Disclosures related to the implementation of the Company's governance guidelines using the “ <i>comply or explain</i> ” or “ <i>apply or explain</i> ” approach, include:	-
A.1.11.20b.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan / Statement regarding recommendations have been implemented	-
A.1.11.20b.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut / Evidence/ explanation showing that the company has implemented these recommendations	-
A.1.11.20b.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif / Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives	-
BONUS & PENALTI / BONUS & PENALTY		
B.A	Pertanyaan Bonus / Bonus Question	
B.A.1	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris (PUGKI 1.3.2) / Types of decisions that require approval from the Board of Commissioners (PUGKI 1.3.2)	177
B.A.2	Rincian tugas Komisaris Utama (PUGKI 1.3.13.1) / Details of the duties of the President Commissioner (PUGKI 1.3.13.1)	178
B.A.3	Tanggung jawab Komite Audit dalam pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal (ASEAN CG ScoreCard E.2.24) / Responsibility of the Audit Committee in providing recommendations for the appointment and dismissal of external auditors (ASEAN CG ScoreCard E.2.24)	213
B.A.4	Sertifikasi profesi (misalnya dalam bidang Risiko, Akuntansi, Perpajakan, IT, Hukum) yang dimiliki oleh (Kriteria tambahan ARA 2019) / Professional certification (for example in the sector of Risk, Accounting, Taxation, IT, Law) held by (2019 ARA additional criteria)	208-211, 219-220, 227-229
B.A.4.a	Komite Audit / Audit Committee	208-211
B.A.4.b	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	219-220
B.A.4.c	Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	227-229
B.A.4.d	Komite Lainnya / Other Committee	-
B.A.5	Deskripsi proses governansi terkait isu IT termasuk <i>disruption</i> (gangguan), <i>cyber security</i> (keamanan dunia maya), dan <i>disaster recovery</i> (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi (ASEAN CG Score Card B.E.5.1) / Description of governance processes related to IT issues including disruption, cyber security, and disaster recovery to ensure all major risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors (ASEAN CG Score Card B.E.5.1)	279
B.A.6	Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . (Aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar) (PUKGI 7.2.3) / Policy to prevent insider trading. (Clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by Directors, Commissioners and insiders to ensure that anyone cannot profit directly or indirectly from information that is not/ not yet available on the market) (PUKGI 7.2.3)	-
B.A.7	Kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang (ASEAN CG Score Card C.3.3) / Reward/compensation policy that takes into account long-term company performance (ASEAN CG Score Card C.3.3)	278
B.A.8	Kebijakan untuk melakukan penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi yang material/signifikan (ASEAN CG Score Card D.3.1) / Policy for reviewing and approving transactions with material/significant related parties (ASEAN CG Score Card D.3.1)	278-279
B.A.9	Kebijakan terkait perencanaan atas suksesi anggota Direksi dan manajemen kunci (ASEAN CG Score Card E.5.3) / Policy related to planning for the succession of members of the Board of Directors and key management (ASEAN CG Score Card E.5.3)	225-226
B.A.10.a	Kerangka pelaporan berkelanjutan yang diakui secara internasional (contoh: GRI, Integrated Reporting, SASB) yang diadopsi oleh Perusahaan / Internationally recognized sustainability reporting framework (e.g. GRI, Integrated Reporting, SASB) adopted by the Company	✓

Nomor/ Number	Pertanyaan ARA / ARA Question	Halaman / Page
B.B.0	Pertanyaan Tambahan / Additional Questions	
B.B.1	Apakah korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan? Uraikan dengan singkat (PUGKI 6.2.4) / Does the corporation publish an integrated annual report that puts historical performance into context and describes the corporation's risks, opportunities and future prospects, thereby helping shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value? Describe briefly (PUKGI 6.2.4)	
	Penjelasan:/ Explanation: Perseroan secara berkelanjutan telah menerbitkan laporan tahunan yang terintegrasi dengan menempatkan kinerja historis sebagai acuan dalam menggambarkan risiko, pemanfaatan peluang, dan penyusunan strategi untuk prospek usaha di masa depan. Hal ini bertujuan untuk membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan Perseroan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Informasi tersebut telah dijabarkan dalam laporan tahunan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 113-155 dan Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah. / The Company has continuously published an integrated annual report by placing historical performance as a reference in describing risks, utilizing opportunities, and formulating strategies for future business prospects. This aims to help shareholders and stakeholders understand the Company's goals in creating sustainable value. This information has been described in the annual report in the Management Discussion and Analysis Chapter on pages 113-155 and the Sustainability Report which is presented separately.	
B.B.2	Pengungkapan kerangka governansi, pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan di perusahaan (GRI) / Disclosure of governance framework, management and control of tax aspects in companies (GRI)	
	Penjelasan:/ Explanation: Terkait dengan struktur tata kelola, pengelolaan, dan pengendalian aspek perpajakan di Perseroan, telah tercantum dalam Laporan Keberlanjutan. / The governance structure, management and control of taxation aspects in the Company have been stated in the Sustainability Report.	
B.B	Pertanyaan Penalti / Penalty Question	
B.C.1	Tanggal penerbitan Laporan Keuangan Tahunan (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & Peraturan OJK) / Date of publication of Annual Financial Report (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & OJK Regulations)	353-557
	Penjelasan:/ Explanation:	
B.C.2	Tanggal penerbitan Laporan Tahunan (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & Peraturan OJK) / Annual Report publication date (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & OJK Regulations)	54-55
B.C.3	Opini auditor independen atas laporan keuangan perusahaan / Independent auditor's opinion on the company's financial statements	356-361
B.C.4	Apakah terjadi perdagangan orang dalam yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? (ASEAN CG Score Card P.B.1.1) / Is there any insider trading involving Directors/Commissioners, management and employees in the last three years? (ASEAN CG Score Card P.B.1.1)	170
B.C.5	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material dalam tiga tahun terakhir? (ASEAN CG Score Card P.B.2.1) / Are there any cases of non-compliance with laws, rules, and regulations related to significant or material related party transactions in the last three years? (ASEAN CG Score Card P.B.2.1)	170
B.C.6	Apakah telah terjadi pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan (P.C.1.1) / Are there any legal violations related to labor/employment/consumer/insolvency/ commercial/competition or environmental issues? (P.C.1.1)	170
B.C.7	Apakah Perusahaan menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (material event)? (ASEAN CG Score Card P.C.2.1) / Does the Company face sanctions from regulators for not making an announcement within the specified time period for a material event? (ASEAN CG Score Card P.C.2.1)	170
B.C.8	Apakah Perusahaan memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun selama tiga tahun terakhir? / Does the Company receive a guilty verdict from the highest tax court regarding any tax matters during the last three years?	170
B.C.9	Apakah ada bukti bahwa Perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan? (P.E.1.1) / Is there any evidence that the Company has not complied with any listing rules and regulations during the past year other than disclosure rules? (P.E.1.1)	170





08

Laporan Keuangan

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2024

Annual Report
Laporan Tahunan



Building the Future with Effective Innovation



PT Brantas Abipraya (Persero)
Gedung Brantas Abipraya
Jl. DI. Panjaitan Kav. 12 - 14 Cawang,
Jakarta Timur 13340

Phone: (021) 851 6290
Fax: (021) 851 6095
Email: brap@brantas-abipraya.co.id

www.brantas-abipraya.co.id

Annual Report
Laporan Tahunan
2024